PT Bank Danamon Indonesia Tbk
dan Entitas Anak/*and Subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian
Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2020 dan 2019/
Consolidated financial statements
As of 31 March 2020 and 31 December 2019
and for the three-month period ended 31 March 2020 and 2019

Danamon

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Yasushi Itagaki
   Alamat Kantor : Menara Bank Danamon Lt 12, Jl. HR. Rasuna Said Blok C No.10 Karet Setiabudi, Jakarta, Indonesia 12920
   Alamat Rumah : Pacific Place Residence Tower 2 unit 21A Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190
   Nomor Telepon : (021) 80645000
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Muljono Tjandra
   Alamat Kantor : Menara Bank Danamon Lt 16, Jl. HR. Rasuna Said Blok C No.10 Karet Setiabudi, Jakarta, Indonesia 12920
   Alamat Rumah : Jl. Pulau Matahari Blok B5 No.8 Taman Permata Buana RT 017/RW 009 Kembangan, Jakarta Barat
   Nomor Telepon : (021) 80645000
   Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak;

2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;

   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2020 AND
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES

We, the undersigned:

1. *Name : Yasushi Itagaki*
   Office Address : Menara Bank Danamon 12th Floor, Jl. HR. Rasuna Said Blok C No.10, Karet Setiabudi, Jakarta, Indonesia 12920
   Residental Address : Pacific Place Residence Tower 2 unit 21A Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Lot Jakarta 12190
   Telephone : (021) 80645000
   Title : President Director

2. *Name : Muljono Tjandra*
   Office Address : Menara Bank Danamon 16th Floor, Jl. HR. Rasuna Said Blok C No.10, Karet Setiabudi, Jakarta, Indonesia 12920
   Residential Address : Jl. Pulau Matahari Blok B5 No.8 Taman Permata Buana RT 017/RW 009 Kembangan, Jakarta Barat
   Telephone : (021) 80645000
   Title : Director

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries;*

2. *The consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

3. *a. All informations in the consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;*

   b. The consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries do not content any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;

Danamon

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2020 AND
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak.

4. We are responsible for the internal control system of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 30 April/*April* 2020

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*

METERAI TEMPEL
TGL. 30
A6C63AHF328053134
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Yasushi Itagaki
Direktur Utama/*President Director*

Muljono Tjandra
Direktur/*Director*

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of 31 March 2020 and 31 December 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Maret/ *March* 2020	31 Desember/ *December* 2019	
ASET				***ASSETS***
Kas	2b,2f,4	2.103.902	2.950.563	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	2b,2f,2h, 2i,5	5.908.312	5.403.446	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.615 pada tanggal 31 Maret 2020 (31 Desember 2019: Rp686)	2b,2f,2i, 2p,6			*Current accounts with other banks, net of allowance for impairment losses of Rp1,615 as of 31 March 2020 (31 December 2019: Rp686)*
- Pihak berelasi	2ai,47	12.457	15.945	*Related parties -*
- Pihak ketiga		2.076.061	2.599.729	*Third parties -*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp3.288 pada tanggal 31 Maret 2020 (31 Desember 2019: Rp2.291)	2b,2f,2j, 2p,7			*Placements with other banks and Bank Indonesia, net of allowance for impairment losses of Rp3,288 as of 31 March 2020 (31 December 2019: Rp2,291)*
- Pihak berelasi	2ai,47	192.662	189.886	*Related parties -*
- Pihak ketiga		3.987.417	5.400.836	*Third parties -*
Efek-efek, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp28.111 pada tanggal 31 Maret 2020 (31 Desember 2019: Rp26.983)	2f,2k, 2p,8	8.447.020	9.405.926	*Marketable securities, net of allowance for impairment losses of Rp28,111 as of 31 March 2020 (31 December 2019: Rp26,983)*
Obligasi Pemerintah	2f,2k,15	14.620.640	14.227.098	*Government Bonds*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2f,2l,9	8.260.574	3.732.413	*Securities purchased under resale agreements*
Tagihan derivatif	2f,2m 10	1.582.726	159.123	*Derivative receivables*
Pinjaman yang diberikan, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp4.520.758 pada tanggal 31 Maret 2020 (31 Desember 2019: Rp3.105.836)	2f,2n,2p, 11			*Loans, net of allowance or impairment losses of Rp4,520,758 as of 31 March 2020 (31 December 2019: Rp3,105,836)*
- Pihak berelasi	2ai,47	62.409	69.720	*Related parties -*
- Pihak ketiga		108.542.129	106.795.782	*Third parties -*
Piutang pembiayaan konsumen, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.739.931 pada tanggal 31 Maret 2020 (31 Desember 2019: Rp1.564.136)	2f,2p,2r, 12	29.016.598	29.624.404	*Consumer financing receivables, net of allowance for impairment losses of Rp1,739,931 as of 31 March 2020 (31 December 2019: Rp1,564,136)*
Piutang sewa pembiayaan, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp7.472 pada tanggal 31 Maret 2020 (31 Desember 2019: Rp10.075)	2f,2p,2s, 13	287.228	290.517	*Finance lease receivables, net of allowance for impairment losses of Rp7,472 as of 31 March 2020 (31 December 2019: Rp10,075)*
Dipindahkan		185.100.135	180.865.388	*Carried Forward*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of 31 March 2020 and 31 December 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	**31 Maret/ *March* 2020**	**31 Desember/ *December* 2019**	
Pindahan		185.100.135	180.865.388	*Carried Forward*
Tagihan akseptasi setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.362 pada tanggal 31 Maret 2020 (31 Desember 2019: RpNihil)	2f,2p,2w,14			*Acceptance receivables net of allowance for impairment losses of Rp1,362 as of 31 March 2020 (31 December 2019: RpNil)*
- Pihak berelasi	2ai,47	13.844	-	*Related parties -*
- Pihak ketiga		1.368.979	862.696	*Third parties -*
Pajak dibayar dimuka	2ad,27a	838.949	676.276	*Prepaid taxes*
Investasi dalam saham	2f,2o,16	112.799	115.592	*Investments in shares*
Investasi pada entitas asosiasi	2d,20	861.064	908.858	*Investment in associate*
Aset tak berwujud, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp2.377.835 pada tanggal 31 Maret 2020 (31 Desember 2019: Rp2.328.112)	2q,2t,17	1.654.826	1.608.296	*Intangible assets, net of accumulated amortization of Rp2,377,835 as of 31 March 2020 (31 December 2019: Rp2,328,112)*
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp3.021.571 pada tanggal 31 Maret 2020 (31 Desember 2019: Rp2.985.116)	2q,2u,18	1.735.902	1.785.994	*Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp3,021,571 as of 31 March 2020 (31 December 2019: Rp2,985,116)*
Aset pajak tangguhan - neto	2ad,27d	3.191.935	2.799.727	*Deferred tax assets - net*
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp169.009 pada tanggal 31 Maret 2020 (31 Desember 2019: Rp149.369)	2c,2f,2p,2q, 2v,19			*Prepayments and other assets, net of allowance for impairment losses of Rp169,009 as of 31 March 2020 (31 December 2019: Rp149,369)*
- Pihak berelasi	2ai,47	121.242	86.071	*Related parties -*
- Pihak ketiga		8.213.377	3.825.072	*Third parties -*
JUMLAH ASET		**203.213.052**	**193.533.970**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of 31 March 2020 and 31 December 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Maret/ *March* 2020	31 Desember/ *December* 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Simpanan nasabah	2f,2x,21			*Deposits from customers*
- Pihak berelasi	2ai,47	767.621	590.957	*Related parties -*
- Pihak ketiga		116.923.352	109.200.953	*Third parties -*
Simpanan dari bank lain	2f,2x,22			*Deposits from other banks*
- Pihak berelasi	2ai,47	69.252	266.031	*Related parties -*
- Pihak ketiga		1.919.071	4.216.591	*Third parties -*
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2f,2l	1.159	-	*Securities sold under repurchase agreements*
Utang akseptasi	2f,2w,23			*Acceptance payables*
- Pihak berelasi	2ai,47	71.524	83.443	*Related parties -*
- Pihak ketiga		1.312.661	779.253	*Third parties -*
Utang Obligasi	2f,2ab,24			*Bonds payable*
- Pihak berelasi	2ai,47	670.000	490.000	*Related parties -*
- Pihak ketiga		10.483.070	12.319.342	*Third parties -*
Sukuk Mudharabah	2f,2ac,25			*Mudharabah bonds*
- Pihak berelasi	2ai,47	40.000	40.000	*Related parties -*
- Pihak ketiga		365.000	597.000	*Third parties -*
Pinjaman yang diterima	2f,26	11.809.258	10.400.058	*Borrowings*
Utang pajak	2ad,27b	1.033.169	473.076	*Taxes payable*
Liabilitas derivatif	2f,2m,10	1.119.264	581.662	*Derivative liabilities*
Pinjaman Subordinasi	2f,2ai,2aj,28,47	25.000	25.000	*Subordinated loan*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	2c,2f 2ae,29			*Accruals and other liabilities*
- Pihak berelasi	2ai,47	1.730.319	1.669.575	*Related parties -*
- Pihak ketiga		11.595.589	6.384.002	*Third parties -*
JUMLAH LIABILITAS		**159.935.309**	**148.116.943**	***TOTAL LIABILITIES***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of 31 March 2020 and 31 December 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Maret/ *March* 2020	31 Desember/ *December* 2019	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				***Equity attributable to equity holders of the parent entity***
Modal saham - nilai nominal sebesar Rp50.000 (nilai penuh) per saham untuk seri A dan Rp500 (nilai penuh) per saham untuk seri B				*Share capital - par value per share of Rp50,000 (full amount) for A series shares and Rp500 (full amount) for B series shares*
Modal dasar - 22.400.000 saham seri A dan 17.760.000.000 saham seri B				*Authorized - 22,400,000 A series shares and 17,760,000,000 B series shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 22.400.000 saham seri A dan 9.751.152.870 saham seri B	30	5.995.577	5.995.577	*Issued and fully paid - 22,400,000 A series shares and 9,751,152,870 B series shares*
Tambahan modal disetor	2ag,31	7.985.971	7.985.971	*Additional paid-up capital*
Modal disetor lainnya		189	189	*Other paid-up capital*
Komponen ekuitas lainnya	2k,2m	(85.263)	120.975	*Other equity components*
Saldo laba				*Retained earnings*
- Sudah ditentukan penggunaannya	33	470.018	429.284	*Appropriated -*
- Belum ditentukan penggunaannya	2ae	28.479.427	30.405.170	*Unappropriated -*
Jumlah saldo laba		28.949.445	30.834.454	*Total retained earnings*
		42.845.919	44.937.166	
Kepentingan non-pengendali	2d,48	431.824	479.861	***Non-controlling interests***
JUMLAH EKUITAS		**43.277.743**	**45.417.027**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**203.213.052**	**193.533.970**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Three-month Period ended 31 March 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Maret/ *March* 2020	31 Maret/ *March* 2019	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				***OPERATING INCOME AND EXPENSES***
Pendapatan bunga	2y,2ai,34,47	5.540.338	5.190.294	*Interest income*
Beban bunga	2y,2ai,35,47	(1.726.661)	(1.702.663)	*Interest expense*
Pendapatan bunga neto		3.813.677	3.487.631	***Net interest income***
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				**OTHER OPERATING INCOME**
Pendapatan provisi dan komisi	2z	340.013	340.446	*Fees and commission income*
Imbalan jasa lain	37	1.070.801	467.170	*Other fees*
Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar atas instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - neto	2k,2m,2aa, 10,15a,38	(458.508)	73.837	*Gains/(losses) from changes in fair value of financial instruments at fair value through profit or loss - net*
Keuntungan/(kerugian) yang telah direalisasi atas instrumen derivatif - neto		(212.080)	(113.513)	*Realized gains/(losses) from derivative instruments - net*
Keuntungan atas transaksi dalam mata uang asing - neto		790.138	84.662	*Gains from foreign exchange transactions - net*
Pendapatan dividen		-	295	*Dividend income*
Bagian laba bersih entitas asosiasi		12.354	-	*Share in net income of associate*
Keuntungan penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah - neto	2k,8a,15a	102.926	36.715	*Gains on sale of marketable securities and Government Bonds - net*
		1.645.644	889.612	
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				***OTHER OPERATING EXPENSES***
Beban provisi dan komisi lain	2z	(95.685)	(81.439)	*Other fees and commissions expenses*
Beban umum dan administrasi	2c,2t,2u,39	(660.659)	(653.515)	*General and administrative expenses*
Beban tenaga kerja dan tunjangan	2ae,2ai,40,47	(1.336.111)	(1.251.234)	*Salaries and employee benefits*
Cadangan kerugian penurunan nilai	2p,6,7,8,11, 12,13,14,19	(1.145.992)	(799.177)	*Allowance for impairment losses*
Lain-lain		(436.728)	(409.984)	*Others*
		(3.675.175)	(3.195.349)	
PENDAPATAN OPERASIONAL NETO		1.784.146	1.181.894	***NET OPERATING INCOME***
PENDAPATAN DAN BEBAN BUKAN OPERASIONAL				***NON-OPERATING INCOME AND EXPENSES***
Pendapatan bukan operasional	41	16.968	17.921	*Non-operating income*
Beban bukan operasional	42	(45.254)	(42.753)	*Non-operating expenses*
PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL - NETO		(28.286)	(24.832)	***NON-OPERATING INCOME - NET***
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		1.755.860	1.157.062	***INCOME BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2ad,27c	(469.212)	(319.728)	***INCOME TAX EXPENSE***
LABA BERSIH DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN		1.286.648	837.334	***NET INCOME FROM CONTINUING OPERATIONS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Three-month Period ended 31 March 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Maret/ *March* 2020	31 Maret/ *March* 2019	
LABA BERSIH DARI KELOMPOK LEPASAN YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL		-	142.689	***NET INCOME FROM DISPOSAL GROUP CLASSIFIED AS HELD-FOR-SALE***
LABA BERSIH		**1.286.648**	**980.023**	***NET INCOME***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Operasi yang dilanjutkan:				***Continuing operations:***
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will be reclassified to profit or loss***
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:				*Financial assets measured at fair value through other comprehensive income:*
Perubahan nilai wajar yang berakhir pada periode berjalan	2k, 8e,15d	(253.235)	64.942	*Changes in fair value in current period*
Jumlah yang ditransfer ke laba rugi sehubungan dengan perubahan nilai wajar		(60.540)	(9.288)	*Amount transferred to profit or loss in respect of fair value changes*
Perubahan nilai wajar pada lindung nilai arus kas	2m,10	57.015	(16.242)	*Changes in fair value of cashflow hedge*
Pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain	27d	63.745	(22.270)	*Income tax related to other comprehensive income*
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi		(11.364)	-	*Financial assets measured at fair value through other comprehensive income form associate*
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak		(204.379)	17.142	*Other comprehensive income, net of tax*
Laba komprehensif lain - setelah pajak dari operasi yang dilanjutkan		**1.082.269**	**854.476**	*Other comprehensive income - net of tax from continuing operations*
Kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual:				***Disposal group classified as held-for-sale:***
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will be reclassified to profit or loss***
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:				*Financial assets measured at fair value through other comprehensive income:*
Perubahan nilai wajar yang berakhir pada periode berjalan		-	51.648	*Changes in fair value in current period*
Jumlah yang ditransfer ke laba rugi sehubungan dengan perubahan nilai wajar		-	(951)	*Amount transferred to profit or Loss in respect of fair value changes*
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak		-	50.697	*Other comprehensive income, net of tax*
Laba komprehensif lain - setelah pajak dari kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual		-	**193.386**	*Other comprehensive income - net of tax from disposal group classified as held-for-sale*
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		**1.082.269**	**1.047.862**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME***

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Three-month Period ended 31 March 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ *March* 2020	31 Maret/ *March* 2019	
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:				***Net income attributable to:***
Pemilik entitas induk				*Equity holders of the parent entity*
Laba bersih dari operasi yang dilanjutkan		1.245.403	800.674	*Net income from continuing operations*
Laba bersih dari kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	45	-	132.463	*Net income from disposal group classified as held-for-sale*
		1.245.403	933.137	
Kepentingan non-pengendali				*Non-controlling interests*
Kepentingan non-pengendali dari operasi yang dilanjutkan	48	41.245	36.660	*Non-controlling from continuing operations*
Kepentingan non-pengendali dari kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual		-	10.226	*Non-controlling from disposal group classified as held-for-sale*
		41.245	46.886	
		1.286.648	**980.023**	
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				***Comprehensive income attributable to:***
Pemilik entitas induk				*Equity holders of the parent entity*
Laba bersih komprehensif dari operasi yang dilanjutkan		1.037.633	818.782	*Comprehensive income from continuing operations*
Laba bersih komprehensif dari kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual		-	179.566	*Comprehensive income from disposal group classified as held-for-sale*
		1.037.633	998.348	
Kepentingan non-pengendali	48			*Non-controlling interests*
Kepentingan non-pengendali dari operasi yang dilanjutkan		44.636	35.694	*Non-controlling from continuing operations*
Kepentingan non-pengendali dari kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual		-	13.820	*Non-controlling from disposal group classified as held-for-sale*
		44.636	49.514	
		1.082.269	**1.047.862**	
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (NILAI PENUH)	2af,45			***BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY (FULL AMOUNT)***
Dari operasi yang dilanjutkan		127,43	83,54	*From continuing operations*
Dari kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual		-	13,82	*From disposal group classified as held-for-sale*
		127,43	**97,36**	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Three-month Period ended
31 March 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

		Atribusi kepada pemilik entitas induk/*Attributable to equity holders of the parent entity*										
					Komponen ekuitas lainnya/ *Other equity components*		Saldo laba/ *Retained earnings*					
	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-up capital*	Modal disetor lainnya/ *Other paid-up capital*	Perubahan nilai wajar atas Efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan Investasi dalam saham yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain-neto/*Changes in fair value on Marketable securities, Government Bonds, and Investments in shares measured at fair value through other comprehensive income-net*	Perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas-neto/ *Changes in fair value of cashflow hedge-net*	Sudah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaan-nya/ *Unappro-priated*[*)]	Jumlah sebelum kepentingan non-pengendali/ *Total before non-controlling interests*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020		5.995.577	7.985.971	189	261.972	(140.997)	429.284	30.405.170	44.937.166	479.861	45.417.027	*Balance as of 1January 2020*
Dampak penerapan awal PSAK 71		-	-	-	1.532	-	-	(1.297.358)	(1.295.826)	(9.051)	(1.304.877)	*Effect of initial implementation PSAK 71*
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020, setelah dampak penerapan PSAK 71		**5.995.577**	**7.985.971**	**189**	**263.504**	**(140.997)**	**429.284**	**29.107.812**	**43.641.340**	**470.810**	**44.112.150**	***Balance as of 1 January 2020, after initial implementation of PSAK 71***
Jumlah laba periode berjalan												***Total income for the period***
Laba bersih periode berjalan	48	-	-	-	-	-	-	1.245.403	1.245.403	41.245	1.286.648	*Net income for the period*
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak												***Other comprehensive income, net of tax***
Perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas-neto	2m,48	-	-	-	-	39.370	-	-	39.370	3.391	42.761	*Changes in fair value of cashflow hedge-net*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	2ae,48	-	-	-	-	-	-	-				*Remeasurement of obligation for post-employment-benefits*
Perubahan nilai wajar atas Efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan Investasi dalam saham yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain - neto	2k	-	-	-	(247.140)	-	-	-	(247.140)	-	(247.140)	*Changes in fair value on Marketable securities, Government Bonds, and Investments in shares measured at fair value through other comprehensive income -net*
Jumlah penghasilan komprehensif lain		**-**	**-**	**-**	**(247.140)**	**39.370**	**-**	**-**	**(207.770)**	**3.391**	**(204.379)**	***Total other comprehensive income***
Jumlah laba komprehensif periode berjalan		**5.995.577**	**7.985.971**	**189**	**16.364**	**(101.627)**	**429.284**	**30.353.215**	**44.678.973**	**515.446**	**45.194.419**	***Total comprehensive income for the period***
Pembentukan cadangan umum dan wajib	32	-	-	-	-	-	40.734	(40.734)	-	-	-	*Appropriation for general and legal reserve*
Pembagian dividen tunai	2ah,32,48	-	-	-	-	-	-	(1.833.054)	(1.833.054)	(83.622)	(1.916.676)	*Distribution of cash dividends*
Saldo pada tanggal 31 Maret 2020		**5.995.577**	**7.985.971**	**189**	**16.364**	**(101.627)**	**470.018**	**28.479.427**	**42.845.919**	**431.824**	**43.277.743**	***Balance as of 31 March 2020***

*) Saldo laba yang tidak ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali atas program imbalan pasti

**) Unappropriated retained earnings include remeasurement on defined benefit plans*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Three-month Period ended
31 March 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

		Atribusi kepada pemilik entitas induk/*Attributable to equity holders of the parent entity*										
					Komponen ekuitas lainnya/ *Other equity components*		Saldo laba/ *Retained earnings*					
	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-up capital*	Modal disetor lainnya/ *Other paid-up capital*	Perubahan nilai wajar atas Efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan Investasi dalam saham dalam kelompok tersedia untuk dijual- neto/*Changes in fair value on available-for-sale Marketable securities, Government Bonds, and Investments in shares-net*	Perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas-neto/ *Changes in fair value of cashflow hedge-net*	Sudah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaan-nya/ *Unappro-priated*[*)]	Jumlah sebelum kepentingan non-pengendali/ *Total before non-controlling interests*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2019		5.901.122	7.256.324	189	(98.328)	(55.878)	390.062	27.917.115	41.310.606	629.215	41.939.821	*Balance as of 1January 2019*
Jumlah laba periode berjalan												***Total income for the period***
Laba bersih periode berjalan	48	-	-	-	-	-	-	933.137	933.137	46.886	980.023	*Net income for the period*
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak												***Other comprehensive income, net of tax***
Perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas-neto	2m,48	-	-	-	-	(11.216)	-	-	(11.216)	(966)	(12.182)	*Changes in fair value of cashflow hedge-net*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	2ae,48	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	*Remeasurement of obligation for post-employment-benefits*
Perubahan nilai wajar atas Efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan Investasi dalam saham dalam kelompok tersedia untuk dijual - neto	2k, 48	-	-	-	76.427	-	-	-	76.427	3.594	80.021	*Changes in fair value on available-for-sale Marketable securities, Government Bonds, and Investments in shares-net*
Jumlah penghasilan komprehensif lain		-	-	-	**76.427**	**(11.216)**	-	-	**65.211**	**2.628**	**67.839**	***Total other comprehensive income***
Jumlah laba komprehensif periode berjalan		-	-	-	**76.427**	**(11.216)**	-	**933.137**	**998.348**	**49.514**	**1.047.862**	***Total comprehensive income for the period***
Pembentukan cadangan umum dan wajib	32	-	-	-	-	-	39.222	(39.222)	-	-	-	*Appropriation for general and legal reserve*
Pembagian dividen tunai	2ah,32,48	-	-	-	-	-	-	(1.372.760)	(1.372.760)	(92.479)	(1.465.239)	*Distribution of cash dividends*
Saldo pada tanggal 31 Maret 2019		**5.901.122**	**7.256.324**	**189**	**(21.901)**	**(67.094)**	**429.284**	**27.438.270**	**40.936.194**	**586.250**	**41.522.444**	***Balance as of 31 March 2019***

*) Saldo laba yang tidak ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali atas program imbalan pasti

**) Unappropriated retained earnings include remeasurement on defined benefit plans*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Three-month Period ended
31 March 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Maret/ *March* 2020	31 Maret/ *March* 2019	
Arus kas dari kegiatan operasi:				***Cash flows from operating activities:***
Pendapatan bunga, provisi, dan komisi		2.784.124	2.378.795	*Interest income, fees, and commissions*
Penerimaan dari transaksi pembiayaan konsumen		11.990.740	10.850.734	*Receipts from consumer financing transactions*
Pengeluaran untuk transaksi pembiayaan konsumen baru		(8.571.887)	(9.486.555)	*Payments for new consumer financing transactions*
Pembayaran bunga, provisi, dan komisi		(1.540.765)	(1.515.338)	*Payments of interest, fees, and commissions*
Pembayaran bunga dari efek yang diterbitkan		(274.294)	(235.737)	*Payments of interests on securities issued*
Penerimaan dalam rangka pembiayaan bersama		4.140.760	3.909.931	*Proceeds in relation to joint financing*
Pengeluaran dalam rangka pembiayaan bersama		(3.526.188)	(3.285.453)	*Repayment in relation to joint financing*
Pendapatan operasional lainnya		128.987	185.398	*Other operating income*
Kerugian atas transaksi mata uang asing - neto		1.401.318	117.586	*Losses from foreign exchange transactions - net*
Beban operasional lainnya		(2.320.387)	(2.437.458)	*Other operating expenses*
Beban bukan operasional - neto		(30.655)	(4.844)	*Non-operating expense - net*
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		4.181.753	477.059	***Cash flows before changes in operating assets and liabilities***
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:				*Changes in operating assets and liabilities:*
Penurunan/(kenaikan) aset operasi:				*Decrease/(increase) in operating assets:*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - jatuh tempo lebih dari 3 bulan sejak tanggal perolehan		1.808.765	(595.901)	*Placements with other banks and Bank Indonesia - maturing more than 3 months from the date of acquisition*
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah - diperdagangkan		743.123	(788.744)	*Marketable securities and Government Bonds - trading*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		(4.528.161)	(248.226)	*Securities purchased under resale agreements*
Pinjaman yang diberikan		(1.129.485)	1.094.209	*Loans*
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain		(3.714.804)	(1.585.868)	*Prepayments and other assets*
Kenaikan/(penurunan) liabilitas operasi:				*Increase/(decrease) in operating liabilities:*
Simpanan nasabah:				*Deposits from customers:*
- Giro		3.332.704	(279.580)	*Current accounts -*
- Tabungan		(519.634)	(492.083)	*Savings -*
- Deposito berjangka		2.468.089	1.158.074	*Time deposits -*
Simpanan dari bank lain		(2.495.177)	608.730	*Deposits from other banks*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain		486.225	347.354	*Accruals and other liabilities*
Pembayaran pajak penghasilan selama tahun berjalan		(144.663)	(295.224)	*Income tax paid during the year*
Kas neto diperoleh dari/(digunakan untuk) kegiatan operasi		**488.735**	**(600.200)**	***Net cash provided from/ (used by) operating activities***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Three-month Period ended
31 March 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Maret/ *March* 2020	31 Maret/ *March* 2019	
Arus kas dari kegiatan investasi:				***Cash flows from investing activities:***
Penerimaan dari efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang dijual dan telah jatuh tempo – biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		5.647.270	4.748.153	*Proceeds from sales of and matured marketable securities and Government Bonds – amortized cost and fair value through other comprehensive income*
Pembelian efek-efek dan Obligasi Pemerintah - biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		(4.918.507)	(2.867.392)	*Acquisition of marketable securities and Government Bonds - amortized cost and fair value through other comprehensive income*
Perolehan aset tetap dan aset takberwujud	17,18,57	(119.773)	(162.080)	*Acquisition of fixed assets and intangible assets*
Hasil penjualan aset tetap	18	4.529	904	*Proceeds from sale of fixed assets*
Penerimaan hasil investasi		44.996	75.038	*Receipt from investment*
Pencairan deposito		-	45.909	*Withdrawal of time deposit*
Penerimaan dividen kas		-	295	*Receipt of cash dividends*
Kas neto diperoleh dari kegiatan investasi		**658.515**	**1.840.827**	***Net cash provided from investing activities***
Arus kas dari kegiatan pendanaan:				***Cash flows from financing activities:***
(Penurunan)/kenaikan efek yang dijual dengan janji dibeli kembali		1.159	(248.145)	*(Decrease)/increase in securities sold under repurchase agreements*
Pembayaran pokok obligasi dan sukuk mudharabah		(1.897.481)	(330.500)	*Payments of principal on bonds issued and mudharabah bonds*
Penerimaan dari penerbitan obligasi dan sukuk mudharabah		6.168	1.365.821	*Proceeds from bonds issuance mudharabah bonds*
Pembayaran dividen tunai		(83.622)	(92.479)	*Payments of cash dividends*
Penerimaan pinjaman		3.104.725	3.300.000	*Proceeds from borrowings*
Pembayaran pinjaman		(2.970.703)	(3.345.977)	*Repayments of borrowings*
Kas neto (digunakan untuk)/diperoleh dari kegiatan pendanaan		**(1.839.754)**	**648.720**	***Net cash (used by)/provided from financing activities***
Penurunan kas dan setara kas dari kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual - neto		-	(513.093)	***Net decrease in cash and cash equivalents from disposal group classified as held for sale***
(Penurunan)/kenaikan kas dan setara kas - neto		(692.504)	1.376.254	***Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents***
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas		223.601	(81.986)	***Net effect on changes in exchange rates on cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas pada awal periode		13.074.963	19.028.980	***Cash and cash equivalents at beginning of the period***
Kas dan setara kas pada akhir tahun		**12.606.060**	**20.323.248**	***Cash and cash equivalents at end of the year***
Kas dan setara kas terdiri dari:				***Cash and cash equivalents consist of:***
Kas	4	2.103.902	1.696.198	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	5	5.908.312	5.648.095	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	6	2.090.133	1.084.931	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - jatuh tempo sampai dengan 3 bulan sejak tanggal perolehan		2.503.713	11.894.024	*Placements with other banks and Bank Indonesia - maturing within 3 months from the date of acquisition*
Jumlah kas dan setara kas		**12.606.060**	**20.323.248**	***Total cash and cash equivalents***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum Bank

PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank"), berkedudukan di Jakarta Selatan, didirikan pada tanggal 16 Juli 1956 berdasarkan akta notaris Meester Raden Soedja, S.H. No.134. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.J.A.5/40/8 tanggal 24 April 1957 dan telah diumumkan dalam Tambahan No.664, pada Berita Negara Republik Indonesia No.46 tanggal 7 Juni 1957.

Bank memperoleh izin usaha sebagai bank umum, bank devisa, dan bank yang melakukan kegiatan berdasarkan prinsip Syariah masing-masing berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan No.161259/U.M.II tanggal 30 September 1958, surat keputusan Direksi Bank Indonesia ("BI") No.21/10/Dir/UPPS tanggal 5 November 1988 dan Surat Direktorat Perizinan dan Informasi Perbankan No.3/744/DPIP/Prz tanggal 31 Desember 2001.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan sehubungan dengan perubahan beberapa pasal dalam Anggaran Dasar Bank yang dituangkan dalam Akta No.6 tanggal 1 Oktober 2019, yang dibuat di hadapan Mala Mukti, Sarjana Hukum, Lex Legibus Magister, Notaris di Jakarta, dimana penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar telah diterima serta dicatat dalam Database Sistem Adiministrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03-0351285 tanggal 25 Oktober 2019.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku, dan melakukan kegiatan perbankan lainnya berdasarkan prinsip Syariah. Bank mulai melakukan kegiatan berdasarkan prinsip Syariah tersebut sejak tahun 2002.

Kantor pusat Bank berlokasi di Menara Bank Danamon, Jalan HR. Rasuna Said Blok C No.10, Kelurahan Karet, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Bank mempunyai cabang-cabang dan kantor-kantor pembantu sebagai berikut:

1. GENERAL

a. Establishment and general information of the Bank

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (the "Bank"), domiciled in South Jakarta, was established on 16 July 1956 based on the notarial deed No.134 of Meester Raden Soedja, S.H. The deed of establishment was ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No.J.A.5/40/8 dated 24 April 1957 and was published in Supplement No.664 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No.46 dated 7 June 1957.

The Bank obtained a license as a commercial bank, a foreign exchange bank, and a bank engaged in activities based on Sharia principles based on the decision letter No.161259/U.M.II of the Minister of Finance dated 30 September 1958, the decision letter No.21/10/Dir/UPPS of the Board of Directors of Bank Indonesia ("BI") dated 5 November 1988 and the letter of the Directorate of Licensing and Banking Information No.3/744/DPIP/Prz dated 31 December 2001, respectively.

The Bank's Articles of Association has been amended several times. The latest amendment related to changes on several articles in the Articles of Association of the Bank as stated in notarial deed No.6 dated 1 October 2019, made before Mala Mukti, Bachelor of Law, Lex Legibus Master, Notary in Jakarta, whereby the receipt of notification of amendments to the Articles of Association had been received and registered in the Legal Entity Administrative System Database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-AH.01.03-0351285 dated 25 October 2019.

According to article 3 of the Bank's Articles of Association, the Bank's scope of activities is to engage in general banking services in accordance with prevailing laws and regulations, and to engage in other banking activities based on Sharia principles. The Bank started its activities based on the Sharia principles since 2002.

The Bank's head office address is at Menara Bank Danamon, Jalan HR. Rasuna Said Blok C No.10, Kelurahan Karet, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan.

As of 31 March 2020, the Bank had the following branches and representative offices:

	Jumlah/*Total**	
Kantor cabang utama konvensional	44	*Conventional main branches*
Kantor cabang pembantu konvensional, Kantor Kas dan Kantor Fungsional	406	*Conventional sub-branches, Cash branches and Functional branches*
Kantor cabang utama dan kantor cabang pembantu Syariah	11	*Sharia branches and sub-branches*

*sesuai ijin BI/OJK

**as approved by BI/OJK*

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum Bank (lanjutan)

Seluruh kantor cabang, kantor cabang pembantu, dan kantor cabang Syariah berlokasi di berbagai pusat bisnis yang tersebar di seluruh Indonesia.

b. Penawaran umum saham Bank

Pada tanggal 8 Desember 1989, berdasarkan Izin Menteri Keuangan No.SI-066/SHM/MK.10/1989 tertanggal 24 Oktober 1989, Bank melakukan Penawaran Umum Perdana atas 12.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham (nilai penuh). Pada tanggal 8 Desember 1989, seluruh saham ini telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta (sekarang bernama Bursa Efek Indonesia setelah digabungkan dengan Bursa Efek Surabaya).

Setelah itu, Bank melakukan penambahan jumlah saham-saham terdaftar melalui saham bonus, Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) I, II, III, IV, dan V dan dalam rangka Program Kompensasi Karyawan/Manajemen Berbasis Saham ("E/MSOP").

Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No.S-2196/PM/1993 dari Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam dan LK"), dahulu bernama Badan Pengawas Pasar Modal ("Bapepam"), sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 24 Desember 1993.

Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No.S-608/PM/1996 dari Bapepam dan LK, dahulu bernama Bapepam, sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 29 April 1996.

Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No.S-429/PM/1999 dari Bapepam dan LK, dahulu bernama Bapepam, sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 29 Maret 1999.

Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No.S-2093/BL/2009 dari Bapepam dan LK sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas IV dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 20 Maret 2009.

Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No.S-9534/BL/2011 dari Bapepam dan LK sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas V dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 24 Agustus 2011.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information of the Bank (continued)

The conventional and Sharia branches and sub-branches are located in various major business centres throughout Indonesia.

b. Public offering of the Bank's shares

On 8 December 1989, based on the license from the Minister of Finance No.SI-066/SHM/MK.10/1989 dated 24 October 1989, the Bank undertook an Initial Public Offering (IPO) of 12,000,000 shares with par value of Rp1,000 per share (full amount). On 8 December 1989, these shares were listed at the Jakarta Stock Exchange (known as Indonesia Stock Exchange, after being merged with the Surabaya Stock Exchange).

Subsequently, the Bank increased its listed shares through bonus shares, Limited Public Offerings with Pre-emptive Rights (Rights Issue) I, II, III, IV, and V and through Employee/Management Stock Option Program ("E/MSOP").

The Bank received Effective Letter No.S-2196/PM/1993 from Capital Market and Financial Institution Supervisory Board ("Bapepam and LK"), previously Capital Market Supervisory Board ("Bapepam"), in conjunction with Limited Public Offering I with Pre-emptive Rights on 24 December 1993.

The Bank received Effective Letter No.S-608/PM/1996 from Bapepam and LK, previously Bapepam, in conjunction with Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights on 29 April 1996.

The Bank received Effective Letter No.S-429/PM/1999 from Bapepam and LK, previously Bapepam, in conjunction with Limited Public Offering III with Pre-emptive Rights on 29 March 1999.

The Bank received Effective Letter No.S-2093/BL/2009 from Bapepam and LK in conjunction with Limited Public Offering IV with Pre-emptive Rights on 20 March 2009.

The Bank received Effective Letter No.S-9534/BL/2011 from Bapepam and LK in conjunction with Limited Public Offering V with Pre-emptive Rights on 24 August 2011.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Bank (lanjutan)

Sesuai dengan akta notaris No.55 tanggal 24 Agustus 2011 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Bank melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") pada tanggal 24 Agustus 2011 telah menyetujui rencana untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) V, dengan jumlah saham baru yang akan dikeluarkan oleh Bank sebanyak-banyaknya 1.162.285.399 saham seri B. Sesuai dengan Daftar Pemegang Saham pada tanggal 26 September 2011 yang merupakan tanggal penjatahan *Rights Issue* tersebut di atas, jumlah saham baru yang dikeluarkan dalam rangka *Rights Issue* V adalah sebanyak 1.162.285.399 saham seri B.

Berikut adalah kronologis pencatatan saham Bank pada bursa efek di Indonesia sejak Penawaran Umum Perdana:

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Bank's shares (continued)

In accordance with notarial deed No.55 dated 24 August 2011 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the Bank's shareholders through the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") dated 24 August 2011 approved the Bank's plan to conduct the Limited Public Offering with pre-emptive rights (Rights Issue) V, with the approved maximum new shares issued by the Bank of 1,162,285,399 B series shares. In accordance with the Shareholders Register dated 26 September 2011, an allotment date of the above Rights Issue, the total new shares issued in conjunction with Rights Issue V were 1,162,285,399 B series shares.

The chronological overview of the Bank's issued shares on the stock exchanges in Indonesia since the Initial Public Offering is as follows:

	Saham Seri A/ ***A Series Shares***	
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Perdana pada tahun 1989	12.000.000	*Shares from Initial Public Offering in 1989*
Saham pendiri	22.400.000	*Founders' shares*
Saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor - agio saham pada tahun 1992	34.400.000	*Bonus shares from capitalization of additional paid-up capital - capital paid in excess of par value in 1992*
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) I pada tahun 1993	224.000.000	*Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (Rights Issue) I in 1993*
Saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor - agio saham pada tahun 1995	112.000.000	*Bonus shares from capitalization of additional paid-up capital - capital paid in excess of par value in 1995*
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) II pada tahun 1996	560.000.000	*Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (Rights Issue) II in 1996*
Saham pendiri pada tahun 1996	155.200.000	*Founders' shares in 1996*
Saham yang berasal dari perubahan nilai nominal saham pada tahun 1997	1.120.000.000	*Shares resulting from stock split in 1997*
	2.240.000.000	
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp10.000 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (*reverse stock split*) pada tahun 2001	: 20 112.000.000	*Increase in par value to Rp10,000 (full amount) per share Through reduction in total number of shares (reverse stock split) in 2001*
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp50.000 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (*reverse stock split*) pada tahun 2003	: 5 22.400.000	*Increase in par value to Rp50,000 (full amount) per share through reduction in total number of shares (reverse stock split) in 2003*
Jumlah saham seri A pada tanggal 31 Maret 2020 (Catatan 30)	22.400.000	*Total A series shares as of 31 March 2020 (Note 30)*

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Bank (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Bank's shares (continued)

	Saham Seri B/ ***B Series Shares***	
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) III pada tahun 1999	215.040.000.000	*Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (Rights Issue) III in 1999*
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan PDFCI pada tahun 1999	45.375.000.000	*Shares issued in connection with the Bank's merger with the former PDFCI in 1999*
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan Bank Tiara pada tahun 2000	35.557.200.000	*Shares issued in connection with the Bank's merger with Bank Tiara in 2000*
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan 7 BTO* (*Taken-Over Banks*) lainnya pada tahun 2000	192.480.000.000	*Shares issued in connection with the Bank's merger with 7 Taken-Over Banks* (BTOs) in 2000*
	488.452.200.000	
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp100 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (*reverse stock split*) pada tahun 2001	: 20 24.422.610.000	*Increase in par value to Rp100 (full amount) per share through reduction in total number of shares (reverse stock split) in 2001*
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp500 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (*reverse stock split*) pada tahun 2003	: 5 4.884.522.000	*Increase in par value to Rp500 (full amount) per share through reduction in total number of shares (reverse stock split) in 2003*
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) IV pada tahun 2009	3.314.893.116	*Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (Rights Issue) IV in 2009*
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) V pada tahun 2011	1.162.285.399	*Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (Rights Issue) V in 2011*
Saham yang diterbitkan dalam rangka Program Kompensasi Karyawan/Manajemen Berbasis Saham (tahap I-III)		*Shares issued in connection with Employee/Management Stock Option Program (tranche I-III)*
- 2005	13.972.000	*2005 -*
- 2006	24.863.000	*2006 -*
- 2007	87.315.900	*2007 -*
- 2008	13.057.800	*2008 -*
- 2009	29.359.300	*2009 -*
- 2010	26.742.350	*2010 -*
- 2011	5.232.500	*2011 -*
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk pada tahun 2019	188.909.505	*Shares issued in connection with the Bank's merger with PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk in 2019*
Jumlah saham seri B pada tanggal 31 Maret 2020 (Catatan 30)	9.751.152.870	*Total B series shares as of 31 March 2020 (Note 30)*

* 7 BTO terdiri dari PT Bank Duta Tbk, PT Bank Rama Tbk, PT Bank Tamara Tbk, PT Bank Nusa Nasional Tbk, PT Bank Pos Nusantara, PT Jayabank International, dan PT Bank Risjad Salim Internasional.

* *7 BTOs consist of PT Bank Duta Tbk, PT Bank Rama Tbk, PT Bank Tamara Tbk, PT Bank Nusa Nasional Tbk, PT Bank Pos Nusantara, PT Jayabank International, and PT Bank Risjad Salim Internasional.*

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Bank (lanjutan)

Terhitung mulai tanggal 1 Mei 2019 PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk "BNP" telah efektif bergabung sebagaimana dimuat dalam Akta Nomor 123 tanggal 29 April 2019 yang dibuat oleh Mala Mukti, Sarjana Hukum, Lex Legibus Magister, Notaris di Jakarta dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.10-0008351. TAHUN 2019 tanggal 30 April 2019 tentang Penerimaan Pemberitahuan Penggabungan Perseroan PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03-0224741 tanggal 30 April 2019 tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03-0224743 tanggal 30 April 2019 tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Sehubungan dengan penggabungan usaha tersebut, Bank melakukan konversi saham BNP melalui penambahan sejumlah 188.909.505 saham, sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh saham seri B dan tambahan modal disetor meningkat masing-masing sebesar Rp94.455 dan Rp729.647.

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Bank's shares (continued)

Starting from 1 May 2019 PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk "BNP" has effective merged as specified into Deed number 123 dated 29 April 2019 made by Mala Mukti, Bachelor of Law, Lex Legibus Magister, Notary in Jakarta and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree Letter No.AHU-AH.01.10-0008351.TAHUN 2019 dated 30 April 2019 regarding Acceptance Notification on Merger of PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Approval on Amendment of Articles of Association of PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Decree Letter Number No.AHU-AH.01.03-0224741 dated 30 April 2019 concerning Acceptance on Notification of Articles of Association of PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Decree Letter Number No.AHU-AH.01.03-0224743 dated 30 April 2019 concerning Acceptance on Notification of Data of the Company PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

In relation to the merger, the Bank has converted BNP's shares through an additional of 188,909,505 shares, so the issued and fully paid B series shares and additional paid-in capital increased by Rp94,455 and Rp729,647, respectively.

c. Entitas Anak

Bank mempunyai kepemilikan langsung pada Entitas Anak sebagai berikut:

c. Subsidiaries

The Bank has a direct ownership interest in the following Subsidiaries:

Nama entitas anak/ *Name of subsidiary*	Kegiatan usaha/ *Business activity*	Domisili/ *Domicile*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*		Tahun beroperasi komersial/ *Year commercial operations commenced*	Jumlah aset/*Total assets*	
			31 Maret/ *March* 2020	31 Desember/ *December* 2019		31 Maret/ *March* 2020	31 Desember/ *December* 2019
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Pembiayaan/ *Financing*	Jakarta, Indonesia	92,07%	92,07%	1990	34.797.908	35.116.853
PT Adira Quantum Multifinance (dalam likuidasi/*in liquidation*)	Pembiayaan/ *Financing*	Jakarta, Indonesia	99,00%	99,00%	2003	142.516	141.990

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Adira Dinamika Multi Finance (ADMF)

Pada tanggal 26 Januari 2004, Bank telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat ("PJBB") untuk mengakuisisi 75% dari jumlah saham yang dikeluarkan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("ADMF") dengan harga perolehan Rp850.000. Akuisisi ini diselesaikan pada tanggal 7 April 2004. Sesuai dengan PJBB ini, Bank berhak atas 75% dari laba bersih ADMF sejak tanggal 1 Januari 2004.

Rincian aset neto yang diakuisisi dan *goodwill* pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

Jumlah aset	1.572.026	*Total assets*
Jumlah liabilitas	(1.241.411)	*Total liabilities*
Aset neto	330.615	*Net assets*
Penyesuaian atas nilai wajar aset neto karena pembayaran dividen	(125.000)	*Adjustment to fair value of net assets due to dividend distribution*
Nilai wajar aset neto (100%)	205.615	*Fair value of net assets (100%)*
Harga perolehan	850.000	*Purchase price*
Nilai wajar aset neto yang diakuisisi (75%)	(154.211)	*Fair value of net assets acquired (75%)*
Goodwill (Dicatat sesuai dengan standar akuntansi pada waktu transaksi terjadi)	695.789	*Goodwill (Recognized in accordance with the accounting standard at the time of the transaction occured)*

Berdasarkan PJBB, Bank juga memperoleh 90% hak kepemilikan atas perusahaan terafiliasi ADMF, PT Asuransi Adira Dinamika ("AI"), dan PT Adira Quantum Multifinance ("AQ").

Pada tanggal 26 Januari 2004, Bank juga telah menandatangani Perjanjian Call Option, yang terakhir diubah dengan "Fourth Amendment to the Amended and Restated Call Option Agreement" tertanggal 22 Desember 2006. Berdasarkan Perjanjian Call Option tersebut, Bank berhak untuk membeli sampai dengan 20%, dari jumlah saham yang dikeluarkan oleh ADMF pada harga tertentu yang telah disetujui. Call option ini jatuh tempo pada tanggal 30 April 2009. Pada tanggal 8 April 2009, Bank telah menandatangani "Extensions to the Amended and Restated Call Option Agreement" yang memperpanjang jatuh tempo Call Option menjadi tanggal 31 Juli 2009. Pada tanggal penerbitan Call Option, Bank membayar premi sebesar Rp186.875 atas call option ini.

Pada tanggal 22 November 2005, BI memberikan persetujuan formal atas penyertaan modal pada ADMF dengan porsi kepemilikan saham sebesar 95%.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Adira Dinamika Multi Finance (ADMF)

On 26 January 2004, the Bank signed a Conditional Sale and Purchase Agreement ("CSPA") to acquire 75% of the issued shares of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("ADMF") with a purchase price of Rp850,000. The closing date of this acquisition was on 7 April 2004. Based on the CSPA, the Bank is entitled to 75% of ADMF's net income starting from 1 January 2004.

Details of net assets acquired and goodwill as of the acquisition date are as follows:

Based on the CSPA, the Bank is also entitled to 90% ownership of the affiliated companies of ADMF, PT Asuransi Adira Dinamika ("AI"), and PT Adira Quantum Multifinance ("AQ").

On 26 January 2004, the Bank also signed a Call Option Agreement, which was then last amended by the "Fourth Amendment to the Amended and Restated Call Option Agreement" dated 22 December 2006. Based on the Call Option Agreement, the Bank has a right to purchase up to 20%, of the remaining total issued shares of ADMF at an approved pre-determined strike price. This call option expired on 30 April 2009. On 8 April 2009, the Bank signed "Extension to the Amended and Restated Call Option Agreement" which extended the Call Option expiry date to 31 July 2009. On the Call Option issuance date, the Bank paid a premium of Rp186,875 for this call option.

On 22 November 2005, BI gave a formal approval on the 95% ownership investment in ADMF.

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Adira Dinamika Multi Finance (ADMF) (lanjutan)

Pada tanggal 9 Juli 2009, Bank telah mengeksekusi *call option*-nya untuk membeli 20% saham ADMF dengan nilai akuisisi sebesar Rp1.628.812, dimana jumlah ini termasuk premi yang telah dibayar untuk *call option* sebesar Rp186.875. Dengan demikian, sejak tanggal 9 Juli 2009, Bank telah memiliki 95% saham ADMF dan berhak atas tambahan 20% dari laba bersih ADMF sejak tanggal 1 Januari 2009. Anggaran Dasar ADMF telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dilakukan dengan Akta Notaris Pahala Sutrisno Amijoyo Tampubolon, S.H., No.19 tanggal 21 Mei 2015. Perubahan ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-0935663.AH.01.02 Tahun 2015 tanggal 22 Mei 2015.

Rincian aset neto yang diakuisisi dan *goodwill* pada tanggal eksekusi adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Adira Dinamika Multi Finance (ADMF) (continued)

On 9 July 2009, the Bank had executed its call option to buy 20% of ADMF's shares with acquisition cost of Rp1,628,812, which amount included the payment for call option of Rp186,875. Therefore, since 9 July 2009, the Bank had owned 95% of ADMF's shares and had been entitled additionally to 20% of ADMF's net profit since 1 January 2009. ADMF's Articles of Association has been amended several times with the latest amendment effected by Notarial Deed of Pahala Sutrisno Amijoyo Tampubolon, S.H., No.19 dated 21 May 2015. This amendment was legalized by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.AHU-0935663.AH.01.02 Year 2015 dated 22 May 2015.

Details of net assets acquired and goodwill as of the exercise date are as follows:

Jumlah aset	3.592.024	*Total assets*
Jumlah liabilitas	(1.642.021)	*Total liabilities*
Nilai wajar aset neto (100%)	1.950.003	*Fair value of net assets (100%)*
Harga perolehan	1.628.812	*Purchase price*
Nilai wajar aset neto yang diakuisisi (20%)	(390.000)	*Fair value of net assets acquired (20%)*
Goodwill (Dicatat sesuai dengan standar akuntansi pada waktu transaksi terjadi)	1.238.812	*Goodwill (Recognized in accordance with the accounting standard at the time of the transaction occured)*

Konsolidasi AI dan AQ pada bulan April 2006 menyebabkan perubahan nilai penyertaan modal pada ADMF dan perubahan nilai buku *goodwill* seperti berikut ini:

Consolidation of AI and AQ in April 2006 caused a change in the investment amount in ADMF and change in net book value of goodwill as calculated below:

	Perhitungan awal/*Initial calculation* ADMF saja/*only*	Sesudah konsolidasi dengan AI dan AQ/ *After consolidating AI and AQ*				
		ADMF	AI	AQ	Total	
Harga perolehan	850.000	822.083	19.020	8.897	850.000	*Purchase price*
Nilai wajar aset neto yang diakuisisi	(154.211)	(154.211)	(19.020)	(8.897)	(182.128)	*Fair value of net assets acquired*
Goodwill (Catatan 2t)	695.789	667.872	-	-	667.872	*Goodwill (Note 2t)*

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Adira Dinamika Multi Finance (ADMF) (lanjutan)

Pada tanggal 25 Januari 2016, Bank telah melakukan divestasi sebesar 2,93% atas kepemilikan saham di ADMF untuk memenuhi persentase saham minimum sebesar 7,5% saham yang tidak dimiliki oleh pemegang saham pengendali dan pemegang saham utama berdasarkan peraturan Keputusan Direksi Bursa Efek Indonesia No.Kep-00001/BEI/01-2014. Sehingga, kepemilikan Bank di ADMF menjadi sebesar 92,07%.

Adira Quantum (AQ)

Pada tanggal 12 Desember 2007, penegasan perjanjian jual beli saham AQ sudah ditandatangani. Penegasan dan persetujuan atas transaksi tersebut telah diperoleh dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") AQ seperti termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.15 tanggal 13 September 2008 yang dibuat di hadapan Catherina Situmorang, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-AH.01.10-18248 tanggal 18 Juli 2008.

BI dalam suratnya tertanggal 31 Desember 2008 telah menyetujui Bank untuk meningkatkan porsi kepemilikan atas AQ dari 90% menjadi 99% dan melakukan penambahan modal disetor AQ menjadi Rp100.000. Lebih lanjut, pada tanggal 23 April 2009, Bank dan ADMF telah menandatangani perjanjian jual beli saham dengan pemegang saham minoritas AQ dimana pemegang saham minoritas setuju untuk menjual, mengalihkan, dan memindahkan 900 lembar dan 100 lembar saham setara dengan 9% dan 1% dari keseluruhan saham AQ kepada Bank dan ADMF yang telah dilaksanakan pada bulan Mei 2009. Dengan demikian, kepemilikan Bank dan ADMF atas AQ meningkat sebesar 10%. Penegasan dan persetujuan atas transaksi pengalihan dari RUPS AQ telah dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.12 tanggal 15 Mei 2009 dibuat oleh P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah diterima serta dicatat dalam *Database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.10-10739 tanggal 17 Juli 2009.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Adira Dinamika Multi Finance (ADMF) (continued)

On 25 January 2016, the Bank divested 2.93% ownership in the shares of ADMF to meet minimum percentage of shares not owned by controlling and main shareholder of 7.5% based on regulatory decision of the Board of Directors of the Indonesia Stock Exchange No.Kep-00001/BEI/01-2014. Consequently, the Bank's ownership in ADMF is become 92.07%.

Adira Quantum (AQ)

On 12 December 2007, the confirmation of sales and purchase of shares agreement for AQ had been signed. Confirmation and approval for such transaction had been obtained from the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") of AQ as stipulated on Deed No.15 dated 13 September 2008 of Catherina Situmorang, S.H., Notary in Jakarta and its amendment had been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in a Decree Letter No.AHU-AH.01.10-18248 dated 18 July 2008.

BI in its letter dated 31 December 2008 had approved the Bank to increase its ownership in AQ from 90% to 99% and increase AQ's share capital to become Rp100,000. Further, on 23 April 2009, the Bank and ADMF entered into a sale and purchase of shares agreement with minority shareholders of AQ whereby minority shareholders agreed to sell, transfer, and assign 900 shares and 100 shares constituting 9% and 1% of the total issued shares of AQ to the Bank and ADMF which had been executed in May 2009. As a result, the Bank and ADMF increased their ownership in AQ by 10%. Confirmation and approval for such transfer transaction had been obtained from AGMS of AQ stipulated on Deed No.12 dated 15 May 2009 by P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H.,M.Kn., Notary in Jakarta, which was received and registered in Legal Entity Administrative System Database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-AH.01.10-10739 dated 17 July 2009.

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Adira Quantum (AQ) (lanjutan)

Penambahan modal disetor AQ menjadi Rp100.000 telah dimuat dalam Akta Penyataan Keputusan Pemegang Saham No.29 tanggal 23 Juli 2009 dibuat oleh P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, dan telah disetujui perubahannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-39039.AH.01.02 tanggal 13 Agustus 2009 dan telah diumumkan dalam Tambahan No.9659 pada Berita Negara Republik Indonesia No.65 tanggal 13 Agustus 2010.

AQ telah menghentikan kegiatan operasional dan dalam proses likuidasi, berdasarkan RUPSLB AQ yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.126 tanggal 22 Agustus 2017 yang dibuat di hadapan Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Berdasarkan permintaan AQ kepada OJK untuk mencabut izin usaha AQ, OJK telah mengabulkan permintaan tersebut dengan mencabut izin usaha berdasarkan surat keputusan Dewan Komisioner OJK tertanggal 21 Desember 2017 No.KEP-103/D.05/2017. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, AQ masih sedang dalam proses penyelesaian likuidasi.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Adira Quantum (AQ) (continued)

The increase in AQ's share capital to reach Rp100,000 was stipulated on Deed No.29 dated 23 July 2009 by P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, and its amendment had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in a Decree Letter No.AHU-39039.AH.01.02 dated 13 August 2009 and was published in Supplement No.9659 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No.65 dated 13 August 2010.

AQ has terminated its operation and in the liquidation process, based on the EGMS of AQ as stipulated in Deed of Shareholders Resolution No.126 dated 22 August 2017 by Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. Based on AQ's request to OJK to cancel AQ's business license, the permission has been granted by OJK on the Decision Letter of the Board of Commissoners of OJK dated 21 December 2017 No.KEP-103/D.05/2017. As of the issuance date of the consolidated financial statements, AQ is still in the process of liquidation settlement.

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors

As of 31 March 2020 and 31 December 2019, the composition of the Bank's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

	31 Maret/*March* 2020	31 Desember/*December* 2019	
Komisaris Utama	Bpk./*Mr.* Takayoshi Futae	Bpk./*Mr.* Takayoshi Futae	*President Commissioner*
Wakil Komisaris Utama Independen	Bpk./*Mr.* Johanes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto	Bpk./*Mr.* Johanes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto	*Independent Vice President Commissioner*
Komisaris	Bpk./*Mr.* Masamichi Yasuda	Bpk./*Mr.* Masamichi Yasuda	*Commissioner*
Komisaris	Bpk./Mr. Noriaki Goto[1)]	Bpk./Mr. Noriaki Goto[1)]	*Commissioner*
Komisaris	Bpk./Mr. Nobuya Kawasaki[1)]	Bpk./Mr. Nobuya Kawasaki[1)]	*Commissioner*
Komisaris Independen	-	Bpk./*Mr.* Manggi Taruna Habir[3)]	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Bpk./*Mr.* Made Sukada	Bpk./*Mr.* Made Sukada	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Bpk./*Mr.* Peter Benyamin Stok	Bpk./*Mr.* Peter Benyamin Stok	*Independent Commissioner*
Direktur Utama	Bpk./*Mr.* Yasushi Itagaki[2)]	Bpk./*Mr.* Yasushi Itagaki[2)]	*President Director*
Wakil Direktur Utama	Ibu/*Mrs.* Michellina Laksmi Triwardhany	Ibu/*Mrs.* Michellina Laksmi Triwardhany	*Vice President Director*
Wakil Direktur Utama	Bpk./*Mr.* Honggo Widjojo Kangmasto[2)]	Bpk./*Mr.* Honggo Widjojo Kangmasto[2)]	*Vice President Director*
Direktur	Bpk./*Mr.* Herry Hykmanto	Bpk./*Mr.* Herry Hykmanto	*Director*
Direktur	Bpk./*Mr.* Muljono Tjandra[2)]	Bpk./*Mr.* Muljono Tjandra[2)]	*Director*
Direktur	Bpk./*Mr.* Adnan Qayum Khan	Bpk./*Mr.* Adnan Qayum Khan	*Director*
Direktur	Bpk./*Mr.* Heriyanto Agung Putra	Bpk./*Mr.* Heriyanto Agung Putra	*Director*
Direktur	Bpk./*Mr.* Dadi Budiana	Bpk./*Mr.* Dadi Budiana	*Director*
Direktur	Ibu/*Mrs.* Rita Mirasari	Ibu/*Mrs.* Rita Mirasari	*Director*
Direktur	Bpk./*Mr.* Naoki Mizoguchi[2)]	Bpk./*Mr.* Naoki Mizoguchi[2)]	*Director*

1) Pengangkatan Noriaki Goto dan Nobuya Kawasaki berdasarkan hasil keputusan RUPSLB pada tanggal 1 Oktober 2019 dan akan berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan Regulator.
2) Pengangkatan Yasushi Itagaki, Honggo Widjojo Kangmasto, Muljono Tjandra, dan Naoki Mizoguchi berdasarkan hasil keputusan RUPSLB pada tanggal 1 Oktober 2019 dan telah mendapatkan persetujuan Regulator.
3) Manggi Taruna Habir sudah tidak menjabat lagi sebagai anggota komisaris (independen) sesuai hasil keputusan RUPST 23 Maret 2020.

1) The appointment of Noriaki Goto and Nobuya Kawasaki based on resolutions of EGMS dated 1 October 2019 and will be effective after the approval from Regulator.
2) The appointment of Yasushi Itagaki, Honggo Widjojo Kangmasto, Muljono Tjandra, and Naoki Mizoguchi based on resolutions of EGMS dated 1 October 2019 and has been approved by Regulator.
3) Manggi Taruna Habir no longer serves as a member of the board of commissioners (independent) according to the decision of the AGMS on 23 March 2020.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Bank dan Entitas Anak mempunyai 23.145 karyawan tetap dan 4.474 karyawan tidak tetap (31 Desember 2019: 23.825 karyawan tetap dan 5.088 karyawan tidak tetap).

As of 31 March 2020, the Bank and Subsidiaries had 23,145 permanent employees and 4,474 non-permanent employees (31 December 2019: 23,825 permanent employees and 5,088 non-permanent employees).

e. Dewan Pengawas Syariah

Susunan Dewan Pengawas Syariah pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

e. Sharia Supervisory Board

The composition of the Sharia Supervisory Board as of 31 March 2020 and 31 December 2019 are as follows:

	31 Maret/*March* 2020	31 Desember/*December* 2019	
Ketua	Bpk./*Mr.* Prof. Dr. KH. Muhammad Sirajuddin Syamsuddin, MA.	Bpk./*Mr.* Prof. Dr. KH. Muhammad Sirajuddin Syamsuddin, MA.	*Chairman*
Anggota	Bpk./*Mr.* Drs Hasanudin, M.Ag.	Bpk./*Mr.* Drs Hasanudin, M.Ag.	*Member*
Anggota	Bpk./*Mr.* Asep Supyadillah, M.Ag.	Bpk./*Mr.* Asep Supyadillah, M.Ag.	*Member*

1. UMUM (lanjutan)

f. Komite Audit

Susunan anggota Komite Audit pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/*March* 2020[1)]	31 Desember/*December* 2019	
Ketua	Bpk./*Mr.* Peter Benyamin Stok	Bpk./*Mr.* Made Sukada	*Chairman*
Anggota	Bpk./*Mr.* Johanes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto	-	*Member*
Anggota (Pihak Independen)	Ibu/*Ms.* Mawar IR Napitupulu	Ibu/*Ms.* Angela Simatupang	*(Independent Party) Member*
Anggota (Pihak Independen)	Bpk./*Mr.* Zainal Abidin	Bpk./*Mr.* Yusuf Nawawi	*(Independent Party) Member*
Anggota (Pihak Independen)	-	Bpk./*Mr.* Peter Benyamin Stok	*(Independent Party) Member*

1) Komposisi baru Komite Audit secara resmi disetujui dan ditetapkan pada tanggal 21 April 2020 berdasarkan Resolusi Dewan Komisaris dan Resolusi Direksi. Pengangkatan ketua komite audit telah disampaikan kepada OJK pada tanggal 22 April 2020.

1) The new composition of Audit Committee was formally approved and established on 21 April 2020 based on the BOC Resolution and BOD Resolution. The appointment of the audit committee chairman was submitted to OJK on 22 April 2020.

g. Komite Pemantau Risiko

Susunan anggota Komite Pemantau Risiko pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/*March* 2020	31 Desember/*December* 2019	
Ketua	Bpk./*Mr.* Made Sukada[3)]	Bpk./*Mr.* Manggi Taruna Habir	*Chairman*
Anggota	Bpk./*Mr.* Masamichi Yasuda	Bpk./*Mr.* Masamichi Yasuda	*Member*
Anggota	Bpk./*Mr.* Nobuya Kawasaki[1)]	Bpk./*Mr.* Made Sukada	*Member*
Anggota (Pihak Independen)	Ibu/*Ms.* Mawar IR Napitupulu[3)]	Ibu/*Ms.* Angela Simatupang	*(Independent Party) Member*
Anggota (Pihak Independen)	Bpk./*Mr.* Zainal Abidin [3)]	Bpk./*Mr.* Yusuf Nawawi	*(Independent Party) Member*
Anggota (Pihak Independen)	Bpk./*Mr.* Manggi Taruna Habir[2)]	Bpk./*Mr.* Peter Benyamin Stok	*(Independent Party) Member*

1) Pengangkatan Nobuya Kawasaki berlaku efektif setelah lulus uji kemampuan dan kepatuhan dari OJK.
2) Pengangkatan Manggi Taruna Habir berlaku efektif mulai tanggal 1 Mei 2020.
3) Pengangkatan Made Sukada, Mawar IR Napitupulu, dan Zainal Abidin secara resmi disetujui dan ditetapkan pada tanggal 3 April 2020 berdasarkan Resolusi Dewan Komisaris dan Resolusi Direksi.

1) The appointment of Nobuya Kawasaki will be effective after passing OJK Fit and Proper Test.
2) The appointment of Manggi Taruna Habir will be effective at 1 May 2020.
3) The appointment of Made Sukada, Mawar IR Napitupulu, and Zainal Abidin were formally approved and established on 3 April 2020 based on the BOC Resolution and BOD Resolution.

h. Komite Nominasi

Susunan anggota Komite Nominasi pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/*March* 2020	31 Desember/*December* 2019	
Ketua	Bpk./*Mr.* Johanes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto	Bpk./*Mr.* Johanes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto	*Chairman*
Anggota	Bpk./*Mr.* Takayoshi Futae	Bpk./*Mr.* Takayoshi Futae	*Member*
Anggota	Bpk./*Mr.* Made Sukada	Bpk./*Mr.* Made Sukada	*Member*
Anggota	Bpk./*Mr.* Noriaki Goto[1)]	-	*Member*
Anggota	Bpk./*Mr.* Roy Fahrizal Permana	Bpk./*Mr.* Roy Fahrizal Permana	*Member*

1) Pengangkatan Noriaki Goto berlaku efektif setelah lulus uji kemampuan dan kepatuhan dari OJK.

1) The appointment of Noriaki Goto will be effective after passing OJK Fit and Proper Test.

1. UMUM (lanjutan)

i. Komite Remunerasi

Susunan anggota Komite Remunerasi pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/*March* 2020	31 Desember/*December* 2019	
	Bpk./*Mr*. Johanes Berchmans	Bpk./*Mr*. Johanes Berchmans	
Ketua	Kristiadi Pudjosukanto	Kristiadi Pudjosukanto	*Chairman*
Anggota	Bpk./*Mr*. Takayoshi Futae	Bpk./*Mr*. Takayoshi Futae	*Member*
Anggota	Bpk./*Mr*. Made Sukada[2)]	Bpk./*Mr*. Manggi Taruna Habir	*Member*
Anggota	Bpk./*Mr*. Noriaki Goto[1)]	-	*Member*
Anggota	Bpk./*Mr*. Roy Fahrizal Permana	Bpk./*Mr*. Roy Fahrizal Permanan	*Member*

[1)] Pengangkatan Noriaki Goto berlaku efektif setelah lulus uji kemampuan dan kepatuhan dari OJK.
[2)] Pengangkatan Made Sukada secara resmi disetujui dan ditetapkan pada tanggal 3 April 2020 berdasarkan Resolusi Dewan Komisaris dan Resolusi Direksi.

[1)] *The appointment of Noriaki Goto will be effective after passing OJK Fit and Proper Test.*
[2)] *The appointment of Made Sukada were formally approved and established on 3 April 2020 based on the BOC Resolution and BOD Resolution.*

j. Komite *Corporate Governance*

Susunan anggota Komite *Corporate Governance* pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/*March* 2020	31 Desember/*December* 2019	
Ketua	Bpk./*Mr*. Peter Benyamin Stok[2)]	Bpk./*Mr*. Made Sukada	*Chairman*
Anggota	Bpk./*Mr*. Made Sukada[2)]	-	*Member*
Anggota	Bpk./*Mr*. Masamichi Yasuda	Bpk./*Mr*. Masamichi Yasuda	*Member*
Anggota	Bpk./*Mr*. Nobuya Kawasaki[1)]	Bpk./*Mr*. Manggi Taruna Habir	*Member*

[1)] Pengangkatan Nobuya Kawasaki berlaku efektif setelah lulus uji kemampuan dan kepatuhan dari OJK.
[2)] Pengangkatan Peter Benyamin Stok dan Made Sukada secara resmi disetujui dan ditetapkan pada tanggal 3 April 2020 berdasarkan Resolusi Dewan Komisaris dan Resolusi Direksi.

[1)] *The appointment of Nobuya Kawasaki will be effective after passing OJK Fit and Proper Test.*
[2)] *The appointment of Peter Benyamin Stok and Made Sukada were formally approved and established on 3 April 2020 based on the BOC Resolution and BOD Resolution.*

k. Komite Tata Kelola Terintegrasi

Susunan anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/*March* 2020	31 Desember/*December* 2019	
Ketua	Bpk./*Mr*. Peter Benyamin Stok[2)]	Bpk./*Mr*. Made Sukada	*Chairman*
Anggota	Bpk./*Mr*. Masamichi Yasuda	Bpk./*Mr*. Masamichi Yasuda	*Member*
Anggota	Bpk./*Mr*. Nobuya Kawasaki[1)]	Bpk./*Mr*. Manggi Taruna Habir	*Member*
	Bpk./*Mr*. Prof. DR. KH. Muhammad	Bpk./*Mr*. Prof. DR. KH. Muhammad	
Anggota	Sirajuddin Syamsuddin, MA.	Sirajuddin Syamsuddin, MA.	*Member*
Anggota	Bpk./*Mr*. Djoko Sudyatmiko	Bpk./*Mr*. Djoko Sudyatmiko	*Member*
Anggota	Bpk./*Mr*. Zainal Abidin[2)]	Ibu/*Ms*. Angela Simatupang	*Member*
Anggota	-	Ibu/*Mrs*. Ariyanti Yulianto	*Member*

[1)] Pengangkatan Nobuya Kawasaki berlaku efektif setelah lulus uji kemampuan dan kepatuhan dari OJK.
[2)] Pengangkatan Peter Benyamin Stok dan Zainal Abidin secara resmi disetujui dan ditetapkan pada tanggal 3 April 2020 berdasarkan Resolusi Dewan Komisaris dan Resolusi Direksi.

[1)] *The appointment of Nobuya Kawasaki will be effective after passing OJK Fit and Proper Test.*
[2)] *The appointment of Peter Benyamin Stok and Zainal Abidin were formally approved and established on 3 April 2020 based on the BOC Resolution and BOD Resolution.*

1. UMUM (lanjutan)

l. Sekretaris Perusahaan

Sekretaris perusahaan Bank pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah Rita Mirasari.

m. Satuan Kerja Audit Intern

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 Kepala Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) adalah Yenny Linardi.

n. Tanggal diotorisasi Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 30 April 2020.

1. GENERAL (continued)

l. Corporate Secretary

The Corporate Secretary of the Bank as of Integrated Corporate Governance Committee as of 31 March 2020 and 31 December 2019 was Rita Mirasari.

m. Internal Audit Task Force

As of 31 March 2020 and 31 December 2019 Yenny Linardi is the Chief Internal Audit Unit (SKAI).

n. Authorization date of The Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of the Bank and Subsidiaries were authorized for issue by the Board of Directors on 30 April 2020.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi signifikan, yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak pada tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dan disajikan sesuai dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (”BAPEPAM-LK”, yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (”OJK”) sejak tanggal 1 Januari 2013) No.VIII.G.7 yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No.KEP-347/BL/2012 tanggal 25 September 2012 tentang ”Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik”.

Laporan keuangan unit usaha syariah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Syariah dan Standar Akuntansi Keuangan lainnya yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies, applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements of the Bank and Subsidiaries as of and for the years ended 31 March 2020 and 31 December 2019 as follows:

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants.

The consolidated financial statements have also been prepared and presented in accordance with Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (”BAPEPAM-LK”, whose function has been transferred to the Financial Services Authority (”OJK”) starting 1 January 2013), rule No.VIII.G.7, Appendix of the Decree of the Chairman of the BAPEPAM-LK No.KEP-347/BL/2012 dated 25 September 2012 regarding ”Financial Statements Presentation and Disclosure of the Issuer or Public Company”.

The sharia business unit’s financial statements have been presented in accordance with Sharia Financial Accounting Standards and other Financial Accounting Standards as issued by the Indonesian Institute of Accountants.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep nilai historis dan atas dasar akrual, kecuali dinyatakan khusus.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, dan Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi:

- penerapan kebijakan akuntansi;
- jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian;

jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama tahun pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada tahun dimana estimasi tersebut direvisi dan tahun yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Secara khusus, informasi mengenai hal-hal penting yang terkait dengan ketidakpastian estimasi dan pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian dijelaskan dalam Catatan 3.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan secara khusus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis for preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements were prepared on the accrual basis and under the historical cost concept, unless otherwise specified.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities. For the purpose of consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with other banks and Bank Indonesia, and Certificates of Bank Indonesia that mature within three-months from the date of acquisition, as long as they are not being pledged as collateral for borrowings nor restricted.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of judgements, estimates, and assumptions that affect:

- *the application of accounting policies;*
- *the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements;*

the reported amounts of income and expenses during the reporting year.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the year in which the estimate is revised and in any future year affected.

In particular, information about significant areas of estimation uncertainty and critical judgements in applying accounting policies that have significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements are described in Note 3.

Figures in these consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perubahan kebijakan akuntansi

Berikut ini adalah standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020 dan relevan bagi Bank dan Entitas Anak:

- PSAK 71 “Instrumen Keuangan”. PSAK 71 membahas klasifikasi, pengukuran dan penghentian pengakuan dari aset dan liabilitas keuangan, memperkenalkan aturan baru untuk akuntansi lindung nilai dan model penurunan nilai baru untuk aset keuangan.
- PSAK 72 “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”. Sebuah standar untuk pengakuan penghasilan telah diterbitkan. Standar ini akan menggantikan PSAK 23 yang mengatur kontrak untuk barang dan jasa dan PSAK 34 yang mengatur kontrak konstruksi. Standar baru ini didasarkan oleh prinsip bahwa penghasilan diakui ketika kontrol atas barang atau jasa dialihkan ke pelanggan.
- PSAK 73 “Sewa”. PSAK 73 disahkan di September 2017. Hal ini akan berdampak pada hampir seluruh sewa yang diakui di laporan posisi keuangan, karena perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan dihapuskan. Dalam standar yang baru, sebuah aset (hak guna atas barang yang disewakan) dan liabilitas keuangan untuk membayar sewa diakui. Pengecualian hanya terdapat pada sewa jangka pendek dan yang bernilai rendah.
- Amendemen PSAK 15: “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama” tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama. Amendemen atas PSAK 15 ini menjelaskan entitas memperhitungkan kepentingan jangka panjang pada perusahaan asosiasi atau ventura bersama, dimana akuntansi ekuitas digunakan, menggunakan PSAK 71 Instrumen Keuangan.
- Amandemen terhadap PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan” dan PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan". Amandemen ini mengklarifikasi definisi material, termasuk menambahkan istilah pengaburan (*obscuring*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Changes in accounting policies

The following standards, amendments and interpretations became effective since 1 January 2020 and are relevant to the Bank and Subsidiaries:

- *PSAK 71 “Financial Instrument”. PSAK 71 addresses the classification, measurement and derecognition of financial assets and financial liabilities, introduces new rules for hedge accounting and a new impairment model for financial assets.*
- *PSAK 72 “Revenue from Contract with Customer”. A new standard for the recognition of revenue has been issued. This will replace PSAK 23 which covers contracts for goods and services and PSAK 34 which covers construction contracts. The new standard is based on the principle that revenue is recognized when control of a good or service transfers to a customer.*
- *PSAK 73 “Leases”. PSAK 73 was issued in September 2017. It will result in almost all leases being recognized on the statement of financial position, as the distinction between operating and finance leases is removed. Under the new standard, an asset (the right to use the leased item) and a financial liability to pay rentals are recognized. The only exceptions are short term and low-value leases.*
- *Amendments to PSAK 15 “Investments in Associates and Joint Ventures” regarding Longterm Interests in Associates and Joint Ventures.The amendment to PSAK 15 clarifies that companies account for long-term interests in an associate or joint venture, to which the equity method is applied, using PSAK 71 Financial Instruments.*
- *Amendment to PSAK 1 “Presentation of Financial Statements” and PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors". The amendment clarifies the definition of material, including addition of the term obscuring.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

- Amandemen terhadap PSAK 101 "Penyajian Laporan Keuangan Syariah". Referensi pada PSAK lain yang disebutkan di dalam PSAK 101 mengalami pemutakhiran disebabkan keluarnya PSAK 71 "Instrumen Keuangan" dan PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

- PSAK 102 (Revisi 2019) "Akuntansi Murabahah". PSAK 102 (Revisi 2019) merevisi acuan 'pengakuan pendapatan murabahah tangguh bagi penjual tidak memiliki risiko persediaan yang signifikan' kepada ISAK 101. Sebelumnya transaksi ini mengacu pada PSAK 50, PSAK 55, dan PSAK 60. PSAK 102 (Revisi 2019) juga mencakup penambahan istilah, perubahan ruang lingkup dan beberapa pengaturan lain yang tidak signifikan.

- ISAK 101 "Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan Terkait Kepemilikan Persediaan". ISAK 101 akan menjadi acuan bagi entitas yang menerapkan 'metode pendapatan efektif' yang sebelumnya mengacu kepada PSAK 50, PSAK 55 dan PSAK 60.

- ISAK 102 "Penurunan Nilai Piutang Murabahah". ISAK 102 merupakan bridging standard yang sampai dengan keluarnya PSAK penurunan nilai aset-aset yang berasal dari transaksi berbasis syariah. ISAK 102 mensyaratkan entitas untuk melanjutkan kebijakan akuntansi saat ini untuk penurunan nilai piutang murabahah, seperti incurred loss, regulatory provisioning, atau pendekatan lain.

Dampak penerapan awal PSAK 73 "Sewa"

Pada tahun berjalan, Bank dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK 73 (seperti yang dikeluarkan oleh DSAK pada tahun 2017) yang efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Changes in accounting policies (continued)

- *Amendment to PSAK 101 "Presentation of Sharia Financial Statements". Reference of other PSAKs noted in PSAK 101 is updated resulted from issuance of PSAK 71 "Financial Instrument" and PSAK 72 ""Revenue from Contract with Customer".*

- *PSAK 102 (Revised 2019) "Murabahah Accounting". PSAK 102 (Revised 2019) revised the reference for 'recognition of deferred murabahah revenue without significant risk on ownership of inventory' to ISAK 101. Previously this transaction is referenced to PSAK 50, PSAK 55 and PSAK 60. PSAK 102 (Revised 2019) also includes additional definitions, changes in scope, and other insignificant requirements.*

- *ISAK 101 "Recognition of Deferred Murabahah Revenue Without Significant Risk on Ownership of Inventory". ISAK 101 will be the guidance for entity that applies 'effective revenue method' which previously referenced to PSAK 50, PSAK 55, and PSAK 60.*

- *ISAK 102 "Impairment Losses for Murabahah Receivables". ISAK 102 is a bridging standard until the new PSAK related to impairment losses from sharia-based assets is issued. ISAK 102 required entity to apply existing accounting policy related to the impairment losses of murabahah receivables, for example incurred loss, regulatory provisioning, or other approach.*

Effect of initial application of PSAK 73 "Leases"

In the current year, the Bank and Subsidiary has applied PSAK 73 (as issued by the DSAK in 2017) that is effective for annual periods that begin on or after 1 January 2020.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Dampak penerapan awal PSAK 73 "Sewa" (lanjutan)

PSAK 73 menerapkan persyaratan baru atau amandemen sehubungan dengan akuntansi sewa. Standar ini memperkenalkan perubahan signifikan untuk akuntansi penyewa dengan menghapus perbedaan antara sewa operasi dan sewa pembiayaan dan mengharuskan pengakuan atas aset hak guna dan liabilitas sewa pada saat inisiasi semua kontrak sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa atas aset dengan nilai rendah. Berbeda dengan akuntansi penyewa, ketentuan untuk akuntansi pesewa sebagian besar tidak berubah. Dampak dari adopsi PSAK 73 pada Laporan Keuangan Konsolidasian dijelaskan di bawah ini.

Tanggal penerapan awal PSAK 73 untuk Bank dan Entitas Anak adalah 1 Januari 2020. Bank dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK 73 menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi, informasi komparatif yang disajikan untuk tahun 2019 tidak disajikan kembali dan ditampilkan, sebagaimana dilaporkan sebelumnya, dibawah PSAK 30 dan interpretasi terkait.

(a) Dampak definisi baru dari sewa

Bank dan Entitas Anak telah menggunakan kebijakan praktis yang tersedia untuk transisi ke PSAK 73 untuk tidak menilai kembali apakah suatu kontrak merupakan atau berisi sewa. Dengan demikian, definisi sewa sesuai dengan PSAK 30 akan tetapi diterapkan pada kontrak yang berlaku atau dimodifikasi sebelum 1 Januari 2020.

Perubahan dari definisi suatu sewa terutama berkaitan dengan konsep kontrol. PSAK 73 menentukan apakah suatu kontrak berisi sewa atas dasar apakah penyewa memiliki hak untuk mengontrol penggunaan aset yang teridentifikasi pada jangka waktu tertentu sebagai ganti atas suatu imbalan. Hal ini berbeda dengan fokus terhadal 'risiko dan imbalan' pada PSAK 30.

Bank dan Entitas Anak menerapkan definisi sewa dan panduan terkait yang diterapkan dalam PSAK 73 untuk semua kontrak yang berlaku atau dimodifikasi pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020. Dalam persiapan untuk penerapan pertama kali PSAK 73, Bank dan Entitas Anak telah melakukan proyek implementasi. Proyek tersebut telah menunjukkan bahwa definisi baru pada PSAK 73 tidak akan secara signifikan mengubah ruang lingkup dari kontrak yang memenuhi definisi dari suatu sewa pada Bank dan Entitas Anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Changes in accounting policies (continued)

Effect of initial application of PSAK 73 "Leases" (continued)

PSAK 73 introduces new or amended requirements with respect to lease accounting. It introduces significant changes to lessee accounting by removing the distinction between operating and finance lease and requiring the recognition of a right-of-use asset and a lease liability at commencement for all leases, except for short-term leases and leases of low value assets. In contrast to lessee accounting, the requirements for lessor accounting have remained largely unchanged. The impact of the adoption of PSAK 73 on the consolidated financial statements is described below.

The date of initial application of PSAK 73 for the Bank and Subsidiary is 1 January 2020. The Bank and Subsidiary has applied PSAK 73 using the modified retrospective approach, the comparative information presented for 2019 has not been restated and it is presented, as previously reported, under PSAK 30 and the related interpretations.

(a) Impact of the new definition of a lease

The Bank and Subsidiary has made use of the practical expedient available on transition to PSAK 73 not to reassess whether a contract is or contains a lease. Accordingly, the definition of a lease in accordance with PSAK 30 will continue to be applied to those contracts entered or modified before 1 January 2020.

The change in definition of a lease mainly relates to the concept of control. PSAK 73 determines whether a contract contains a lease on the basis of whether the customer has the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. This is in contrast to the focus on 'risks and rewards' in PSAK 30.

The Bank and Subsidiary applies the definition of a lease and related guidance set out in PSAK 73 to all contracts entered into or changed on or after 1 January 2020. In preparation for the first-time application of PSAK 73, the Bank and Subsidiary has carried out an implementation project. The project has shown that the new definition in PSAK 73 will not significantly change the scope of contracts that meet the definition of a lease for the Bank and Subsidiary.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Dampak penerapan awal PSAK 73 "Sewa" (lanjutan)

(b) Dampak pada Akuntansi Penyewa

(i) Sewa Operasi

PSAK 73 mengubah cara Bank dan Entitas Anak mencatat sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK 30, sebagai transaksi rekening administratif (*off balance sheet*). Menerapkan PSAK 73, untuk semua sewa (kecuali yang disebutkan di bawah ini), Bank dan Entitas Anak:

(a) Mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa pada laporan posisi keuangan konsolidasian, yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan;
(b) Mengakui penyusutan aset hak guna dan bunga atas liabilitas sewa pada laporan laba rugi;
(c) Memisahkan jumlah total pembayaran kas ke bagian pokok (disajikan dalam aktivitas pendanaan) dan bunga (disajikan dalam aktivitas pendanaan) pada laporan arus kas konsolidasian.

Insentif sewa (misalnya: periode sewa gratis) diakui sebagai bagian dari pengukuran aset hak guna dan liabilitas sewa dimana pada PSAK 30 hal tersebut menghasilkan pengakuan insentif sewa, yang mengurangi biaya sewa secara umum pada metode garis lurus.

Pada PSAK 73, aset hak guna diuji untuk penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48. Untuk sewa jangka pendek (masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa atas aset bernilai rendah, Bank dan Entitas Anak telah memilih untuk mengakui biaya sewa secara garis lurus sebagaimana diizinkan oleh PSAK 73. Beban ini disajikan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi pada laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Changes in accounting policies (continued)

Effect of initial application of PSAK 73 "Leases" (continued)

(b) Impact on Lessee Accounting

(i) Former operating leases

PSAK 73 changes how the Bank and Subsidiary accounts for leases previously classified as operating leases under PSAK 30, which were off balance sheet. Applying PSAK 73, for all leases (except as noted below), the Bank and Subsidiary:

(a) Recognises right-of-use assets and lease liabilities in the consolidated statement of financial position, initially measured at the present value of the future lease payments;
(b) Recognises depreciation of right-of-use assets and interest on lease liabilities in profit or loss;
(c) Separates the total amount of cash paid into a principal portion (presented within financing activities) and interest (presented within financing activities) in the consolidated statement of cash flows.

Lease incentives (e.g. rent-free period) are recognised as part of the measurement of the right-of-use assets and lease liabilities whereas under PSAK 30 they resulted in the recognition of a lease incentive, amortised as a reduction of rental expenses generally on a straight-line basis.

Under PSAK 73, right-of-use assets are tested for impairment in accordance with PSAK 48. For short-term leases (lease term of 12 months or less) and leases of low-value assets, the Bank and Subsidiary has opted to recognise a lease expense on a straight-line basis as permitted by PSAK 73. This expense is presented within general and administrative expenses in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Dampak penerapan awal PSAK 73 "Sewa" (lanjutan)

(c) Dampak pada Akuntansi Pesewa

PSAK 73 tidak mengubah secara substansial bagaimana pencatatan sewa pada pesewa. Pada PSAK 73, pesewa mengklasifikasikan sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dan mencatat kedua jenis sewa tersebut secara berbeda.

Namun, PSAK 73 telah mengubah dan memperluas pengungkapan yang dipersyaratkan, khususnya terkait bagaimana pesewa mengelola risiko yang timbul dari nilai sisa dalam aset yang disewakan.

Pada PSAK 73, pesewa-antara mencatat suatu sewa utama dan sub-sewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Pesewa-antara diharuskan untuk mengklasifikasikan sub-sewa sebagai sewa pembiayaan atau operasi dengan mengacu pada aset hak guna yang timbul dari sewa utama (dan bukan dengan mengacu pada aset yang mendasari seperti pada PSAK 30).

Dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian

Pada saat penerapan PSAK 73, Bank dan Entitas Anak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi' berdasarkan prinsip-prinsip pada PSAK 30 "Sewa". Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman incremental Bank Dan Entitas Anak pada tanggal 1 Januari 2020. Aset hak guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran sewa di muka yang diakui di laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Changes in accounting policies (continued)

Effect of initial application of PSAK 73 "Leases" (continued)

(c) Impact on Lessor Accounting

PSAK 73 does not change substantially how a lessor accounts for leases. Under PSAK 73, a lessor continues to classify leases as either finance leases or operating leases and account for those two types of leases differently.

However, PSAK 73 has changed and expanded the disclosures required, in particular with regard to how a lessor manages the risks arising from its residual interest in leased assets.

Under PSAK 73, an intermediate lessor accounts for the head lease and the sub-lease as two separate contracts. The intermediate lessor is required to classify the sub-lease as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease (and not by reference to the underlying asset as was the case under PSAK 30).

Impact on consolidated financial statements

On the initial implementation of PSAK 73, the Bank and Subsidiary recognized right-of-use assets and lease liabilities in relation to leases which were previously classified as 'operating lease' under the principles of PSAK 30 "Leases". These lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Bank and Subsidiary's incremental borrowing rate as at 1 January 2020. Right-of-use assets were measured at the amount equal to the lease liability, adjusted by the amount of any prepaid rent recognized in the statement of financial position as at 31 December 2019.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Prinsip konsolidasian dan ekuitas

d.1. Entitas Anak

Bank mengendalikan entitas anak ketika Bank terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas anak.

Entitas Anak dikonsolidasikan sejak tanggal kendali atas Entitas Anak tersebut beralih kepada Bank dan sesuai dengan persetujuan penyertaan modal dari BI dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal kendali tidak lagi dimiliki oleh Bank. Laporan keuangan Entitas Anak telah disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Bank untuk transaksi yang serupa dan kejadian lain dalam keadaan yang serupa.

Akuisisi Entitas Anak dicatat dengan menggunakan metode akuntansi pembelian. Biaya akuisisi diukur sebesar nilai wajar aset yang diserahkan dan saham yang diterbitkan atau liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Kelebihan biaya akuisisi atas nilai wajar aset neto Entitas Anak dicatat sebagai goodwill (Catatan 2t).

Transaksi signifikan antar Bank dan Entitas Anak, saldo dan keuntungan signifikan yang belum direalisasi dari transaksi, dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi, kecuali apabila harga perolehan tidak dapat diperoleh kembali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Consolidation principles and equity accounting

d.1. Subsidiary

The Bank controls a subsidiary when the Bank is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the subsidiary and has the ability to affect those returns through its power over the subsidiaries.

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Bank and as approved by BI for the capital investment and are no longer consolidated from the date that control ceases. The financial statements of Subsidiaries have been prepared using uniform accounting policies for similar transactions and other events in similar circumstances.

Acquisitions of Subsidiaries are accounted for using the purchase method accounting. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets given up and shares issued or liabilities assumed at the date of acquisition. The excess of the acquisition cost over the fair value of the net assets of the Subsidiaries acquired is recorded as goodwill (Note 2t).

Significant intercompany transactions, balances and unrealized gains on transactions between the Bank and Subsidiaries are eliminated. Unrealized losses are also eliminated unless cost cannot be recovered.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Prinsip konsolidasian dan ekuitas (lanjutan)

d.1. Entitas Anak (lanjutan)

Bank mengukur kepentingan non-pengendali atas basis proporsional pada jumlah yang diakui atas aset neto yang diidentifikasi pada tanggal akuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari pemilik entitas induk. Laba atau rugi dari setiap komponen penghasilan komprehensif lain dialokasikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali.

d.2. Entitas Asosiasi

Bank tidak lagi mengkonsolidasikan investasi karena hilangnya pengendalian, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai Entitas Asosiasi.

Entitas Asosiasi adalah entitas dimana Bank memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi Entitas Asosiasi dicatat dengan metode ekuitas.

Sesuai metode ekuitas, investasi selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Bank atas laba rugi pasca akuisisi dari Entitas Asosiasi atas laba rugi, dan bagiannya dalam pergerakan pendapatan komprehensif lainnya dari Entitas Asosiasi atas pendapatan komprehensif lainnya.

Jika bagian Bank atas kerugian Entitas Asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada Entitas Asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Bank menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Bank memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama Entitas Asosiasi.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Bank dengan Entitas Asosiasi dieliminasi sebesar kepentingan Bank dalam entitas tersebut. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi Entitas Asosiasi telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Bank.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Consolidation principles and equity accounting (continued)

d.1. Subsidiaries (continued)

The Bank measures non-controlling interests at its proportionate share of the recognized amount of the identifiable net assets at acquisition date. Non-controlling interests are presented within equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity holders of the parent entity. Profit or loss and each component of other comprehensive income are allocated to the equity holders of the parent entity and non-controlling interests.

d.2. Associate

Bank ceases to consolidate an investment because of a loss of control, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate.

Associate is an entity over which the Bank has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investment in Associate is accounted for using the equity method of accounting.

Under the equity method, the investment is adjusted thereafter to recognise the Bank's share of the post-acquisition profits or losses of the Associate in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of Associate in other comprehensive income.

When the Bank's share of losses in an Associate equals or exceeds its interest in the Associate, including any other unsecured receivables, the Bank does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the Associate.

Unrealised gains on transactions between the Bank and its Associate are eliminated to the extent of the Bank's interest in this entity. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of the Associate has been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Bank.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Prinsip konsolidasian dan ekuitas (lanjutan)

d.2. Entitas Asosiasi (lanjutan)

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari Entitas Asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada Entitas Asosiasi. Jika demikian, maka nilai tercatat dari investasi yang dicatat dengan akuntansi ekuitas diuji untuk penurunan nilai.

e. Penjabaran mata uang asing

e.1. Mata uang pelaporan

Laporan keuangan konsolidasian dinyatakan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank dan Entitas Anak.

e.2. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laba rugi tahun berjalan.

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan pada periode tiga bulan tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 yang menggunakan kurs tengah Reuters pukul 16:00 Waktu Indonesia Barat (nilai penuh):

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Consolidation principles and equity accounting (continued)

d.2. Associate (continued)

Dividends received or receivable from Associate is recognised as reduction in the carrying amount of the investment.

The Bank determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the Associate is impaired. If this is the case, the carrying amount of the equity accounting investments is tested for impairment.

e. Foreign currency translation

e.1. Reporting currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Bank and Subsidiaries.

e.2. Transactions and balances

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the transaction date. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at that date.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized to the current year profit or loss.

Below are the major exchange rates used as of three-month period ended 31 March 2020 and 31 December 2019 using the Reuters' middle rates at 16:00 Western Indonesian Time (full amount):

	31 Maret/ *March* 2020	**31 Desember/ *December* 2019**	
Dolar Amerika Serikat	16.310	13.883	*United States Dollar*
Dolar Australia	10.058	9.725	*Australian Dollar*
Dolar Singapura	11.455	10.315	*Singapore Dollar*
Euro Eropa	17.936	15.571	*European Euro*
Yen Jepang	150	128	*Japanese Yen*
Poundsterling Inggris	20.091	18.238	*Great Britain Poundsterling*
Dolar Hong Kong	2.104	1.783	*Hong Kong Dollar*
Franc Swiss	16.930	14.337	*Swiss Franc*
Baht Thailand	498	465	*Thailand Baht*
Dolar Selandia Baru	9.773	9.335	*New Zealand Dollar*
Dolar Canada	11.498	10.640	*Canadian Dollar*
Yuan China (CNY)	2.299	1.994	*China Yuan (CNY)*
Yuan China (CNH)	2.297	1.994	*China Yuan (CNH)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan

f.1. Klasifikasi

Kebijakan PSAK 71 yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020

Terdapat tiga klasifikasi pengukuran aset keuangan: biaya perolehan diamortisasi, diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI).

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki, dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Aset keuangan hanya dapat dikategorikan sebagai biaya perolehan diamortisasi jika instrumen dimiliki dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual ("*hold to collect*"), dan dimana arus kas kontraktual tersebut semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI). Pokok merupakan nilai wajar dari instrumen pada saat pengakuan awal. Bunga dalam hal ini merupakan kompensasi untuk nilai waktu uang dan risiko kredit terkait beserta kompensasi untuk risiko lain dan biaya yang konsisten dengan persyaratan dalam peminjaman standar dan marjin laba. Kategori aset ini membutuhkan penilaian persyaratan kontraktual pada saat pengakuan awal untuk menentukan apakah kontrak mengandung persyaratan yang dapat mengubah waktu atau jumlah dari arus kas yang tidak konsisten dengan persyaratan SPPI.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual memiliki karakteristik SPPI, Bank dan Entitas Anak mempertimbangkan persyaratan kontraktual atas instrumen tersebut. Hal ini termasuk dalam hal menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak dapat memenuhi kondisi SPPI. Dalam melakukan penilaian, Bank dan Entitas Anak mempertimbangkan:

- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverage*; dan
- Persyaratan pelunasan dipercepat atau perpanjangan fasilitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities

f.1. Classification

Policy of PSAK 71 which applicable from 1 January 2020

There are three measurement classifications for financial assets: amortized cost, fair value through profit or loss (FVTPL) and fair valule through other comprehensive income (FVOCI).

Financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held, and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

Financial assets can only be held at amortized cost if the instruments are held in order to collect the contractual cash flows ("hold to collect"), and where those contractual cash flows are solely payments of principal and interest (SPPI). Principal represents the fair value of the instrument at the time of initial recognition. Interest in this context represents compensation for the time value of money and associated credit risks together with compensation for other risks and costs consistent with a basic lending arrangement and a profit margin. This requires an assessment at initial recognition of the contractual terms to determine whether it contains a term that could change the timing or amount of cash flows in a way that is inconsistent with the SPPI criteria.

In assessing whether the contractual cash flows have SPPI characteristics, the Bank and Subsidiary considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Bank and Subsidiary considers:

- *Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;*
- *Leverage features; and*
- *Prepayment and extension terms.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.1. Klasifikasi (lanjutan)

Kebijakan PSAK 71 yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset dapat dijual dari portofolio *hold to collect* ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan, namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

Aset keuangan berupa instrumen utang dimana tujuan model bisnis dicapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset ("*hold to collect and sell*") dan memiliki arus kas SPPI, diklasifikasikan sebagai FVOCI, dengan laba rugi yang belum direalisasi ditangguhkan di pendapatan komprehensif lain sampai aset tersebut dihentikan.

Seluruh aset keuangan lainnya akan dipersyaratkan diklasifikasikan sebagai FVTPL. Aset keuangan dapat ditetapkan sebagai FVTPL hanya jika ini dapat mengeliminasi atau mengurangi *accounting mismatch*.

Kebijakan berlaku sebelum tanggal 1 Januari 2020

Bank mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam kategori berikut pada saat pengakuan awal:

i. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
ii. Tersedia untuk dijual;
iii. Dimiliki hingga jatuh tempo; dan
iv. Pinjaman yang diberikan dan piutang.

Aset keuangan dalam kategori untuk diperdagangkan adalah aset keuangan yang diperoleh atau dimiliki Bank terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dengan maksud untuk memperoleh keuntungan dari perubahan harga atau suku bunga dalam jangka pendek atau untuk lindung nilai instrumen *trading book* lainnya.

Aset keuangan dalam kategori tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam salah satu kategori aset keuangan lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.1. Classification (continued)

Policy of PSAK 71 which applicable from 1 January 2020 (continued)

Assets may be sold out of hold to collect portfolios where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted, but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

Financial asset debt instruments where the business model objectives are achieved by collecting the contractual cash flows and by selling the assets ("hold to collect and sell") and that have SPPI cash flows are classified as FVOCI, with unrealized gains or losses deferred in other comprehensive income until the asset is derecognized.

All other financial assets will mandatorily be held at FVTPL. Financial assets may be designated at FVTPL only if doing so eliminates or reduces an accounting mismatch.

Policy applicable before 1 January 2020

The Bank classifies its financial assets in the following categories on initial recognition:

i. Fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. financial assets designated as such upon initial recognition and financial assets classified as held for trading;
ii. Available-for-sale;
iii. Held-to-maturity; and
iv. Loans and receivables.

Financial assets in held for trading category are those financial assets that the Bank acquires or incurs principally for the purpose of selling or repurchasing with the intention of benefiting from short-term price or interest rate movements or hedging other elements of the trading book.

Financial assets in available-for-sale category consist of non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in one of the other categories of financial assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.1. Klasifikasi (lanjutan)

Kebijakan berlaku sebelum tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana Bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo dan bukan merupakan aset yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi atau tersedia untuk dijual.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasian di pasar aktif dan Bank tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori berikut pada saat pengakuan awal:

i. Liabilitas keuangan yang diukur nilai wajar melalui laba rugi baik yang dipersyaratkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau ditetapkan pada nilai wajar pada saat pengakuan awal; dan
ii. Liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, akan diklasifikasikan sebagai liabilitas dengan biaya perolehan diamortisasi.

f.2. Pengakuan

Bank dan Entitas Anak pada awalnya mengakui transaksi keuangan pada tanggal dimana Bank/Entitas Anak menjadi suatu pihak dalam perjanjian kontraktual instrumen tersebut. Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (*regular*) diakui pada tanggal perdagangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah (untuk *item* yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.1. Classification (continued)

Policy applicable before 1 January 2020 (continued)

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Bank has the positive intent and ability to hold to maturity and which are not designated at fair value through profit or loss or available-for-sale.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and that the Bank does not intend to sell immediately or in the near term.

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified into the following categories on initial recognition:

i. Financial liabilities held at fair value through profit or loss are either mandatorily classified fair value through profit or loss or irrevocably designated at fair value through profit or loss at initial recognition; and
ii. Financial liabilities that are not classified as financial liabilities held at fair value through profit or loss are classified as financial liabilities held at amortised cost.

f.2. Recognition

The Bank and Subsidiaries initially recognize financial instrument transactions on the date at which the Bank/Subsidiaries become a party to the contractual agreement of the instrument. Regular purchases and sales of financial assets are recognized on the trade date.

A financial asset or financial liability is initially measured at fair value plus (for an item not subsequently measured at fair value through profit or loss) transaction costs that are directly attributable to financial assets acquisition or financial liabilities issuance. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.2. Pengakuan (lanjutan)

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laporan laba rugi. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (atau aset keuangan tersedia untuk dijual sebelum 1 tanggal Januari 2020) dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya dicatat sebagai nilai wajar. Aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortiasi (atau pinjaman yang diberikan dan piutang dan investasi dimiliki hingga jatuh tempo sebelum tanggal 1 Januari 2020) dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga.

f.3. Penghentian pengakuan

Bank dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau pada saat Bank dan Entitas Anak mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Bank dan Entitas Anak secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Bank dan Entitas Anak diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.2. Recognition (continued)

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the financial instruments had not been acquired or issued.

Financial assets measured at fair value through profit or loss are initially recognized at fair value, and transaction costs are expensed in the profit or loss. Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (or available-for-sale financial assets before 1 January 2020) and financial assets measured at fair value through profit or loss are subsequently measured at fair value. Financial assets classified as amortized cost (or loans and receivables and held to maturity investment before 1 January 2020) are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

For financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt initially recognized. Such transactions costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method and are recorded as part of interest expense.

f.3. Derecognition

The Bank and Subsidiaries derecognize a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when the Bank and Subsidiaries transfer the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial asset that is created or retained by the Bank and Subsidiaries is recognized as a separate asset or liability.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.3. Penghentian pengakuan (lanjutan)

Bank dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Bank dan Entitas Anak melakukan transaksi dimana Bank mentransfer aset yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian, tetapi masih memiliki semua risiko dan manfaat atas aset yang ditransfer atau bagian darinya. Jika seluruh atau secara substansial seluruh risiko dan manfaat masih dimiliki, maka aset yang ditransfer tidak dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam transaksi dimana Bank dan Entitas Anak secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset keuangan, Bank dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset tersebut jika Bank dan Entitas Anak tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Bank dan Entitas Anak mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Bank dan Entitas Anak dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

f.4. Saling hapus

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Bank dan Entitas Anak memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum bukan bersifat kontinjen untuk suatu peristiwa dimasa depan dan harus dapat dipaksakan secara hukum baik dalam situasi bisnis yang normal, atau dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan, dari Bank atau pihak lawan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.3. Derecognition (continued)

The Bank and Subsidiaries derecognize a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

The Bank and Subsidiaries enter into transactions whereby they transfer assets recognized on their consolidated statements of financial position, but retain all risks and rewards of the transferred assets or a portion of them. If all or substantially all risks and rewards are retained, then the transferred assets are not derecognized from the consolidated statements of financial position.

In transactions in which the Bank and Subsidiaries neither retain nor transfer substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Bank and Subsidiaries derecognize the asset if they do not retain control over the assets. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Bank and Subsidiaries continue to recognize the asset to the extent of their continuing involvement, determined by the extent to which they are exposed to changes in the value of the transferred asset.

f.4. Offsetting

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position when, and only when, the Bank and Subsidiaries have a legal right to set off the amounts and intend either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Bank or the counterparty.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.4. Saling hapus (lanjutan)

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Jumlah yang tidak di saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sehubungan dengan:

i. Jumlah yang dapat di saling hapus dari transaksi pihak lawan dengan Bank dimana hak saling hapus hanya berkekuatan hukum pada peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan dari pihak lawan; dan

ii. Kas dan surat berharga yang diterima dari atau dijaminkan oleh pihak lawan.

f.5. Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian (atau cadangan kerugian penurunan nilai sebelum tanggal 1 Januari 2020).

f.6. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur diantara pelaku pasar di pasar utama (atau pasar yang paling menguntungkan) pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini (harga keluaran).

Entitas mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomik terbaiknya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.4. Offsetting (continued)

Income and expense are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

Amounts not offset in the statement of consolidated financial position are related to:

i. The counterparties' offsetting exposures with the Bank where the right to set-off is only enforceable in the event of default, insolvency or bankruptcy of the counterparties; and

ii. Cash and securities that are received from or pledged with counterparties.

f.5. Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or financial liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus allowance for expected credit losses (or allowance for impairment losses before 1 January 2020).

f.6. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants in the principal (or most advantageous) market at the measurement date under current market conditions (exit price).

An entity shall measure the fair value of an asset or a liability using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.6. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Jika pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Bank dan Entitas Anak menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto, dan penggunaan model penetapan harga opsi (option pricing model). Teknik penilaian yang dipilih memaksimalkan penggunaan input pasar, dan meminimalkan penggunaan estimasi yang bersifat spesifik dari Bank dan Entitas Anak, memasukkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh para pelaku pasar dalam menetapkan suatu harga dan konsisten dengan metodologi ekonomi yang diterima dalam penetapan harga instrumen keuangan.

Input yang digunakan dalam teknik penilaian secara memadai mencerminkan ekspektasi pasar dan ukuran atas faktor risiko dan pengembalian (risk-return) yang melekat pada instrumen keuangan. Bank dan Entitas Anak mengkalibrasi teknik penilaian dan menguji validitasnya dengan menggunakan harga-harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama atau atas dasar data pasar lainnya yang tersedia yang dapat diobservasi.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima, kecuali jika nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut ditentukan dengan perbandingan terhadap transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi dari suatu instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi atau pengemasan ulang) atau berdasarkan suatu teknik penilaian yang variabelnya hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.6. Fair value measurement (continued)

If a market for a financial instrument is not active, the Bank and Subsidiaries establish fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using recent arm's length transactions between knowledgeable, willing parties and if available, reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same, discounted cash flows analysis, and option pricing models. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs, relies as little as possible on estimates specific to the Bank and Subsidiaries, incorporates all factors that market participants would consider in setting a price, and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments.

Inputs to valuation techniques reasonably represent market expectations and measures of the risk-return factors inherent in the financial instrument. The Bank and Subsidiaries calibrate valuation techniques and test them for validity using prices from observable current market transactions in the same instrument or based on other available observable market data.

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received, unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with other observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.6. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Jika harga transaksi memberikan bukti terbaik atas nilai wajar pada saat pengakuan awal, maka instrumen keuangan pada awalnya diukur pada harga transaksi dan selisih antara harga transaksi dan nilai yang sebelumnya diperoleh dari model penilaian diakui dalam laba rugi setelah pengakuan awal tergantung pada masing-masing fakta dan keadaan dari transaksi tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data dari pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Nilai wajar mencerminkan risiko kredit atas instrumen keuangan dan termasuk penyesuaian yang dilakukan untuk memasukkan risiko kredit Bank/Entitas Anak dan pihak lawan, mana yang lebih sesuai. Estimasi nilai wajar yang diperoleh dari model penilaian akan disesuaikan untuk mempertimbangkan faktor-faktor lainnya, seperti risiko likuiditas atau ketidakpastian model penilaian, sepanjang Bank dan Entitas Anak yakin bahwa pelaku pasar pihak ketiga akan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut dalam penetapan harga suatu transaksi.

Aset keuangan dan posisi long diukur menggunakan harga penawaran, liabilitas keuangan dan posisi short diukur menggunakan harga permintaan. Jika Bank dan Entitas Anak memiliki posisi aset dan liabilitas dimana risiko pasarnya saling hapus, maka Bank dan Entitas Anak dapat menggunakan nilai tengah dari harga pasar sebagai dasar untuk menentukan nilai wajar posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka neto (net open position), mana yang lebih sesuai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.6. Fair value measurement (continued)

When transaction price provides the best evidence of fair value at initial recognition, the financial instrument is initially measured at the transaction price and any difference between this price and the value initially obtained from a valuation model is subsequently recognized profit or loss depending on the individual facts and circumstances of the transaction but not later than when the valuation is supported wholly by observable market data or the transaction is closed out.

Fair values reflect the credit risk of the instrument and include adjustments to take into account the credit risk of the Bank/Subsidiaries and counterparty where appropriate. Estimated fair values obtained from models are adjusted for any other factors, such as liquidity risk or model uncertainties, to the extent that the Bank and Subsidiaries believe a third-party market participation would take them into account in pricing a transaction.

Financial assets and long positions are measured at a bid price, financial liabilities and short positions are measured at an ask price. Where the Bank and Subsidiaries have positions with offsetting risk, mid-market prices are used to measure the offsetting risk positions and a bid or ask price adjustment is applied only to the net open position as appropriate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.6. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

- Bank dan Entitas Anak mengklasifikasikan pengukuran nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan dalam melakukan pengukuran. Hirarki nilai wajar memiliki tingkat sebagai berikut:
  i. Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik (Tingkat 1);
  ii. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2); dan
  iii. Input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.6. Fair value measurement (continued)

- *The Bank and Subsidiaries classify fair value measurements using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in making the measurements. The fair value hierarchy shall have the followings levels:*
  i. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
  ii. Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability either directly (example, price) or indirectly (example, derived from prices) (Level 2); and
  iii. Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Bank dan Entitas Anak mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

g. Classification and reclassification of financial instruments

Classification of financial assets and liabilities

The Bank and Subsidiaries classify the financial instruments into classes that reflect the nature of information and take into account the characteristics of those financial instruments. The classification can be seen in the table below:

Kebijakan PSAK 71 yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020

Policy of PSAK 71 which applicable from 1 January 2020

Kategori instrumen keuangan/ ***Category of financial instrument***		**Golongan (ditentukan oleh Bank dan Entitas Anak)/*Class*** ***(as determined by the Bank and Subsidiaries)***	**Subgolongan/*Subclasses***
Aset keuangan/ *Financial assets*	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Financial assets at fair value through profit or loss*	Efek-efek/*Marketable securities*	
		Obligasi Pemerintah/*Government Bonds*	
		Tagihan derivatif - Tidak terkait lindung nilai/*Derivative receivables - Non hedging related*	
	Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/*Financial assets at amortized cost*	Kas/*Cash*	
		Giro pada Bank Indonesia/*Current accounts with Bank Indonesia*	
		Giro pada bank lain/*Current accounts with other banks*	
		Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia/*Placements with other banks and Bank Indonesia*	
		Pinjaman yang diberikan/*Loans*	
		Efek-efek/*Marketable securities*	
		Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/*Securities purchased under resale agreements*	
		Piutang pembiayaan konsumen/*Consumer financing receivables*	
		Piutang sewa pembiayaan/*Finance lease receivables*	
		Tagihan akseptasi/*Acceptance receivables*	
		Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain/*Prepayments and other assets*	
		Obligasi Pemerintah/*Government Bonds*	
	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Financial assets at fair value through other comprehensive income*	Efek-efek/*Marketable securities*	
		Obligasi Pemerintah/*Government Bonds*	
		Investasi dalam saham/*Investments in shares*	
		Investasi pada entitas asosiasi/*Investments in associate*	
	Derivatif lindung nilai/*Hedging derivatives*	Lindung nilai atas arus kas/*Hedging instruments in cash flow hedges*	Tagihan derivatif - Terkait lindung nilai atas arus kas/*Derivative receivables - Hedging instruments in cash flow hedges related*
Liabilitas keuangan/ *Financial liabilities*	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Financial liabilities at fair value through profit or loss*	Liabilitas keuangan dalam kelompok diperdagangkan/*Financial liabilities held for trading*	Liabilitas derivatif - Bukan lindung nilai/*Derivatives liabilities - Non hedging*
			Liabilitas derivatif - terkait lindung nilai atas arus kas/*Derivative liabilities - Hedging instruments in cash flow hedges related*
	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/*Financial liabilities at amortized cost*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*	
		Simpanan dari bank lain/*Deposits from other banks*	
		Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali/*Securities sold under repurchase agreements*	
		Utang akseptasi/*Acceptance payables*	
		Utang Obligasi/*Bonds payable*	
		Sukuk Mudharabah/*Mudharabah bonds*	
		Pinjaman yang diterima/*Borrowings*	
		Pinjaman subordinasi/*Subordinated loan*	
		Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain/*Accrued expenses and other liabilities*	

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

g. Classification and reclassification of financial instruments (continued)

Kebijakan berlaku sebelum tanggal 1 Januari 2020

Policy applicable before 1 January 2020

Kategori instrumen keuangan/ ***Category of financial instrument***		**Golongan (ditentukan oleh Bank dan Entitas Anak)/*Class (as determined by the Bank and Subsidiaries)***	**Subgolongan/*Subclasses***
Aset keuangan/ *Financial assets*	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Financial assets at fair value through profit or loss*	Aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan/*Financial assets held for trading*	Efek-efek/*Marketable securities*
			Obligasi Pemerintah/*Government Bonds*
			Tagihan derivatif - Tidak terkait lindung nilai/*Derivative receivables - Non hedging related*
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/*Loans and receivables*	Kas/*Cash*	
		Giro pada Bank Indonesia/*Current accounts with Bank Indonesia*	
		Giro pada bank lain/*Current accounts with other banks*	
		Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia/*Placements with other banks and Bank Indonesia*	
		Pinjaman yang diberikan/*Loans*	
		Efek-efek/*Marketable securities*	
		Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/*Securities purchased under resale agreements*	
		Piutang pembiayaan konsumen/*Consumer financing receivables*	
		Piutang sewa pembiayaan/*Finance lease receivables*	
		Tagihan akseptasi/*Acceptance receivables*	
		Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain/*Prepayments and other assets*	
	Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo/*Held-to-maturity investments*	Efek-efek/*Marketable securities*	
		Obligasi Pemerintah/*Government Bonds*	
	Aset keuangan tersedia untuk dijual/*Available-for-sale financial assets*	Efek-efek/*Marketable securities*	
		Obligasi Pemerintah/*Government Bonds*	
		Investasi dalam saham/*Investments in shares*	
		Investasi pada entitas asosiasi/*Investments in associate*	
	Derivatif lindung nilai/*Hedging derivatives*	Lindung nilai atas arus kas/*Hedging instruments in cash flow hedges*	Tagihan derivatif - Terkait lindung nilai atas arus kas/*Derivative receivables - Hedging instruments in cash flow hedges related*
Liabilitas keuangan/ *Financial liabilities*	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Financial liabilities at fair value through profit or loss*	Liabilitas keuangan dalam kelompok diperdagangkan/*Financial liabilities held for trading*	Liabilitas derivatif - Bukan lindung nilai/*Derivatives liabilities - Non hedging*
			Liabilitas derivatif - terkait lindung nilai atas arus kas/*Derivative liabilities - Hedging instruments in cash flow hedges related*
	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/*Financial liabilities at amortized cost*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*	
		Simpanan dari bank lain/*Deposits from other banks*	
		Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali/*Securities sold under repurchase agreements*	
		Utang akseptasi/*Acceptance payables*	
		Utang Obligasi/*Bonds payable*	
		Sukuk Mudharabah/*Mudharabah bonds*	
		Pinjaman yang diterima/*Borrowings*	
		Pinjaman subordinasi/*Subordinated loan*	
		Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain/*Accrued expenses and other liabilities*	

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan

Kebijakan PSAK 71 yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020

Bank dan Entitas Anak diperkenankan untuk mereklasifikasi atas aset keuangan jika dan hanya jika terdapat perubahan model bisnis dalam mengelola aset keuangan tersebut. Reklasifikasi dilakukan pada awal periode pelaporan setelah terjadinya perubahan. Perubahan tersebut diharapkan frekuensinya sangat rendah dan tidak ada yang terjadi pada periode ini.

Kebijakan berlaku sebelum tanggal 1 Januari 2020

Bank dan Entitas Anak diperkenankan untuk mereklasifikasi instrumen keuangan dari kategori instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan, jika memenuhi ketentuan tertentu. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dapat diklasifikasikan ke pinjaman yang diberikan dan piutang jika memenuhi ketentuan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan terdapat intensi dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan untuk masa yang akan datang yang dapat diperkirakan atau sampai jatuh tempo.

Bank dan Entitas Anak tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

(i) dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali dimana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;

(ii) terjadi setelah Bank dan Entitas Anak telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Bank dan Entitas Anak telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Classification and reclassification of financial instruments (continued)

Reclassification of financial assets

Policy of PSAK 71 which applicable from 1 January 2020

The Bank and Subsidiaries shall reclassify financial assets when and only when its business model for managing those assets changes. The reclassification takes place from the start of the first reporting period following the change. Such changes are expected to be very infrequent and none occurred during this period.

Policy applicable before 1 January 2020

The Bank and Subsidiaries shall reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued, if it could meet the requirements. Financial assets at fair value through profit or loss are reclassified as loans and receivables if they meet the requirements as loans and receivables and there is intention and ability to hold until the foreseeable future or maturity date.

The Bank and Subsidiaries shall not classify any financial assets as held-to-maturity if the entity has, during the current financial year or during the two preceding financial years, sold or reclassified more than an insignificant amount of held-to-maturity investments before maturity (more than insignificant in relation to the total amount of held-to-maturity investments) other than sales or reclassifications that:

(i) are so close to maturity of the financial asset's call date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value;

(ii) occur after the Bank and Subsidiaries have collected substantially all of the financial asset's original principal through scheduled payments or prepayments; or

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan berlaku sebelum tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

(iii) terkait dengan kejadian tertentu yang berada diluar kendali Bank dan Entitas Anak, yang tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank dan Entitas Anak.

Aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dapat direklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang jika memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laba rugi tahun berjalan.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan tanggal jatuh tempo instrumen tersebut.

h. Giro Wajib Minimum

Sesuai dengan Peraturan BI mengenai Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Mata Uang Asing, Bank diwajibkan untuk menempatkan sejumlah persentase tertentu atas simpanan nasabah pada BI.

i. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain setelah pengakuan awal dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Classification and reclassification of financial instruments (continued)

Reclassification of financial assets (continued)

Policy applicable before 1 January 2020 (continued)

(iii) are attributable to an isolated event that is beyond the Bank and Subsidiaries' control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Bank and Subsidiaries.

Financial assets classified as available-for-sale could be reclassified as loans and receivables if there is intention and ability to hold until the foreseeable future or maturity date.

Reclassification of financial assets from held-to-maturity classification to available-for-sale is recorded at fair value. The unrealized gains or losses are recorded in the equity section and shall be recognized directly in equity section until the financial assets are derecognized, at which time the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be recognized to the current year profit or loss.

Reclassification of financial assets from available-for-sale to held-to-maturity classification is recorded at carrying amount. The unrealized gains or losses are amortized by using effective interest rate method up to the maturity date of that instrument.

h. Statutory Reserves Requirement

In accordance with prevailing BI Regulation concerning Commercial Banks' Statutory Reserves Requirement in Rupiah and Foreign Currency, the Bank is required to place certain percentage of deposits from customers with BI.

i. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Subsequent to initial recognition, current accounts with Bank Indonesia and other banks were carried at amortized cost using effective interest rate method in the consolidated statements of financial position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

j. Placements with other banks and Bank Indonesia

Placements with other banks and Bank Indonesia are initially measured at fair value plus incremental directly attributable transaction costs, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method.

k. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah

Efek-efek terdiri dari Sertifikat BI ("SBI"), wesel ekspor, obligasi (termasuk obligasi korporasi yang diperdagangkan di bursa efek, obligasi syariah ijarah, dan obligasi syariah mudharabah), *fixed rate notes, promissory notes*, dan efek utang lainnya.

Kebijakan PSAK 71 yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020

Setelah pengakuan awal, efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif. Sementara efek-efek yang diukur pada FVOCI, setelah pengakuan awal akan diukur pada nilai wajar dimana keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan pada komponen terpisah pada komponen ekuitas lainnya. Pada saat penghentian pengakuan, akumulasi keuntungan atau kerugian nilai wajar, bersih setelah akumulasi cadangan kerugian kredit ekspektasian, ditransfer ke laba rugi. Untuk efek-efek yang dipersyaratkan diukur atas nilai wajar melalui laba rugi, setelah pengakuan awal akan diukur pada nilai wajar dimana keuntungan dan kerugian yang timbul akibat perubahan nilai wajar dicatat dalam pendapatan operasional lainnya.

Bank menerapkan persyaratan penurunan nilai untuk pengakuan dan pengukuran penyisihan kerugian untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, namun penyisihan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya dan tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan posisi keuangan.

Kebijakan berlaku sebelum tanggal 1 Januari 2020

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan, tersedia untuk dijual, dan dimiliki hingga jatuh tempo.

k. Marketable securities and Government Bonds

Marketable securities consist of BI Certificates ("SBI"), export bills, bonds (including corporate bonds traded on the stock exchange, ijarah sharia bonds, and mudharabah sharia bonds), fixed rate notes, promissory notes, and other debt securities.

Policy of PSAK 71 which applicable from 1 January 2020

After initial recognition, securities held at amortised cost is amortised using the effective interest rate. While securities held at FVOCI are subsequently carried at fair value with all unrealised gains and losses arising from changes in fair value recognised in other comprehensive income and accumulated in separate component in other equity component. On derecognition, the cumulative fair value gains or losses, net of the cumulative expected credit loss reserve, are transferred to the profit or loss. For securities mandatorily held at fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value with gains or losses arising from the changes in fair value recorded in other operating income.

The Bank apply the impairment requirements for the recognition and measurement of a loss allowance for financial assets that are measured at fair value through other comprehensive income, however, the loss allowance shall be recognised in other comprehensive income and shall not reduce the carrying amount of the financial asset in the statement of financial position.

Policy applicable before 1 January 2020

Marketable securities and Government Bonds are classified as financial assets for trading, available-for-sale, and held-to-maturity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Kebijakan berlaku sebelum tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

k.1. Diperdagangkan

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan ke dalam kelompok diperdagangkan diakui dan diukur pada nilai wajar di laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat pengakuan awal dan setelah pengakuan awal, dengan biaya transaksi yang terjadi diakui langsung di dalam laba rugi tahun berjalan. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah diakui sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan dalam laba rugi tahun berjalan.

k.2. Tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi dan setelah pengakuan awal dicatat sesuai dengan klasifikasi masing-masing sebagai tersedia untuk dijual atau dimiliki hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual dinyatakan pada nilai wajarnya.

Pendapatan bunga diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi selisih kurs atas efek-efek utang dan Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual diakui dalam laba rugi.

Perubahan nilai wajar lainnya diakui secara langsung sebagai penghasilan komprehensif lain sampai investasi tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai, saat dimana keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Marketable securities and Government Bonds (continued)

Policy applicable before 1 January 2020 (continued)

k.1. Trading

Marketable securities and Government Bonds classified as trading are initially recognized and subsequently measured at fair value in the consolidated statements of financial position with transaction costs recognized directly to the current year profit or loss. Unrealized gains or losses from changes in fair value of marketable securities and Government Bonds are recognized as part of gain or loss from changes in fair value of financial instruments to the current year profit or loss.

k.2. Available-for-sale and held-to-maturity

Marketable securities and Government Bonds classified as available-for-sale and held-to-maturity are initially measured at fair value plus transaction costs and subsequently accounted for in accordance with their classification either as available-for-sale or held-to-maturity.

After initial recognition, marketable securities and Government Bonds classified as available-for-sale are carried at their fair value.

Interest income is recognized to profit or loss using the effective interest rate method. Foreign exchange gains or losses on available-for-sale debt securities and Government Bonds are recognized in profit or loss.

Other fair value changes are recognized directly as other comprehensive income until the investment is sold or impaired, upon where the cumulative gains and losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah (lanjutan)

k.2. Tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Bila terjadi penjualan atau reklasifikasi dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan dari efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo yang belum mendekati tanggal jatuh tempo, maka hal ini akan menyebabkan reklasifikasi atas semua efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo ke dalam kelompok tersedia untuk dijual, dan Bank/Entitas Anak tidak diperkenankan untuk mengklasifikasikan efek-efek dan Obligasi Pemerintah sebagai dimiliki hingga jatuh tempo untuk tahun berjalan dan untuk kurun waktu dua tahun mendatang.

Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga kuotasi pasar yang berlaku. Manajemen akan menentukan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah berdasarkan model yang dikembangkan secara internal dan estimasi terbaik jika harga pasar yang dapat diandalkan tidak tersedia.

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan ke dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan harga perolehan, setelah amortisasi premi atau diskonto, dan khusus untuk efek-efek disajikan neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Amortisasi premi/diskonto untuk efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo dilakukan sejak tanggal perolehan sampai dengan tanggal jatuh tempo berdasarkan metode suku bunga efektif.

Penurunan nilai wajar di bawah harga perolehan (termasuk amortisasi premi dan diskonto) yang tidak bersifat sementara dicatat sebagai penurunan permanen nilai investasi dan dibebankan dalam laba rugi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Marketable securities and Government Bonds (continued)

k.2. Available-for-sale and held-to-maturity (continued)

After initial recognition, marketable securities and Government Bonds classified as held-to-maturity are carried at amortized cost using effective interest rate method. Any sale or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity marketable securities and Government Bonds not close to their maturity would result in the reclassification of all held-to-maturity marketable securities and Government Bonds as available-for-sale and prevent the Bank/Subsidiaries from classifying marketable securities and Government Bonds as held-to-maturity for the current year and the following two financial years.

Fair values are determined on the basis of quoted market prices. Management will determine the fair value of marketable securities and Government Bonds based upon internal models and best estimates, if a reliable market value is not available.

Marketable securities and Government Bonds classified as held-to-maturity are presented in the consolidated statements of financial position at acquisition cost, after amortization of premiums or discounts and specifically for marketable securities, presented net of allowance for impairment losses.

Amortization of premium/discount for available-for-sale and held-to-maturity marketable securities and Government Bonds is calculated from the acquisition date until the maturity date using the effective interest rate method.

The decline in fair value below the acquisition cost (including amortization of premium and discount), which is determined to be other than temporary, is recorded as a permanent decline in the value of investment and charged to the current year profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah (lanjutan)

k.2. Tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian yang direalisasi dari penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah dihitung berdasarkan metode rata-rata tertimbang harga pembelian untuk efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok untuk diperdagangkan dan tersedia untuk dijual.

k.3. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Efek-efek yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang merupakan efek-efek utang yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif dan yang tidak dimiliki untuk dijual.

Setelah pengakuan awal, efek-efek yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Bank dan Entitas Anak menentukan klasifikasi investasi pada sukuk berdasarkan model usaha dengan mengacu pada PSAK No.110, "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut:

- Diukur pada biaya perolehan

  Apabila investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya.

  Pada saat pengukuran awal, investasi dicatat sebesar biaya perolehan dan biaya perolehan ini termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, investasi pada sukuk ini diukur pada nilai perolehan yang diamortisasi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu instrumen sukuk.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Marketable securities and Government Bonds (continued)

k.2. Available-for-sale and held-to-maturity (continued)

Realized gains and losses from selling of marketable securities and Government Bonds are calculated based on weighted average method of purchase price for marketable securities and Government Bonds classified as trading and available-for-sale.

k.3. Loans and receivables

Marketable securities classified as loan and receivables are debt securities which have no quoted price in active market, and are not held-for-sale.

After initial recognition, marketable securities classified as loan and receivables are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

The Bank and Subsidiaries determine the classification of their investment in sukuk based on business model in accordance with PSAK No.110, "Accounting for Sukuk" as follows:

- *Acquisition cost*

  If the investment is held within a business model that aims to acquire assets in order to collect contractual cash flows and there is a contractual requirement to determine the specific date of principal payments and/or the result.

  At the initial measurement, the investment is recorded at acquisition cost which includes the transaction cost. After the initial recognition, the investment in sukuk is measured at amortized cost. The difference between acquisition cost and nominal value is amortized using straight-line method during the period of the sukuk instrument.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah (lanjutan)

- Nilai wajar melalui laba rugi

  Pada saat pengakuan awal, investasi pada sukuk dalam klasifikasi ini dicatat sebesar harga perolehan, namun harga perolehan tersebut tidak termasuk biaya transaksi.

  Setelah pengakuan awal, investasi pada sukuk diakui pada nilai wajar. Selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

  Pada saat pengakuan awal, investasi pada sukuk dalam klasifikasi ini dicatat sebesar harga perolehan dan biaya perolehan ini termasuk biaya transaksi.

Bank dan Entitas Anak menentukan klasifikasi investasi pada sukuk berdasarkan model usaha dengan mengacu pada PSAK No.110, "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut: (lanjutan)

- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

  Setelah pengakuan awal, investasi pada sukuk diakui pada nilai wajar. Selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu instrumen sukuk dan diakui dalam laba rugi.

l. Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) disajikan sebagai liabilitas sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati. Selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga saat dibeli kembali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Marketable securities and Government Bonds (continued)

- *Fair value through profit or loss*

  At the initial recognition, the investment in sukuk is presented at acquisition cost which does not include transaction cost.

  After initial recognition, the investment in sukuk is recognized at-fair-value. The difference between fair value and recorded amount is recognized in profit or loss.

- *Fair value through other comprehensive income*

  At the initial recognition, the investment in sukuk is presented at acquisition cost which includes transaction cost.

The Bank and Subsidiaries determine the classification of their investment in sukuk based on business model in accordance with PSAK No.110, "Accounting for Sukuk" as follows: (continued)

- *Fair value through other comprehensive income (continued)*

  After initial recognition, the investment in sukuk is recognized at-fair-value. The difference between fair value and recorded amount is recognized in other comprehensive income. The difference between acquisition cost and nominal value is amortized using straight-line method during the period of the sukuk instrument and recognized in profit or loss.

l. Securities sold under repurchase agreements and securities purchased under resale agreements

Securities sold under repurchase agreements (repo) are presented as liabilities and stated at the agreed repurchase price less the difference between the selling price and agreed repurchase price. The difference between the selling price and agreed repurchase price is amortized using effective interest rate method as interest expense over the period commencing from the selling date to the repurchase date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (lanjutan)

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) disajikan sebagai tagihan sebesar harga jual kembali efek-efek yang disepakati dikurangi selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan metode suku bunga efektif sebagai pendapatan bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual kembali.

m. Instrumen keuangan derivatif

Dalam melakukan usaha bisnisnya, Bank melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak tunai dan berjangka mata uang asing, *swap* mata uang asing, *cross currency swap*, *swap* suku bunga, dan kontrak *future*. Instrumen derivatif yang dilakukan Bank adalah untuk diperdagangkan dan untuk tujuan lindung nilai terhadap risiko Bank atas *net open position*, risiko *interest rate gap*, risiko *maturity gap* dan risiko lainnya dalam kegiatan operasional Bank. Instrumen derivatif diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada nilai wajar. Untuk memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai, beberapa kriteria tertentu harus dipenuhi, termasuk adanya dokumentasi formal pada awal lindung nilai.

Akuntansi lindung nilai

Entitas Anak menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas. Pada penetapan awal lindung nilai, Bank dan Entitas Anak secara formal mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan *item* yang dilindung nilai, termasuk tujuan manajemen risiko dan strategi dalam melakukan transaksi lindung nilai, bersamaan dengan metode yang akan digunakan untuk menilai efektifitas dari hubungan lindung nilai tersebut. Entitas Anak melakukan penilaian, baik pada awal hubungan lindung nilai maupun secara berkelanjutan, untuk menentukan apakah instrumen lindung nilai tersebut dapat secara sangat efektif menutupi perubahan arus kas dari *item* yang dilindung nilai.

Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai dicatat dalam laba rugi tahun berjalan. Jika instrumen derivatif dirancang dan memenuhi syarat akuntansi lindung nilai, perubahan nilai wajar yang berkaitan dengan lindung nilai diakui sebagai penyesuaian terhadap *item* yang dilindungi nilainya dalam penghasilan komprehensif lain tahun berjalan atau disajikan dalam ekuitas, tergantung pada jenis transaksi dan efektifitas dari lindung nilai tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Securities sold under repurchase agreements and securities purchased under resale agreements (continued)

Securities purchased under resale agreements (reverse repo) are presented as receivables and stated at the agreed resale price less the difference between the purchase price and the agreed resale price. The difference between the purchase price and the agreed resale price is amortized using the effective interest method as interest income over the period commencing from the acquisition date to the resale date.

m. Derivative financial instruments

In the normal course of business, the Bank enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency spot and forward contracts, foreign currency swap, cross currency swap, interest rate swap, and future contracts. The derivative instruments entered by the Bank were for trading as well as for hedging the Bank's exposures to net open position, interest rate gap risk, maturity gap risk, and other risks in the Bank's daily operations. Derivative instruments are recognized in the consolidated financial statements at fair value. To qualify for hedge accounting, certain criteria are to be met, including formal documentation to be in place at the inception of the hedge.

Hedge accounting

Subsidiary applied cash flow hedge accounting. On initial designation of the hedge, the Bank and Subsidiary formally document the relationship between the hedging instruments and hedged items, including the risk management objective and strategy in undertaking the hedge transaction, together with the method that will be used to assess the effectiveness of the hedging relationship. Subsidiary make an assessment, both at the inception of the hedge relationship as well as on an ongoing basis, whether the hedging instruments are expected to be "highly effective" in offsetting the changes in the cash flows of the respective hedged items.

Changes in fair value of derivative instruments that do not qualify for hedge accounting are recognized to the current year profit or loss. If derivative instruments are designated and qualify for hedge accounting, changes in fair value of derivative instruments are recorded as adjustments to the hedged items in the current year other comprehensive income or in the equity, depending on the type of hedge transaction represented and the effectiveness of the hedge.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Akuntansi lindung nilai (lanjutan)

Pada saat derivatif dirancang sebagai instrumen lindung nilai untuk melindungi perubahan arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu dari aset atau liabilitas yang diakui atau suatu prakiraan transaksi yang dapat mempengaruhi laba rugi, maka bagian efektif dari perubahan nilai wajar dari derivatif diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya. Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya direklasifikasi ke laporan laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tahun yang sama dimana arus kas yang dilindung nilai tersebut mempengaruhi laba rugi, dan pada baris *item* yang sama pada laporan laba rugi konsolidasian. Setiap bagian yang tidak efektif dalam perubahan nilai wajar derivatif diakui langsung pada laporan laba rugi konsolidasian.

Jika derivatif lindung nilai kadaluarsa atau dijual, dihentikan atau dilaksanakan, atau pada saat lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai arus kas atau pada saat transaksi lindung nilai dibatalkan maka secara prospektif akuntansi lindung nilai dihentikan. Pada saat lindung nilai atas suatu prakiraan transaksi dihentikan, maka jumlah kumulatif yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya sejak tahun dimana lindung nilai tersebut efektif, direklasifikasi dari penghasilan komprehensif lainnya ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada saat prakiraan transaksi tersebut terjadi dan mempengaruhi laba rugi. Jika prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan akan terjadi, maka saldo di penghasilan komprehensif lainnya langsung direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

n. Pinjaman yang diberikan

Pinjaman yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Kredit dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Derivative financial instruments (continued)

Hedge accounting (continued)

When a derivative is designated as the hedging instrument to hedge the variability in cash flows attributable to a particular risk associated with a recognized asset or liability or a highly probable forecast transaction that could affect profit or loss, the effective portion of changes in the fair value of the derivative is recognized in other comprehensive income. The amount recognized in other comprehensive income is reclassified to the profit or loss as a reclassification adjustment in the same year as the hedged cash flows affect profit or loss, and in the same line item in the consolidated statement of profit or loss. Any ineffective portion of changes in the fair value of the derivative is recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss.

If the hedging derivative expires or is sold, terminated, or exercised, or when the hedge no longer meets the criteria for cash flow hedge accounting, or when the hedge designation is cancelled, then hedge accounting is discontinued prospectively. When the hedge of a forecast transaction is discounted, the cumulative amount recognized in other comprehensive income from the year when the hedge was effective, is reclassified from other comprehensive income to profit or loss as a reclassification adjustment when the forecast transaction occurs and affects profit or loss. If the forecast transaction is no longer expected to occur, then the balance in other comprehensive income is reclassified immediately to profit or loss as a reclassification adjustment.

n. Loans

Loans are initially measured at fair value plus incremental directly attributable transaction cost and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method.

Syndicated loans are stated at amortized cost in accordance with the risk portion borne by the Bank.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Termasuk dalam pinjaman yang diberikan adalah pembiayaan Syariah yang terdiri dari piutang murabahah, Ijarah Muntahiyah Bittamlik, pembiayaan musyarakah, dan pembiayaan mudharabah. Murabahah adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (marjin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli, dan hanya dapat dilakukan berdasarkan pesanan yang bersifat mengikat. Musyarakah adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (mitra musyarakah) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan, dengan pembagian keuntungan berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya.

Mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara Bank sebagai pemilik dana (shahibul maal) dan nasabah sebagai pengelola dana (mudharib) untuk melakukan kegiatan usaha dengan nisbah pembagian hasil (keuntungan atau kerugian) menurut kesepakatan dimuka. Ijarah Muntahiyah Bittamlik adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu aset dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa yang diikuti dengan janji perpindahan kepemilikan aset yang diijarahkan pada saat tertentu.

Pinjaman yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian dimasa datang dan semua jaminan telah direalisasi atau sudah diambil alih. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atas pinjaman yang telah dihapusbukukan sebelumnya, dikreditkan ke cadangan kerugian penurunan nilai di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Restrukturisasi kredit meliputi modifikasi persyaratan kredit, konversi kredit menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya.

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laba rugi. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Loans (continued)

Included in the loans is Sharia financing which consists of murabahah receivables, Ijarah Muntahiyah Bittamlik, musyarakah financing, and mudharabah financing. Murabahah is an agreement for the sale and purchase of goods between the buyer and the seller at the agreed cost and margin, and only can be done based on agreed order. Musyarakah is an agreement between investors (musyarakah partners) to join the capital in a partnership, at an agreed predefined term of nisbah.

Mudharabah is an agreement between the Bank as an investor (shahibul maal) and customer as a fund manager (mudharib) to run a business with pre-defined terms of nisbah (gain or loss). Ijarah Muntahiyah Bittamlik is an agreement to obtain rental payment on the leased object with an option to transfer ownership of the leased object at certain time.

Loans are written off when there are no realistic prospects of future recovery and all collateral have been realized or have been foreclosed. When loans are deemed uncollectible, they are written off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of loans written off are credited to the allowance for impairment losses in the consolidated statements of financial position.

Loan restructuring may involve a modification of the terms of the loans, conversion of loans into equity or other financial instruments and/or a combination of both.

Restructured loans are stated at the lower of carrying value of the loan at the time of restructuring or net present value of the total future cash receipts after restructuring. Losses arising from any excess of the carrying value of the loan at the time of restructuring over the net present value of the total future cash receipts after restructuring are recognized to profit or loss. Thereafter, all cash receipts under the new terms shall be accounted for as the recovery of principal and interest income, in accordance with the restructuring scheme.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Investasi dalam saham

Investasi dalam saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (atau tersedia untuk dijual sebelum tanggal 1 Januari 2020) dicatat sebesar biaya perolehan setelah pengakuan awalnya karena terdiri dari efek ekuitas tanpa harga kuotasi yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, kecuali untuk investasi dalam saham tertentu yang memiliki harga kuotasi dicatat sebesar nilai wajar setelah pengakuan awalnya.

Dividen kas yang diterima atas investasi dalam saham diakui sebagai pendapatan.

p. Cadangan kerugian kredit ekspektasian (atau cadangan kerugian penurunan nilai sebelum tanggal 1 Januari 2020)

Kebijakan PSAK 71 yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020

Secara garis besar Bank dan Entitas Anak mengukur penyisihan kerugian aset keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian ("ECL"), jika risiko kredit atas aset keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Bank dan Entitas Anak akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan.

ECL 12 bulan & ECL *lifetime*

ECL 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan ECL yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan (atau periode yang lebih pendek jika umur aset keuangan yang diharapkan kurang dari 12 bulan). ECL 12 bulan dibobot oleh probabilitas terjadinya *default* dimaksud.

ECL *lifetime* adalah kerugian yang diakibatkan dari semua kejadian *default* yang mungkin terjadi selama perkiraan waktu aset keuangan.

Staging Criteria

Aset keuangan harus dialokasikan ke salah satu dari tiga tahap penurunan nilai (*stage* 1, *stage* 2, *stage* 3) dengan menentukan apakah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan atas instrumen keuangan sejak pengakuan awal atau apakah fasilitas tersebut gagal bayar pada setiap tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Investments in shares

Investments in shares classified as financial assets measured at fair value through other comprehensive income (or available-for-sale before 1 January 2020) is carried at cost after its initial recognition as it consists of unquoted equity securities which fair value cannot be reliably measured, except for certain investment in shares that has quoted price which are accounted for at fair value after initial recognition.

Cash dividend received from investment in shares is recognized as income.

p. Allowance for expected credit lossess (or allowance for impairment losses of financial assets before 1 January 2020)

Policy of PSAK 71 which applicable from 1 January 2020

Overall, the Bank and Subsidiaries should measure the loss allowance of financial asset as much as lifetime expected credit losses ("ECL"), if credit risk of the financial asset has increased significantly since the initial recognition. If at the reporting date, the credit risk of the financial asset has not increased significantly since the initial recognition, the Bank and Subsidiary measures the loss allowance for the financial asset as much as 12-months ECL.

12 Months & Lifetime ECL

12-month ECLs are the portion of the lifetime ECLs that represent the ECLs that result from default events on a financial aset that are possible within 12 months after the reporting date (or a shorter period if the expected life of the financial aset is less than 12 months). 12-month ECLs are weighted by the probability of such a default occurring.

Lifetime ECLs are the losses that result from all possible default events over the expected life of the financial aset.

Staging Criteria

Financial assets have to be allocated to one of the three impairment stages (stage 1, stage 2, stage 3) by determining whether a significant increase in credit risk has occurred on financial instrument since initial recognition or whether the facility is defaulted on the reporting date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Cadangan kerugian kredit ekspektasian (atau cadangan kerugian penurunan nilai sebelum tanggal 1 Januari 2020) (lanjutan)

Kebijakan PSAK 71 yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Staging Criteria (lanjutan)

Stage 1: mencakup instrumen keuangan yang tidak memiliki peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal atau memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan. Untuk aset ini, ECL 12 bulan akan dihitung.

Stage 2: mencakup instrumen keuangan yang mengalami peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal (kecuali jika memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan), namun tidak memiliki bukti penurunan nilai yang obyektif. Untuk aset ini, ECL *lifetime* dihitung. ECL *lifetime* adalah kerugian kredit yang diharapkan yang dihasilkan dari semua kejadian *default* yang mungkin terjadi selama perkiraan umur dari instrumen keuangan.

Stage 3: mencakup instrumen keuangan yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai pada tanggal pelaporan. Tahap ini berisi debitur yang telah *impaired* (gagal bayar).

Faktor utama dalam menentukan apakah instrumen keuangan memerlukan ECL 12 bulan (*stage* 1) atau ECL *lifetime* (*stage* 2) disebut dengan kriteria peningkatan signifikan dalam Risiko Kredit (SICR). Penentuan kriteria peningkatan risiko kredit yang signifikan (SICR) memerlukan pengkajian apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan pada setiap tanggal pelaporan.

PSAK 71 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan ECL ini membutuhkan estimasi *forward looking* dari *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) dan *Exposure At Default* (EAD).

Untuk komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, tanggal pada saat Bank menjadi pihak dalam suatu komitmen yang tidak dapat dibatalkan merupakan tanggal pengakuan awal untuk keperluan penerapan persyaratan penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Allowance for expected credit lossess (or allowance for impairment losses of financial assets before 1 January 2020) (continued)

Policy of PSAK 71 which applicable from 1 January 2020 (continued)

Staging Criteria (continued)

Stage 1: includes financial instruments that have not had a significant increase in credit risk since initial recognition or that have low credit risk at the reporting date. For these assets, 12-month ECL are recognized.

Stage 2: includes financial instruments that have had a significant increase in credit risk since initial recognition (unless they have low credit risk at the reporting date) but do not have objective evidence of impairment. For these assets, lifetime ECL are recognized. Lifetime ECL are the expected credit losses that result from all possible default events over the expected life of the financial instrument.

Stage 3: includes financial instruments that have objective evidence of impairment at the reporting date. This stage has obligors that already are impaired (defaulted).

The key factor in determining whether a financial instrument attracts 12-month (stage 1) or lifetime ECL (stage 2) is called by the criteria of Significant Increase in Credit Risk (SICR). Determining significant increase in credit risk (SICR) criteria involves assessment of whether there has been a significant increase in credit risk at each reporting date.

PSAK 71 requires inclusion of information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions. The estimates of changes in expected credit losses should reflect, and be directionally consistent with, changes in related observable data from period to period. The calculation of ECL requires estimation of forward-looking Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD) and Exposure At Default (EAD).

For loan commitments and financial guarantee contracts, the date that the Bank becomes a party to the irrevocable commitment shall be considered to be the date of initial recognition for the purposes of applying the impairment requirements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Cadangan kerugian kredit ekspektasian (atau cadangan kerugian penurunan nilai sebelum tanggal 1 Januari 2020) (lanjutan)

Kebijakan berlaku sebelum tanggal 1 Januari 2020

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi wanprestasi atau tunggakan pembayaran oleh debitur, restrukturisasi kredit dengan persyaratan yang diberikan oleh Bank dan Entitas Anak yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, indikasi bahwa debitur atau penerbit akan dinyatakan pailit, hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan, atau data yang dapat diobservasi lainnya yang terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur atau penerbit dalam kelompok tersebut, atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Bank dan Entitas Anak menentukan bukti penurunan nilai atas aset keuangan secara individual dan kolektif. Evaluasi penurunan nilai terhadap aset keuangan yang signifikan dilakukan secara individual.

Semua aset keuangan yang signifikan secara individual yang tidak mengalami penurunan nilai secara individual dievaluasi secara kolektif untuk menentukan penurunan nilai yang sudah terjadi namun belum diidentifikasi. Aset keuangan yang tidak signifikan secara individual akan dievaluasi secara kolektif untuk menentukan penurunan nilainya dengan mengelompokkan aset keuangan tersebut berdasarkan karakteristik risiko yang serupa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Allowance for expected credit lossess (or allowance for impairment losses of financial assets before 1 January 2020) (continued)

Policy applicable before 1 January 2020

At each reporting date, the Bank and Subsidiaries assess whether there is objective evidence that financial assets not carried at fair value through profit or loss are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that a loss event has occurred after the initial recognition of the assets and the loss event has an impact on the future cash flows on the assets that can be estimated reliably.

Objective evidence that financial assets are impaired can include default or delinquency by a borrower, restructuring of a loan by the Bank and Subsidiaries on terms that the Bank and Subsidiaries would not otherwise consider, indications that a borrower or issuer will enter into bankruptcy, the disappearance of an active market for a security due to financial difficulties, or other observable data relating to a group of assets such as adverse changes in the payment status of borrowers or issuers in the group, or economic conditions that correlate with defaults in the group.

The Bank and Subsidiaries consider evidence of impairment for financial assets at both specific and collective level. All individually significant financial assets are assessed for specific impairment.

All individually significant financial assets which are not specifically impaired are then collectively assessed for any impairment that has been incurred but not yet identified. Financial assets that are not individually significant are collectively assessed for impairment by grouping together such financial assets with similar risk characteristics.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Cadangan kerugian kredit ekspektasian (atau cadangan kerugian penurunan nilai sebelum tanggal 1 Januari 2020) (lanjutan)

Kebijakan berlaku sebelum tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Dalam menentukan penurunan nilai secara kolektif, Bank dan Entitas Anak menggunakan model statistik dari data historis atas probability of default, saat pemulihan dan jumlah kerugian yang terjadi, yang disesuaikan dengan pertimbangan manajemen mengenai apakah kondisi ekonomi dan kredit saat ini mungkin menyebabkan kerugian aktual lebih besar atau lebih kecil daripada yang dihasilkan oleh model statistik. Tingkat wanprestasi, tingkat kerugian, dan saat pemulihan yang diharapkan di masa datang secara berkala dibandingkan dengan hasil aktual yang diperoleh untuk memastikan bahwa model statistik yang digunakan masih memadai.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Kerugian yang terjadi diakui pada laba rugi dan dicatat pada akun cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laba rugi.

Kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi dari penghasilan komprehensif lain ke laba rugi merupakan selisih antara biaya perolehan, setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi, dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laba rugi. Perubahan pada cadangan kerugian penurunan nilai yang berasal dari nilai waktu dinyatakan sebagai komponen dari pendapatan bunga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Allowance for expected credit lossess (or allowance for impairment losses of financial assets before 1 January 2020) (continued)

Policy applicable before 1 January 2020 (continued)

In assessing collective impairment, the Bank and Subsidiaries use statistical modelling of historical trends of the probability of default, timing of recoveries and the amount of loss incurred, adjusted for management's judgement as to whether current economic and credit conditions are such that the actual losses are likely to be greater or less than that of suggested by historical modelling. Default rates, loss rates and the expected timing of future recoveries are regularly benchmarked against actual outcomes to ensure that they remain appropriate.

Impairment losses on financial assets carried at amortized cost are measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial assets' original effective interest rate. Losses are recognized to profit or loss and reflected in the allowance account against financial assets carried at amortized cost. Interest on the impaired financial asset continued to be recognized using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. When a subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss is reversed through profit or loss.

Impairment losses on available-for-sale marketable securities are recognized by transferring the cumulative losses that have been recognized directly as other comprehensive income to profit or loss as a reclassification adjustment. The cumulative losses that are reclassified from other comprehensive income to profit or loss are the difference between the acquisition cost, net of any principal repayment and amortization, and the current fair value, less any impairment loss previously recognized to profit or loss. Changes in impairment provisions attributable to time value are reflected as a component of interest income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Cadangan kerugian kredit ekspektasian (atau cadangan kerugian penurunan nilai sebelum tanggal 1 Januari 2020) (lanjutan)

Kebijakan berlaku sebelum tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar efek utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual yang mengalami penurunan nilai meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laba rugi.

Jika persyaratan kredit, piutang atau efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai dari aset dicatat dalam tahun dimana penyesuaian tersebut diketahui atau dapat ditaksir secara wajar. Penyesuaian ini termasuk penambahan cadangan kerugian penurunan nilai, maupun pemulihan aset yang telah dihapusbukukan.

Usaha syariah

Aset produktif perbankan syariah terdiri dari giro pada Bank Indonesia, Sertifikat Bank Indonesia, efek-efek, piutang *Islamic Banking* (“iB”), piutang iB lainnya, pembiayaan iB dan transaksi rekening administratif yang mempunyai risiko kredit.

Sesuai dengan peraturan OJK No.16/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, yang berlaku sejak 1 Januari 2015 dan perubahan terakhirnya POJK No.19/POJK.03/2018 tanggal 20 September 2018, Bank wajib membentuk cadangan kerugian sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku. Khusus untuk piutang dengan akad murabahah yang merupakan pembiayaan dimana identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilainya dievaluasi secara individual, dilakukan sesuai dengan PSAK No.102 yang mengacu pada PSAK No.55, sedangkan cadangan penghapusan aset produktif yang dibentuk untuk akad lainnya mengacu sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Allowance for expected credit lossess (or allowance for impairment losses of financial assets before 1 January 2020) (continued)

Policy applicable before 1 January 2020 (continued)

If, in a subsequent year, the fair value of an impaired available-for-sale debt security increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed, with the amount of reversal recognized in profit or loss.

If the terms of a loan, receivable or held-to-maturity securities are renegotiated or otherwise modified because of financial difficulties of the borrower or issuer, impairment is measured using the original effective interest rate before the modification of terms.

Adjustments to the allowance for impairment losses from assets are reported in the year such adjustments become known or can be reasonably estimated. These adjustments include additional allowance for impairment losses, as well as recoveries of previously written off assets.

Sharia business

Productive assets of sharia banking include current accounts with Bank Indonesia, Certificates of Bank Indonesia, marketable securities, Islamic Banking (“iB”) receivables, other iB receivables, iB financing and off-balance sheet transactions which contain credit risk.

In accordance with the OJK No.16/POJK.03/2014 dated 18 November 2014 concerning Asset Quality Assessment on Sharia Bank and Sharia Business Unit, which is applied starting 1 January 2015 and the latest update POJK No.19/POJK.03/2018 dated 20 September 2018, the Bank is required to provide an allowance for impairment losses in accordance with prevailing accounting standards. Specifically for murabahah receivables that represents financing which identification and measurement of the impairment losses is evaluated individually, the allowance for impairment losses is provided based on PSAK No.102 which refers to PSAK No.55, whereas the allowance for impairment losses on productive assets for other agreement is calculated using the following guidelines:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Cadangan kerugian kredit ekspektasian (atau cadangan kerugian penurunan nilai sebelum tanggal 1 Januari 2020) (lanjutan)

i. Cadangan umum sekurang-kurangnya 1% dari aset produktif dan transaksi rekening administratif yang digolongkan lancar.

ii. Cadangan khusus untuk aset produktif dan transaksi rekening administratif:

p. Allowance for expected credit lossess (or allowance for impairment losses of financial assets before 1 January 2020) (continued)

i. General allowance at a minimum of 1% of productive assets and off-balance sheet transactions that are classified as current.

ii. Specific allowance for productive assets and off-balance sheet transactions:

Usaha syariah (lanjutan)

Sharia business (continued)

Klasifikasi	Persentase minimum cadangan/ *Minimum percentage of allowance*	*Classification*
Dalam perhatian khusus	5%	*Special mention*
Kurang lancar	15%	*Substandard*
Diragukan	50%	*Doubtful*
Macet	100%	*Loss*

Cadangan khusus untuk aset produktif dan transaksi rekening administratif yang mempunyai risiko kredit yang digolongkan sebagai dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan, dan macet dihitung atas jumlah pokok pinjaman yang diberikan setelah dikurangi dengan nilai agunan yang diperkenankan. Pencadangan tidak dibentuk untuk porsi fasilitas yang dijamin dengan agunan tunai.

Specific allowance for productive assets and off-balance sheet transactions with credit risk classified as special mention, substandard, doubtful, and loss is calculated on total loan principal after deducting the value of allowable collateral. No allowance is provided for any portion of facility backed by cash collateral.

Bank dan Entitas Anak menghapusbukukan saldo aset keuangan beserta cadangan kerugian penurunan nilai terkait pada saat Bank dan Entitas Anak menentukan bahwa pinjaman yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan atau efek-efek utang tersebut tidak dapat lagi ditagih. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi terkait seperti telah terjadinya perubahan signifikan atas posisi keuangan debitur/penerbit yang mengakibatkan debitur/penerbit tidak lagi dapat melunasi liabilitasnya, atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposurnya.

The Bank and Subsidiaries write off financial assets and any related allowance for impairment losses when the Bank and Subsidiaries determine that those loans, consumer financing receivables, finance lease receivables or debt securities are uncollectible. This determination is reached after considering information such as the occurrence of significant changes in the borrower's/issuer's financial position such that the borrower/issuer can no longer pay the obligation, or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.

q. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset yang bukan aset keuangan

Nilai tercatat dari aset yang bukan aset keuangan milik Bank dan Entitas Anak, kecuali aset pajak tangguhan, ditelaah setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika indikasi tersebut ada, maka nilai yang dapat dipulihkan dari aset tersebut akan diestimasi. Untuk *goodwill* dan aset takberwujud yang memiliki masa manfaat yang tidak dapat ditentukan atau tidak tersedia untuk digunakan, maka nilai yang dapat dipulihkan harus diestimasi setiap tahunnya pada saat yang sama.

q. Allowance for impairment losses on non-financial assets

The carrying amounts of the Bank and Subsidiaries' non-financial assets, other than deferred tax assets, are reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists then the asset's recoverable amount is estimated. For goodwill and intangible assets that have indefinite useful lives or that are not yet available for use, the recoverable amount is estimated each year at the same time.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset yang bukan aset keuangan (lanjutan)

Nilai yang dapat diperoleh kembali dari suatu aset atau unit penghasil kas adalah sebesar jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakainya dan nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini terhadap nilai kas kini dan risiko spesifik terhadap aset tersebut.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset yang tidak dapat diuji secara individual akan digabungkan dalam kelompok yang paling kecil yang memberikan arus kas masuk dari penggunaan berkelanjutan yang sebagian besar independen terhadap arus kas masuk atas aset atau kelompok aset lainnya ("unit penghasil kas" atau "UPK"). Untuk tujuan penilaian penurunan nilai dari *goodwill*, UPK yang memperoleh alokasi *goodwill* akan dijumlahkan sehingga tingkat dimana penurunan nilai diuji menunjukkan tingkat terendah dimana *goodwill* tersebut dipantau untuk tujuan pelaporan internal. *Goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis akan dialokasikan ke kelompok UPK yang diharapkan untuk mendapatkan manfaat dari sinergi atas kombinasi tersebut.

Cadangan penurunan nilai diakui jika nilai tercatat dari suatu aset atau UPK melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Cadangan penurunan nilai diakui pada laba rugi tahun berjalan. Cadangan penurunan nilai *goodwill* yang diakui sehubungan dengan UPK akan dialokasikan pertama kali untuk mengurangi nilai tercatat dari *goodwill* yang dialokasikan ke UPK dan kemudian mengurangi nilai tercatat dari aset lainnya di dalam unit tersebut (kelompok unit) secara pro rata.

Cadangan kerugian penurunan nilai, kecuali *goodwill*, dijurnal balik hanya hingga nilai tercatat aset tidak melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, dikurangi dengan depresiasi atau amortisasi, jika cadangan penurunan nilai tidak pernah diakui.

r. Piutang pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama, pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian kredit ekskpektasian (atau cadangan kerugian penurunan nilai sebelum tanggal 1 Januari 2020).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Allowance for impairment losses on non-financial assets (continued)

The recoverable amount of an asset or cash-generating unit is the greater of its value in use or its fair value less costs to sell. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

For the purpose of impairment testing, assets that cannot be tested individually are grouped together into the smallest group of assets that generates cash inflows from continuing use that are largely independent of the cash inflows of other assets or groups of assets (the "cash generating unit" or "CGU"). For the purposes of goodwill impairment testing, CGUs to which goodwill has been allocated are aggregated so that the level at which impairment is tested reflects the lowest level at which goodwill is monitored for internal reporting purposes. Goodwill acquired in a business combination is allocated to groups of CGUs that are expected to benefit from the synergies of the combination.

An impairment loss is recognized if the carrying amount of an asset or a CGU exceeds its recoverable amount. Impairment losses are recognized in the current year profit or loss. Impairment losses of goodwill recognized in respect of CGUs are allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the CGU and then to reduce the carrying amount of the other assets in the unit (group of units) on a pro rata basis.

An impairment loss, except goodwill, is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment losses had been recognized.

r. Consumer financing receivables

Consumer financing receivables are stated at net of joint financing portion, unearned consumer financing income and allowance for expected credit lossess (or allowance for impairment losses before 1 January 2020).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi (atau pinjaman yang diberikan dan piutang sebelum tanggal 1 Januari 2020), dan setelah pengakuan awal, dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, yang diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak berdasarkan tingkat suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Termasuk dalam piutang pembiayaan konsumen adalah piutang pembiayaan murabahah. Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan Entitas Anak harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada konsumen. Pada saat akad murabahah, piutang pembiayaan murabahah diakui sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan (marjin). Keuntungan murabahah diakui selama periode akad berdasarkan pengakuan marjin dari piutang pembiayaan murabahah.

Akad murabahah secara substansi merupakan suatu pembiayaan, sehingga pengakuan marjin dilakukan berdasarkan standar yang mengatur pembiayaan, seperti yang disebutkan di kebijakan pembiayaan konsumen.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan yang timbul diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Piutang pembiayaan konsumen akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 210 hari. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Consumer financing receivables (continued)

Consumer financing receivables are classified as at amortized cost (or loans and receivables before 1 January 2020), and subsequent to initial recognition, are carried at amortized cost using the effective interest rate method.

Unearned consumer financing income represents the difference between total installments to be received from the consumer and the principal amount financed, which is recognized as income over the term of the contract based on effective interest rate of the related consumer financing receivable.

Included in consumer financing receivables are murabahah financing receivables. Murabahah is goods sell-buy contract with a selling price amounting to acquisition cost plus agreed margin and the Subsidiary must disclose the acquisition cost to consumer. When the murabahah contract is signed, murabahah financing receivables are recognized at acquisition cost plus agreed margin. Murabahah margin is recognized over the period of the contract based on margin of the murabahah financing receivables.

Substantially, murabahah contract is a financing, so that margin recognition is based on standards which regulate financing, as mentioned in consumer financing policy.

Early termination of a contract is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain is recognized in the current year profit or loss.

Consumer financing receivables will be written off when they are overdue for more than 210 days. Recoveries from written off receivables are recognized as other income upon receipt.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Pembiayaan bersama

Seluruh kontrak pembiayaan bersama yang dilakukan oleh Entitas Anak merupakan pembiayaan bersama tanpa tanggung renteng (*without recourse*) dimana hanya porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Entitas Anak yang dicatat sebagai piutang pembiayaan konsumen di laporan posisi keuangan konsolidasian (pendekatan neto). Pendapatan dan beban pembiayaan konsumen serta pendapatan marjin dan beban marjin Murabahah disajikan pada laba rugi setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak pihak-pihak lain yang berpatisipasi pada transaksi pembiayaan bersama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Consumer financing receivables (continued)

Joint financing

All joint financing contracts entered by the Subsidiaries represent joint financing without recourse in which only the Subsidiaries' financing portion of the total installments is recorded as consumer financing receivables in the consolidated statements of financial position (net approach). Consumer financing income and expense and Murabahah margin income and margin expense are presented in profit or loss after deducting the portions belong to other parties who participated in the joint financing transactions.

s. Sewa pembiayaan

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Entitas Anak mengakui aset yang disewakan sebagai piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan sewa pembiayaan. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto. Entitas Anak bertindak sebagai *lessor* dalam sewa pembiayaan.

Bila terjadi wanprestasi, piutang sewa pembiayaan dapat diselesaikan dengan menjual kendaraan yang dibiayai oleh Entitas Anak.

s. Finance leases

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases are classified as finance leases if the leases transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Leases are classified as operating leases if the leases do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets.

The Subsidiary recognized assets held under a finance lease as receivables in its statement of financial position and presented them as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Payment of the lease receivable is treated as repayment of principal and financing lease income. The recognition of financing lease income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Subsidiary's net investment in the financing lease. The Subsidiary acts as a lessor in finance leases.

In the events of default, finance lease receivables could be settled by selling the motor vehicle financed by the Subsidiary.

t. Aset takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari *goodwill* dan perangkat lunak yang dibeli Bank dan Entitas Anak.

t. Intangible assets

Intangible assets consist of goodwill and software acquired by the Bank and Subsidiaries.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Aset takberwujud (lanjutan)

t.1. *Goodwill*

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi dan bagian Bank atas nilai wajar aset neto Entitas Anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. Kepentingan nonpengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi.

Goodwill untuk selanjutnya disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai.

Goodwill diuji penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat indikasi penurunan nilai. *Goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan uji penurunan nilai.

t.2. Perangkat lunak

Perangkat lunak yang dibeli oleh Bank dan Entitas Anak dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Pengeluaran untuk modifikasi perangkat lunak secara internal diakui sebagai aset ketika Bank dan Entitas Anak dapat mendemonstrasikan maksud dan kemampuannya untuk menyelesaikan pengembangan dan memakai perangkat lunak tersebut dalam menghasilkan keuntungan ekonomis dimasa mendatang, dan dapat secara andal mengukur biaya untuk menyelesaikan pengembangan. Biaya yang dikapitalisasi dari pengembangan perangkat lunak secara internal mencakup semua biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk pengembangan perangkat lunak. Pengembangan perangkat lunak dinyatakan pada biaya yang dikapitalisasi dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai.

Pengeluaran selanjutnya untuk perangkat lunak akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis aset yang bersangkutan di masa mendatang. Semua pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang masa manfaat dari perangkat lunak tersebut, dari tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai. Estimasi masa manfaat dari perangkat lunak adalah lima tahun.

Metode amortisasi, estimasi masa manfaat, dan nilai residual ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan jika dianggap tepat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Intangible assets (continued)

t.1. Goodwill

Goodwill represents the excess of the acquisition cost over the Bank's share of fair value of the acquired Subsidiaries' net assets at the date of acquisition. Non-controlling interest are measured at their proportionate share of the net identifiable assets at the acquisition date.

Goodwill is subsequently measured at cost less accumulated impairment losses.

Goodwill is tested for impairment annually and whenever there is indication of impairment. Goodwill is allocated to cash-generating units or groups of cash-generating units for the purpose of impairment testing.

t.2. Software

Software acquired by the Bank and Subsidiaries is stated at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

Expenditure on internal modification software is recognized as an asset when the Bank and Subsidiaries are able to demonstrate their intention and ability to complete the development and use of the software in a manner that will generate future economic benefits, and can reliably measure the costs to complete the development. The capitalized costs of internally developed software include all costs directly attributable to develop the software, and are amortized over its useful life. Internally developed software is stated at capitalized cost less accumulated amortization and impairment losses.

Subsequent expenditure on software is capitalized only when it increases the future economic benefits embodied in the specific asset to which it relates. All other expenditures are expensed as incurred.

Amortization is recognized in profit or loss on a straight-line basis over the estimated useful life of the software, from the date it is available for use. The estimated useful life of software is five years.

Amortization method, useful lives, and residual values are reviewed at each financial year-end and adjusted if appropriate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya, dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai.

Harga perolehan mencakup harga pembelian dan semua beban yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen.

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan hingga mencapai nilai sisa yang diestimasikan sebesar nihil, sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

u. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are initially recognized at acquisition cost. After initial measurement, fixed assets are measured using the cost model, carried at their cost less any accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Acquisition cost includes purchase price and any costs directly attributable to bring the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Land is stated at cost and not depreciated.

Depreciation of fixed assets other than land is calculated on the straight-line method to allocate their cost until they reach their residual values which is expected to be nil, over their estimated useful lives as follows:

	Tahun/*Years*	**Persentase/*Percentage***	
Bangunan	20	5%	*Buildings*
Perlengkapan kantor	4-5	25%-20%	*Office equipment*
Kendaraan bermotor	3-5	33,33%-20%	*Motor vehicles*

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the consolidated statements of financial position, and the resulting gains or losses are recognized in profit or loss.

Akumulasi biaya pengembangan aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Beban tersebut direklasifikasi ke aset tetap pada saat proses konstruksi selesai dan siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada bulan yang sama.

The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalized as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction is completed. Depreciation is charged from such month.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi tahun berjalan. Beban renovasi dan penambahan yang jumlahnya signifikan dicatat sebagai bagian dari nilai tercatat aset yang bersangkutan apabila kemungkinan besar Bank dan Entitas Anak akan mendapatkan manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut yang melebihi standar kinerja yang diperkirakan sebelumnya.

Repair and maintenance costs are charged to profit or loss. Significant cost of renovation and betterments is included in the carrying amount of the assets when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing assets will flow to the Bank and Subsidiaries.

Estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu telah ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan jika dianggap tepat.

Estimation of economic life, depreciation method, and residual value are reviewed at each financial year-end and adjusted if appropriate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat pinjaman yang diberikan terkait atau nilai realisasi neto dari agunan yang diambil alih. Nilai realisasi neto adalah nilai wajar agunan yang diambil alih setelah dikurangi beban pelepasan. Selisih lebih antara nilai tercatat dan nilai realisasi neto dicatat sebagai cadangan penurunan nilai atas agunan yang diambil alih dan dibebankan pada laba rugi tahun berjalan. Secara umum, Bank tidak menggunakan aset yang diambil alih untuk kepentingan bisnis.

Beban-beban sehubungan dengan perolehan dan pemeliharaan agunan yang diambil alih tersebut dibebankan pada saat terjadinya.

v. Foreclosed assets

Foreclosed assets acquired in conjunction with settlement of loans are stated at the lower of related loans' carrying value or net realizable value of the foreclosed assets. Net realizable value is the fair value of the foreclosed assets after deducting the estimated cost of disposal. The excess between the carrying value and the net realizable value is recorded as allowance for impairment of foreclosed assets and is charged to the current year profit or loss. In general, the Bank does not utilize foreclosed assets for business use.

Expenses in relation with the acquisition and maintenance of those foreclosed assets are charged to expense as incurred.

w. Tagihan dan utang akseptasi

Tagihan dan utang akseptasi setelah pengakuan awal dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

w. Acceptance receivables and payables

Acceptance receivables and payables after initial recognition are carried at amortized cost.

x. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain

Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

x. Deposits from customers and deposits from other banks

Deposits from customers and deposits from other banks are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method.

y. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui dalam laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan tahun yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank dan Entitas Anak mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

y. Interest income and expenses

Interest income and expenses are recognized in profit or loss using the effective interest rate method. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter year) to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest, the Bank and Subsidiaries estimate future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)

Pendapatan dan beban bunga yang disajikan di dalam laba rugi meliputi:

- Bunga atas aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif;
- Bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (atau tersedia untuk dijual sebelum 1 Januari 2020) yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif;
- Bunga atas semua aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (atau yang diperdagangkan sebelum 1 Januari 2020). Pendapatan bunga dari semua aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (atau yang diperdagangkan sebelum 1 Januari 2020) dipandang tidak signifikan terhadap kegiatan perdagangan Bank.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai diakui menggunakan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai.

z. Pendapatan dan beban provisi dan komisi

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif atas aset keuangan atau liabilitas keuangan dimasukkan ke dalam perhitungan suku bunga efektif.

Pendapatan provisi dan komisi lainnya termasuk provisi yang terkait dengan kegiatan perkreditan, kegiatan ekspor-impor, provisi sebagai pengatur sindikasi dan provisi atas jasa diakui pada saat jasa tersebut dilakukan.

Beban provisi dan komisi lainnya sehubungan dengan transaksi antar bank diakui sebagai beban pada saat jasa tersebut diterima.

Apabila pinjaman diselesaikan sebelum jatuh tempo, maka saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi diakui pada saat pinjaman diselesaikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Interest income and expenses (continued)

Interest income and expenses presented in profit or loss include:

- *Interest on financial assets and financial liabilities at amortized cost calculated using effective interest rate method;*
- *Interest on fair value through other comprehensive income (or available for sale before 1 January 2020) financial assets calculated on the effective interest rate method;*
- *Interest on all fair value through profit or loss (or trading before 1 January 2020) financial assets. Interest income on all fair value through profit or loss (or trading before 1 January 2020) financial assets are considered to be incidental to the Bank's trading operations.*

Interest on the impaired financial asset is recognized using the interest rate used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss.

z. Fees and commission income and expense

Fees and commission income and expenses that are integral to the effective interest rate of a financial asset or financial liability are included in the calculation of effective interest rate.

Other fees and commission income, including credit related fees, export-import related fees, syndication lead arranger fees, and service fees are recognized as the related services are performed.

Other fees and commission expense related interbank transactions are expensed as the services are received.

The outstanding balances of unamortized fees and commissions on loans terminated or settled prior to maturity are recognized as income upon settlement.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

aa. Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar atas instrumen keuangan

Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan merupakan perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diperdagangkan dan instrumen derivatif.

ab. Efek yang diterbitkan

Efek yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Beban emisi obligasi sehubungan dengan penerbitan obligasi diakui sebagai diskonto dan dikurangkan langsung dari hasil emisi obligasi. Diskonto diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

ac. Sukuk mudharabah

Entitas Anak pada awalnya mengakui sukuk mudharabah pada saat sukuk mudharabah diterbitkan sebesar nominalnya. Setelah pengakuan awal, sukuk mudharabah dicatat pada biaya perolehan.

Biaya transaksi sehubungan dengan penerbitan sukuk mudharabah diakui secara terpisah dari sukuk mudharabah. Biaya transaksi diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sukuk mudharabah dan dicatat sebagai bagian dari beban keuangan.

Sukuk mudharabah disajikan sebagai bagian dari liabilitas dan biaya transaksi sehubungan penerbitan sukuk mudharabah disajikan dalam aset sebagai biaya dibayar dimuka.

ad. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laba rugi kecuali untuk akun yang langsung diakui di komponen ekuitas lainnya, dimana beban pajak yang terkait dengan akun tersebut diakui di penghasilan komprehensif lain.

Beban pajak kini adalah utang pajak yang ditentukan berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Gain or loss from changes in fair value of financial instruments

Gain or loss from changes in fair value of financial instruments represents changes in fair value of trading marketable securities and Government Bonds and derivative instruments.

ab. Securities issued

Securities issued are presented at nominal value, net of unamortized discounts. Bond issuance costs in connection with the issuance of bonds are recognized as discounts and directly deducted from the proceeds of securities issued. The discounts are amortized over the period of the bonds using the effective interest rate method.

ac. Mudharabah bonds

The Subsidiary initially recognizes mudharabah bonds on the date of issuance of mudharabah bonds at nominal value. Subsequent to initial recognition, mudharabah bonds are measured at cost.

Transaction costs related to the issuance of mudharabah bonds are recognized separately from mudharabah bonds. Transaction costs are amortized using straight-line method over the term of mudharabah bonds and are recorded as part of financing charges.

Mudharabah bonds are presented as a part of liabilities and the transaction costs related to the issuance of mudharabah bonds are presented in assets as part of prepaid expenses.

ad. Taxation

Income tax expense comprises of current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent it relates to accounts recognized directly in other equity components, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current tax expense is the expected tax payable on the taxable income for the year, calculated using tax rates enacted or substantively enacted at the reporting date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ad. Perpajakan (lanjutan)

Bank dan Entitas Anak menerapkan metode aset dan liabilitas dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan liabilitas untuk tujuan akuntansi dan tujuan pajak. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa akan datang, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (*probable*). Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas tangguhan terkait pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding diterima.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ad. Taxation (continued)

The Bank and Subsidiaries adopt the asset and liability method in determining their income tax expense. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognized at each reporting date for temporary differences between the accounting and tax bases of assets and liabilities. This method also requires the recognition of future tax benefits, to the extent that realization of such benefits is probable. Currently enacted or substantively enacted tax rates are used in the determination of deferred income tax.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available to compensate the temporary differences which result in such deferred tax assets.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appeal is applied, when the results of the appeal are received.

ae. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja, seperti pensiun, uang pesangon, uang penghargaan dan imbalan lainnya, dihitung berdasarkan "Peraturan Perseroan" yang telah sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Bank dan Entitas Anak menerapkan PSAK No.24: Imbalan Kerja.

ae. Employee benefits

Short-term employees' benefits

Short-term employees' benefits are recognized when they are owed to the employees based on accrual method.

Long-term and post-employment benefits

Long-term and post-employment benefits, such as pension, severance pay, service pay and other benefits, are calculated in accordance with "Company Regulation" which is in line with Labour Law No.13/2003 ("Law 13/2003").

Bank and Subsidiaries applies PSAK No.24, Employee Benefits.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ae. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Kewajiban imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan posisi keuangan dihitung berdasarkan nilai kini dari estimasi kewajiban imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset neto dana pensiun. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*.

Ketika imbalan pasca-kerja berubah, porsi kenaikan atau penurunan imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu dibebankan atau dikreditkan ke dalam laporan laba rugi. Imbalan pasca-kerja yang telah dan belum menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan atau beban komprehensif lainnya pada tahun dimana keuntungan/(kerugian) aktuarial terjadi.

Bank dan Entitas Anak telah memiliki program pensiun iuran pasti yang mana Bank dan Entitas Anak membayar iuran ke dana pensiun lembaga keuangan yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari penghasilan tetap yang diterima karyawan yang sudah memenuhi kriteria yang ditetapkan Bank dan Entitas Anak. Iuran dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada saat terhutang.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Bank dan Entitas Anak memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa tunjangan cuti besar yang ditentukan sesuai dengan Peraturan Entitas Anak. Perkiraan beban imbalan ini dihitung dan diakui sepanjang masa kerja karyawan dengan menggunakan metode yang diterapkan dalam menghitung kewajiban imbalan pasca-kerja. Kewajiban ini dihitung minimum satu tahun sekali oleh aktuaris independen. Imbalan kerja jangka panjang lainnya yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ae. Employee benefits (continued)

Long-term and post-employment benefits (continued)

The obligation for post-employment benefits recognized in the statement of financial position is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior years, deducted by any plan assets. The calculation is performed by an independent actuary using the projected-unit-credit method.

When the post-employment benefits change, the portion of the increased or decreased benefits relating to past services by employees is charged or credited to the statement of profit or loss. To the extent that the benefits vest and not yet vest, the expense is recognized immediately in the statement of profit or loss.

Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly fully recognized to other comprehensive income or expense in the year when such actuarial gains/(losses) occur.

Bank and Subsidiaries also has a defined contribution pension program where Bank and Subsidiaries pays contributions to a financial institution pension plan which is calculated at a certain percentage of fixed income of employees who meet Bank and Subsidiaries' criteria. The contributions are charged to the statement of profit or loss as they become payable.

Other long-term employment benefits

Bank and Subsidiaries provides other long-term employment benefits in the form of long service leave award which is determined in compliance with the Subsidiaries' Regulation. The expected costs of these benefits are calculated and recognized over the year of employment, using a method which is applied in calculating obligation for post-employment benefits. These obligations are calculated minimum once a year by an independent actuary. Other long term employment benefits that are vested, are recognized as expense immediately in the statement of profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ae. Imbalan kerja (lanjutan)

Pesangon

Pesangon terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Bank dan Entitas Anak mengakui kewajiban pesangon ketika Bank dan Entitas Anak menunjukkan komitmennya untuk memutuskan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

Program kompensasi jangka panjang

Bank dan Entitas Anak memberikan program kompensasi jangka panjang kepada Direksi dan karyawan Bank dan Entitas Anak yang memenuhi persyaratan. Program ini diberikan berdasarkan pencapaian target tertentu perusahaan dan peringkat kerja perorangan. Beban kompensasi dihitung berdasarkan nilai uang yang dikeluarkan Bank dan Entitas Anak dan diamortisasi selama masa tunggu.

af. Laba bersih per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun berjalan.

ag. Beban emisi saham

Beban yang terjadi sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*), dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor, yang merupakan selisih antara nilai yang diterima dari pemegang saham dengan nilai nominal saham.

ah. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Bank diakui sebagai sebuah liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak pada tahun ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Bank dan Entitas Anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ae. Employee benefits (continued)

Termination benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement age. The Bank and Subsidiaries recognize termination benefits liability when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan and the possibility to withdraw the plan is remote. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted at present value.

Long-term compensation program

The Bank and Subsidiaries provide long-term compensation program to the Bank's and Subsidiaries' Board of Directors and eligible employees. The program is granted based on achievement of certain corporate measurements and individual performance rating. The compensation expense is calculated based on the amount of money paid by the Bank and Subsidiary and is amortized during the holding period.

af. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing net income attributable to equity holders of parent entity with the weighted average number of shares outstanding during the year.

ag. Shares issuance cost

Cost incurred in relation with Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (Rights Issue) is recorded as deduction from the additional paid-up capital which represents the excess of funds received from the shareholders over the par value of shares.

ah. Dividend

Dividend distribution to the Bank's shareholders is recognized as a liability in the Bank and Subsidiaries' consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Bank's and Subsidiaries' shareholders.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ai. Transaksi dengan pihak yang berelasi

Bank dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi. Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, istilah pihak yang berelasi mengacu pada ketentuan PSAK No.7, "Pengungkapan Pihak-Pihak yang Berelasi".

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan berdasarkan persyaratan usaha pada umumnya, yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

aj. Pinjaman Subordinasi

Pinjaman subordinasi diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar nilai biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman subordinasi dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

ak. Aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan

Aset atas kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi.

Aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Aset atas kelompok lepasan dan liabilitas atas kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai akun aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual dan liabilitas atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual.

Suatu komponen diklasifikasikan sebagai operasi yang dihentikan ketika kriteria untuk mengklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual telah terpenuhi atau telah dilepaskan dan komponen tersebut mewakili lini usaha operasi utama yang terpisah atau bagian dari rencana tunggal terkoordinasi untuk melepakan lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ai. Transactions with related parties

The Bank and Subsidiaries enter into transactions with related parties. In these consolidated financial statements, the term related parties are used as defined in the PSAK No.7, "Related Party Disclosures".

The nature of transactions and balances of accounts with related parties, which are made based on commercial terms agreed by the parties, whereby such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

aj. Subordinated Loan

Subordinated loan are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on subordinated loan and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

ak. Assets of disposal group classified as held for sale and discontinuing operations

Assets of disposal group classified as held-for-sale if their carrying amounts will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable.

Assets of disposal group classified as held-for-sale are measured at the lower of their carrying amount and fair value less costs to sell.

The assets of disposal group and liabilities of disposal group classified as held-for-sale are presented in the consolidated statement of financial positions as assets of disposal group classified as held-for-sale and liabilities of disposal group classified as held-for-sale.

A component is classified as discontinuing operations when the criteria to be classified as held-for-sale have been met or it has been disposed of and such a component represents a separate major line of business of operations or is part of a single coordinated plan to dispose of a separate major line of business or geographical area of operations.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ak. Aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan (lanjutan)

Hasil dari operasi yang dihentikan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai akun "Laba bersih dari kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual". Bank dan entitas anak menyajikan kembali pengungkapan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan catatan terkait untuk periode sebelumnya yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian.

al. Penggabungan usaha entitas sepengendali

Transaksi penggabungan usaha antara Bank dan BNP tergolong sebagai transaksi penggabungan usaha entitas sepengendali. Transaksi penggabungan usaha antar entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis termasuk aset maupun liabilitas terkait dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok yang sama bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi. Oleh karena itu, transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara imbalan yang diterima/dialihkan dan jumlah tercatat dari transaksi bisnis yang dialihkan dicatat di ekuitas dan disajikan sebagai bagian dari pos tambahan modal disetor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ak. Assets of disposal group classified as held for sale and discontinuing operations (continued)

The results of discontinuing operations are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Net income from disposal group classified as held-for-sale". The Bank and subsidiaries represented the disclosure of consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income and related notes for prior periods presented in the consolidated financial statements.

al. Business combination under common control

Merger transaction between the Bank and BNP classified as business combination under common control transaction. Business combination transaction between entities under common control, in form of business transfer including the related assets and liabilities in the event of reorganisation of entities under the same Group does not constitute change in ownership by economic substance definition. Therefore such transaction is recognised at carrying value under pooling of interest method. Difference between consideration received/paid and carrying value of business transaction being transferred is recorded in equity and presented as part of additional paid-in capital account.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN

a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi

a.1. Cadangan kerugian kredit ekspektasian (atau cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan sebelum 1 Januari 2020)

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai dilakukan atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan efek utang yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (atau tersedia untuk dijual sebelum 1 Januari 2020).

Cadangan kerugian penurunan nilai terkait dengan pihak lawan spesifik dalam seluruh cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas tagihan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai tunai arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam menghitung cadangan kerugian penurunan nilai, manajemen membuat pertimbangan mengenai kondisi keuangan dari pihak lawan dan nilai neto yang dapat direalisasi dari agunan yang diterima. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dievaluasi, dan strategi penyelesaiannya serta estimasi arus kas yang dinilai dapat diperoleh kembali disetujui secara independen oleh bagian risiko kredit.

Kebijakan PSAK 71 yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020

Secara garis besar Bank dan Entitas Anak mengukur penyisihan kerugian aset keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian (“ECL”), jika risiko kredit atas aset keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Bank akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan.

PSAK 71 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan ECL ini membutuhkan estimasi *forward looking* dari *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) dan *Exposure At Default* (EAD).

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS

a. Key sources of estimation uncertainty

a.1. Allowances for expected credit losses (or allowance for impairment losses of financial assets before 1 January 2020)

Financial assets accounted for at amortized cost and debt securities classified as measured at fair value through other comprehensive income (or available-for-sale before 1 January 2020) are evaluated for impairment.

The specific counterparty component of the total allowances for impairment applies to claims evaluated individually for impairment and is based upon management’s best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In calculating allowance for impairment losses, management makes judgements about the counterparty’s financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable are independently approved by the credit risk unit.

Policy of PSAK 71 which applicable from 1 January 2020

Overall, the Bank and Subsidiaries should measure the loss allowance of financial asset as much as lifetime expected credit losses (“ECL”), if credit risk of the financial asset has increased significantly since the initial recognition. If at the reporting date, the credit risk of the financial asset has not increased significantly since the initial recognition, the Bank measures the loss allowance for the financial asset as much as 12-months ECL.

PSAK 71 requires inclusion of information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions. The estimates of changes in expected credit losses should reflect, and be directionally consistent with, changes in related observable data from period to period. The calculation of ECL requires estimation of forward-looking Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD) and Exposure At Default (EAD).

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN

a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi

a.1. Cadangan kerugian kredit ekspektasian (atau cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan sebelum 1 Januari 2020)

Kebijakan berlaku sebelum tanggal 1 Januari 2020

Evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat pada portofolio tagihan dengan karakteristik ekonomi yang serupa ketika terdapat bukti obyektif bahwa telah terjadi penurunan nilai tagihan dalam portofolio tersebut, namun penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menentukan perlunya untuk membentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit, dan faktor-faktor ekonomi.

Dalam mengestimasi cadangan yang dibutuhkan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis dan kondisi ekonomi saat ini.

Ketepatan dari cadangan ini bergantung pada seberapa tepat estimasi arus kas masa depan untuk menentukan cadangan individual serta asumsi model dan parameter yang digunakan dalam penentuan cadangan kolektif.

a.2. Cadangan kerugian penurunan nilai aset yang bukan aset keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") melebihi nilai terpulihnya, yaitu yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS

a. Key sources of estimation uncertainty

a.1. Allowances for expected credit losses (or allowance for impairment losses of financial assets before 1 January 2020)

Policy applicable before 1 January 2020

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of receivables with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired receivables, but the individually impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality, portfolio size, credit concentrations, and economic factors.

In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modeled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions.

The accuracy of the allowances depends on how accurate these future cash flows are estimated for individual allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

a.2. Allowances for impairment losses of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or Cash Generating Unit ("CGU") exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN (lanjutan)

a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi (lanjutan)

a.3. Penentuan nilai wajar

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Bank dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga yang transparan, nilai wajarnya menjadi kurang obyektif dan karenanya, membutuhkan tingkat pertimbangan yang beragam, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga, dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.

a.4. Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan.

Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

a.5. Pensiun

Program-program pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial. Perhitungan aktuarial menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian aset, tingkat kenaikan penghasilan, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri, dan lain-lain.

b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank dan Entitas Anak

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank dan Entitas Anak meliputi:

b. Penilaian instrumen keuangan

Bank dan Entitas Anak mengukur nilai wajar dengan menggunakan hierarki dari metode berikut:

- Harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen keuangan yang identik.

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

a. Key sources of estimation uncertainty (continued)

a.3. Determining fair values

In determining the fair value of financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Bank and Subsidiaries use the valuation techniques. For financial instruments that are traded infrequently and have less price transparency, fair value is less objective, and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions, and other risks affecting the specific instrument.

a.4. Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary difference.

Management judgement is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable profits, together with future tax planning strategies.

a.5. Pension

Pension programs are determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions such as discount rate, expected rate of returns on plan assets, salary increase rate, mortality rate, resignation rate, and others.

b. Critical accounting judgements in applying the Bank and Subsidiaries' accounting policies

Critical accounting judgements made in applying the Bank and Subsidiaries' accounting policies include:

b. Valuation of financial instruments

The Bank and Subsidiaries measure fair values using the following hierarchy of methods:

- *Quoted market price in an active market for an identical instrument.*

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN (lanjutan)

b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank dan Entitas Anak (lanjutan)

b. Penilaian instrumen keuangan (lanjutan)

- Teknik penilaian berdasarkan input yang dapat diobservasi. Termasuk dalam kategori ini adalah instrumen keuangan yang dinilai dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen yang sejenis; harga kuotasi untuk instrumen keuangan yang sejenis di pasar yang kurang aktif; atau teknik penilaian lainnya dimana seluruh input signifikan yang digunakan dapat diobservasi secara langsung ataupun tidak langsung dari data yang tersedia di pasar.

Nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif didasarkan pada kuotasi harga pasar atau kuotasi dari harga dealer. Untuk seluruh instrumen keuangan lainnya, Bank dan Entitas Anak menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian termasuk model nilai tunai dan arus kas yang didiskontokan, dan perbandingan dengan instumen yang sejenis dimana terdapat harga pasar yang dapat diobservasi. Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik penilaian termasuk suku bunga bebas risiko (risk-free) dan suku bunga acuan, credit spread dan variabel lainnya yang digunakan dalam mengestimasi tingkat diskonto, harga obligasi, kurs mata uang asing, serta tingkat kerentanan dan korelasi harga yang diharapkan.

Tujuan dari teknik penilaian adalah penentuan nilai wajar yang mencerminkan harga dari instrumen keuangan pada tanggal pelaporan yang akan ditentukan oleh para pelaku di pasar dalam suatu transaksi yang wajar.

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

b. Critical accounting judgements in applying the Bank and Subsidiaries' accounting policies (continued)

b. Valuation of financial instruments (continued)

- *Valuation techniques based on observable inputs. This category includes instruments valued using quoted market prices in active markets for similar instruments; quoted prices for similar instruments in markets that are considered less than active; or other valuation techniques where all significant inputs are directly or indirectly observable from market data.*

Fair values of financial assets and financial liabilities that are traded in active markets are based on quoted market prices or dealer price quotations. For all other financial instruments, the Bank and Subsidiaries determine fair values using valuation techniques. Valuation techniques include net present value and discounted cash flow models, and comparison to similar instruments for which market observable prices exist. Assumptions and inputs used in valuation techniques include risk-free and benchmark interest rates, credit spreads and other variable used in estimating discount rates, bond prices, foreign currency exchange rates, and expected price volatilities and correlations.

The objective of valuation techniques is to arrive at a fair value determination that reflects the price of the financial instrument at the reporting date that would have been determined by market participants acting at arm's length.

4. KAS / *4. CASH*

	31 Maret/ *March* 2020	31 Desember/ *December* 2019	
Rupiah	1.809.584	2.790.177	*Rupiah*
Mata uang asing (Catatan 55)	294.318	160.386	*Foreign currencies (Note 55)*
	2.103.902	**2.950.563**	

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) sejumlah Rp258.187 pada tanggal 31 Maret 2020 (31 Desember 2019: Rp333.061).

The Rupiah balance includes cash in ATMs (Automated Teller Machines) amounting to Rp258,187 as of 31 March 2020 (31 December 2019: Rp333,061).

5. GIRO PADA BANK INDONESIA / *5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA*

	31 Maret/ *March* 2020	31 Desember/ *December* 2019	
Rupiah	4.985.166	3.931.049	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat (Catatan 55)	923.146	1.472.397	*United States Dollar (Note 55)*
	5.908.312	**5.403.446**	

Sesuai PBI No.20/3/PBI/2018 dan perubahannya dalam PBI No.22/3/PBI/2020; dan PADG No.20/10/PADG/2018 tentang Giro Wajib Minimum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dan perubahan terakhirnya sesuai PADG No.22/02/PADG/2020 yang efektif berlaku tanggal 16 Maret 2020, serta PBI No.20/4/PBI/2018 dan PADG No.21/22/PADG/2019 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, GWM dalam mata uang Rupiah ditetapkan sebesar 5,5% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) ditetapkan sebesar 4% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah. GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 4% dari dana pihak ketiga dalam valuta asing.

In line with BI regulation No.20/3/PBI/2018 and its amendment in PBI No.22/3/PBI/2020; and PADG No.20/10/PADG/2018 regarding Statutory Reserve Requirement (GWM) in Rupiah and Foreign Currency of Conventional Banks, Sharia Bank and Sharia Business Unit and the latest update PADG No.22/02/PADG/202021/14/PADG/2019 that effective on 16 March 2020, and PBI No.20/4/PBI/2018 and PADG No.21/22/PADG/2019 regarding Macroprudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer of Conventional Banks, Sharia Bank and Sharia Business Unit ,GWM for Rupiah Currency is set at 5.5% from total third party funds in Rupiah and Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) is set at 4% from total third party funds in Rupiah. GWM in foreign currency is set at 4% from total third party funds in foreign currency.

GWM Bank dalam Rupiah pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar 5,51% dan 6,03% (rata-rata) dan PLM masing-masing sebesar 17,05% dan 16,17%. GWM Bank dalam valuta asing pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar 4,46% dan 8,86% (rata-rata).

The GWM of the Bank in Rupiah as of 31 March 2020 and 31 December 2019 was 5.51% and 6.03% (average), respectively and PLM was 17.05% and 16.17%, respectively. GWM of the Bank for foreign currency as of 31 March 2020 and 31 December 2019 was 4.46% and 8.86% (average), respectively.

Bank telah memenuhi ketentuan BI yang berlaku tentang Giro Wajib Minimum dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum.

The Bank has fulfilled BI's regulation regarding Statutory Reserve Requirement and Macroprudential Liquidity Buffer on Commercial Banks.

6. GIRO PADA BANK LAIN / *6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS*

a. Berdasarkan mata uang / *a. By currency*

	31 Maret/ *March* 2020	31 Desember/ *December* 2019	
Rupiah	1.042.849	1.214.835	*Rupiah*
Mata uang asing (Catatan 55)	1.047.284	1.401.525	*Foreign currencies (Note 55)*
	2.090.133	**2.616.360**	
Dikurangi:			***Less:***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.615)	(686)	*Allowance for impairment losses*
	2.088.518	**2.615.674**	
Terdiri dari – neto:			***Consist of – net:***
- Pihak berelasi	12.457	15.945	*Related parties -*
- Pihak ketiga	2.076.061	2.599.729	*Third parties -*
	2.088.518	**2.615.674**	

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 adalah 0,13% untuk Rupiah dan 0,34% untuk mata uang asing (31 Desember 2019: 0,27% dan 0,82%).

The weighted average effective interest rate per annum for the three-month period that ended 31 March 2020 was 0.13% for Rupiah and 0.34% for foreign currencies (31 December 2019: 0.27% dan 0.82%).

b. Berdasarkan kolektibilitas BI / *b. By BI collectibility*

Berdasarkan ketentuan BI yang berlaku, semua giro pada bank lain pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 digolongkan lancar.

Based on the prevailing BI regulation, all current accounts with other banks as of 31 March 2020 and 31 December 2019 were classified as current.

c. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai / *c. Movements of allowance for impairment losses*

	31 Maret/ *March* 2020	31 Desember/ *December* 2019	
Saldo awal	686	715	*Beginning balance*
Dampak penerapan awal PSAK 71	394	-	*Effect of initial implementation PSAK 71*
Pengurangan selama periode berjalan	233	(6)	*Reversal during the period*
Selisih kurs	302	(23)	*Exchange rate difference*
Saldo akhir	**1.615**	**686**	***Ending balance***

	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	-	-	-	686	*Beginning balance*
Dampak penerapan awal PSAK 71	-	-	-	394	*Effect of initial implementation of PSAK 71*
Saldo awal PSAK 71	1.080	-	-	1.080	*Beginning balance of PSAK 71*
Pengurangan selama periode berjalan	233	-	-	233	*Reversal during the period*
Selisih kurs	302	-	-	302	*Exchange rate difference*
Saldo Akhir	**1.615**	**-**	**-**	**1.615**	***Ending Balance***

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas giro pada bank lain telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on current accounts with other banks is adequate.

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA / *7. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA*

a. Berdasarkan jenis dan mata uang / *a. By type and currency*

	31 Maret/ *March* 2020	31 Desember/ *December* 2019	
Rupiah			***Rupiah***
Penempatan pada Bank Indonesia			***Placements with Bank Indonesia***
Fasilitas simpanan Bank Indonesia (FASBI)	942.000	-	*Deposit facility of Bank Indonesia (FASBI)*
Fasilitas simpanan Bank Indonesia (FASBI) Syariah	-	320.000	*Sharia Deposit facility of Bank Indonesia (FASBI)*
Sertifikat Bank Indonesia Syariah	-	100.000	*Certificate of Bank Indonesia Sharia*
	942.000	420.000	
Penempatan pada Bank Lain			***Placements with Other Banks***
Call money			***Call money***
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	100.000	250.000	*PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk*
Standard Chartered Bank Indonesia	-	300.000	*Standard Chartered Bank Indonesia*
PT Bank CTBC Indonesia	-	250.000	*PT Bank CTBC Indonesia*
PT Bank Permata Tbk	-	100.000	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	100.000	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT BPD Jawa Tengah	-	30.000	*PT BPD Jawa Tengah*
	100.000	1.030.000	
Sertifikat deposito			***Certificates of deposits***
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	295.897	290.320	*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk*
PT Bank KEB Hana Indonesia	193.952	190.696	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
MUFG Bank, Ltd.	193.011	190.106	*MUFG Bank, Ltd.*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	145.775	143.318	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mizuho Indonesia	19.243	296.449	*PT Bank Mizuho Indonesia*
PT Bank Mandiri Taspen Pos	-	89.033	*PT Bank Mandiri Taspen Pos*
	847.878	1.199.922	
	1.889.878	2.649.922	
Mata uang asing (Catatan 55)			***Foreign currencies (Note 55)***
Penempatan pada Bank Lain			***Placements with Other Banks***
Call money			***Call money***
Bank Indonesia	2.201.850	2.943.091	*Bank Indonesia*
ING Bank N.V Singapura	91.639	-	*ING Bank N.V Singapore*
	2.293.489	2.943.091	
	4.183.367	5.593.013	
Dikurangi:			***Less:***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.288)	(2.291)	*Allowance for impairment losses*
	4.180.079	**5.590.722**	
Terdiri dari - neto:			***Consist of - net:***
- Pihak berelasi	192.662	189.886	*Related parties -*
- Pihak ketiga	3.987.417	5.400.836	*Third parties -*
	4.180.079	**5.590.722**	

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 adalah 5,35% untuk Rupiah dan 1,40% untuk mata uang asing (31 Desember 2019: 6,04% dan 2,38%).

b. Berdasarkan kolektibilitas BI

Berdasarkan ketentuan BI yang berlaku, seluruh penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia pada tanggal 31 Maret 2020 digolongkan sebagai lancar.

c. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai

	31 Maret/ *March* 2020	31 Desember/ *December* 2019	
Saldo awal	2.291	254	*Beginning balance*
Dampak penerapan awal PSAK 71	1.030	-	*Effect of initial implementation PSAK 71*
(Pengurangan)/penambahan selama periode berjalan	(33)	2.038	*(Reversal)/addition during the period*
Selisih kurs	-	(1)	*Exchange rate difference*
Saldo akhir	**3.288**	**2.291**	***Ending balance***

	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	-	-	-	2.291	*Beginning balance*
Dampak penerapan awal PSAK 71	-	-	-	1.030	*Effect of initial implementation PSAK 71*
Saldo awal PSAK 71	3.321	-	-	3.321	*Beginning balance of PSAK 71*
Pengurangan selama periode berjalan	(33)	-	-	(33)	*Reversal during the period*
Selisih kurs	-	-	-	-	*Exchange rate difference*
Saldo Akhir	**3.288**	**-**	**-**	**3.288**	***Ending Balance***

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas penempatan pada bank lain telah memadai.

7. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA (continued)

a. By type and currency (continued)

The weighted average effective interest rate per annum for the three-month period ended 31 March 2020 was 5.35% for Rupiah and 1.40% for foreign currencies (31 December 2019: 6.04% and 2.38%).

b. By BI collectibility

Based on the prevailing BI Regulation, all placements with other banks and Bank Indonesia as of 31 March 2020 were classified as current.

c. Movements of allowance for impairment losses

Management believes that the allowance for impairment losses on placements with other banks is adequate.

8. EFEK-EFEK / *8. MARKETABLE SECURITIES*

a. Berdasarkan jenis dan mata uang / *a. By type and currency*

	31 Maret/ *March* 2020		31 Desember/ *December* 2019		
	Nilai nominal/ *Nominal value*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	
Biaya perolehan diamortisasi (harga perolehan, setelah premi/diskonto yang belum diamortisasi):					***Amortized cost (cost, net of unamortized premium/discount):***
Rupiah					***Rupiah***
- Surat berharga lainnya	2.358.523	2.358.523	2.457.019	2.457.019	*Other marketable securities -*
Mata uang asing (Catatan 55)					***Foreign currencies (Note 55)***
- Wesel ekspor	46.695	46.695	17.886	17.886	*Export bills -*
- Surat berharga lainnya	434.315	434.315	282.304	282.304	*Other marketable securities -*
	481.010	481.010	300.190	300.190	
Jumlah biaya perolehan diamortisasi	2.839.533	2.839.533	2.757.209	2.757.209	*Total amortized cost*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (nilai wajar):					***Fair value through other comprehensive income (fair value):***
Rupiah					***Rupiah***
- Obligasi korporasi	3.508.900	3.537.482	3.560.400	3.612.092	*Corporate bonds -*
- Efek utang lainnya	270.000	272.654	270.000	272.571	*Other debt securities -*
- Sertifikat Bank Indonesia, setelah dikurangi diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp6.156 pada tanggal 31 Maret 2020 (31 Desember 2019: Rp32.147)	500.000	496.975	1.815.789	1.791.183	*Certificate of Bank Indonesia, net of unamortized discount of Rp6,156 as of 31 March 2020 (31 December 2019: Rp32,147) -*
	4.278.900	4.307.111	5.646.189	5.675.846	
Mata uang asing (Catatan 55)					***Foreign currencies (Note 55)***
- Obligasi korporasi	187.565	178.915	159.649	166.073	*Corporate bonds -*
- Sertifikat Bank Indonesia, setelah dikurangi diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp9.121 pada tanggal 31 Maret 2020 (31 Desember 2019: Rp10.709)	1.141.700	1.136.678	841.113	832.827	*Certificate of Bank Indonesia, net of unamortized discount of Rp9,121 as of 31 March 2020 (31 December 2019: Rp10,709) -*
	1.329.265	1.315.593	1.000.762	998.900	
Jumlah nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	5.608.165	5.622.704	6.646.951	6.674.746	*Total fair value through other comprehensive income*
Nilai wajar melalui laba rugi (nilai wajar):					***Fair value through Profit or Loss (fair value):***
Rupiah					***Rupiah***
- Obligasi korporasi	13.300	12.894	950	954	*Corporate bonds -*
Jumlah efek-efek	8.460.998	8.475.131	9.405.110	9.432.909	*Total marketable securities*
Dikurangi:					*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(28.111)		(26.983)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah efek-efek-neto		**8.447.020**		**9.405.926**	***Total marketable securities-net***

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Wesel ekspor tidak terdaftar di bursa efek.

Bank dan Entitas Anak mengakui keuntungan neto atas penjualan efek-efek sejumlah Rp1.967 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 (2019: keuntungan neto sejumlah Rp319).

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. By type and currency (continued)

The export bills are not listed at a stock exchange.

The Bank and Subsidiaries recognized net gains from the sale of marketable securities amounting to Rp1,967 for the three-month period ended 31 March 2020 (2019: net gains amounting to Rp319).

b. Berdasarkan penerbit / *b. By issuer*

	31 Maret/ *March* 2020	31 Desember/ *December* 2019	
Bank Indonesia	1.633.653	2.624.010	*Bank Indonesia*
Bank-bank	2.060.239	1.748.410	*Banks*
Korporasi	4.781.239	5.060.489	*Corporates*
	8.475.131	9.432.909	
Dikurangi:			***Less:***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(28.111)	(26.983)	*Allowance for impairment losses*
	8.447.020	**9.405.926**	

c. Berdasarkan kolektibilitas BI

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, seluruh efek-efek pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 digolongkan sebagai lancar.

c. By BI collectability

Based on prevailing Bank Indonesia regulation, all marketable securities as of 31 March 2020 and 31 December 2019 were classified as current.

d. Berdasarkan peringkat / *d. By rating*

		Peringkat/ *Rating*		Nilai tercatat/Nilai wajar/ *Carrying value/Fair value*	
	Pemeringkat/ *Rated by*	31 Maret/ *March* 2020	31 Desember/ *December* 2019	31 Maret/ *March* 2020	31 Desember/ *December* 2019
Biaya perolehan diamortisasi/*Amortized cost*					
Rupiah/*Rupiah*					
Wesel SKBDN/*SKBDN Bills*	N/A	Tidak Diperingkat/ *Not rated*	Tidak Diperingkat/ *Not rated*	123.471	33.561
Wesel lainnya/*Other Bills*	N/A	Tidak Diperingkat/ *Not rated*	Tidak Diperingkat/ *Not rated*	2.235.052	2.423.458
				2.358.523	**2.457.019**
Mata uang asing/*Foreign currencies*					
Wesel Ekspor/*Export Bills*	N/A	Tidak Diperingkat/ *Not rated*	Tidak Diperingkat/ *Not rated*	46.695	17.886
Wesel lainnya/*Other Bills*	N/A	Tidak Diperingkat/ *Not rated*	Tidak Diperingkat/ *Not rated*	434.315	282.304
				481.010	**300.190**
Jumlah dimiliki biaya perolehan diamortisasi/ *Total amortized cost*				**2.839.533**	**2.757.209**

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

d. By rating (continued)

		Peringkat/ *Rating*		Nilai tercatat/Nilai wajar/ *Carrying value/Fair value*	
	Pemeringkat/ *Rated by*	31 Maret/ *March* 2020	31 Desember/ *December* 2019	31 Maret/ *March* 2020	31 Desember/ *December* 2019
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Fair value through other comprehensive income:*					
Rupiah/*Rupiah*					
Obligasi Berkelanjutan IV Federal International Finance Tahap I Tahun 2019 Seri B	Fitch	AAA(idn)	AAA(idn)	264.763	264.930
Obligasi Berkelanjutan III Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2019 Seri B	Pefindo	idAAA	idAAA	198.344	200.883
Obligasi Berkelanjutan III Bank BRI Tahap I Tahun 2019 Seri B	Pefindo	idAAA	idAAA	198.273	198.719
Obligasi Berkelanjutan IV Bank BTPN Tahap I Tahun 2019 Seri A	Fitch	AAA(idn)	AAA(idn)	171.651	170.755
MTN IV Clipan Finance Indonesia Tahun 2018	Pefindo	idAA-	idAA-	151.004	150.821
Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2017	Fitch	AA-(idn)	AA-(idn)	121.761	122.266
Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahap V Tahun 2019 Seri B	Pefindo	idAAA	idAAA	118.935	120.576
Obligasi Berkelanjutan III SAN Finance Tahap I Tahun 2019 Seri B	Fitch	AA(idn)	AA(idn)	111.540	112.738
Obligasi Berkelanjutan I Pupuk Indonesia Tahap I 2017 Seri A	Fitch	AAA(idn)	AAA(idn)	102.780	102.806
Obligasi Berkelanjutan III BCA Finance Tahap I Tahun 2019 Seri C	Fitch	AA+(idn)	AAA(idn)	98.915	101.325
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri B	Fitch	AAA(idn)	AAA(idn)	96.759	97.353
Obligasi Berkelanjutan IV Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahun 2019 Seri A	Pefindo	idAA+	idAA+	94.899	97.550
Obligasi II Bussan Auto Finance Tahun 2018 Seri B	Pefindo	idAA	idAA	80.918	80.670
Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap IV Tahun 2019 Seri B	Pefindo	idAAA	idAAA	76.700	77.498
Obligasi Berkelanjutan III Pegadaian Tahap II Tahun 2018 Seri B	Pefindo	idAAA	idAAA	75.389	75.313
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2017 Seri B	Pefindo	idAAA	idAAA	72.649	72.751
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahap IV Tahun 2020 Seri B	Fitch	AAA(idn)	AAA(idn)	69.943	-
Obligasi III Bussan Auto Finance Tahun 2019 Seri B	Pefindo	idAA	idAA	69.780	70.102
Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahap II Tahun 2017 Seri B	Pefindo	idAAA	idAAA	65.626	105.940
Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 Seri B	Pefindo	idAAA	idAAA	64.373	65.170
Obligasi Berkelanjutan III Bank BTN Tahap II Tahun 2019 Seri B	Pefindo	idAA+	idAA	60.855	61.550
Obligasi Berkelanjutan III Pegadaian Tahap I Tahun 2017 Seri B	Pefindo	idAAA	idAAA	57.007	58.026
Obligasi Berkelanjutan I Pupuk Indonesia Tahap II Tahun 2017 Seri A	Fitch	AAA(idn)	AAA(idn)	53.539	53.546
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap I Tahun 2015 Seri C	Fitch	AAA(idn)	AAA(idn)	52.556	84.146
Obligasi Berkelanjutan I Mayora Indah Tahap I Tahun 2017	Pefindo	idAA	idAA	51.109	48.970
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap IV Tahun 2018 Seri B	Pefindo	idAAA	idAAA	51.050	51.115
Obligasi Berkelanjutan IV Sarana Multigriya Finansial Tahap VIII Tahun 2019 Seri B	Pefindo	idAAA	idAAA	50.908	51.063
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2017 Seri C	Pefindo	idAAA	idAAA	50.421	51.110
Obligasi I Bussan Auto Finance Tahun 2017 Seri B	Pefindo	idAA	idAA	50.410	50.397
Obligasi Berkelanjutan I Timah Tahap II Tahun 2019 Seri A	Pefindo	idA+	idA+	49.263	50.246
Obligasi Berkelanjutan V Sarana Multigriya Finansial Tahap I Tahun 2019 Seri B	Pefindo	idAAA	idAAA	45.891	45.727
Obligasi Berkelanjutan I Mayora Indah Tahap III Tahun 2018	Pefindo	idAA	idAA	45.465	11.083
MTN I Telkom Tahun 2018 Seri C	Pefindo	idAAA	idAAA	43.150	43.326
Obligasi Berkelanjutan III Federal international Finance Tahap I Tahun 2017 Seri B	Pefindo	idAAA	idAAA	42.106	42.373
Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap II Tahun 2017	Fitch	A+(idn)	A+(idn)	40.432	40.937
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap II Tahun 2015 Seri C	Pefindo	idAAA(sy)	idAAA(sy)	40.351	40.707
Obligasi Berkelanjutan III Bank Exim Seri A Tahap V Tahun 2017	Pefindo	idAAA	idAAA	40.332	40.389
Obligasi Berkelanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap II Tahun 2017 Seri B	Pefindo	idAAA	idAAA	40.310	50.398
MTN Kimia Farma Tahap I Tahun 2017	Pefindo	idAA-	idAA-	40.245	40.220

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

d. By rating (continued)

	Pemeringkat/ *Rated by*	Peringkat/ *Rating* 31 Maret/ *March* 2020	Peringkat/ *Rating* 31 Desember/ *December* 2019	Nilai tercatat/Nilai wajar/ *Carrying value/Fair value* 31 Maret/ *March* 2020	Nilai tercatat/Nilai wajar/ *Carrying value/Fair value* 31 Desember/ *December* 2019
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)/ *Fair value through other comprehensive income (continued):*					
Rupiah/*Rupiah*					
Obligasi Berkelanjutan II Sarana Multi Infrastruktur Tahap I Tahun 2019 Seri B	Pefindo	idAAA	idAAA	40.055	40.772
MTN Kimia Farma Tahap II Tahun2018	Pefindo	idAA-	idAA-	38.255	38.204
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2017 Seri B	Pefindo	idAAA	idAAA	37.877	37.884
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap II Tahun 2016	Pefindo	idAA	idAA	36.933	26.091
Obligasi Berkelanjutan I AKR Corporindo Tahap I Tahun 2017 Seri A	Pefindo	idAA-	idAA-	35.731	35.845
Obligasi berkelanjutan II Bank BRI Tahap III Tahun 2017 Seri A	Pefindo	idAAA	idAAA	33.286	33.324
Obligasi Berkelanjutan I Bank Exim Seri B Tahap I Tahun 2018	Pefindo	idAAA(sy)	idAAA(sy)	30.289	30.095
Obligasi Berkelanjutan III Bank BTPN Tahap II Tahun 2017 Seri B	Fitch	AAA(idn)	AAA(idn)	29.284	29.292
Obligasi Jasa Marga XIV Seri JM-10 Tahun 2010	Pefindo	idAA	idAA	27.437	27.538
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap III Tahun 2018	Pefindo	idAA	idAA	25.736	10.329
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Taspen Tahap I Tahun 2019 Seri A	Fitch	AA(idn)	AA(idn)	25.046	20.115
Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap I Tahun 2017 Seri B	Pefindo	idAAA	idAAA	20.112	20.194
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Taspen Tahap I Tahun 2019 Seri B	Fitch	AA(idn)	AA(idn)	19.259	19.984
Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahap III Tahun 2018 Seri B	Pefindo	idAAA	idAAA	19.128	19.082
Obligasi Berkelanjutan I Protelindo Tahap I Tahun 2016 Seri B	Fitch	AA+(idn)	AA+(idn)	18.184	18.394
Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2018	Fitch	AA-(idn)	AA-(idn)	15.647	8.588
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap I Tahun 2016	Pefindo	idAA	idAA	15.346	15.408
Obligasi Berkelanjutan II Bank BRI Tahap II Tahun 2017 Seri C	Pefindo	idAAA	idAAA	15.225	0
Obligasi Berkelanjutan II Bank OCBC NISP Tahap II Tahun 2017 Seri C	Fitch	AAA(idn)	AAA(idn)	15.135	15.156
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahap II Tahun 2019 Seri B	Fitch	AAA(idn)	AAA(idn)	10.211	-
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahap I Tahun 2018 Seri B	Fitch	AAA(idn)	AAA(idn)	10.099	10.123
Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap I Tahun 2016 Seri B	Fitch	A+(idn)	A+(idn)	9.147	9.239
Obligasi Berkelanjutan III Bank OCBC NISP Tahap I Tahun 2018 Seri C	Fitch	AAA(idn)	AAA(idn)	8.069	8.070
Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap II Tahun 2016 Seri C	Pefindo	idAAA	idAAA	7.195	7.231
Obligasi Berkelanjutan III Bank BRI Tahap I Tahun 2019 Seri C	Pefindo	idAAA	idAAA	6.778	7.033
Obligasi Berkelanjutan II Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahun 2016 Seri B	Pefindo	idAA+	idAA+	6.132	6.200
Obligasi I Bank Mandiri Taspen Pos Tahun 2017 Seri B	Fitch	AA(idn)	AA(idn)	6.078	6.102
Obligasi Berkelanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap I Tahun 2016 Seri B	Pefindo	idAAA	idAAA	5.081	5.110
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Astra Sedaya Finance Tahap I Tahun 2018 Seri B	Fitch	AAA(idn)	AAA(idn)	5.049	5.055
Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap III Tahun 2018 Seri B	Pefindo	idAAA	idAAA	5.046	5.033
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap IV Tahun 2018	Pefindo	idAA	idAA	5.022	0
Obligasi Berkelanjutan II Bank BRI Tahap II Tahun 2016 Seri A	Pefindo	idAAA	idAAA	4.389	4.395
Obligasi Berkelanjutan III Sarana Multigriya Finansial Tahap VI Tahun 2016	Pefindo	idAAA	idAAA	4.060	4.091
Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2015 Seri C	Pefindo	idAAA	idAAA	3.033	3.054
Obligasi I Bank Mandiri Taspen Pos Tahun 2017 Seri A	Fitch	AA(idn)	AA(idn)	2.016	2.015
Obligasi Berkelanjutan I Protelindo Tahap I Tahun 2016 Seri C	Fitch	AA+(idn)	AA+(idn)	2.000	2.067
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap III Tahun 2015 Seri B	Pefindo	idAAA	idAAA	1.029	1.036
Obligasi Berkelanjutan IV Sarana Multigriya Finansial Tahap III Tahun 2018 Seri B	Pefindo	idAAA	idAAA	1.004	1.004
Obligasi Berkelanjutan I Timah Tahap I Tahun 2017 Seri A	Pefindo	idA+	idA+	332	333
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2017 Seri B	Fitch	-	AAA(idn)	-	55.290
Obligasi Berkelanjutan I ROTI Tahap II Tahun 2015	Pefindo	-	idAA-	-	35.281
Obligasi Berkelanjutan III BFI Finance Indonesia Tahap IV Tahun 2018 Seri C	Fitch	-	A+(idn)	-	29.992
Obligasi Perusahaan Listrik Negara XI Tahun 2010 Seri B	Pefindo	-	idAAA	-	11.027

8. EFEK-EFEK (lanjutan) / *8. MARKETABLE SECURITIES (continued)*

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan) / *d. By rating (continued)*

	Pemeringkat/ *Rated by*	Peringkat/ *Rating* 31 Maret/ *March* 2020	Peringkat/ *Rating* 31 Desember/ *December* 2019	Nilai tercatat/Nilai wajar/ *Carrying value/Fair value* 31 Maret/ *March* 2020	Nilai tercatat/Nilai wajar/ *Carrying value/Fair value* 31 Desember/ *December* 2019
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)/ *Fair value through other comprehensive income(continued):*					
Rupiah (lanjutan)/*Rupiah (continued)*					
Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Tahap I Tahun 2017 Seri B	Pefindo	-	idA	-	9.044
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Tahap III Tahun 2016 Seri C	Pefindo	-	idA	-	5.035
Obligasi Berkelanjutan II SAN Finance Tahap II Tahun 2017 Seri B	Pefindo	-	idAA-	-	2.013
Sertifikat Bank Indonesia	N/A	-	-	496.975	1,791,183
				4.307.111	**5.675.846**
Mata Uang Asing/*Foreign Currencies*					
Sertifikat Bank Indonesia	N/A	-	-	1.136.678	832.827
Obligasi Berkelanjutan Bank BRI Tahun 2019	Moody's	Baa2	Baa2	148.146	137.467
Obligasi Berkelanjutan Bank Mandiri Tahun 2019	Moody's	Baa2	Baa2	30.769	28.606
				1.315.593	**998.900**
Jumlah nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Total fair value through other comprehensive income*				**5.622.704**	**6.674.746**
Nilai wajar melalui laba rugi/*fair value through profit or loss*					
Rupiah/*Rupiah*					
Obligasi Berkelanjutan III Bank BRI Tahap I tahun 2019 Seri B	Pefindo	idAAA	-	501	-
Obligasi Berkelanjutan III Bank BRI Tahap I tahun 2019 Seri C	Pefindo	idAAA	idAAA	12.393	954
Jumlah nilai wajar melalui laba rugi/*Total fair value through profit or loss*				12.894	**954**
Jumlah efek-efek/*Total marketable securities*				**8.475.131**	**9.432.909**
Dikurangi/*Less*:					
Cadangan kerugian penurunan nilai/*Allowance for impairment losses*				(28.111)	(26.983)
Jumlah efek-efek-neto/*Total marketable securities-net*				**8.447.020**	**9.405.926**

e. Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi / *e. Movements of unrealized gains/(losses)*

Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Movements of unrealized gains/(losses) for marketable securities measured at fair value through other comprehensive income are as follows:

	31 Maret/ *March* 2020	31 Desember/ *December* 2019	
Saldo awal - sebelum pajak penghasilan tangguhan	54.484	(96.237)	*Beginning balance - before deferred income tax*
Penambahan keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi selama tahun berjalan - neto	(36.925)	146.750	*Additional unrealized gains/ (losses) during the year - net*
Kerugian yang direalisasi atas penjualan efek-efek selama tahun berjalan - neto	(1.520)	(3.245)	*Realized losses from sale of marketable securities during the year - net*
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	16.039	47.268	*Total before deferred income tax*
Pajak penghasilan tangguhan	(4.011)	(13.831)	*Deferred income tax*
Divestasi atas AI - neto	-	7.426	*Divestment of AI - net*
Saldo akhir - neto	**12.028**	**40.863**	***Ending balance - net***

8. EFEK-EFEK (lanjutan) / ***8. MARKETABLE SECURITIES (continued)***

f. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai / ***f. Movements of allowance for impairment losses***

	31 Maret/ *March* 2020	31 Desember/ *December* 2019	
Saldo awal	26.983	41.823	*Beginning balance*
Dampak penerapan awal PSAK 71	5.701	-	*Effect of initial implementation PSAK 71*
Pemulihan selama periode berjalan	(5.174)	(14.422)	*Reversal during the period*
Selisih kurs	601	(418)	*Exchange rate difference*
Saldo akhir	**28.111**	**26.983**	***Ending balance***

	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	-	-	-	26.983	*Beginning balance*
Dampak penerapan awal PSAK 71 pada saldo laba	-	-	-	5.701	*Effect of initial implementation PSAK 71 to Retained Earnings*
Dampak penerapan awal PSAK 71 pada komponen ekuitas lainnya	-	-	-	1.532	*Effect of initial implementation PSAK 71 to Other equity components*
Saldo awal PSAK 71	22.386	11.830	-	34.216	*Beginning balance of PSAK 71*
Aset keuangan yang baru diperoleh	15.379	-	-	15.379	*New financial assets*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(16.234)	(3.300)	-	(19.534)	*Net change in exposure and remeasurment*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	8.525	(8.525)	-	-	*Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)*
Selisih kurs	606	(5)	-	601	*Exchange rate difference*
CKPN HTCS yang dicatat ke komponen ekuitas lainnya	(2.551)	-	-	(2.551)	*Allowance of HTCS recorded in other equity component*
Saldo Akhir	**28.111**	**-**	**-**	**28.111**	***Ending Balance***

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas efek-efek telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on marketable securities is adequate.

g. Suku bunga/marjin efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

g. The weighted average effective interest/margin rate per annum for the three-month period ended 31 March 2020 and 31 December 2019.

	31 Maret/ *March* 2020	31 Desember/ *December* 2019	
Sertifikat Bank Indonesia	5,76%	6,44%	*Certificates of Bank Indonesia*
Obligasi korporasi - Rupiah	7,91%	8,02%	*Corporate bonds - Rupiah*
Obligasi korporasi - mata uang asing	4,80%	3,82%	*Corporate bonds - foreign currency*
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	-	5,06%	*Certificates of Deposit - Bank Indonesia*
Sertifikat Bank Indonesia - mata uang asing	2,33%	2,51%	*Certificates of Bank Indonesia - foreign currency*

9. EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

9. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENTS

		31 Maret/*March* 2020				
Pihak penjual/*Counterparty*	Jenis efek/ *Type of securities*	Nilai nominal/ *Nominal amount*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Tanggal dimulai/ *Commencement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai tercatat/ *Carrying value*
BANK INDONESIA JAKARTA	FR65_05_33	200.000	5,94%	02 Agustus/ *August* 2019	30 April/ *April* 2020	173.730
BANK INDONESIA JAKARTA	FR65_05_33	100.000	5,95%	02 Agustus/ *August* 2019	30 April/ *April* 2020	86.865
BANK INDONESIA JAKARTA	FR77_05_24	500.000	5,36%	11 Oktober/ *October* 2019	13 April/ *April* 2020	519.449
BANK INDONESIA JAKARTA	FR77_05_24	500.000	5,37%	11 Oktober/ *October* 2019	13 April/ *April* 2020	519.449
BANK INDONESIA JAKARTA	FR64_05_28	500.000	5,49%	18 Oktober/ *October* 2019	16 Oktober/ *October* 2020	452.778
BANK INDONESIA JAKARTA	FR64_05_28	398.230	5,50%	18 Oktober/ *October* 2019	16 Oktober/ *October* 2020	360.618
BANK INDONESIA JAKARTA	FR80_06_35	257.143	5,03%	31 Januari/ *January* 2020	04 Mei/ *May* 2020	254.855
BANK INDONESIA JAKARTA	FR82_09_30	200.000	5,03%	04 Februari/ *February* 2020	05 Mei/ *May* 2020	200.032
BANK INDONESIA JAKARTA	FR81_06_25	300.000	5,03%	30 Januari/ *January* 2020	30 April/ *April* 2020	293.607
BANK INDONESIA JAKARTA	FR57_05_41	206.897	5,03%	29 Januari/ *January* 2020	29 April/ *April* 2020	237.105
BANK INDONESIA JAKARTA	FR77_05_24	500.000	5,03%	13 Februari/ *February* 2020	14 Mei/ *May* 2020	527.750
BANK INDONESIA JAKARTA	FR80_06_35	300.000	5,03%	06 Februari/ *February* 2020	08 Mei/ *May* 2020	297.303
BANK INDONESIA JAKARTA	FR82_09_30	301.587	5,04%	07 Februari/ *February* 2020	07 Agustus/ *August* 2020	304.460
BANK INDONESIA JAKARTA	FR82_09_30	301.587	5,04%	07 Februari/ *February* 2020	07 Agustus/ *August* 2020	304.460
BANK INDONESIA JAKARTA	FR82_09_30	301.587	5,04%	07 Februari/ *February* 2020	07 Agustus/ *August* 2020	304.460
BANK INDONESIA JAKARTA	FR68_03_34	255.319	5,08%	14 Februari/ *February* 2020	13 November/ *November* 2020	279.613
BANK INDONESIA JAKARTA	FR68_03_34	500.000	5,07%	14 Februari/ *February* 2020	13 November/ *November* 2020	547.576
BANK INDONESIA JAKARTA	FR82_09_30	310.000	5,11%	14 Februari/ *February* 2020	15 Februari/ *February* 2021	313.525
BANK INDONESIA JAKARTA	FR83_04_40	154.779	4,78%	04 Maret/ *March* 2020	03 Juni/ *June* 2020	150.878
BANK INDONESIA JAKARTA	FR79_04_39	30.750	4,78%	04 Maret/ *March* 2020	03 Juni/ *June* 2020	32.346
BANK INDONESIA JAKARTA	FR77_05_24	500.000	4,77%	17 Maret/ *March* 2020	14 April/ *April* 2020	516.773
BANK INDONESIA JAKARTA	FR82_09_30	556.316	4,78%	05 Maret/ *March* 2020	04 Juni/ *June* 2020	566.094
BANK INDONESIA JAKARTA	FR82_09_30	500.000	4,79%	06 Maret/ *March* 2020	04 September/ *September* 2020	508.424
BANK INDONESIA JAKARTA	FR82_09_30	500.000	4,79%	06 Maret/ *March* 2020	04 September/ *September* 2020	508.424
		8.174.195				**8.260.574**

9. EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)

9. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENTS (continued)

		31 Desember/*December* 2019				
Pihak penjual/ *Counterparty*	Jenis efek/ *Type of securities*	Nilai nominal/ *Nominal amount*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Tanggal dimulai/ *Commencement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai tercatat/ *Carrying value*
Bank Indonesia Jakarta	FR57_05_41	300.000	5,91%	26 Juli/ *July* 2019	24 Januari/ *January* 2020	342.823
Bank Indonesia Jakarta	FR65_05_33	200.000	5,94%	2 Agustus/ *August* 2019	30 April/ *April* 2020	173.730
Bank Indonesia Jakarta	FR65_05_33	100.000	5,95%	2 Agustus/ *August* 2019	30 April/ *April* 2020	86.865
Bank Indonesia Jakarta	FR50_07_38	110.000	5,34%	8 Oktober/ *October* 2019	7 Januari/ *January* 2020	134.421
Bank Indonesia Jakarta	FR68_03_34	90.000	5,34%	8 Oktober/ *October* 2019	7 Januari/ *January* 2020	91.413
Bank Indonesia Jakarta	FR78_05_29	500.000	5,34%	9 Oktober/ *October* 2019	8 Januari/ *January* 2020	525.433
Bank Indonesia Jakarta	FR78_05_29	500.000	5,33%	9 Oktober/ *October* 2019	8 Januari/ *January* 2020	525.433
Bank Indonesia Jakarta	FR77_05_24	500.000	5,36%	11 Oktober/ *October* 2019	13 April/ *April* 2020	519.449
Bank Indonesia Jakarta	FR77_05_24	500.000	5,37%	11 Oktober/ *October* 2019	13 April/ *April* 2020	519.449
Bank Indonesia Jakarta	FR64_05_28	500.000	5,49%	18 Oktober/ *October* 2019	16 Oktober/ *October* 2020	452.778
Bank Indonesia Jakarta	FR64_05_28	398.230	5,50%	18 Oktober/ *October* 2019	16 Oktober/ *October* 2020	360.619
		3.698.230				**3.732.413**

Klasifikasi kolektibilitas efek yang dibeli dengan janji dijual kembali tersebut adalah lancar.

Collectibility classification of securities purchased under resale agreements was current.

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

10. DERIVATIVE RECEIVABLES AND LIABILITIES

	31 Maret/*March* 2020						
	Nilai kontrak/nosional (setara dengan Dolar Amerika Serikat)/ *Contract/notional amount (equivalent to United States Dollar)*		Nilai wajar/*Fair values*				
			Tagihan derivatif/ *Derivative receivables*		Liabilitas derivatif/ *Derivative liabilities*		
Instrumen	**Bank** *Counterparty/ Counterparty Bank*	**Nasabah/** *Customer*	**Bank** *Counterparty/ Counterparty Bank*	**Nasabah/** *Customer*	**Bank** *Counterparty/ Counterparty Bank*	**Nasabah/** *Customer*	*Instruments*
Diperdagangkan:							***Trading:***
Kontrak tunai mata uang asing	109.451.410	1.250.300	2.596	57	2.899	-	*Foreign currency spot*
Kontrak berjangka mata uang asing	224.110.633	66.049.097	219.379	18.893	144.781	33.799	*Foreign currency forward*
Swap mata uang asing	973.199.195	93.587.393	446.480	1.285	726.330	119.997	*Foreign currency swap*
Foreign Currency Option	2.306	2.306	-	-	-	-	*Foreign Currency Option*
Cross currency swap	34.166.667	97.985.000	67.073	5.077	-	91.458	*Cross currency swap*
			735.528	25.312	874.010	245.254	
Lindung nilai:							***Hedging:***
Cross currency swap	511.666.667	-	821.886	-	-	-	*Cross currency swap*
			1.557.414	**25.312**	**874.010**	**245.254**	

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

10. DERIVATIVE RECEIVABLES AND LIABILITIES (continued)

	31 Desember/*December* 2019						
	Nilai kontrak/nosional (setara dengan Dolar Amerika Serikat)/ *Contract/notional amount (equivalent to United States Dollar)*		Nilai wajar/*Fair values*				
			Tagihan derivatif/ *Derivative receivables*		Liabilitas derivatif/ *Derivative liabilities*		
Instrumen	**Bank** *Counterparty/ Counterparty Bank*	**Nasabah/** *Customer*	**Bank** *Counterparty/ Counterparty Bank*	**Nasabah/** *Customer*	**Bank** *Counterparty/ Counterparty Bank*	**Nasabah/** *Customer*	*Instruments*
Diperdagangkan:							***Trading:***
Kontrak tunai mata uang asing	32.397.169	1.145.470	322	16	753	1	*Foreign currency spot*
Kontrak berjangka mata uang asing	33.505.493	110.840.826	-	21.621	6.981	901	*Foreign currency forward*
Swap mata uang asing	474.388.161	77.112.700	78.424	16.203	36.830	-	*Foreign currency swap*
Cross currency swap	40.833.333	100.832.500	4.349	38.188	21.637	4.340	*Cross currency swap*
			83.095	76.028	66.201	5.242	
Lindung nilai:							***Hedging:***
Cross currency swap	500.833.333	-	-	-	510.219	-	*Cross currency swap*
			83.095	**76.028**	**576.420**	**5.242**	

Untuk periode tiga Bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020, kerugian atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang diakui dalam laba rugi sebesar Rp446.273 (2019: keuntungan sebesar Rp74.324).

For the three-month period ended 31 March 2020, the losses from changes in fair value of derivative instruments which was recorded in the profit or loss amounted to Rp446,273 (2019: gains of Rp74,324).

Jumlah nosional adalah suatu jumlah dalam unit mata uang yang disebutkan dalam perjanjian. Jumlah dalam daftar di atas disajikan secara bruto (penjumlahan posisi beli dan jual secara absolut). Tagihan/liabilitas derivatif merupakan nilai penyelesaian transaksi derivatif pada tanggal pelaporan.

A notional amount is a number of the currency units specified in the contract. The amount in the above table is presented at gross basis (a sum of buy and sell position in absolute amount). Derivative receivables/liabilities represent the settlement value of derivative instruments as of the reporting date.

Lindung nilai arus kas atas risiko tingkat suku bunga dan mata uang asing

Cash flow hedge of interest rate and foreign currency risks

ADMF melakukan kontrak *cross currency swap* dengan tujuan lindung nilai atas risiko fluktuasi arus kas yang ditimbulkan oleh kurs mata uang dan tingkat suku bunga atas pinjaman yang diterima.

ADMF entered into cross currency swap contracts to hedge the risk of fluctuations in cash flow arising from exchange rates and interest rates on borrowing.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, ADMF mempunyai beberapa kontrak cross currency swap dengan pihak ketiga yang belum jatuh tempo dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank UOB Indonesia, dan PT Bank BNP Paribas Indonesia.

As of 31 March 2020 and 31 December 2019, the ADMF has several outstanding cross currency swap contracts with third parties which are PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank UOB Indonesia, and PT Bank BNP Paribas Indonesia.

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

10. DERIVATIVE RECEIVABLES AND LIABILITIES (continued)

Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi:

Movements of unrealized gains/(losses):

	31 Maret/ *March* 2020	31 Desember/ *December* 2019	
Saldo awal	(204.572)	(81.306)	*Beginning balance*
Keuntungan/(kerugian) penyesuaian nilai wajar lindung nilai arus kas	57.015	(123.266)	*Gain/(Losses) on fair value adjustments of cashflow hedge*
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	(147.557)	(204.572)	*Total before deferred income tax*
Pajak penghasilan tangguhan	36.891	51.145	*Deferred income tax*
Saldo akhir - neto	**(110.666)**	**(153.427)**	*Ending balance - net*

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, jumlah yang telah direklasifikasi dari ekuitas ke laporan laba rugi periode berjalan adalah sebagai berikut:

As of 31 March 2020 and 31 December 2019, the total amount had been reclassified from equity to the current period profit or loss are as follow:

	31 Maret/ *March* 2020	31 Desember/ *December* 2019	
Jumlah yang telah direklasifikasi dari ekuitas ke laba selisih kurs - bersih	1.253.681	(302.021)	*The amount had been reclassified from equity to profit on foreign exchange - net*
Jumlah yang telah direklasifikasi dari ekuitas ke beban bunga dan keuangan	(109.302)	(383.099)	*The amount had been reclassified from equity to interest expense and financing charges*
	1.144.379	**(685.120)**	

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, seluruh tagihan derivatif digolongkan sebagai lancar.

Based on prevailing Bank Indonesia regulation, all derivatives receivables were classified as current.

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN

11. LOANS

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	31 Maret/ *March* 2020	31 Desember/ *December* 2019	
Rupiah			***Rupiah***
Modal kerja	55.861.414	55.107.509	*Working capital*
Konsumsi	28.779.214	28.733.467	*Consumer*
Investasi	16.549.287	16.583.621	*Investment*
Ekspor	722.171	822.440	*Export*
	101.912.086	101.247.037	
Mata uang asing (Catatan 55)			***Foreign currencies (Note 55)***
Modal kerja	7.690.618	6.342.480	*Working capital*
Investasi	2.483.492	1.468.483	*Investment*
Ekspor	1.039.100	913.338	*Export*
	11.213.210	8.724.301	
Jumlah	113.125.296	109.971.338	*Total*
Dikurangi:			***Less:***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.520.758)	(3.105.836)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - neto	**108.604.538**	**106.865.502**	***Total - net***
Terdiri dari - neto:			***Consist of - net:***
- Pihak berelasi	62.409	69.720	*Related parties -*
- Pihak ketiga	108.542.129	106.795.782	*Third parties -*
	108.604.538	**106.865.502**	

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi

b. By economic sector

	31 Maret/*March* 2020							
	Lancar/ *Current*	Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention*	Kurang Lancar/ *Sub-standard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Cadangan Kerugian Nilai/ *Allowance for Impairment Losses*	Neto/*Net*	
Rupiah								***Rupiah***
Pertanian, perburuan, dan kehutanan	1.557.122	297.638	6.371	8.041	27.913	(57.658)	1.839.427	*Agriculture, hunting, and forestry*
Perikanan	91.432	23.905	325	1.222	780	(3.157)	114.507	*Fisheries*
Pertambangan dan penggalian	377.201	52.470	1.177	1.245	1.216	(10.130)	423.179	*Mining and excavation*
Industri pengolahan	16.684.353	613.112	118.521	95.938	509.437	(745.193)	17.276.168	*Manufacturing*
Listrik, gas, dan air	78.701	59.499	-	285	210	(9.987)	128.708	*Electricity, gas, and water*
Konstruksi	2.147.658	244.064	29.589	9.553	184.197	(173.209)	2.441.852	*Construction*
Perdagangan besar dan eceran	30.034.250	1.965.690	228.631	431.207	1.273.169	(1.505.116)	32.427.831	*Wholesale and retail*
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	1.375.668	138.447	21.480	8.465	8.274	(59.696)	1.492.638	*Accommodation and food and beverages*
Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	2.749.484	540.204	12.095	19.555	142.980	(197.823)	3.266.495	*Transportation, warehousing, and communications*
Perantara keuangan	7.193.193	56.700	-	15.759	3.451	(77.313)	7.191.790	*Financial intermediary*
Real estate, usaha persewaan, dan perusahaan jasa	2.653.977	368.565	5.706	11.541	18.122	(69.313)	2.988.598	*Real estate, leasing services, and servicing companies*
Administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib	772	115	-	-	-	(3)	884	*Government, administration defense, and mandatory social security*
Jasa pendidikan	27.297	1.335	151	23	134	(410)	28.530	*Educational services*
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	224.072	2.993	412	773	784	(2.264)	226.770	*Health and social services*
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan, dan perorangan lainnya	279.961	15.619	995	13.546	14.728	(21.361)	303.488	*Services in social, art, culture, recreation, and other individual services*
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	2.166	378	-	-	-	(34)	2.510	*Individual services to households*
Rumah tangga	22.870.287	5.040.535	182.190	249.089	436.145	(1.219.452)	27.558.794	*Households*
Lain-lain	37.496	6.655	3.507	140	-	(2.066)	45.732	*Others*
	88.385.090	9.427.924	611.150	866.382	2.621.540	(4.154.185)	97.757.901	

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan) / *11. LOANS (continued)*

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan) / *b. By economic sector (continued)*

	31 Maret/*March* 2020							
	Lancar/ *Current*	Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention*	Kurang Lancar/ *Sub-standard*	Diragukan /*Doubtful*	Macet/ *Loss*	Cadangan Kerugian Nilai/ *Allowance for Impairment Losses*	Neto/*Net*	
Mata uang asing								***Foreign currencies***
Pertanian, perburuan, dan kehutanan	1.221.367	-	-	-	-	(12.458)	1.208.909	*Agriculture, hunting, and forestry*
Pertambangan dan penggalian	914.693	289.680	-	-	-	(214.146)	990.227	*Mining and excavation*
Industri pengolahan	4.969.929	73.583	-	47.855	-	(103.459)	4.987.908	*Manufacturing*
Listrik, gas dan air	12.450	-	-	-	-	(10)	12.440	*Electricity, gas, and water*
Konstruksi	770.530	-	-	-	-	(5.608)	764.922	*Construction*
Perdagangan besar dan eceran	935.845	3.184	8.160	-	-	(8.655)	938.534	*Wholesale and retail*
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	-	-	-	-	-	-	-	*Accommodation and food and beverages*
Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	205.032	23.757	-	-	-	(8.534)	220.255	*Transportation, warehousing, and communications*
Perantara keuangan	1.595.630	-	-	-	-	(11.258)	1.584.372	*Financial intermediary*
Real estate, usaha persewaan, dan perusahaan jasa	128.302	13.193	-	-	-	(2.443)	139.052	*Real estate, leasing services, and servicing companies*
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan, dan perorangan lainnya	-	-	-	-	-	-	-	*Services in social, art, culture, recreation, and other individual services*
Rumah tangga	20	-	-	-	-	(2)	18	*Households*
	10.753.798	403.397	8.160	47.855	-	(366.573)	10.846.637	
Jumlah - neto	99.138.888	9.831.321	619.310	914.237	2.621.540	(4.520.758)	108.604.538	***Total - net***

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

b. By economic sector (continued)

	31 Desember/*December* 2019							
	Lancar/ *Current*	Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention*	Kurang Lancar/ *Sub-standard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Cadangan Kerugian Nilai/ *Allowance for Impairment Losses*	Neto/*Net*	
Rupiah								***Rupiah***
Pertanian, perburuan, dan kehutanan	1.895.819	236.763	4.937	10.587	22.424	(48.857)	2.121.673	*Agriculture, hunting, and forestry*
Perikanan	99.723	19.558	457	1.155	162	(2.881)	118.174	*Fisheries*
Pertambangan dan penggalian	355.305	32.613	308	1.201	4.340	(7.225)	386.542	*Mining and excavation*
Industri pengolahan	17.195.356	695.209	59.091	59.448	492.896	(569.312)	17.932.688	*Manufacturing*
Listrik, gas, dan air	91.605	9.303	143	223	394	(2.239)	99.429	*Electricity, gas, and water*
Konstruksi	2.513.893	177.467	4.407	52.401	132.838	(88.435)	2.792.571	*Construction*
Perdagangan besar dan eceran	31.726.844	1.784.610	227.605	290.035	1.168.791	(881.821)	34.316.064	*Wholesale and retail*
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	1.327.626	139.904	1.307	3.139	11.800	(25.242)	1.458.534	*Accommodation and food and beverages*
Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	3.133.689	342.759	7.128	22.221	146.335	(107.019)	3.545.113	*Transportation, warehousing, and communications*
Perantara keuangan	4.379.533	64.266	2.227	2.528	-	(52.724)	4.395.830	*Financial intermediary*
Real estate, usaha persewaan, dan perusahaan jasa	2.641.327	214.422	5.195	9.693	19.106	(54.147)	2.835.596	*Real estate, leasing services, and servicing companies*
Administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib	998	59	-	-	-	(28)	1.029	*Government administration, defense, and mandatory social security*
Jasa pendidikan	25.764	816	194	-	134	(457)	26.451	*Educational services*
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	238.262	2.959	446	520	599	(3.037)	239.749	*Health and social services*
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan, dan perorangan lainnya	311.974	19.923	1.961	9.905	17.169	(12.192)	348.740	*Services in social, art, culture, recreation, and other individual services*
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	2.569	122	-	-	-	(57)	2.634	*Individual services to households*
Rumah tangga	24.336.501	3.694.806	175.129	236.858	289.160	(914.506)	27.817.948	*Households*
Lain-lain	21.855	16.033	-	205	-	(1.012)	37.081	*Others*
	90.298.643	7.451.592	490.535	700.119	2.306.148	(2.771.191)	98.475.846	

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

b. By economic sector (continued)

	31 Desember/*December* 2019							
	Lancar/ *Current*	Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention*	Kurang Lancar/ *Sub-standard*	Diragukan /*Doubtful*	Macet/ *Loss*	Cadangan Kerugian Nilai/ *Allowance for Impairment Losses*	Neto/*Net*	
Mata uang asing								***Foreign currencies***
Pertanian, perburuan, dan kehutanan	784.532	-	-	-	-	(8.183)	776.349	*Agriculture, hunting, and forestry*
Pertambangan dan penggalian	960.434	246.566	-	-	-	(184.537)	1.022.463	*Mining and excavation*
Industri pengolahan	3.938.636	120.448	-	-	45.870	(112.803)	3.992.151	*Manufacturing*
Listrik, gas dan air	11.077	-	-	-	-	(64)	11.013	*Electricity, gas, and water*
Konstruksi	243.713	-	-	-	-	(2.452)	241.261	*Construction*
Perdagangan besar dan eceran	743.800	6.945	-	-	7.635	(6.757)	751.623	*Wholesale and retail*
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	13.299	-	-	-	-	(161)	13.138	*Accommodation and food and beverages*
Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	203.842	24.096	-	-	-	(8.419)	219.519	*Transportation, warehousing, and communications*
Perantara keuangan	1.081.077	-	-	-	-	(8.126)	1.072.951	*Financial intermediary*
Real estate, usaha persewaan, dan perusahaan jasa	15.849	-	-	-	-	(1.061)	14.788	*Real estate, leasing services, and servicing companies*
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan, dan perorangan lainnya	276.465	-	-	-	-	(2.082)	274.383	*Services in social, art, culture, recreation, and other individual services*
Rumah tangga	17	-	-	-	-	-	17	*Households*
	8.272.741	398.055	-	-	53.505	(334.645)	8.389.656	
Jumlah - neto	**98.571.384**	**7.849.647**	**490.535**	**700.119**	**2.359.653**	**(3.105.836)**	**106.865.502**	***Total - net***

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

c. Berdasarkan wilayah geografis

c. By geographic region

	31 Maret/ *March* 2020	31 Desember/ *December* 2019	
Jakarta, Bogor, Tangerang, Karawang, Bekasi, dan Lampung	62.204.878	57.945.675	*Jakarta, Bogor, Tangerang, Karawang, Bekasi, and Lampung*
Sumatera Utara	10.450.464	10.700.100	*North Sumatera*
Jawa Barat	9.228.416	9.561.149	*West Java*
Jawa Timur	9.063.576	9.405.723	*East Java*
Jawa Tengah dan Yogyakarta	7.106.718	6.806.126	*Central Java and Yogyakarta*
Sulawesi, Maluku, dan Papua	6.557.504	6.601.012	*Sulawesi, Maluku, and Papua*
Kalimantan	4.752.192	4.910.510	*Kalimantan*
Sumatera Selatan	1.991.690	2.143.523	*South Sumatera*
Bali, NTT, dan NTB	1.769.858	1.897.520	*Bali, NTT, and NTB*
Jumlah	113.125.296	109.971.338	*Total*
Dikurangi:			***Less:***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.520.758)	(3.105.836)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - neto	**108.604.538**	**106.865.502**	***Total - net***

d. Pinjaman yang direstrukturisasi

Pinjaman yang direstrukturisasi meliputi antara lain penjadwalan ulang pembayaran pokok pinjaman dan bunga, penyesuaian tingkat suku bunga, dan pengurangan tunggakan bunga.

d. Restructured loans

Restructured loans consist of loans with rescheduled principal and interest payments, adjusted interest rates, and reduced overdue interest.

	31 Maret/ *March* 2020	31 Desember/ *December* 2019	
Pinjaman yang direstrukturisasi	2.834.290	2.898.729	*Restructured loans*
Dikurangi:			***Less:***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(859.245)	(537.981)	*Allowance for impairment losses*
	1.975.045	**2.360.748**	

e. Pinjaman sindikasi

Pinjaman sindikasi merupakan pinjaman yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama (sindikasi) dengan bank-bank lain. Jumlah pinjaman sindikasi pada tanggal 31 Maret 2020 adalah sebesar Rp2.754.077 (31 Desember 2019: Rp1.776.922). Persentase keikutsertaan Bank dalam pinjaman sindikasi sebagai anggota pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar 0,92% - 38,04% dan 0,92% - 38,04% dari masing-masing fasilitas pinjaman sindikasi.

e. Syndicated loans

Syndicated loans represent loans provided to debtors under syndication agreements with other banks. Total syndicated loans as of 31 March 2020 amounted to Rp2,754,077 (31 December 2019: Rp1,776,922). The percentage of participation of the Bank as a member of syndications as of 31 March 2020 and 31 December 2019 ranges 0.92% - 38.04% and 0.92% - 38.04% of each syndicated loan facility.

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

f. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai

f. Movements of allowance for impairment losses

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements of allowance for impairment losses are as follows:

	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ *December* 2019	
Saldo awal	3.105.836	2.921.197	*Beginning balance*
Dampak penerapan awal PSAK 71	1.424.091	-	*Effect of initial implementation PSAK 71*
Kerugian penurunan nilai selama periode berjalan	741.629	2.831.174	*Impairment losses during the period*
Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan	132.752	1.044.960	*Recoveries from loans written off*
Penghapusbukuan selama periode berjalan	(938.962)	(3.563.668)	*Write offs during the period*
Selisih kurs	55.412	(127.827)	*Exchange rate difference*
Saldo akhir	**4.520.758**	**3.105.836**	***Ending balance***

	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah/ *Sharia*	Total	
Saldo awal	-	-	-	-	3.105.836	*Beginning balance*
Dampak penerapan awal PSAK 71	-	-	-	-	1.527.300	*Effect of initial implementation PSAK 71*
Saldo awal PSAK 71	1.259.543	726.284	2.521.591	125.718	4.633.136	*Beginning balance of PSAK 71*
Aset keuangan yang baru diperoleh	328.355	62.961	1.161	-	392.477	*New financial assets*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(366.761)	186.172	478.528	51.554	349.493	*Net change in exposure and remeasurment*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	319.785	(237.287)	(82.498)	-	-	*Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasinya sepanjang umurnya (Stage 2)	(151.317)	182.919	(31.602)	-	-	*Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke penurunan kredit (Stage 3)	(13.690)	(333.828)	347.518	-	-	*Transferred to credit impaired (Stage 3)*
Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan	-	-	132.582	170	132.752	*Recoveries from loans written off*
Penghapusbukuan selama periode berjalan	(8.711)	(4.579)	(910.523)	(15.149)	(938.962)	*Write offs during the period*
Selisih kurs	10.873	1.284	43.059	196	55.412	*Exchange rate difference*
KKE - Transaksi Rekening Administratif (Catatan 29)	(98.856)	(4.650)	(44)	-	(103.550)	*ECL – Off balance sheet (Note 29)*
Saldo Akhir	**1.279.221**	**579.276**	**2.499.772**	**162.489**	**4.520.758**	***Ending Balance***

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on loans is adequate.

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

g. Pembiayaan bersama

Bank mengadakan perjanjian pemberian fasilitas pembiayaan bersama dengan beberapa lembaga pembiayaan untuk membiayai kepemilikan kendaraan bermotor dan barang-barang konsumtif. Jumlah saldo fasilitas pembiayaan bersama dengan dan tanpa tanggung renteng pada tanggal 31 Maret 2020 adalah sebesar Rp26.719.187 (31 Desember 2019: Rp26.631.631).

h. Kredit kelolaan

Kredit kelolaan adalah kredit yang diterima oleh Bank dari BI untuk diteruskan membiayai proyek-proyek pertanian di Indonesia. Bank tidak menanggung risiko atas kredit kelolaan yang diteruskan ini sehingga kredit ini tidak dicatat sebagai pinjaman dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Maret 2020, saldo kredit kelolaan adalah Rp350.561 (31 Desember 2019: Rp350.561).

i. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diberikan

Pada tanggal 31 Maret 2020, rasio *Non-performing Loan NPL-gross* dan rasio *NPL-net* adalah masing-masing sebesar 3,68% dan 1,64% (31 Desember 2019: 3,21% dan 2,15%) yang dihitung berdasarkan Surat Edaran OJK No.43/SEOJK.03/2016 tanggal 28 September 2016.

Pinjaman yang diberikan pada umumnya dijamin dengan deposito berjangka (Catatan 21c) atau harta tak bergerak yang diaktakan dengan akta pemberian hak tanggungan atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank.

Jumlah pinjaman yang diberikan yang dijamin dengan agunan tunai pada tanggal 31 Maret 2020 adalah sebesar Rp2.583.728 (31 Desember 2019: Rp2.660.640).

Termasuk dalam pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Maret 2020 adalah pembiayaan syariah, bruto sebesar Rp5.164.892 (31 Desember 2019: Rp4.527.756) (Catatan 56).

Rasio kredit usaha mikro kecil menengah terhadap jumlah pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Maret 2020 adalah sebesar 21,90% (31 Desember 2019: 23,58%).

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 adalah 10,08% untuk Rupiah dan 3,82% untuk mata uang asing (31 Desember 2019: 10,35% dan 4,36%).

11. LOANS (continued)

g. Joint financing

The Bank has entered into joint financing agreements with several multifinance companies for financing retail purchases of vehicles and consumer durable products. The outstanding balance of joint financing agreements with and without recourse as of 31 March 2020 was Rp26,719,187 (31 December 2019: Rp26,631,631).

h. Channelling loans

Channelling loans are loans received by the Bank from BI which have been channelled to finance agricultural projects in Indonesia. The Bank bears no credit risk on these loans; therefore, these channelling loans were not recorded as loans in the consolidated financial statements.

As of 31 March 2020, the balance of channelling loans amounted to Rp350,561 (31 December 2019: Rp350,561).

i. Other significant information relating to loans

As of 31 March 2020, the percentage of Non-performing Loan NPL-gross and NPL-net were 3.68% and 1.64% (31 December 2019: 3.21% and 2.15%), respectively, which was calculated based on Circular Letter of OJK No.43/SEOJK.03/2016 dated 28 September 2016.

Loans are generally secured by time deposits (Note 21c) or by registered mortgages or by powers or by other guarantees acceptable to the Bank.

Total loans with cash collaterals as of 31 March 2020 was Rp2,583,728 (31 December 2019: Rp2,660,640).

Included in loans as of 31 March 2020 is sharia financing at gross amount of Rp5,164,892 (31 December 2019: Rp4,527,756) (Note 56).

Ratio of micro, small and medium business loans to total loans as of 31 March 2020 was 21.90% (31 December 2019: 23.58%).

The weighted average effective interest rate per annum for three-month period ended 31 March 2020 was 10.08% for Rupiah and 3.82% for foreign currencies (31 December 2019: 10.35% and 4.36%).

12. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

12. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

Piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak adalah sebagai berikut:

The Subsidiaries' consumer financing receivables are as follows:

	31 Maret/ *March* 2020	31 Desember/ *December* 2019	
Piutang pembiayaan konsumen - pihak ketiga			*Consumer financing receivables - third parties*
- pembiayaan bersama	10.645.788	10.371.030	*joint financing -*
- pembiayaan sendiri	35.636.006	36.518.120	*self financing -*
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui - pihak ketiga	(15.525.265)	(15.700.610)	*Unrecognized consumer financing income - third parties*
Dikurangi:			***Less:***
Cadangan kerugian penurunan nilai - pihak ketiga	(1.739.931)	(1.564.136)	*Allowance for impairment losses - third parties*
Jumlah - neto	**29.016.598**	**29.624.404**	***Total - net***

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan nasabah baru disajikan sebagai bagian dari piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp642.240 dan Rp600.226.

As of 31 March 2020 and 31 December 2019, the gross consumer financing receivables include transaction costs directly attributed to the origination of consumer financing accounts amounting to Rp642,240 and Rp600,226, respectively.

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per periode tiga bulan yang berakhir yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The weighted average effective interest rates per annum for the three-month period ended 31 March 2020 and 31 December 2019 were as follows:

Produk	31 Maret/ *March* 2020	31 Desember/ *December* 2019	***Products***
Mobil	18,18%	18,25%	*Cars*
Motor	31,26%	31,21%	*Motorcycles*
Barang konsumtif	48,99%	47,87%	*Durable goods*
Lainnya	37,30%	37,11%	*Others*

Untuk memastikan kelancaran penyelesaian piutang pembiayaan konsumen yang diberikan, konsumen Entitas Anak memberikan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) atas kendaraan bermotor yang dibiayai. Tidak ada jaminan atas piutang pembiayaan konsumen untuk produk barang konsumsi.

To ensure settlement of consumer financing receivable, the customers of Subsidiaries give the Certificates of Ownership (BPKB) of the motor vehicles financed. Consumer financing receivables for consumer durable products are unsecured.

Piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Maret 2020 sebesar Rp5.979.933 (31 Desember 2019: Rp5.349.188) digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (Catatan 26), sebesar Rp4.621.125 (31 Desember 2019: Rp4.909.125) digunakan sebagai jaminan utang obligasi (Catatan 24), dan sebesar Rp202.500 (31 Desember 2019: Rp318.500) digunakan sebagai jaminan sukuk mudharabah (Catatan 25).

Consumer financing receivables as of 31 March 2020 amounting to Rp5,979,933 (31 December 2019: Rp5,349,188) were used as collateral to borrowings (Note 26), amounting to Rp4,621,125 (31 December 2019: Rp4,909,125) were used as collateral to bonds payable (Note 24), and amounting to Rp202,500 (31 December 2019: Rp318,500) were used as collateral to mudharabah bonds (Note 25).

12. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Dalam pembiayaan bersama antara Bank dan Entitas Anak, Entitas Anak berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada konsumen dibandingkan tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan bersama dengan Bank.

Dalam pembiayaan bersama murabahah antara Bank dan Entitas Anak, Entitas Anak berhak menentukan tingkat marjin yang lebih tinggi kepada konsumen dibandingkan tingkat marjin yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan bersama dengan Bank.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

12. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

In joint financing arrangements between the Bank and Subsidiaries, the Subsidiaries have the right to set higher interest rates to the consumers than the interest rates stated in the joint financing agreement with the Bank.

In murabahah joint financing arrangement between the Bank and Subsidiaries, the Subsidiaries have the right to set higher margin rates to the consumers than the interest rates stated in the joint financing agreement with the Bank.

Movements of allowance for impairment losses

Movements of allowance for impairment losses are as follows:

	31 Maret/ *March* 2020	**31 Desember/ *December* 2019**	
Saldo awal	1.564.136	1.436.234	*Beginning balance*
Dampak penerapan awal PSAK 71	153.395	-	*Effect of initial implementation PSAK 71*
Kerugian penurunan nilai selama period berjalan	487.138	1.976.363	*Impairment loss during the period*
Penghapusan piutang	(464.738)	(1.848.461)	*Receivables written-off*
Saldo akhir	**1.739.931**	**1.564.136**	***Ending balance***

	Stage 1	**Stage 2**	**Stage 3**	**Total**	
Saldo awal	-	-	-	1.564.136	*Beginning balance*
Dampak penerapan awal PSAK 71	-	-	-	153.395	*Effect of initial implementation PSAK 71*
Saldo awal PSAK 71	1.232.697	127.748	357.086	1.717.531	*Beginning balance of PSAK 71*
Aset keuangan yang baru diperoleh	174.573	-	-	174.573	*New financial assets*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(180.376)	199.909	293.032	312.565	*Net change in exposure and remeasurment*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	113.725	(86.831)	(26.894)	-	*Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasinya sepanjang umurnya (Stage 2)	(191.980)	200.393	(8.413)	-	*Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke penurunan kredit (Stage 3)	(23.914)	(125.199)	149.113	-	*Transferred to credit impaired (Stage 3)*
Penghapusbukuan selama periode berjalan	(74.071)	(8.349)	(382.318)	(464.738)	*Write offs during the period*
Saldo Akhir	**1.050.654**	**307.671**	**381.606**	**1.739.931**	*Ending Balance*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen telah memadai.

Piutang pembiayaan konsumen yang telah direstrukturisasi pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp716.322 dan Rp501.064.

Management believes that the allowance for impairment losses on consumer financing receivables is adequate.

The restructured consumer financing receivables as of 31 March 2020 and 31 December 2019 were Rp716,322 and Rp501,064 respectively.

13. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN / *13. FINANCE LEASE RECEIVABLES*

	31 Maret/ *March* 2020	31 Desember/ *December* 2019	
Piutang sewa pembiayaan - bruto	347.366	355.222	*Finance lease receivables - gross*
Nilai residu yang terjamin	136.905	133.203	*Guaranteed residual value*
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(52.666)	(54.630)	*Unearned financing lease income*
Simpanan jaminan	(136.905)	(133.203)	*Security deposits*
	294.700	300.592	
Dikurangi:			***Less:***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.472)	(10.075)	*Allowance for impairment losses*
	287.228	**290.517**	

Pada tanggal 31 Maret 2020, piutang sewa pembiayaan bruto termasuk pendapatan transaksi yang terkait langsung dengan pemberian pembiayaan sewa sebesar Rp66 (31 Desember 2019: Rp166).

As of 31 March 2020, the gross finance lease receivables include transaction income directly attributable to the origination of finance lease accounts amounting to Rp66 (31 December 2019: Rp166).

Angsuran piutang sewa pembiayaan - bruto yang akan diterima dari konsumen sesuai dengan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The installments of finance lease receivables - gross, which will be collected from consumers in accordance with the due dates are as follows:

	31 Maret/ *March* 2020	31 Desember/ *December* 2019	
- < 1 tahun	159.299	168.959	*< 1 year -*
- 1 - 2 tahun	100.393	109.502	*1 - 2 years -*
- > 2 tahun	87.670	76.761	*> 2 years -*
Jumlah piutang sewa pembiayaan - bruto	**347.366**	**355.222**	*Total finance lease receivables - gross*

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif per tahun untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The weighted average effective interest rates per annum for the three-month period ended 31 March 2020 and 31 December 2019 were as follows:

	31 Maret/ *March* 2020	31 Desember/ *December* 2019	
Mobil	14,17%	15,29%	*Cars*
Motor	18,85%	19,36%	*Motorcycles*

Pengelompokan piutang sewa pembiayaan - bruto menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

Classification of finance lease receivables - gross based on days overdue is as follows:

	31 Maret/ *March* 2020	31 Desember/ *December* 2019	
- Tidak ada tunggakan	282.442	325.763	*No past due -*
- 1 - 90 hari	62.507	26.574	*1 - 90 days -*
- 91 - 120 hari	372	705	*91 - 120 days -*
- 121 - 180 hari	1.368	662	*121 - 180 days -*
- > 180 hari	677	1.518	*> 180 days -*
Piutang sewa pembiayaan - bruto	**347.366**	**355.222**	*Finance lease receivables - gross*

13. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

13. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses are as follows:

	31 Maret/ *March* 2020	31 Desember/ *December* 2019	
Saldo awal	10.075	7.501	*Beginning balance*
Dampak penerapan awal PSAK 71	(1.220)	-	*Effect of initial implementation PSAK 71*
Penambahan selama periode berjalan	359	10.997	*Addition during the period*
Penghapusan piutang	(1.742)	(8.423)	*Receivables written-off*
Saldo akhir	**7.472**	**10.075**	***Ending balance***

	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal				10.075	*Beginning balance*
Dampak penerapan awal PSAK 71	-	-	-	(1.220)	*Effect of initial implementation of PSAK 71*
Saldo awal PSAK 71	6.731	194	1.929	8.854	*Beginning balance of PSAK 71*
Aset keuangan yang baru diperoleh	1.004	-	-	1.004	*New financial assets*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(3.357)	1.660	1.052	(645)	*Net change in exposure and remeasurment*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	120	(115)	(5)	-	*Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasinya sepanjang umurnya (Stage 2)	(463)	467	(4)	-	*Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke penurunan kredit (Stage 3)	(70)	(1.320)	1.390	-	*Transferred to credit impaired (Stage 3)*
Penghapusan piutang	(66)	-	(1.675)	(1.741)	*Receivables written-off*
Saldo Akhir	**3.899**	**886**	**2.687**	**7.472**	*Ending Balance*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses arising from uncollectible finance lease receivables.

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan dimulai, *lessee* memberikan simpanan jaminan. Simpanan jaminan ini akan digunakan sebagai pembayaran pada akhir masa sewa pembiayaan, bila hak opsi dilaksanakan *lessee*. Apabila *lessee* tidak melaksanakan hak opsinya untuk membeli aset sewa pembiayaan tersebut maka simpanan jaminan dikembalikan kepada *lessee* sepanjang memenuhi ketentuan dalam perjanjian sewa pembiayaan dengan hak opsi.

At the time of execution of the finance leases contracts, the lessee pays the security deposits. The security deposits are used as the final installment at the end of the finance lease period, if the lessee exercises the option to purchase the leased asset. If the lessee does not exercise the purchase option, the security deposit will be returned to the lessee as long as it meets the conditions in the finance lease agreement with option right.

14. TAGIHAN AKSEPTASI / *14. ACCEPTANCE RECEIVABLES*

a. Berdasarkan pihak dan mata uang / *a. By party and currency*

	31 Maret/ *March* 2020	31 Desember/ *December* 2019	
Rupiah			***Rupiah***
- Bank lain	66.644	23.755	*Other banks -*
- Debitur	193.770	165.026	*Debtors -*
	260.414	188.781	
Mata uang asing (Catatan 55)			***Foreign currencies (Note 55)***
- Bank lain	18.559	17.214	*Other banks -*
- Debitur	1.105.212	656.701	*Debtors -*
	1.123.771	673.915	
Jumlah			*Total*
Dikurangi:			***Less:***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.362)	-	*Allowance for impairment losses*
	1.382.823	**862.696**	

b. Berdasarkan jatuh tempo / *b. By maturity*

	31 Maret/ *March* 2020	31 Desember/ *December* 2019	
Rupiah			***Rupiah***
- Kurang dari 1 bulan	117.130	69.821	*Less than 1 month -*
- 1 - 3 bulan	89.527	50.132	*1 - 3 months -*
- > 3 - 6 bulan	53.757	68.828	*> 3 - 6 months -*
	260.414	188.781	
Mata uang asing (Catatan 55)			***Foreign currencies (Note 55)***
- Kurang dari 1 bulan	109.672	285.435	*Less than 1 month -*
- 1 - 3 bulan	353.394	157.313	*1 - 3 months -*
- > 3 - 6 bulan	619.714	200.869	*> 3 - 6 months -*
- > 6 - 12 bulan	30.479	20.963	*> 6 - 12 months -*
- Lebih dari 12 bulan	10.512	9.335	*More than 12 months -*
	1.123.771	673.915	
Jumlah	1.384.185	862.696	*Total*
Dikurangi:			***Less:***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.362)	-	*Allowance for impairment losses*
	1.382.823	**862.696**	

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses are as follows:

	31 Maret/ *March* 2020	31 Desember/ *December* 2019	
Saldo awal	-	40	*Beginning balance*
Dampak penerapan awal PSAK 71	2.270	-	*Effect of initial implementation PSAK 71*
Penambahan selama periode berjalan	(908)	(40)	*Addition during the period*
Saldo akhir	**1.362**	**-**	***Ending balance***

14. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)

b. Berdasarkan jatuh tempo (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

14. ACCEPTANCE RECEIVABLES (continued)

b. By maturity (continued)

The movements of allowance for impairment losses are as follows:

	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	-	-	-	-	*Beginning balance*
Dampak penerapan awal PSAK 71	-	-	-	2.270	*Effect of initial implementation PSAK 71*
Saldo awal PSAK 71	1.775	495	-	2.270	*Beginning balance of PSAK 71*
Aset keuangan yang baru diperoleh	46	-	-	46	*New financial assets*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(868)	(86)	-	(954)	*Net change in exposure and remeasurment*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	49	(49)	-	-	*Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasinya sepanjang umurnya (Stage 2)	(4)	4	-	-	*Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Saldo Akhir	**998**	**364**	**-**	**1.362**	*Ending Balance*

c. Berdasarkan kolektibilitas BI

c. By BI collectibility

	31 Maret/ *March* 2020	31 Desember/ *December* 2019	
Lancar	1.355.051	836.263	*Current*
Dalam perhatian khusus	27.772	26.433	*Special Mention*
	1.382.823	**862.696**	

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on acceptance receivables is adequate.

15. OBLIGASI PEMERINTAH

a. Berdasarkan jenis

15. GOVERNMENT BONDS

a. By type

	31 Maret/ *March* 2020		31 Desember/ *December* 2019		
	Nilai nominal/ *Nominal value*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (nilai wajar)					***Fair value through other comprehensive income (fair value)***
- Suku bunga tetap	13.859.927	14.014.866	12.185.743	12.471.871	*Fixed interest rate -*
Nilai wajar melalui laba rugi (nilai wajar)					***Fair value through profit or loss (fair value)***
- Suku bunga tetap	610.839	605.774	1.331.987	1.360.447	*Fixed interest rate -*
Biaya perolehan diamortisasi					***Amortized cost***
- Suku bunga tetap	-	-	392.415	394.780	*Fixed interest rate -*
Jumlah	**14.470.766**	**14.620.640**	**13.910.145**	**14.227.098**	***Total***

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun atas Obligasi Pemerintah dalam Rupiah dan mata uang asing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 adalah masing-masing 6,58% dan 3,26% (31 Desember 2019: 6,63% dan 2,70%).

The weighted average effective interest rate per annum for three-month period ended 31 March 2020 for Government Bonds in Rupiah and foreign currencies was 6.58% and 3.26%, respectively (31 December 2019: 6.63% and 2.70%).

15. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis (lanjutan)

Obligasi Pemerintah dengan nilai nominal setara dengan Rp34.216.387 telah dijual selama periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 (31 Desember 2019: Rp84.824.212) pada harga yang berkisar antara 84,48% - 138,50% dari nilai nominal (31 Desember 2019: 74,92% - 148,00%). Sementara itu, Obligasi Pemerintah dengan nilai nominal setara dengan Rp36.893.648 telah dibeli selama periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 (31 Desember 2019: Rp93.906.653) pada harga yang berkisar antara 84,50% - 137,92% dari nilai nominal (31 Desember 2019: 74,93% - 149,51%).

Selama periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020, kerugian neto yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar Obligasi Pemerintah dalam klasifikasi diperdagangkan diakui pada laporan laba rugi sebesar Rp11.312 (31 Desember 2019: keuntungan neto sebesar Rp92).

Bank dan Entitas Anak mengakui keuntungan neto atas penjualan Obligasi Pemerintah sejumlah Rp100.959 selama periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 (2019: keuntungan neto sebesar Rp36.396).

15. GOVERNMENT BONDS (continued)

a. By type (continued)

Government Bonds with total nominal value equivalent to Rp34,216,387 were sold during the three-month period ended 31 March 2020 (31 December 2019: Rp84,824,212) at prices ranging from 84.48% - 138.50% of nominal value (31 December 2019: 74.92% - 148.00%). Meanwhile, Government Bonds with total nominal value equivalent to Rp36,893,648 were purchased during the three-month period ended 31 March 2020 (31 December 2019: Rp Rp93,906,653) at prices ranging from 84.50% - 137.92% of nominal value (31 December 2019: 74.93% - 149.51%).

During the three-month period ended 31 March 2020, unrealized net losses arising from changes in fair value of Government Bonds classified as trading securities are recorded in profit or loss amounting to Rp11,312 (31 December 2019: net gains amounting to Rp92).

The Bank and Subsidiaries recognized net gains from the sale of Government Bonds amounting to Rp100,959 during the three-month period ended 31 March 2020 (2019: net gains amounting to Rp36,396).

b. Berdasarkan mata uang / *b. By currency*

	31 Maret/ *March* 2020	31 Desember/ *December* 2019	
Rupiah	8.969.368	10.047.959	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat (Catatan 55)	5.651.272	4.179.139	*United States Dollar (Note 55)*
	14.620.640	**14.227.098**	

c. Berdasarkan jatuh tempo / *c. By maturity*

	31 Maret/ *March* 2020	31 Desember/ *December* 2019	
Rupiah			***Rupiah***
- Kurang dari 1 tahun	310.998	2.418.587	*Less than 1 year -*
- 1 - 5 tahun	7.442.375	6.711.099	*1 - 5 years -*
- 5 - 10 tahun	1.129.994	573.650	*5 - 10 years -*
- Lebih dari 10 tahun	86.001	344.623	*More than 10 years -*
	8.969.368	**10.047.959**	
Mata uang asing (Catatan 55)			***Foreign currencies (Note 55)***
- Kurang dari 1 tahun	-	1.013.120	*Less than 1 year -*
- 1 - 5 tahun	5.648.204	2.966.262	*1 - 5 years -*
- 5 - 10 tahun	2.255	151.326	*5 - 10 years -*
- Lebih dari 10 tahun	813	48.431	*More than 10 years -*
	5.651.272	**4.179.139**	
Jumlah	**14.620.640**	**14.227.098**	***Total***

15. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

d. Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi

Perubahan (kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas Obligasi Pemerintah dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

15. GOVERNMENT BONDS (continued)

d. Movements of unrealized gains/(losses)

Movements of unrealized (losses)/gains for Government Bonds measured at fair value through other comprehensive income are as follows:

	31 Maret/ *March* 2020	31 Desember/ *December* 2019	
Saldo awal - sebelum pajak penghasilan tangguhan	155.892	(151.536)	*Beginning balance - before deferred income tax*
Penambahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi selama periode berjalan - neto	(214.536)	289.104	*Additional unrealized gains/(losses) during the period - net*
Kerugian yang direalisasi atas penjualan Obligasi Pemerintah selama periode berjalan - neto	(59.020)	(22.337)	*Realized losses from sale of Government Bonds during the period - net*
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	(117.664)	115.231	*Total before deferred income tax*
Pajak penghasilan tangguhan	29.416	(38.973)	*Deferred income tax*
Divestasi atas AI	-	40.661	*Divestment of AI*
Saldo akhir - neto	**(88.248)**	**116.919**	***Ending balance - net***

16. INVESTASI DALAM SAHAM

Investasi dalam saham pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 mencakup:

16. INVESTMENTS IN SHARES

The investments in shares as of 31 March 2020 and 31 December 2019 included:

		31 Maret/ *March* 2020		31 Desember/ *December* 2019	
Nama perusahaan/ *Company name*	**Kegiatan usaha/ *Business activity***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Nilai tercatat/ *Carrying value***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Nilai tercatat/ *Carrying value***
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (d/h PT Bank Woori Indonesia)	Bank/*Banking*	2,12%	108.919	2,12%	111.712
PT Bank Chinatrust Indonesia	Bank/*Banking*	1,00%	1.500	1,00%	1.500
Lain-lain/*Other*	Usaha Patungan, Telekomunikasi/*Joint Venture,Telecommunication*	0,24% - 4,21%	2.380	0,24% - 4,21%	2.380
			112.799		**115.592**

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, investasi dalam saham pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 digolongkan sebagai lancar.

Based on prevailing Bank Indonesia regulation, investments in shares as of 31 March 2020 and 31 December 2019 are classified as current.

Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi

Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas investasi dalam saham dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Movements of unrealized gains/(losses)

Movements of unrealized gains/(losses) for investments in shares measured at fair value through other comprehensive others are as follows:

	31 Maret/ *March* 2020	31 Desember/ *December* 2019	
Saldo awal - sebelum pajak penghasilan tangguhan	103.513	114.683	*Beginning balance - before deferred income tax*
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi selama periode berjalan	(2.793)	(11.170)	*Unrealized (losses)/gains during the period*
Saldo akhir	**100.720**	**103.513**	***Ending balance***

17. ASET TAKBERWUJUD / *17. INTANGIBLE ASSETS*

	31 Maret/*March* 2020					
	1 Januari/ *January*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	*Reklasifikasi/ Reclassifications*	31 Maret/ *March*	
Harga perolehan						***Cost***
Perangkat lunak	2.029.724	96.253	-	-	2.125.977	*Software*
Goodwill	1.906.684	-	-	-	1.906.684	*Goodwill*
	3.936.408	**96.253**	**-**	**-**	**4.032.661**	
Akumulasi amortisasi						***Accumulated amortization***
Perangkat lunak	(1.495.961)	(49.723)	-	-	(1.545.684)	*Software*
Goodwill	(832.151)	-	-	-	(832.151)	*Goodwill*
	(2.328.112)	**(49.723)**	**-**	**-**	**(2.377.835)**	
Nilai buku neto	**1.608.296**				**1.654.826**	***Net book value***

	31 Desember/*December* 2019						
	1 Januari/ *January*	Penambahan/ *Additions*	Penambahan dari penggabungan usaha/ *Additions from merger*	Pengurangan/ *Deductions*	*Reklasifikasi/ Reclassifications*	31 Desember/ *December*	
Harga perolehan							***Cost***
Perangkat lunak	1.832.927	226.842	14.800	(55)	(44.790)	2.029.724	*Software*
Goodwill	1.906.684	-	-	-	-	1.906.684	*Goodwill*
	3.739.611	**226.842**	**14.800**	**(55)**	**(44.790)**	**3.936.408**	
Akumulasi amortisasi							***Accumulated amortization***
Perangkat lunak	(1.319.539)	(196.056)	(13.753)	55	33.332	(1.495.961)	*Software*
Goodwill	(832.151)	-	-	-	-	(832.151)	*Goodwill*
	(2.151.690)	**(196.056)**	**(13.753)**	**55**	**33.332**	**(2.328.112)**	
Nilai buku neto	**1.587.921**					**1.608.296**	***Net book value***

Pada tanggal 31 Maret 2020, Bank dan Entitas Anak memiliki aset tak berwujud dengan jumlah biaya perolehan sebesar Rp1.106.305 yang telah diamortisasi secara penuh tetapi masih digunakan (31 Desember 2019: Rp1.074.600).

As of 31 March 2020, the Bank and Subsidiaries had fully amortized intangible assets but still being used with cost amounting to Rp1,106,305 (31 December 2019: Rp1,074,600).

Tidak ada kerugian penurunan nilai *goodwill* yang diakui selama periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020.

No impairment losses on goodwill were recognized for the three-month period ended 31 March 2020.

18. ASET TETAP / *18. FIXED ASSETS*

	31 Maret/*March* 2020				
	1 Januari/ *January*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Maret/ *March*	
Harga perolehan					***Cost***
Tanah	640.355	-	-	640.355	*Land*
Bangunan	1.433.517	3.789	-	1.437.306	*Buildings*
Perlengkapan kantor	2.532.899	14.896	(21.128)	2.526.667	*Office equipment*
Kendaraan bermotor	164.339	4.570	(15.764)	153.145	*Motor vehicles*
	4.771.110	**23.255**	**(36.892)**	**4.757.473**	
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Bangunan	(694.811)	(20.090)	-	(714.901)	*Buildings*
Perlengkapan kantor	(2.180.431)	(43.706)	20.228	(2.203.909)	*Office equipment*
Kendaraan bermotor	(109.874)	(7.391)	14.504	(102.761)	*Motor vehicles*
	(2.985.116)	**(71.187)**	**34.732**	**(3.021.571)**	
Nilai buku neto	**1.785.994**			**1.735.902**	***Net book value***

18. ASET TETAP (lanjutan) / *18. FIXED ASSETS (continued)*

	31 Desember/December 2019					
	1 Januari/ *January*	Penambahan/ *Additions*	Penambahan dari penggabungan usaha/ *Additions from merger*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember/ *December*	
Harga perolehan						***Cost***
Tanah	641.109	4.914	9.592	(15.260)	640.355	*Land*
Bangunan	1.369.023	65.762	4.710	(5.978)	1.433.517	*Buildings*
Perlengkapan kantor	2.616.589	121.913	71.262	(276.865)	2.532.899	*Office equipment*
Kendaraan bermotor	257.044	19.097	1.424	(113.226)	164.339	*Motor vehicles*
	4.883.765	**211.686**	**86.988**	**(411.329)**	**4.771.110**	
Aset dalam penyelesaian	-	-	-	-	-	*Construction in progress*
	4.883.765	**211.686**	**86.988**	**(411.329)**	**4.771.110**	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan	(610.696)	(83.468)	(4.266)	3.619	(694.811)	*Buildings*
Perlengkapan kantor	(2.201.851)	(189.568)	(61.892)	272.880	(2.180.431)	*Office equipment*
Kendaraan bermotor	(168.610)	(37.184)	(1.400)	97.320	(109.874)	*Motor vehicles*
	(2.981.157)	**(310.220)**	**(67.558)**	**373.819**	**(2.985.116)**	
Nilai buku neto	**1.902.608**				**1.785.994**	***Net book value***

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi terjadinya penurunan nilai permanen aset tetap.

Management believes that there is no indication of permanent impairment in the value of fixed assets.

Termasuk dalam pengurangan aset tetap merupakan penjualan aset dengan rincian sebagai berikut:

Fixed assets disposal includes sales of assets with details as follows:

	31 Maret/ *March* 2020	**31 Desember/ *December* 2019**	
Hasil penjualan	4.529	47.717	*Proceeds from sale*
Nilai buku	(2.079)	(25.061)	*Net book value*
Keuntungan penjualan (Catatan 41 dan 42)	**2.450**	**22.656**	*Gain on sale (Notes 41 and 42)*

Pada tanggal 31 Maret 2020, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, kebanjiran, dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp4.522.109 (31 Desember 2019: Rp4.435.807). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut sudah memadai.

As of 31 March 2020, fixed assets, except for land, are insured against losses arising from fire, flood, and other risks with a total insurance coverage amounting to Rp4,522,109 (31 December 2019: Rp4,435,807). Management believes that the insurance coverage is adequate.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, semua aset tetap dimiliki secara langsung.

As of 31 March 2020 and 31 December 2019, all fixed assets are directly owned.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Bank dan Entitas Anak memiliki aset tetap dengan jumlah biaya perolehan sebesar Rp2.038.454 yang telah disusutkan secara penuh tetapi masih digunakan (31 Desember 2019: Rp2.009.240).

As of 31 March 2020, the Bank and Subsidiaries had fully depreciated fixed assets but still being used with cost amounting to Rp2,038,454 (31 December 2019: Rp2,009,240).

Estimasi nilai wajar aset tetap Bank dan Entitas Anak (tanah dan bangunan dinilai berdasarkan nilai jual objek pajak) adalah sebesar Rp3.073.128 pada tanggal 31 Maret 2020 (31 Desember 2019: Rp3.036.814) (level 3).

The estimated fair value of the Bank and Subsidiaries fixed assets (land and building based on tax object sale value) amounting to Rp3,073,128 as of 31 March 2020 (31 December 2019: to Rp3,036,814) (level 3).

19. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN ASET LAIN-LAIN / *19. PREPAYMENTS AND OTHER ASSETS*

	31 Maret/ *March* 2020	31 Desember/ *December* 2019	
Piutang bunga	960.449	913.378	*Interest receivables*
Piutang atas penjualan efek-efek	937.794	182.702	*Receivables from sales of marketable securities*
Agunan yang diambil alih	870.711	875.963	*Foreclosed assets*
Setoran jaminan dan beban dibayar dimuka	619.914	854.309	*Security deposits and prepaid expenses*
Aset Hak Guna	567.242	-	*Right-of-use assets*
Uang muka lain-lain	416.493	444.931	*Other advances*
Beban tangguhan - neto	67.811	68.560	*Deferred expenses - net*
Aset tetap yang tidak digunakan	41.692	42.814	*Idle properties*
Dana setoran kliring Bank Indonesia	41.244	47.798	*Deposits for clearing transactions with Bank Indonesia*
Aset lain-lain atas transaksi derivatif	11.750	11.750	*Other asset for derivative transaction*
Tagihan transaksi kartu kredit	4.315	325	*Receivables from credit card transactions*
Lain-lain	3.964.213	617.982	*Others*
	8.503.628	4.060.512	
Dikurangi:			***Less:***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(169.009)	(149.369)	*Allowance for impairment losses*
	8.334.619	**3.911.143**	
Terdiri dari - neto:			***Consist of - net:***
- Pihak berelasi	121.242	86.071	*Related parties -*
- Pihak ketiga	8.213.377	3.825.072	*Third parties -*
	8.334.619	**3.911.143**	

Saldo di atas terdiri dari beban dibayar dimuka dan aset lain-lain dalam Rupiah dan mata uang asing masing-masing sebesar Rp8.307.011 dan Rp196.617 (31 Desember 2019: Rp3.976.473 dan Rp84.039) (Catatan 55).

The above balance consists of prepayments and other assets in Rupiah and foreign currencies of Rp8,307,011 and Rp196,617 (31 December 2019: Rp3,976,473 and Rp84,039) (Note 55), respectively.

Piutang bunga

Termasuk dalam piutang bunga adalah piutang bunga Obligasi Pemerintah sebesar Rp141.054 untuk Rupiah dan Rp64.304 untuk mata uang asing (31 Desember 2019: Rp148.217 untuk mata uang Rupiah dan Rp47.622 untuk mata uang asing).

Interest receivables

Included in interest receivables is interest receivable from Government Bonds of Rp141,054 for Rupiah and Rp64,304 for foreign currency (31 Desember 2019: Rp148,217 for Rupiah and Rp47,622 for foreign currency).

Setoran jaminan dan beban dibayar dimuka

Termasuk dalam akun ini adalah setoran jaminan sebesar Rp41.776 (31 Desember 2019: Rp41.833) dan beban sewa dan pemeliharaan dibayar dimuka sebesar Rp175.716 (31 Desember 2019: Rp423.875).

Security deposits and prepaid expenses

Included in these accounts are pledged security deposits of Rp41,776 (31 Desember 2019: Rp41,833) and prepaid rent and maintenance of Rp175,716 (31 December 2019: Rp423,875).

Lain-lain

Termasuk dalam lain-lain adalah piutang atas pendapatan diterima dimuka dari PT Asuransi Jiwa Manulife (Catatan 29).

Others

Included in others are receivable of unearned income from PT Asuransi Jiwa Manulife (Note 29).

19. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

19. PREPAYMENTS AND OTHER ASSETS (continued)

Cadangan kerugian penurunan nilai aset lain-lain

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai aset lain-lain:

Allowance for impairment losses of other assets

Movements of allowance for impairment losses of other assets:

	31 Maret/ *March* 2020	31 Desember/ *December* 2019	
Saldo awal	149.369	70.932	*Beginning balance*
Dampak penerapan pertama PSAK 71	3.484	-	*Effect of initial implementation PSAK 71*
Penambahan selama periode berjalan	15.928	78.309	*Addition during the period*
Selisih kurs	228	128	*Foreign exchange differences*
Saldo akhir	**169.009**	**149.369**	***Ending balance***

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas aset lain-lain telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on other assets is adequate.

20. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN ASET ATAS KELOMPOK LEPASAN YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL

20. INVESTMENT IN ASSOCIATE AND ASSETS OF DISPOSAL GROUP CLASSIFIED AS HELD-FOR-SALE

Investasi pada AI diklasifikasikan sebagai investasi pada entitas asosiasi yang mana kepemilikan Bank atas AI menjadi sebesar 19,81% setelah adanya penjualan AI ke Zurich dan penerbitan saham baru AI yang telah memperoleh persetujuan dari OJK Industri Keuangan Non-Bank pada 27 September 2019 dan kemudian persetujuan dari Badan Pengawas Pasar Modal Bapepam pada 22 November 2019.

Investment in AI is classified as investment in associate with the remaining ownership in AI of 19.81% after the sale of AI to Zurich and AI's new shares issuance which approved by OJK Financial Industry Non Bank on 27 September 2019 and OJK Badan Pengawas Pasar Modal Bapepam on 22 November 2019.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, entitas asosiasi yang dimiliki oleh Bank adalah sebagai berikut:

As at 31 March 2020 and 31 December 2019, the associate of the Bank was as follow:

			31 Maret/ *March* 2020		31 Desember/ *December* 2019	
Nama entitas/ *Name of entity*	**Bidang usaha/ *Type of business***	**Persentase kepemilikan/ *% of ownership interest***	**Aset bersih/ *Net assets***	**Nilai tercatat/ *Carrying amount***	**Aset bersih/ *Net assets***	**Nilai tercatat/ *Carrying amount***
PT Asuransi Adira Dinamika ("AI")	Asuransi/ *Insurance*	19.81%	4.114.624	861.064	4.128.747	908.858

Bank memiliki secara langsung saham Entitas Asosiasi yang terdiri dari saham biasa. Negara tempat pendirian atau pendaftaraan merupakan lokasi bisnis yang utama.

The Bank has direct ownership of the Associate's share, which consists of ordinary shares. The country of incorporation or registration is also their principal place of business.

Meskipun Bank memiliki kurang dari 20% saham AI, Bank memiliki pengaruh signifikan dengan menjalankan hak kontraktualnya melalui penunjukkan direktur pada dewan direksi entitas tersebut serta memiliki kekuatan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasi AI.

Although the Bank holds less than 20% of the equity shares of AI, the Bank exercises significant influence by virtue of its contractual right to appoint directors to the board of directors of that entity and has the power to participate in the financial and operating policy decisions of AI.

20. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN ASET ATAS KELOMPOK LEPASAN YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL (lanjutan)

20. INVESTMENT IN ASSOCIATE AND ASSETS OF DISPOSAL GROUP CLASSIFIED AS HELD-FOR-SALE (continued)

Tabel di bawah ini menyajikan informasi keuangan dari investasi Bank pada AI seperti yang termasuk dalam laporan keuangan terpisahnya, yang disesuaikan dengan penyesuaian nilai wajar pada saat akuisisi dan perbedaan kebijakan akuntansi. Tabel di bawah juga merekonsiliasi informasi keuangan ke nilai tercatat kepentingan Bank pada AI:

The following table summarises the financial information of the Bank's investment in AI as included in its own financial statements, adjusted for fair value adjustments at acquisition and differences in accounting policies. The table also reconciles financial information to the carrying amount of the Bank's interest in AI:

	31 Maret/ *March* 2020	**31 Desember/ *December* 2019**	
Persentase kepemilikan			***Percentage of ownership***
Jumlah aset	8.583.653	8.493.054	*Total assets*
Jumlah liabilitas	(4.469.029)	(4.364.307)	*Total liabilities*
Aset bersih (100%)	4.114.624	4.128.747	***Net assets (100%)***
Bagian Bank atas aset bersih	815.107	817.905	*The Bank's share of net assets*
Dividen	(44.996)	-	*Dividend*
Penyesuaian nilai wajar	429.004 *)	429.004 *)	*Fair value adjustments*
Efek dilusi setoran modal saham AI	(328.351)	(328.351)	*Effect dilution share capital AI*
Penyesuaian	(9.700)	(9.700)	*Adjustment*
Nilai tercatat dari investasi pada entitas asosiasi	**861.064**	**908.858**	***Carrying amount of investment in associate***
Pendapatan premi - bersih	526.252	2.118.406	*Premium income - net*
Beban underwriting	(358.386)	(1.435.937)	*Underwriting expenses*
Pendapatan underwriting lainnya - bersih	10.333	39.907	*Other underwriting income - net*
Penghasilan investasi	70.992	279.415	*Investment income*
Beban usaha	(193.776)	(442.536)	*Operating expenses*
Pendapatan usaha lainnya - bersih	21.696	23.369	*Other operating income - net*
Beban pajak final dan penghasilan	(14.749)	(128.344)	*Final tax and income tax expense*
Laba bersih	62.362	454.280	*Net profit*
Penghasilan komprehensif lain	(76.486)	88.758	*Other comprehensive income*
Jumlah laba komprehensif	(14.124)	543.038	*Total comprehensive income*
Bagian Bank atas jumlah laba komprehensif	**(2.798)**	**107.576**	***The Bank's share of total comprehensive income***

Rekonsiliasi atas ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the summarised financial information presented to the carrying amount of its interest in associate is as follow:

	31 Desember/ *December* 2019	**31 Desember/ *December* 2019**	
Nilai tercatat	908.858	473.233	*Carrying amount*
Penyesuaian nilai wajar investasi pada tanggal 27 November 2019	-	429.004 *)	*Adjustment to fair value on investment as at 27 November 2019*
Dividen	(44.996)	-	*Dividend*
Laba bersih yang diserap	12.354	5.781	*Net income absorbed*
(Rugi)/pendapatan komprehensif lain yang diserap	(15.152)	840	*Other comprehensive (loss)/income absorbed*
Nilai tercatat	**861.064**	**908.858**	***Carrying amount***

*) Berdasarkan Laporan Penilai Independen dari Desmar, Ferdinan dan Rekan (DFH & Rekan).

*) *Based on Independent Appraisal Report of Desmar, Ferdinan dan Rekan (DFH & Partner).*

20. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN ASET ATAS KELOMPOK LEPASAN YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL (lanjutan)

Aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual

Pada tanggal 27 September 2018, Bank telah melakukan penandatanganan Conditional Sale and Subscription Agreement (“CSSA”) dengan Zurich Insurance Company Ltd (“Zurich”). sehubungan dengan rencana penjualan saham milik Bank dalam PT Asuransi Adira Dinamika (“AI”) sebesar 70% dari saham yang dikeluarkan AI.

Pada tanggal 27 November 2019 Bank telah menyelesaikan penjualan saham AI sebesar 70% kepada Zurich berdasarkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Industri Keuangan Non-Bank dan OJK Pasar Modal masing-masing pada tanggal 27 September 2019 dan 22 November 2019 dengan nilai penjualan sebesar Rp3.742.055. Berdasarkan Anggaran Dasar AI yang dituangkan dalam Akta No.181 tanggal 27 November 2019, kepemilikan Bank atas saham AI menjadi 19,81%, sehingga laporan keuangan AI tidak lagi dikonsolidasikan ke Bank. Kepemilikan AI akan dicatat oleh Bank sebagai investasi pada entitas asosiasi. Sebagai bagian dari penjualan saham, Bank akan menerima pertimbangan tambahan sebagai peningkatan nilai saham yang dijual oleh bank ke Zurich yang dihitung berdasarkan metrik kinerja Bank dan ADMF dalam memberikan kontribusi premi bruto ke AI.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Bank mencatat laba penjualan investasi saham AI sebagai pendapatan non-operasional - neto pada laporan laba rugi senilai Rp2.287.831.

Pada saat yang sama, AI menjalin kemitraan strategis jangka panjang selama 20 tahun dengan Bank dan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (“ADMF”). Pada tanggal 27 November 2019, Bank dan ADMF telah menerima imbalan dari AI sebesar Rp1.494.000 dan akan diamortisasi selama periode kontrak.

20. INVESTMENT IN ASSOCIATE AND ASSETS OF DISPOSAL GROUP CLASSIFIED AS HELD-FOR-SALE (continued)

Assets of disposal group classified as held-for-sale

On 27 September 2018, the Bank has signed Conditional Sale and Subscription Agreement (“CSSA”) with Zurich Insurance Company Ltd (“Zurich”). related to the plan to sell the Bank's shares in PT Asuransi Adira Dinamika ("AI") of 70% of the shares issued by AI.

On 27 November 2019, the Bank has completed the sale of share ownership in AI of 70% to Zurich based on the approvals from Financial Service Authority (FSA) Non-Bank and FSA Capital Market on 27 September 2019 and 22 November 2019, respectively with the selling price amounted to Rp3,742,055. Based on AI’s Article of Association No.181 dated 27 November 2019, the Bank's ownership of the AI shares to 19.81%, so that the financial statements of AI are no longer consolidated into the Bank. The AI ownership will be recorded by the Bank as an investment in associate entity. As part of the sale of share, the Bank will receive additional consideration provided that there is an increase in the value of shares sold by the Bank to Zurich which calculated based on the performance metric of the Bank and ADMF in contributing gross written premium for AI.

As at 31 December 2019, the Bank recorded gain on sale of AI investment as non-operating income - net in profit or loss statement amounting to Rp2,287,831.

Concurrently, AI has entered into long-term strategic partnership agreements for 20 years period with the Bank and PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (“ADMF”). On 27 November 2019, the Bank and ADMF received fees from AI amounting to Rp1,494,000 and will be amortized over the contract period.

20. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN ASET ATAS KELOMPOK LEPASAN YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL (lanjutan)

20. INVESTMENT IN ASSOCIATE AND ASSETS OF DISPOSAL GROUP CLASSIFIED AS HELD-FOR-SALE (continued)

Aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual (lanjutan)

Assets of disposal group classified as held-for-sale (continued)

Hasil operasi dari AI (setelah eliminasi) untuk periode tiga bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2019 adalah sebagai berikut:

The result of AI's operations (after elimination) for the three-month period ended 31 March 2019 were as follows:

	31 Maret/ *March* 2019	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		***OPERATING INCOME AND EXPENSES***
Pendapatan bunga	46.324	*Interest income*
Pendapatan premi asuransi	558.845	*Insurance premium income*
Beban *underwriting* asuransi	(345.975)	*Insurance underwriting expenses*
Pendapatan bunga dan *underwriting* neto	259.195	***Net interest and underwriting income***
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA		***OTHER OPERATING INCOME***
Imbalan jasa		*Other fees*
Pendapatan dividen	202	*Dividend income*
Keuntungan penjualan efek-efek dan obligasi pemerintah - neto	1.861	*Gains on sale of marketable securities and government bonds - net*
	2.063	
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA		***OTHER OPERATING EXPENSES***
Beban provisi dan komisi lain	(208)	*Other fees and commissions expenses*
Beban umum dan administrasi	(48.523)	*General and administrative expenses*
Beban tenaga kerja dan tunjangan	(50.152)	*Salaries and employee benefits*
Lain-lain	(2.075)	*Others*
	(100.958)	
PENDAPATAN OPERASIONAL NETO	160.300	***NET OPERATING INCOME***
PENDAPATAN DAN BEBAN BUKAN OPERASIONAL		***NON-OPERATING INCOME AND EXPENSES***
Pendapatan bukan operasional	4.674	*Non-operating income*
Beban bukan operasional	(5.046)	*Non-operating expenses*
PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL - NETO	(372)	***NON-OPERATING INCOME - NET***
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	159.928	***INCOME BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(17.239)	***INCOME TAX EXPENSE***
LABA BERSIH	142.689	***NET INCOME***

	31 Maret/ *March* 2019	
Operasi	(143.184)	*Operating*
Investasi	(369.909)	*Investing*
Pendanaan	-	*Financing*
Penurunan kas dan setara kas dari kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	(513.093)	***Net decrease in cash and cash equivalents from disposal group classified as held-for-sale***

21. SIMPANAN NASABAH / *21. DEPOSITS FROM CUSTOMERS*

a. Berdasarkan jenis dan mata uang / *a. By type and currency*

	31 Maret/ *March* 2020	31 Desember/ *December* 2019	
Rupiah			***Rupiah***
- Giro	16.215.758	12.736.013	*Current accounts -*
- Tabungan	33.367.970	33.452.983	*Savings -*
- Deposito berjangka	49.906.850	46.840.304	*Time deposits -*
	99.490.578	**93.029.300**	
Mata uang asing (Catatan 55)			***Foreign currencies (Note 55)***
- Giro	3.467.412	3.101.005	*Current accounts -*
- Tabungan	5.072.283	4.805.193	*Savings -*
- Deposito berjangka	9.660.700	8.856.412	*Time deposits -*
	18.200.395	**16.762.610**	
	117.690.973	**109.791.910**	
Terdiri dari:			***Consist of:***
- Pihak berelasi	767.621	590.957	*Related parties -*
- Pihak ketiga	116.923.352	109.200.953	*Third parties -*
	117.690.973	**109.791.910**	

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No.66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 tentang "Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjamin Simpanan" maka nilai simpanan setiap nasabah pada satu bank yang dijamin oleh Pemerintah maksimum sebesar Rp2 miliar.

Based on Government Regulation No.66 year 2008 dated 13 October 2008 regarding "The Savings Amount Guaranteed by the Deposit Insurance Agency" the savings amount for each customer in a bank which is guaranteed by the Government up to Rp2 billion.

b. Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 / *b. The weighted average effective interest rates per annum for the three-month period ended 31 March 2020 and 31 December 2019*

	31 Maret/ *March* 2020	31 Desember/ *December* 2019	
Rupiah			***Rupiah***
- Giro	3,01%	3,08%	*Current accounts -*
- Tabungan	2,59%	2,64%	*Savings -*
- Deposito berjangka	6,05%	6,82%	*Time deposits -*
Mata uang asing			***Foreign Currency***
- Giro	0,60%	0,97%	*Current accounts -*
- Tabungan	0,30%	0,30%	*Savings -*
- Deposito berjangka	1,94%	2,37%	*Time deposits -*

c. Simpanan yang diblokir dan dijadikan jaminan atas pinjaman yang diberikan / *c. Amounts blocked and pledged as loan collaterals*

	31 Maret/ *March* 2020	31 Desember/ *December* 2019	
Simpanan nasabah	3.010.381	2.995.633	*Deposits from customers*

22. SIMPANAN DARI BANK LAIN / *22. DEPOSITS FROM OTHER BANKS*

a. Berdasarkan jenis dan mata uang / *a. By type and currency*

	31 Maret/ *March* 2020	31 Desember/ *December* 2019	
Rupiah			***Rupiah***
- *Call money*	-	1.980.000	*Call money -*
- Giro	1.423.053	1.537.059	*Current accounts -*
- Deposito dan *deposits on call*	428.067	768.830	*Deposits and deposits on call -*
- Tabungan	131.305	191.435	*Savings -*
	1.982.425	**4.477.324**	
Mata uang asing (Catatan 55)			***Foreign currency (Note 55)***
- Giro	5.898	5.298	*Current accounts -*
	1.988.323	**4.482.622**	
Terdiri dari:			***Consist of:***
- Pihak berelasi	69.252	266.031	*Related parties -*
- Pihak ketiga	1.919.071	4.216.591	*Third parties -*
	1.988.323	**4.482.622**	

b. Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 / *b. The weighted average effective interest rates per annum for the three-month period ended 31 March 2020 and 31 December 2019*

	31 Maret/ *March* 2020	31 Desember/ *December* 2019	
Rupiah			***Rupiah***
- *Call money*	4,95%	5,77%	*Call money -*
- Giro	3,01%	3,08%	*Current accounts -*
- Tabungan	2,59%	2,64%	*Savings -*
- Deposito dan *deposits on call*	6,05%	6,82%	*Deposits and deposits on call -*
Mata uang asing			***Foreign Currency***
- *Call money*	1,28%	1,80%	*Call money -*
- Giro	0,60%	0,97%	*Current accounts -*
- Tabungan	0,30%	0,30%	*Savings -*
- Deposito dan *deposits on call*	1,94%	2,37%	*Deposits and deposits on call -*

23. UTANG AKSEPTASI / *23. ACCEPTANCE PAYABLES*

a. Berdasarkan pihak dan mata uang / *a. By party and currency*

	31 Maret/ *March* 2020	31 Desember/ *December* 2019	
Rupiah			***Rupiah***
- Bank lain	154.716	100.443	*Other banks -*
- Debitur	105.698	88.338	*Debtors -*
	260.414	**188.781**	
Mata uang asing (Catatan 55)			***Foreign currencies (Note 55)***
- Bank lain	1.105.212	656.701	*Other banks -*
- Debitur	18.559	17.214	*Debtors -*
	1.123.771	**673.915**	
Jumlah	**1.384.185**	**862.696**	***Total***
Terdiri dari:			***Consist of:***
- Pihak berelasi	71.524	83.443	*Related parties -*
- Pihak ketiga	1.312.661	779.253	*Third parties -*
	1.384.185	**862.696**	

b. Berdasarkan jatuh tempo / *b. By maturity*

	31 Maret/ *March* 2020	31 Desember/ *December* 2019	
Rupiah			***Rupiah***
- Kurang dari 1 bulan	117.130	69.821	*Less than 1 month -*
- 1 - 3 bulan	89.527	50.132	*1 - 3 months -*
- 3 - 6 bulan	53.757	68.828	*3 - 6 months -*
	260.414	**188.781**	
Mata uang asing (Catatan 55)			***Foreign currencies (Note 55)***
- Kurang dari 1 bulan	109.672	285.435	*Less than 1 month -*
- 1 - 3 bulan	353.394	157.313	*1 - 3 months -*
- 3 - 6 bulan	619.714	200.869	*3 - 6 months -*
- 6 - 12 bulan	30.479	20.963	*6 - 12 months -*
- Lebih dari 12 bulan	10.512	9.335	*More than 12 months -*
	1.123.771	**673.915**	
Jumlah	**1.384.185**	**862.696**	***Total***

24. UTANG OBLIGASI / *24. BONDS PAYABLE*

	31 Maret/ *March* 2020	31 Desember/ *December* 2019	
Bank	1.995.518	2.493.482	*Bank*
Entitas Anak	9.157.552	10.315.860	*Subsidiary*
	11.153.070	**12.809.342**	
Terdiri dari:			***Consist of:***
- Pihak berelasi	670.000	490.000	*Related parties -*
- Pihak ketiga	10.483.070	12.319.342	*Third parties -*
	11.153.070	**12.809.342**	

24. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

24. BONDS PAYABLE (continued)

Bank / ***Bank***

	31 Maret/ *March* 2020	31 Desember/ *December* 2019	
Rupiah			***Rupiah***
Nilai nominal:			*Nominal value*
MTN	-	500.000	*MTN*
Utang Obligasi	2.000.000	2.000.000	*Bonds Payable*
Dikurangi:			***Less:***
Beban emisi MTN yang belum diamortisasi	-	(241)	*Unamortized MTN issuance cost*
Beban emisi Obligasi yang belum diamortisasi	(4.482)	(6.277)	*Unamortized Bonds issuance cost*
Jumlah - neto	**1.995.518**	**2.493.482**	*Total - net*
Beban bunga dan amortisasi yang dibebankan ke laporan laba rugi	**49.728**	**135.782**	*Interest expense and amortization costs charged to the profit or loss*

a. Surat Utang Jangka Menengah

Pada tanggal 26 Februari 2019, Bank menerbitkan dan mencatatkan Medium Term Notes I Bank Danamon Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap 8,15% per tahun dengan nilai nominal sebesar Rp500.000. MTN ini telah jatuh tempo pada tanggal 6 Maret 2020. Bunga dibayar setiap tiga bulan dengan pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 26 Mei 2019 dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok MTN.

Perjanjian MTN juga mencakup beberapa pembatasan, antara lain perubahan bidang usaha utama Bank serta pengurangan modal dasar, modal ditempatkan, dan modal disetor.

Beban bunga atas MTN yang diterbitkan termasuk amortisasi emisi MTN yang ditangguhkan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp7.600 dan Rp4.094.

Pada tanggal 31 Desember 2019, MTN tersebut mendapat peringkat idAAA dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Pada tanggal 31 Desember 2020, Bank telah mematuhi semua pembatasan-pembatasan penting sehubungan dengan perjanjian MTN yang diterbitkan. Seluruh pembayaran atas jumlah bunga dan pokok yang jatuh tempo telah dilakukan secara tepat waktu.

a. Medium Term Notes

On 26 February 2019, the Bank issued and registered Medium Term Notes I Bank Danamon Year 2019 with Fixed Interest Rate per annum 8.15% with a nominal value of Rp500,000. These MTN have matured on 6 March 2020. Interest is paid on a quarterly basis with the first payment on 26 May 2019 and the last payment to be made together with the payment of the principal.

The MTN agreements also include several restrictions, among others, change of the Bank's main business as well as the reduction of authorized capital, issued capital, and paid-up capital.

Interest expense on the MTN issued including amortization of the bond issuance cost for the three-month period ended 31 March 2020 and 2019 amounted to Rp7,600 and Rp4,094, respectively.

As of 31 December 2019, MTN were rated idAAA by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

As of 31 December 2020, the Bank was in compliance with the aforementioned covenants in relation to the MTN issuance agreement. All payments of amounts due for interest and principal were done on a timely basis.

24. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Bank (lanjutan)

b. Utang Obligasi BDI

Pada tahun 2019, Bank telah melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Bank Danamon Tahap I Tahun 2019 dengan target total dana yang dihimpun sebesar Rp5.000.000.

Dalam rangka penawaran umum tersebut Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Bank Danamon Tahap I Tahun 2019 seri A dengan jumlah pokok sebesar Rp1.148.000 yang dikenakan tingkat bunga tetap per tahun sebesar 7,55% dibayarkan setiap tiga bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 4 Juni 2020. Dan Obligasi Berkelanjutan I Bank Danamon Tahap I Tahun 2019 seri B dengan jumlah pokok sebesar Rp852.000 yang dikenakan tingkat bunga tetap per tahun sebesar 8,55% dibayarkan setiap tiga bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Mei 2022.

Tanggal pembayaran bunga obligasi pertama dilakukan pada tanggal 24 Agustus 2019 untuk Seri A dan B.

Beban bunga atas Obligasi yang diterbitkan termasuk amortisasi emisi Obligasi yang ditangguhkan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 sebesar Rp42.128.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Obligasi tersebut mendapat peringkat idAAA dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Wali amanat dari penerbitan obligasi ini adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk bukan merupakan pihak berelasi Bank.

24. BONDS PAYABLE (continued)

Bank (continued)

b. BDI's Bonds Payable

In year 2019, Bank conducted public offering of Bank Danamon Continuing Bonds I Phase I year 2019 with target total fund of Rp5,000,000.

Regarding the public offering, Bank issued Bank Danamon Continuing Bonds I phase I Year 2019 A Series, amounted to 1,148,000 with fix interest rate of 7.55% which is repayable every three months and will mature on 4 Juni 2020. And Bank Danamon Continuing Bonds I phase I Year 2019 B Series, amounted to 852,000 with fix interest rate of 8.55% which is repayable every three months and will mature on 24 May 2022.

The first interest payment on 24 August 2019 for Series A and B.

Interest expense on the Bonds issued including amortization of the bond issuance cost for the three-month period ended 31 March 2020 amounted to Rp42,128.

As of 31 March 2020 and 31 December 2019, Bonds were rated idAAA by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

The trustee for the bonds issued is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk is not a related party of the Bank.

Entitas Anak

a. Utang Obligasi ADMF

Subsidiary

a. ADMF's Bond Payable

	31 Maret/ *March* 2020	31 Desember/ *December* 2019	
Rupiah			***Rupiah***
Nilai nominal	9.242.250	10.414.250	*Nominal value*
Dikurangi:			***Less:***
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(12.548)	(15.590)	*Unamortized bond issuance cost*
Eliminasi untuk keperluan konsolidasian	(72.150)	(82.800)	*Elimination for consolidation purpose*
Jumlah - neto	**9.157.552**	**10.315.860**	*Total - net*
Beban amortisasi yang dibebankan ke laporan laba rugi	**3.042**	**12.380**	*Amortization costs charged to the profit or loss*

24. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

a. Utang Obligasi ADMF (lanjutan)

Sesuai dengan perjanjian perwaliamanatan obligasi, ADMF memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen (Catatan 12) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi ketentuan, yaitu maksimal 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset ADMF yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, ADMF telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan. Jumlah pokok utang obligasi telah dibayarkan sesuai dengan tanggal jatuh tempo obligasi yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, seluruh obligasi ADMF mendapat peringkat idAAA dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Beban bunga atas utang obligasi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp218.063 dan Rp210.228.

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif per tahun atas utang obligasi pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar 8,48% dan 8,47%.

24. BONDS PAYABLE (continued)

Subsidiary (continued)

a. ADMF's Bond Payable (continued)

According to the trustee bonds agreement, ADMF provides collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables (Note 12) and debt to equity ratio does not to exceed the provision, which maximum 10:1. Moreover, during the time that the bonds principals are still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, merged unless performed on the same business and to sell or assign more than 40% of ADMF's non-consumer financing receivables assets.

As of 31 March 2020 and 31 December 2019, ADMF had paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement. Total principal of bonds have been paid in accordance with the respective bonds' maturity date.

As of 31 March 2020 and 31 December 2019, all of ADMF's bonds are rated idAAA by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

The interest expenses of bonds payable for the three-month period ended 31 March 2020 and 2019 amounted to Rp218,063 and Rp210,228, respectively.

The weighted average effective interest rate per annum on bonds payable as of 31 March 2020 and 31 December 2019 was 8.48% dan 8.47%.

b. Penawaran umum efek utang ADMF

Pada tanggal 31 Maret 2020, obligasi yang telah diterbitkan oleh ADMF adalah sebagai berikut:

b. Public offering of ADMF's debt securities

As of 31 March 2020, ADMF's bonds issued are as follow:

Efek utang/ ***Debt securities***	**Tanggal pernyataan efektif/** ***Effective notification date***	**Nomor surat/** ***Letter number***	**Jumlah/** ***Amount***	**Wali amanat/** ***The trustee***	**Skedul pembayaran bunga/** ***Interest payment schedule***
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I Tahun 2015/Adira Finance Continuing Bonds III Phase I Year 2015 (Obligasi Berkelanjutan III Tahap I/Continuing Bonds III Phase I)	25 Juni/ *June* 2015	No. S-279/D.04/2015	979.000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*	*Triwulan/ Quarterly*

24. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

b. Penawaran umum efek utang ADMF (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2020, obligasi yang telah diterbitkan oleh ADMF adalah sebagai berikut (lanjutan):

24. BONDS PAYABLE (continued)

Subsidiary (continued)

b. Public offering of ADMF's debt securities (continued)

As of 31 March 2020, ADMF's bonds issued are as follow (continued):

Efek utang/ ***Debt securities***	**Tanggal pernyataan efektif/** ***Effective notification date***	**Nomor surat/** ***Letter number***	**Jumlah/** ***Amount***	**Wali amanat/** ***The trustee***	**Skedul pembayaran bunga/** ***Interest payment schedule***
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap II Tahun 2015/*Adira Finance Continuing Bonds III Phase II Year 2015* (Obligasi Berkelanjutan III Tahap II/*Continuing Bonds III Phase II*)	25 Juni/ *June* 2015	No. S-279/D.04/2015	1.437.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap III Tahun 2016/*Adira Finance Continuing Bonds III Phase III Year 2016* (Obligasi Berkelanjutan III Tahap III/*Continuing Bonds III Phase III)*	25 Juni/ *June* 2015	No. S-279/D.04/2015	1.101.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap IV Tahun 2016/*Adira Finance Continuing Bonds III Phase IV Year 2016* (Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV/*Continuing Bonds III Phase IV)*	25 Juni/ *June* 2015	No. S-279/D.04/2015	1.700.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap V Tahun 2017/*Adira Finance Continuing Bonds III Phase V Year 2017* (Obligasi Berkelanjutan III Tahap V/*Continuing Bonds III Phase V*)	25 Juni/ *June* 2015	No. S-279/D.04/2015	2.014.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap VI Tahun 2017/*Adira Finance Continuing Bonds III Phase VI Year 2017* (Obligasi Berkelanjutan III Tahap VI/*Continuing Bonds III Phase VI*)	25 Juni/ *June* 2015	No. S-279/D.04/2015	769.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap I Tahun 2017/*Adira Finance Continuing Bonds IV Phase I Year 2017* (Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I/*Continuing Bonds IV Phase I)*	4 Desember/ *December* 2017	No. S-458/D.04/2017	1.300.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap II Tahun 2018/*Adira Finance Continuing Bonds IV Phase II Year 2018* (Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II/*Continuing Bonds IV Phase II)*	4 Desember/ *December* 2017	No. S-458/D.04/2017	1.630.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III Tahun 2018/*Adira Finance Continuing Bonds IV Phase III Year 2018* (Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III/*Continuing Bonds IV Phase III)*	4 Desember/ *December* 2017	No. S-458/D.04/2017	2.260.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap IV Tahun 2018/*Adira Finance Continuing Bonds IV Phase IV Year 2018* (Obligasi Berkelanjutan IV Tahap IV/*Continuing Bonds IV Phase IV*)	4 Desember/ *December* 2017	No. S-458/D.04/2017	618.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap V Tahun 2019/*Adira Finance Continuing Bonds IV Phase V Year 2019* (Obligasi Berkelanjutan IV Tahap V/*Continuing Bonds IV Phase V*)	4 Desember/ *December* 2017	No. S-458/D.04/2017	2.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap VI Tahun 2019/*Adira Finance Continuing Bonds IV Phase VI Year 2019* (Obligasi Berkelanjutan IV Tahap VI/*Continuing Bonds IV Phase VI*)	4 Desember/ *December* 2017	No. S-458/D.04/2017	1.192.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*

24. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

24. BONDS PAYABLE (continued)

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiary (continued)

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan:

Details of interest rate and maturity date of each serial of debt securities issued:

Efek utang/ *Debt securities*	Tahun penerbitan/ *Year of issuance*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat bunga tetap/ *Fixed interest rate*	Jatuh tempo/ *Due date*	Cicilan pokok efek utang/ *Debt securities installment*
Obligasi Berkelanjutan III Tahap I/*Continuing Bonds III Phase I*					
Seri B/*Serial B*	2015	238.000	10,25%	30 Juni/ *June* 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Obligasi Berkelanjutan III Tahap II/*Continuing Bonds III Phase II*					
Seri C/*Serial C*	2015	277.000	10,25%	25 Agustus/ *August* 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Obligasi Berkelanjutan III Tahap III/*Continuing Bonds III Phase III*					
Seri C/*Serial C*	2016	697.500	10,25%	2 Maret/ *March* 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV/*Continuing Bonds III Phase IV*					
Seri C/*Serial C*	2016	431.000	9,25%	26 Juli/ *July* 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Obligasi Berkelanjutan III Tahap V/*Continuing Bonds III Phase V*					
Seri C/*Serial C*	2017	241.000	8,90%	22 Maret/ *March* 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Obligasi Berkelanjutan III Tahap VI/*Continuing Bonds III Phase VI*					
Seri B/*Serial B*	2017	450.000	8,10%	14 Juli/ *July* 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2017	68.000	8,40%	14 Juli/ *July* 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I/Continuing Bonds IV Phase I					
Seri B/Serial B	2017	893.000	7,45%	12 Desember/ *December* 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2017	91.000	7,55%	12 Desember/ *December* 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II/*Continuing Bonds IV Phase II*					
Seri C/*Serial C*	2018	552.000	7,40%	21 Maret/ *March* 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri D/*Serial D*	2018	162.000	7,50%	21 Maret/ *March* 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*

24. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

b. Penawaran umum efek utang ADMF (lanjutan)

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan (lanjutan):

24. BONDS PAYABLE (continued)

Subsidiary (continued)

b. Public offering of ADMF's debt securities (continued)

Details of interest rate and maturity date of each serial of debt securities issued (continued):

Efek utang/ *Debt securities*	Tahun penerbitan/ *Year of issuance*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat bunga tetap/ *Fixed interest rate*	Jatuh tempo/ *Due date*	Cicilan pokok efek utang/ *Debt securities installment*
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III/*Continuing Bonds IV Phase III*					
Seri B/*Serial B*	2018	119.000	8,00%	16 Agustus/ *August* 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2018	715.500	8,50%	16 Agustus/ *August* 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri D/*Serial D*	2018	268.500	9,00%	16 Agustus/ *August* 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri E/*Serial E*	2018	460.750	9,25%	16 Agustus/ *August* 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap IV/*Continuing Bonds IV Phase IV*					
Seri B/*Serial B*	2019	58.000	9,00%	23 Januari/ *January* 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2019	328.000	9,50%	23 Januari/ *January* 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap V/*Continuing Bonds IV Phase V*					
Seri A/*Serial A*	2019	1.105.000	7,75%	26 April/ *April* 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2019	287.250	8,60%	16 April/ *April* 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2019	607.750	9,15%	16 April/ *April* 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap VI/*Continuing Bonds IV Phase VI*					
Seri A/*Serial A*	2019	299.000	6,75%	14 Oktober/ *October* 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2019	703.000	7,80%	4 Oktober/ *October* 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2019	190.000	8,10%	4 Oktober/ *October* 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*

ADMF menerbitkan obligasi dengan tujuan untuk membiayai kegiatan utama ADMF yaitu pembiayaan konsumen.

ADMF issued bonds for the purpose of funding ADMF's main activity which is consumer financing.

ADMF dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

ADMF can buy back part or all the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

25. SUKUK MUDHARABAH

25. MUDHARABAH BONDS

Entitas Anak

Subsidiary

a. Sukuk Mudharabah ADMF

a. ADMF's Sukuk Mudharabah

	31 Maret/ *March* 2020	31 Desember/ *December* 2019	
Nilai nominal:			*Nominal value:*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap II	14.000	14.000	*Continuing Mudharabah Bonds II Phase II*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap III	7.000	112.000	*Continuing Mudharabah Bonds II Phase III*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap I	110.000	110.000	*Continuing Mudharabah Bonds III Phase I*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap II	91.000	91.000	*Continuing Mudharabah Bonds III Phase II*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap III	87.000	214.000	*Continuing Mudharabah Bonds III Phase III*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap IV	96.000	96.000	*Continuing Mudharabah Bonds III Phase IV*
Jumlah - neto	**405.000**	**637.000**	*Total - net*
Dikurangi:			***Less:***
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(189.000)	(359.000)	*Current portion*
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	216.000	278.000	*Non-current portion*
Terdiri dari:			***Consist of:***
- Pihak berelasi	40.000	40.000	*Related parties -*
- Pihak ketiga	365.000	597.000	*Third parties -*
	405.000	**637.000**	

Sesuai dengan perjanjian perwaliamanatan sukuk mudharabah, ADMF memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan Murabahah (Catatan 12) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi ketentuan, yaitu maksimal 10:1. Selain itu, selama pokok sukuk mudharabah belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset ADMF yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

According to the trustee mudharabah bonds agreement, ADMF provides collateral with fiduciary transfer of Murabahah financing receivables (Note 12) and debt to equity ratio does not exceed the covenant, which is maximum of 10:1. Moreover, during the time that the mudharabah bonds principals are still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, merged unless performed on the same business and to sell or assign more than 40% of ADMF's non-consumer financing receivables assets.

25. SUKUK MUDHARABAH (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

a. Sukuk Mudharabah ADMF (lanjutan)

Pendapatan bagi hasil sukuk mudharabah dihitung berdasarkan perkalian antara nisbah bagi hasil dengan margin yang diperoleh ADMF dari hasil pembiayaan mudharabah.

ADMF telah melakukan pembayaran bagi hasil sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan. Jumlah pokok sukuk mudharabah telah dibayarkan sesuai dengan tanggal jatuh tempo sukuk mudharabah yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, seluruh sukuk mudharabah ADMF mendapat peringkat idAAA(sy) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Bagi hasil atas sukuk mudharabah untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp11.064 dan Rp16.846.

b. Penawaran umum efek utang ADMF

Pada tanggal 31 Maret 2020, sukuk mudharabah yang telah diterbitkan oleh ADMF adalah sebagai berikut:

25. MUDHARABAH BONDS (continued)

Subsidiary (continued)

a. ADMF's Sukuk Mudharabah (continued)

Sharing revenue of mudharabah bonds is calculated by multiplication of sharing revenue ratio and margin that ADMF earned from mudharabah financing.

ADMF had paid the revenue sharing on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement. Total principal of mudharabah bonds has been paid in accordance with the respective mudharabah bonds' maturity date.

As of 31 March 2020 and 31 December 2019, all of ADMF's mudharabah bonds are rated idAAA(sy) by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

The revenue sharing of mudharabah bonds for the three-month period ended 31 March 2020 and 2019 amounted to Rp11,064 and Rp16,846, respectively.

b. Public offering of ADMF's debt securities

As of 31 March 2020, ADMF's mudharabah bonds issued are as follow:

Sukuk mudharabah/ ***Mudharabah bonds***	**Tanggal pernyataan efektif/** ***Effective notification date***	**Nomor surat/** ***Letter number***	**Jumlah/** ***Amount***	**Wali amanat/** ***The trustee***	**Skedul pembayaran bagi hasil/** ***Revenue sharing payment schedule***
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Adira Finance Tahap II Tahun 2016/*Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds II Phase II Year 2016* (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap II/*Continuing Mudharabah Bonds II Phase II)*	25 Juni/ *June* 2015	No. S-279/D.04/2015	86.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan *Quarterly*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Adira Finance Tahap III Tahun 2017/*Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds II Phase III Year 2017* (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap III/*Continuing Mudharabah Bonds II Phase III*)	25 Juni/ *June* 2015	No. S-279/D.04/2015	386.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan *Quarterly*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I Tahun 2017/*Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds III Phase I Year 2017* (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap I/*Continuing Mudharabah Bonds III Phase I*)	4 Desember/ *December* 2017	No. S-458/D.04/2017	200.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan *Quarterly*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Adira Finance Tahap II Tahun 2018/*Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds III Phase II Year 2018* (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap II/*Continuing Mudharabah Bonds III Phase II*)	4 Desember/ *December* 2017	No. S-458/D.04/2017	490.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan *Quarterly*

25. SUKUK MUDHARABAH (lanjutan)

25. MUDHARABAH BONDS (continued)

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiary (continued)

b. Penawaran umum efek utang ADMF (lanjutan)

b. Public offering of ADMF's debt securities (continued)

Pada tanggal 31 Maret 2020, sukuk mudharabah yang telah diterbitkan oleh ADMF adalah sebagai berikut (lanjutan):

As of 31 March 2020, ADMF's mudharabah bonds issued are as follow (continued):

Sukuk mudharabah/ ***Mudharabah bonds***	**Tanggal pernyataan efektif/** ***Effective notification date***	**Nomor surat/** ***Letter number***	**Jumlah/** ***Amount***	**Wali amanat/** ***The trustee***	**Skedul pembayaran bagi hasil/** ***Revenue sharing payment schedule***
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Adira Finance Tahap III Tahun 2018/*Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds III Phase III Year 2018* (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap III/*Continuing Mudharabah Bonds III Phase III*)	4 Desember/ *December* 2017	No. S-458/D.04/2017	214.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan *Quarterly*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Adira Finance Tahap IV Tahun 2019/*Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds III Phase IV Year 2019* (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap IV/*Continuing Mudharabah Bonds III Phase IV*)	4 Desember/ *December* 2017	No. S-458/D.04/2017	96.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan *Quarterly*

Rincian nisbah bagi hasil dan jatuh tempo masing-masing seri sukuk mudharabah yang diterbitkan adalah sebagai berikut:

Details of revenue sharing ratio and due date of each serial of mudharabah bonds issued are as follows:

Sukuk mudharabah/ ***Mudharabah bonds***	**Tahun penerbitan/** ***Year of issuance***	**Nilai nominal/** ***Nominal value***	**Nisbah bagi hasil/** ***Revenue sharing ratio***	**Jatuh tempo/** ***Due date***	**Cicilan pokok sukuk mudharabah/** ***Mudharabah bonds installment***
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap II/*Continuing Mudharabah Bonds II Phase II*					
Seri C/*Serial C*	2016	14.000	77,08% (setara dengan 9,25% per tahun/ *equivalent to 9.25% per year*)	26 Juli/*July* 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*

25. SUKUK MUDHARABAH (lanjutan)

25. MUDHARABAH BONDS (continued)

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiary (continued)

b. Penawaran umum efek utang ADMF (lanjutan)

b. Public offering of ADMF's debt securities (continued)

Rincian nisbah bagi hasil dan jatuh tempo masing-masing seri sukuk mudharabah yang diterbitkan adalah sebagai berikut (lanjutan):

Details of revenue sharing ratio and due date of each serial of mudharabah bonds issued are as follows (continued):

Sukuk mudharabah/ Mudharabah bonds	Tahun penerbitan/ Year of issuance	Nilai nominal/ Nominal value	Nisbah bagi hasil/ Revenue sharing ratio	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok sukuk mudharabah/ Mudharabah bonds installment
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap III/*Continuing Mudharabah Bonds II Phase III*					
Seri C/*Serial C*	2017	7.000	74,17% (setara dengan 8,90% per tahun/ *equivalent to 8.90% per year*)	22 Maret/ *March* 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap I/*Continuing Mudharabah Bonds III Phase I*					
Seri B/*Serial B*	2017	55.000	62,08% (setara dengan 7,45% per tahun/ *equivalent to 7.45% per year*)	12 Desember/ *December* 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2017	55.000	62,92% (setara dengan 7,55% per tahun/ *equivalent to 7.55% per year*)	12 Desember/ *December* 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap II/*Continuing Mudharabah Bonds III Phase II*					
Seri B/*Serial B*	2018	62.000	61,67% (setara dengan 7,40% per tahun/ *equivalent to 7.40% per year*)	21 Maret/ *March* 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2018	29.000	62,50% (setara dengan 7,50% per tahun/ *equivalent to 7.50% per year*)	21 Maret/ *March* 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*

25. SUKUK MUDHARABAH (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

b. Penawaran umum efek utang ADMF (lanjutan)

Rincian nisbah bagi hasil dan jatuh tempo masing-masing seri sukuk mudharabah yang diterbitkan adalah sebagai berikut (lanjutan):

25. MUDHARABAH BONDS (continued)

Subsidiary (continued)

b. Public offering of ADMF's debt securities (continued)

Details of revenue sharing ratio and due date of each serial of mudharabah bonds issued are as follows (continued):

Sukuk mudharabah/ Mudharabah bonds	Tahun penerbitan/ Year of issuance	Nilai nominal/ Nominal value	Nisbah bagi hasil/ Revenue sharing ratio	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok sukuk mudharabah/ Mudharabah bonds installment
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap III/*Continuing Mudharabah Bonds III Phase III*					
Seri B/*Serial B*	2019	55.000	75,00% (setara dengan 9,00% per tahun/ *equivalent to 9.00% per year*)	23 Januari/ *January* 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2019	32.000	79,17% (setara dengan 9,50% per tahun/ *equivalent to 9.50% per year*)	23 Januari/ *January* 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap IV/*Continuing Mudharabah Bonds III Phase IV*					
Seri A/*Serial A*	2019	72.000	64,58% (setara dengan 7,75% per tahun/ *equivalent to 7.75% per year*)	26 April/ *April* 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2019	10.000	71,67% (setara dengan 8,60% per tahun/ *equivalent to 8.60% per year*)	16 April/ *April* 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2019	14.000	76,25% (setara dengan 9,15% per tahun/ *equivalent to 9.15% per year*)	16 April/ *April* 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*

ADMF menerbitkan sukuk mudharabah dengan tujuan untuk membiayai kegiatan utama ADMF yaitu pembiayaan konsumen.

ADMF issued mudharabah bonds for the purpose of funding ADMF's main activity which is consumer financing.

ADMF dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

ADMF can buy back part or all the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

26. PINJAMAN YANG DITERIMA

26. BORROWINGS

Berdasarkan jenis dan mata uang

By type and currency

	31 Maret/ *March* 2020	31 Desember/ *December* 2019	
Rupiah			***Rupiah***
- PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.078.472	1.799.306	*PT Bank Pan Indonesia Tbk -*
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	850.000	420.833	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -*
- PT Bank Central Asia Tbk	400.000	158.333	*PT Bank Central Asia Tbk -*
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	373.353	419.123	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk -*
- PT Bank DKI	237.252	124.954	*PT Bank DKI -*
- Citibank, N.A., Indonesia	150.000	-	*Citibank, N.A., Indonesia -*
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Ltd.	125.000	125.000	*The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Ltd. -*
- PT Bank Nationalnobu Tbk	99.944	99.817	*PT Bank Nationalnobu Tbk -*
- PT Bank UOB Indonesia Tbk	99.954	224.873	*PT Bank UOB Indonesia Tbk -*
- PT Bank BCA Syariah	-	25.000	*PT Bank BCA Syariah -*
- Pinjaman dari bank lain	50.000	50.000	*Borrowing from other Bank -*
	3.463.975	**3.447.239**	
Mata uang asing (Catatan 55)			***Foreign currency (Note 55)***
- Bank BNP Paribas (Singapura)	8.345.283	6.952.819	*Bank BNP Paribas (Singapore) -*
	11.809.258	**10.400.058**	

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah 8,10% dan 8,26%.

The weighted average effective interest rate per annum for the three-month period ended 31 March 2020 and 31 December 2019 were 8.10% and 8.26%.

Entitas Anak

Subsidiary

Berikut ini adalah tabel rincian dari pinjaman yang diterima:

The following table detail of borrowings:

Nama Bank/ *Bank Name*	Fasilitas/ *Facility*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Perjanjian terakhir/ *Latest agreement*		Suku bunga kontraktual/ *Contractual interest rate*		Cicilan pokok/ *Principal installment*
			Awal/*Start*	Akhir/*End*	2020	2019	
PT Bank Central Asia Tbk	I	500.000	14 Maret/ *March* 2020	14 Juni/ *June* 2020	5,90% - 6,25%	6,80% - 6,95%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on maturity date*
	II	700.000	21 Agustus/ *August* 2018	21 Mei/ *May* 2022	8,75%	-	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank DKI	I	200.000	17 Oktober/ *October* 2019	20 Agustus/ *August* 2020	-	7,00%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on maturity date*
	II	500.000	19 Desember/ *December* 2018	20 Februari/ *February* 2021	8,70%	8,30% - 8,70%	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
	III	200.000	19 Desember/ *December* 2018	19 April/ *April* 2021	8,70%	8,50% - 8,70%	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
	IV	300.000	17 Oktober/ *October* 2019	17 April/ *April* 2022	7,15% - 7,38%	7,38%	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
	V	200.000	17 Oktober/ *October* 2019	17 April/ *April* 2022	7,38%	7,38%	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	I	500.000	5 Oktober/ *October* 2018	5 February/ *February* 2020	9,00%	8,75% - 9,00%	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
	II	2.500.000	23 Maret/ *March 2018*	23 September/ *September* 2021	7,90% - 8,38%	7,70% - 8,75%	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
	III	2.500.000	25 Maret/ *March 2019*	31 Desember/ *December* 2023	8,25% - 9,00%	-	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank UOB Indonesia Tbk	I	500.000	22 Maret/ *March 2019*	22 Desember/ *December* 2020	8.15% - 8,90%	8,15% - 8,90%	Setiap tiga bulan sekali/ *Quarterly basis*

26. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Berikut ini adalah tabel rincian dari pinjaman yang diterima (lanjutan):

26. BORROWINGS (continued)

Subsidiary (continued)

The following table detail of borrowings (continued):

Nama Bank/ *Bank Name*	Fasilitas/ *Facility*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Perjanjian terakhir/ *Latest agreement*		Suku bunga kontraktual/ *Contractual interest rate*		Cicilan pokok/ *Principal installment*
			Awal/*Start*	Akhir/*End*	2020	2019	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	I	2.000.000	14 Mei/ *May* 2019	13 Mei/ *May 2021*	7,25% - 8,90%	7,40% - 8,90%	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	I	750.000	20 Maret/ *March 2019*	20 September/ *September* 2022	9,15%	-	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank BCA Syariah	I	200.000	19 Agustus/ *August* 2019	13 Juni/ June 2023	9,00%	8,10% - 9,00%	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
The Hongkong and Shanghai Banking Cooperation, Ltd.	I	400.000	16 September/ *September* 2014	15 Juni/ *June* 2020	7,35% - 9,00%	7,50% - 9,00%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on maturity date*
PT Bank Nationalnobu Tbk	I	100.000	25 April/ *April* 2019	25 Juli/ *July* 2020	8,55%	8,20% - 8,55%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on maturity date*
BNP Paribas (Singapore) - Syndicated	I	USD 300.000.000	24 Mei/ *May* 2018	24 November/ *November* 2021	2,59% - 2,90%	2,79% - 3,69%	Setiap tiga bulan sekali/ *Quarterly basis*
	II	USD 350.000.000	5 April/ *April* 2019	5 Oktober/ *October* 2022	1,67% - 2,93%	2,79% - 3,42%	Setiap tiga bulan sekali/ *Quarterly basis*
	III	USD 300.000.000	17 Januari/ *January* 2020	17 Juli/ *July* 2023	1,67% - 2,59%	-	Setiap tiga bulan sekali/ *Quarterly basis*
Citibank, N.A., Indonesia	I	600.000	29 Mei/ *May* 2019	9 Februari/ *February* 2021	6,40% - 7,30%	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on maturity date*
MUFG Bank, Ltd.	I	USD 75.000.000	15 Maret/ *March* 2019	15 September/ *September* 2020	-	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on maturity date*

Untuk pinjaman BNP Paribas (Singapore) sindikasi fasilitas I, Australia and New Zealand Banking Group Limited, BNP Paribas (Singapore), Citigroup Global Markets Singapore PTE. Ltd., DBS Bank Ltd. dan MUFG Bank Ltd. bertindak sebagai mandated lead arrangers, BNP Paribas (Singapore) sebagai agent dan PT Bank BNP Paribas Indonesia bertindak sebagai security agent. Australia And New Zealand Banking Group Limited, BNP Paribas (Singapore), Citibank N.A. (Hong Kong), DBS Bank Ltd., MUFG Bank Ltd. (Jakarta), Bank of Baroda (Singapore), The Korea Development Bank, The Korea Development Bank (Singapore), Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited (Singapore), Bank of China (Hong Kong) Limited (Jakarta), Bank of Taiwan (Singapore), Mega International Commercial Bank Co. Ltd., Far Eastern International Bank, First Commercial Bank, Hua Nan Commercial Bank Ltd., Hua Nan Commercial Bank Ltd. (Singapore), Land Bank of Taiwan (Singapore), The Nishi-Nippon City Bank Ltd., Cathay United Bank, E.SUN Commercial Bank Ltd. (Singapore), The Gunma Bank Ltd., The Hyakugo Bank Ltd., Jih Sun International Bank Ltd., Sunny Bank Ltd., Taishin International Bank Co. Ltd., Taiwan Business Bank, Bank of Panhsin, The Hokkoku Bank Ltd. (Singapore) bertindak sebagai original lenders.

For BNP Paribas (Singapore) syndicated borrowing facility I, Australia and New Zealand Banking Group Limited, BNP Paribas (Singapore), Citigroup Global Markets Singapore PTE. Ltd., DBS Bank Ltd. and MUFG Bank Ltd. acted as mandated lead arrangers, BNP Paribas (Singapore) acted as agent and PT Bank BNP Paribas Indonesia acted as security agent. Australia And New Zealand Banking Group Limited, BNP Paribas (Singapore), Citibank N.A. (Hong Kong), DBS Bank Ltd., MUFG Bank Ltd. (Jakarta), Bank of Baroda (Singapore), The Korea Development Bank, The Korea Development Bank (Singapore), Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited (Singapore), Bank of China (Hong Kong) Limited (Jakarta), Bank of Taiwan (Singapore), Mega International Commercial Bank Co. Ltd., Far Eastern International Bank, First Commercial Bank, Hua Nan Commercial Bank Ltd., Hua Nan Commercial Bank Ltd. (Singapore), Land Bank of Taiwan (Singapore), The Nishi-Nippon City Bank Ltd., Cathay United Bank, E.SUN Commercial Bank Ltd. (Singapore), The Gunma Bank Ltd., The Hyakugo Bank Ltd., Jih Sun International Bank Ltd., Sunny Bank Ltd., Taishin International Bank Co. Ltd., Taiwan Business Bank, Bank of Panhsin, The Hokkoku Bank Ltd. (Singapore) acted as original lenders.

26. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Untuk pinjaman BNP Paribas (Singapore) sindikasi fasilitas II, BNP Paribas (Singapore), DBS Bank Ltd., Maybank Kim Eng Securities PTE Ltd. MUFG Bank Ltd. dan United Overseas Bank Limited bertindak sebagai mandated lead arrangers, BNP Paribas (Singapore) sebagai agent dan PT Bank BNP Paribas Indonesia bertindak sebagai security agent. BNP Paribas (Singapore), DBS Bank, Ltd., Malayan Banking Berhad (Singapore), MUFG Bank, Ltd. (Jakarta), United Overseas Bank Limited, Bank of Taiwan (Singapore), Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Singapore), Bank of Baroda (Singapore), Cathay United Bank, CTBC Bank Co., Ltd, Far Eastern International Bank, Ltd, First Commercial Bank, Indian Bank (Singapore), Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Taiwan Business Bank, Taiwan Cooperative Bank, The Nishi-Nippon City Bank, Ltd., Jih Sun International Bank, Ltd., The Korea Development Bank, The Export-Import Bank of the Republic of China, E. SUN Commercial Bank, Ltd. (Singapore), The Gunma Bank, Ltd., The Korea Development Bank (Singapore), Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Singapore), Bank of Panhsin dan Sunny Bank, Ltd. bertindak sebagai original lenders.

Untuk pinjaman BNP Paribas (Singapore) sindikasi fasilitas III, Australia and New Zealand Banking Group Limited, DBS Bank Ltd., Maybank Kim Eng Securities PTE Ltd. MUFG Bank Ltd. dan United Overseas Bank Limited bertindak sebagai mandated lead arrangers dan bookrunners, BNP Paribas (Singapore) sebagai agent dan PT Bank BNP Paribas Indonesia bertindak sebagai security agent. Australia and New Zealand Banking Group Limited, Bank of Baroda (Singapore), Bank of China Limited (Singapore), Bank of Taiwan (Singapore), The Chugoku Bank, Ltd. (Hong Kong), Chang Hwa Commercial Bank, Ltd. (Singapore), CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Far Eastern International Bank, Ltd, First Commercial Bank, The Gunma Bank, Ltd., Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Singapore), Land Bank of Taiwan, Malayan Banking Berhad (Singapore), Mega International Commercial Co., Ltd. (Singapore), MUFG Bank, Ltd., The Norinchukin Bank (Singapore), RHB Bank Berhad, State Bank of India (Tokyo), Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Singapore), Taishin International Bank Co., Ltd., United Overseas Bank Limited, E.SUN Commercial bank, Ltd. (Singapore), The Chiba Bank, Ltd. (Hong Kong), The Daishi Bank, Ltd., The Export-Import Bank of the Republic of China, The Hyakugo Bank, Ltd., The Iyo Bank, Ltd., The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd., The Shizuoka Bank, Ltd. (Hong Kong), Taiwan Business Bank, Ltd., The Higo Bank, Ltd., The Joyo Bank, Ltd., The Shiga Bank, Ltd., dan The Bank of Kyoto, Ltd. bertindak sebagai original lenders.

26. BORROWINGS (continued)

Subsidiary (continued)

For BNP Paribas (Singapore) syndicated borrowing facility II, BNP Paribas (Singapore), DBS Bank Ltd., Maybank Kim Eng Securities PTE Ltd. MUFG Bank Ltd. and United Overseas Bank Limited acted as mandated lead arrangers, BNP Paribas (Singapore) acted as agent dan PT Bank BNP Paribas Indonesia acted as security agent. BNP Paribas (Singapore), DBS Bank, Ltd., Malayan Banking Berhad (Singapore), MUFG Bank, Ltd. (Jakarta), United Overseas Bank Limited, Bank of Taiwan (Singapore), Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Singapore), Bank of Baroda (Singapore), Cathay United Bank, CTBC Bank Co., Ltd, Far Eastern International Bank, Ltd, First Commercial Bank, Indian Bank (Singapore), Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Taiwan Business Bank, Taiwan Cooperative Bank, The Nishi-Nippon City Bank, Ltd., Jih Sun International Bank, Ltd., The Korea Development Bank, The Export-Import Bank of the Republic of China, E. SUN Commercial Bank, Ltd. (Singapore), The Gunma Bank, Ltd., The Korea Development Bank (Singapore), Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Singapore), Bank of Panhsin and Sunny Bank, Ltd. acted as original lenders.

For BNP Paribas (Singapore) syndicated borrowing facility III, BNP Paribas (Singapore), DBS Bank Ltd., Maybank Kim Eng Securities PTE Ltd. MUFG Bank Ltd. and United Overseas Bank Limited acted as mandated lead arrangers, BNP Paribas (Singapore) acted as agent dan PT Bank BNP Paribas Indonesia acted as security agent. Australia and New Zealand Banking Group Limited, Bank of Baroda (Singapore), Bank of China Limited (Singapore), Bank of Taiwan (Singapore), The Chugoku Bank, Ltd. (Hong Kong), Chang Hwa Commercial Bank, Ltd. (Singapore), CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Far Eastern International Bank, Ltd, First Commercial Bank, The Gunma Bank, Ltd., Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Singapore), Land Bank of Taiwan, Malayan Banking Berhad (Singapore), Mega International Commercial Co., Ltd. (Singapore), MUFG Bank, Ltd., The Norinchukin Bank (Singapore), RHB Bank Berhad, State Bank of India (Tokyo), Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Singapore), Taishin International Bank Co., Ltd., United Overseas Bank Limited, E.SUN Commercial bank, Ltd. (Singapore), The Chiba Bank, Ltd. (Hong Kong), The Daishi Bank, Ltd., The Export-Import Bank of the Republic of China, The Hyakugo Bank, Ltd., The Iyo Bank, Ltd., The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd., The Shizuoka Bank, Ltd. (Hong Kong), Taiwan Business Bank, Ltd., The Higo Bank, Ltd., The Joyo Bank, Ltd., The Shiga Bank, Ltd., and The Bank of Kyoto, Ltd. acted as original lenders.

26. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman yang diterima dari PT Bank Central Asia Tbk (fasilitas I), Citibank, N.A., Indonesia, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Ltd., PT Bank Nationalnobu Tbk, PT Bank BCA Syariah, PT Bank DKI (fasilitas I) dan MUFG Bank, Ltd., merupakan fasilitas pinjaman modal kerja berulang.

Seluruh pinjaman yang diterima oleh ADMF digunakan untuk modal kerja. Selama pinjaman belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan antara lain, menjual, memindahkan dan mengalihkan jaminan, melakukan investasi, melakukan penggabungan usaha atau mengikat diri sebagai penjamin, kecuali dengan pemberitahuan/persetujuan tertulis terlebih dahulu dari kreditur. ADMF juga diharuskan untuk mempertahankan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1 dan kewajiban penyampaian laporan lainnya.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, saldo pinjaman yang diterima dalam mata uang Dolar Amerika Serikat masing-masing sebesar USD511.666.667 dan USD500.833.333, termasuk bunganya telah dilindung nilai dengan kontrak *cross currency swap* (lihat Catatan 10 dan 38).

Untuk periode tiga bulan berakhir 31 Maret 2020 dan 2019, amortisasi beban provisi atas pinjaman yang diterima yang dibebankan ke laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, seluruh fasilitas pinjaman, kecuali fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk (fasilitas I), PT Bank DKI (fasilitas I), Citibank, N.A, Indonesia dan MUFG Bank, Ltd., dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dan piutang pembiayaan murabahah.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh ADMF sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Maret 2020, ADMF telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas-fasilitas pinjaman ini.

26. BORROWINGS (continued)

Subsidiary (continued)

The borrowings from PT Bank Central Asia Tbk (facility I), Citibank, N.A., Indonesia, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Ltd., PT Bank Nationalnobu Tbk, PT Bank BCA Syariah, PT Bank DKI (fasilitas I) and MUFG Bank, Ltd., are revolving working capital facilities.

All of the ADMF's borrowings are used for working capital purposes. During the period that the loan is still outstanding, the ADMF is not allowed to, among others, sell, transfer and assign the collateral, make an investment, enter into a merger or act as a guarantor, except with notification to/prior written consent from creditor. The ADMF is also required to maintain debt to equity ratio at the maximum 10:1 and other reporting obligation.

As of 31 March 2020 and 31 December 2019, the outstanding balance of the borrowings denominated in United States Dollar amounted to USD511,666,667 and USD500,833,333, including the interest which was hedged by cross currency swap (see Note 10 and 38).

For three-month periods ended 31 March 2020 and 2019, amortisation of provision expenses on borrowings was charged to the statement of profit or loss.

As of 31 March 2020 and 31 December 2019, all of the loan facilities, except loan facilities from PT Bank Central Asia (facility I), PT Bank DKI (facility I), Citibank, N.A, Indonesia, and MUFG Bank, Ltd., are secured by consumer financing receivables and murabahah financing receivables.

Interest and principal loan payments have been paid by the ADMF on schedule.

As of 31 March 2020, the ADMF has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

27. PERPAJAKAN / *27. TAXATION*

a. Pajak dibayar dimuka / *a. Prepaid tax*

	31 Maret/ *March* 2020	31 Desember/ *December* 2019	
Bank			***Bank***
Surat Ketetapan Pajak (SKP)	498.239	335.566	*Tax Assessment Letters*
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Surat Ketetapan Pajak (SKP)	340.710	340.710	*Tax Assessment Letters*
	838.949	**676.276**	

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

	31 Maret/ *March* 2020	31 Desember/ *December* 2019	
Bank			***Bank***
Pajak Penghasilan:			*Income Tax:*
- Pajak Penghasilan Badan tahun 2019	29.047	29.047	*Corporate Income Tax - 2019*
- Pajak Penghasilan Badan tahun 2020	62.057	-	*Corporate Income Tax - 2020*
- Pasal 25	162.674	18.246	*Article 25 -*
- Pasal 21	83.393	47.075	*Article 21 -*
- Pajak Penghasilan Lainnya	15.186	10.395	*Other Income Taxes -*
Pajak Pertambahan Nilai	274.306	3.856	*Value Added Tax*
	626.663	**108.619**	
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Pajak Penghasilan:			*Income Tax:*
- Pajak Penghasilan Badan tahun 2019	290.625	333.645	*Corporate Income Tax - 2019*
- Pajak Penghasilan Badan tahun 2020	49.922	-	*Corporate Income Tax - 2020*
- Pasal 21	34.021	18.775	*Article 29 -*
- Pajak Penghasilan Lainnya	4.888	6.722	*Other Income Taxes -*
Pajak Pertambahan Nilai	27.050	5.315	*Value Added Tax*
	406.506	364.457	
	1.033.169	**473.076**	

c. Beban pajak penghasilan / *c. Income tax expense*

	31 Maret/ *March* 2020	31 Maret/ *March* 2019	
Bank			***Bank***
Kini	159.949	173.408	*Current*
Tangguhan	116.296	(22.899)	*Deferred*
	276.245	**150.509**	
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Kini	198.101	155.330	*Current*
Tangguhan	(5.134)	13.889	*Deferred*
	192.967	**169.219**	
Konsolidasian			***Consolidated***
Kini	358.050	328.738	*Current*
Tangguhan	111.162	(9.010)	*Deferred*
Total	**469.212**	**319.728**	

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian, dan penghasilan kena pajak Bank untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

27. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

The reconciliation between income before income tax, as shown in the consolidated statements of profit or loss of the Bank, and taxable income for the three-month period ended 31 March 2020 and 2019 is as follows:

	31 Maret/ *March* 2020	**31 Maret/ *March* 2019**	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	1.755.860	1.157.062	*Consolidated income before income tax*
Laba sebelum pajak - Entitas Anak	(234.212)	(165.454)	*Income before tax - Subsidiaries*
Laba sebelum pajak - Bank	1.521.648	991.608	*Income before tax - Bank*
Bagian ekuitas atas laba Entitas Anak	(479.386)	(426.786)	*Equity account of net income of Subsidiaries*
Laba akuntansi sebelum pajak (Bank saja - untuk tujuan pajak)	1.042.262	564.822	*Accounting income before tax (Bank only - for tax purposes)*
Perbedaan temporer:			***Temporary differences:***
- Kerugian penurunan nilai atas aset dan penghapusbukuan pinjaman	(278.064)	280.512	*Impairment losses on assets - and loans written off*
- Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - neto	(11.974)	(487)	*Unrealized Gains from - changes in fair value of marketable securities and Government Bonds - net*
- Penyusutan aset tetap	(7.689)	(7.279)	*Depreciation of fixed assets -*
- Pengurangan imbalan kerja karyawan	(157.338)	(187.007)	*Deduction of employee benefits -*
- Lain-lain	(10.122)	855	*Others -*
	(465.187)	**91.594**	
Perbedaan permanen:			***Permanent differences:***
- Kerugian penurunan nilai atas aset dan penghapusbukuan pinjaman	-	17.243	*Impairment losses on assets - and loans written off*
- Penyusutan aset tetap	1.284	2.055	*Depreciation of fixed assets -*
- Lain-lain	61.435	17.917	*Others -*
	62.719	**37.215**	
Penghasilan kena pajak	639.794	693.631	*Taxable income*
Beban pajak penghasilan badan	159.949	173.408	*Corporate income tax expense*
Dikurangi:			***Less:***
Pajak dibayar dimuka pasal 25	(97.892)	(162.589)	*Prepaid tax article 25*
Utang pajak penghasilan badan/ (pajak dibayar dimuka)	**62.057**	**10.819**	*Corporate income tax – payable/ (corporate prepaid tax)*

Sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, pajak penghasilan badan dihitung secara tahunan untuk Bank dan Entitas Anak sebagai entitas hukum yang terpisah.

In accordance with Indonesia Taxation Law Corporate income tax is calculated annually for the Bank and Subsidiaries in the understanding that they are separate legal entities.

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2020 dan 2019 di atas adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada waktu Bank menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) tahunannya.

The calculation of income tax for the period ended 31 March 2020 and 2019 is a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to change at the time Bank submits its annual tax return (SPT).

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

27. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan Bank dan Entitas Anak dengan perkalian laba akuntansi Bank dan Entitas Anak sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Bank and Subsidiaries income tax expense and the Bank and Subsidiaries accounting profit before tax multiplied by the prevailing tax rate is as follows:

	31 Maret/ *March* 2020	31 Maret/ *March* 2019	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	1.755.860	1.157.062	*Consolidated income before income tax*
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(9.532)	(4.858)	*Income subject to final tax*
	1.746.328	**1.152.204**	
Pajak dihitung pada tarif pajak	436.582	288.051	*Tax calculated at statutory tax rate*
Beban yang tidak dapat dikurangkan-neto	15.680	9.304	*Non deductible expenses-net*
Perbedaan permanen dengan tarif pajak 25% - Entitas Anak	17.082	12.554	*Permanent differences at 25% tax rate - subsidiaries*
Lain-lain dan eliminasi	(132)	9.819	*Others and elimination*
Beban pajak penghasilan	**469.212**	**319.728**	*Income tax expense*

Bank

Bank

Pemeriksaan pajak tahun 2008

Tax audit for the fiscal year 2008

Pada bulan Februari 2012, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) untuk tahun fiskal 2008. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan kurang bayar atas pajak penghasilan karyawan, pajak penghasilan pasal 23/26, pajak final pasal 4(2), Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), dan pajak penghasilan badan dengan jumlah keseluruhan Rp106.607. Hasil pemeriksaan tersebut telah disetujui oleh Manajemen Bank, kecuali ketetapan kurang bayar pajak penghasilan badan dan pajak penghasilan pasal 26 masing-masing sebesar Rp30.621 dan Rp61.861. Pada tanggal 3 Mei 2012, Bank telah mengajukan surat keberatan atas penetapan pajak tersebut.

In February 2012, the Bank received tax assessment letters for the fiscal year 2008. Based on the assessment letters, the Tax Office confirmed the underpayment of employee income tax, withholding tax articles 23/26, final tax article 4(2), Value Added Tax ("VAT"), and corporate income tax aggregating Rp106,607. The result of the audit was agreed by the Bank's Management, except for the assessment on the underpayment of corporate income tax and withholding tax article 26 of Rp30,621 and Rp61,861, respectively. On 3 May 2012, the Bank submitted objection letter on the above tax assessments.

Hasil pemeriksaan yang telah disetujui Manajemen Bank masing-masing sebesar Rp13.463 dan Rp662 telah dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian tahun 2011 dan 2012.

The tax assessment which was agreed by the Bank's Management of Rp13,463 and Rp662 was charged to the 2011 and 2012 profit or loss, respectively.

Pada bulan April 2013, Kantor Pelayanan Pajak telah menerbitkan surat keputusan penolakan permohonan keberatan pajak penghasilan pasal 26 dan hanya menyetujui permohonan keberatan pajak penghasilan badan sebesar Rp6. Pada bulan Juli 2013, Bank telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak atas pajak penghasilan pasal 26 dan pajak penghasilan badan masing-masing sebesar Rp61.861 dan Rp30.615 dan ditolak oleh Pengadilan Pajak.

In April 2013, the Tax Office issued a rejection letter to the objection letter on withholding tax article 26 and only agreed to the objection on the corporate income tax of Rp6. In July 2013, the Bank submitted an appeal to the Tax Court on withholding tax article 26 and the corporate income tax of Rp61,861 and Rp30,615, respectively, which was rejected by the Tax Court.

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2008 (lanjutan)

Atas penolakan ini Bank telah mengajukan permohonan peninjauan kembali atas putusan Pengadilan Pajak ke Mahkamah Agung pada tanggal 26 November 2014. Jumlah yang telah dibayarkan sebesar Rp92.476 dicatat sebagai pajak dibayar dimuka.

Di tahun 2016, atas permohonan peninjauan kembali pajak penghasilan badan dan pajak penghasilan pasal 26, Mahkamah Agung telah menerbitkan keputusan resmi yang mengabulkan semua permohonan peninjauan kembali untuk pajak penghasilan badan dan pajak penghasilan pasal 26 sebesar masing-masing Rp30.615 dan Rp61.861.

Bank telah menerima sejumlah Rp66.705 dari Kantor Pelayanan Pajak sebagai pengembalian dari pajak dibayar dimuka yang nilainya Rp92.476. Bank berkeyakinan dapat memperoleh pajak dibayar dimuka secara penuh, sehingga tidak ada cadangan yang dicatat pada tanggal 31 Maret 2020.

Pemeriksaan pajak tahun 2016

Pada bulan November 2019, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) untuk tahun fiskal 2016. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan kurang bayar atas PPh pasal 26, PPh final pasal 4(2), PPN, dan PPh Badan dengan jumlah keseluruhan Rp310.756. Hasil pemeriksaan tersebut telah disetujui oleh Manajemen Bank, kecuali ketetapan kurang bayar PPh Badan, PPh Pasal 26, PPh Pasal 4(2) dan PPN masing-masing sebesar Rp274.415, Rp4.699, Rp2.591, dan Rp22.357. Pada tanggal 7 Februari 2020, Bank telah mengajukan surat keberatan atas penetapan pajak tersebut. Jumlah yang telah dibayarkan sebesar Rp304.062 dicatat sebagai pajak dibayar dimuka.

Penggabungan usaha

Pada saat tanggal penggabungan usaha, BNP masih memiliki beberapa proses keberatan dan banding yang berjalan atas hasil pemeriksaan pajak untuk tahun fiskal 2013 sampai dengan 2017 dengan total permohonan keberatan dan banding pajak sebesar Rp33.368. Atas proses yang masih berjalan tersebut, BNP telah membukukan pajak dibayar dimuka sebesar Rp5.733.

27. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Bank (continued)

Tax audit for the fiscal year 2008 (continued)

The Bank filed a request for tax reconsideration on the Tax Court decision with the Supreme Court on 26 November 2014. The amount paid of Rp92,476 is recorded as prepaid tax.

In 2016, regarding the request for judicial review of corporate income tax and withholding tax article 26, the Supreme Court has issued decision which accepts the request for judicial review of corporate income tax and withholding tax article 26 in the amount of Rp30,615 and Rp61,861, respectively.

The Bank received the amount of Rp66,705 from the Tax Office as part of the amount of refund of the prepaid tax of Rp92,476. The Bank believes that the prepaid tax is fully collectible, hence no provision was recorded as of 31 March 2020.

Tax audit for the fiscal year 2016

In November 2019, the Bank received tax assessment letters for the fiscal year 2016. Based on the assessment letters, the Tax Office confirmed the underpayment of WHT article 26, FIT article 4(2), VAT, and CIT aggregating Rp310,756. The result of the audit was agreed by the Bank's Management, except for the assessment on the underpayment of CIT, WHT article 26, FIT article 4(2) and VAT of Rp274,416, Rp4,699, Rp2,591, and Rp22,357, respectively. On 7 February 2020, the Bank submitted objection letter on the above tax assessments. The amount paid of Rp304,062 is recorded as prepaid tax.

Merger

At the merger date, BNP still had several outstanding objections and appeals processes on the results of tax audits for fiscal years 2013 through 2017 with a total tax objections and appeals of Rp33,368. For the above outstanding items, BNP has recorded prepaid tax of Rp5,733.

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Entitas Anak

ADMF

Pada tanggal 4 Juli 2018, Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) untuk tahun fiskal 2016. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan kurang bayar atas Pajak Penghasilan Pasal 21 ("PPh Pasal 21"), Pajak Penghasilan Pasal 23/26 ("PPh Pasal 23/26"), Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dan Pajak Penghasilan Badan dengan jumlah keseluruhan Rp364.058. Hasil pemeriksaan tersebut telah disetujui Manajemen ADMF, kecuali ketetapan kurang bayar Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp292.138 dan ketetapan kurang bayar PPN sebesar Rp49.374 (termasuk denda) yang telah dibayar dan dicatat sebagai pajak dibayar dimuka. Pada tanggal 24 September 2018, ADMF telah mengajukan surat keberatan atas penetapan Pajak Penghasilan Badan dan PPN yang tercantum dalam Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar. Hasil pemeriksaan yang telah disetujui Manajemen ADMF masing-masing sebesar Rp21.073 untuk Pajak Penghasilan Badan, Rp1.167 untuk PPh Pasal 21, Rp117 untuk PPh Pasal 23/26 dan Rp189 untuk PPN Luar Negeri telah dibayar dan dibebankan ke laporan laba rugi tahun 2018.

Pada tanggal 8 Agustus 2019, ADMF menerima Surat Keputusan Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak PPN masa Januari - Desember 2016 yang isinya menolak seluruh keberatan ADMF. Pada tanggal 1 November 2019, ADMF telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak atas keputusan yang ditolak sebesar Rp49.374.

Pada tanggal 9 Agustus 2019, ADMF menerima Surat Keputusan Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak PPh Badan Tahun Pajak 2016. Dalam surat keputusan keberatan tersebut, Kantor Pajak hanya menyetujui sebagian permohonan keberatan pajak PPh Badan sebesar Rp802. Pada tanggal 1 November 2019, ADMF telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak atas keputusan yang ditolak sebesar Rp291.336.

Sampai dengan tanggal laporan ini diterbitkan, proses banding pajak tersebut masih berlangsung.

Pemeriksaan pajak tahun 2017

ADMF menerima Surat Perintah Pemeriksaan Pajak tertanggal 28 November 2019 dari Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Satu terkait dengan pemeriksaan semua jenis pajak untuk tahun pajak 2017. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, proses pemeriksaan pajak tersebut masih berlangsung.

27. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Subsidiaries

ADMF

On 4 July 2018, the ADMF received Tax Assessment Letters for the fiscal year 2016. Based on the Assessment Letters, the Tax Office confirmed the underpayment of Article 21 Income Tax, Withholding Tax articles 23/26, Value Added Tax ("VAT"), and Corporate Income Tax aggregating Rp364,058. The result of the audit was agreed by the ADMF's Management, except for the assessment on the underpayment of Corporate Income Tax of Rp292,138 and the VAT underpayment assessment of Rp49,374 (including penalty) which were also subsequently paid and recorded as prepaid tax. On 24 September 2018, the ADMF has submitted the objection letter for the assessment of Corporate Income Tax and VAT as mentioned in the Underpayment Tax Assessment Letters. The tax assessment which was agreed by the ADMF's Management of Rp21,073 for Corporate Income Tax, Rp1,167 for Article 21 Income Tax, Rp117 for Withholding Tax articles 23/26 and Rp189 for Overseas VAT has been paid and was charged on 2018 profit or loss.

On 8 August 2019, the ADMF received Objection Decision Letter on VAT assessment letter for period January - December 2016 which rejected all the ADMF's objection. On 1 November 2019, The ADMF has filed appeal request to Tax Court on rejected decision of Rp49,374.

On 9 August 2019, the ADMF received Objection Decision Letter on CIT assessment letter for Fiscal Year 2016. On that objection decision, Tax Office only partially agreed on CIT objection request amounting to Rp802. On 1 November 2019, The ADMF has filed appeal request to Tax Court on rejected decision of Rp291,336.

Until the issuance date of this financial statement, the tax appeal process is still ongoing.

Tax audit for the fiscal year 2017

ADMF received Tax Audit Instruction Letter dated 28 November 2019 from Large Taxpayer Tax Office One in relation to audit on all taxes for fiscal year 2017. Until the issuance date of this consolidated financial statement, the tax audit process is still ongoing.

27. PERPAJAKAN (lanjutan) / *27. TAXATION (continued)*

d. Aset pajak tangguhan Bank / *d. Deferred tax assets Bank*

31 Maret/*March* 2020

	1 Januari/ *January*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit or loss*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited/ (charged) to other comprehensive income*	Dampak penerapan awal PSAK 71/ *Effect of initial implementation PSAK 71*	31 Maret/ *March*	
Aset pajak tangguhan:						***Deferred tax assets:***
- Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset dan penghapusbukuan pinjaman	1.899.494	(69.516)	-	397.793	2.227.771	*Allowance for impairment - losses on assets and loans written off*
- Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - neto	(47.582)	(2.993)	77.999	-	27.424	*Unrealized (losses)/gains - from changes in fair value of marketable securities and Government Bonds-net*
- Imbalan kerja karyawan yang masih harus dibayar	501.280	(39.335)	-	-	461.945	*Accrued employee benefits -*
- Penyusutan aset tetap	18.144	(1.922)	-	-	16.222	*Depreciation of fixed assets -*
- Lain-lain	(46.836)	(2.530)	3.788	-	(45.578)	*Others -*
Jumlah aset pajak tangguhan - neto	**2.324.500**	**(116.296)**	**81.787**	**397.793**	**2.687.784**	*Total deferred tax assets - net*

31 Desember/*December* 2019

	1 Januari/ *January*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit or loss*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited/ (charged) to other comprehensive income*	Aset dari penggabungan usaha/ *Asset from merger*	31 Desember/ *December*	
Aset pajak tangguhan:						***Deferred tax assets:***
- Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset dan penghapusbukuan pinjaman	1.767.372	121.425	-	10.697	1.899.494	*Allowance for impairment - losses on assets and loans written off*
- Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - neto	39.508	23	(87.113)	-	(47.582)	*Unrealized (losses)/gains - from changes in fair value of marketable securities and Government Bonds - net*
- Imbalan kerja karyawan yang masih harus dibayar	432.101	41.587	23.737	3.855	501.280	*Accrued employee benefits -*
- Penyusutan aset tetap	21.967	(5.201)	-	1.378	18.144	*Depreciation of fixed - assets*
- Lain-lain	27.133	73.759	(210)	-	(46.836)	*Others -*
Jumlah aset pajak tangguhan - neto	**2.288.081**	**84.075**	**(63.586)**	**15.930**	**2.324.500**	*Total deferred tax assets - net*

27. PERPAJAKAN (lanjutan) / *27. TAXATION (continued)*

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan) / *d. Deferred tax assets (continued)*

Entitas Anak / ***Subsidiaries***

	31 Maret/*March* 2020					
	1 Januari/ *January*	**Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit or loss***	**Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited/ (charged) to other comprehensive income***	**Dampak penerapan awal PSAK 71/ *Effect of initial implementation PSAK 71***	**31 Maret/ *March***	
Aset pajak tangguhan:						***Deferred tax assets:***
- Cadangan piutang lain-lain	21.929	(3.553)	-	38.044	56.420	*- Allowance for other-receivables*
- Penyusutan aset tetap	(19.735)	(1.102)	-	-	(20.837)	*- Depreciation of fixed assets*
- Imbalan kerja karyawan yang masih harus dibayar	347.694	1.834	-	-	349.528	*- Accrued employee Benefits and others*
- Biaya transaksi terkait perolehan piutang pembiayaan konsumen	(75)	42	-	-	(33)	*- Transaction cost related to acquisition of consumer financing receivables*
- Promosi	74.181	6.759	-	-	80.940	*- Promotion*
- Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	51.145	-	(14.254)	-	36.891	*- Effective portion on fair value changes of derivative instruments for cash flow hedge*
- Amortisasi hak guna	-	1.154	-	-	1.154	*- Amortisation right-of-use assets*
- Lain-lain	88	-	-	-	88	*- Others*
Jumlah aset pajak tangguhan - neto	**475.227**	**5.134**	**(14.254)**	**38.044**	**504.151**	*- Total deferred tax assets net*

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

27. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets (continued)

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiaries (continued)

	31 Desember/*December* 2019					
	1 Januari/ *January*	**Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit or loss***	**Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited/ (charged) to other comprehensive income***	**Direklasifikasi ke aset yang dimiliki untuk dijual/ *Reclassified to liabilities classified as held-for-sale***	**31 Desember/ *December***	
Aset pajak tangguhan:						***Deferred tax assets:***
- Cadangan untuk *Incurred But Not Yet Reported (IBNR) Claim*	9.330	-	-	(9.330)	-	*Allowance for Incurred But Not Yet Reported (IBNR) Claims -*
- *Unearned Premium Reserve* (UPR)	51.185	-	-	(51.185)	-	*Unearned Premium Reserve (UPR) -*
- Cadangan piutang lain-lain	77.301	(46.414)	-	(8.958)	21.929	*Allowance for other-receivables*
- Penyusutan aset tetap	(15.811)	(4.077)	-	153	(19.735)	*Depreciation of fixed assets -*
- Imbalan kerja karyawan yang masih harus dibayar	275.437	68.226	19.214	(15.183)	347.694	*Accrued employee Benefits and others -*
- Biaya transaksi terkait perolehan piutang pembiayaan konsumen	(1.148)	1.073	-	-	(75)	*Transaction cost related to acquisition of consumer financing receivables -*
- Promosi	71.593	2.588	-	-	74.181	*Promotion -*
- Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	20.325	-	30.820	-	51.145	*Effective portion on fair value changes of derivative instruments for cash flow hedge -*
- Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - neto	243	-	-	(243)	-	*Unrealized losses from changes in fair value of marketable securities and Government Bonds-net -*
- Lain-lain	91	-	-	(3)	88	*Others -*
Jumlah aset pajak tangguhan - neto	**488.546**	**21.396**	**50.034**	**(84.749)**	**475.227**	*Total deferred tax assets - net*

e. Administrasi

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Bank dan Entitas Anak melaporkan/menyetorkan pajak untuk setiap perusahaan sebagai suatu badan hukum yang terpisah (pelaporan pajak penghasilan konsolidasi tidak diperbolehkan) berdasarkan prinsip *self assessment*. Fiskus dapat menetapkan/mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai peraturan yang berlaku. Direktur Jendral Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

e. Administration

Under the taxation laws in Indonesia, the Bank and Subsidiaries submit/pay individual corporate tax returns (income tax reporting on consolidated basis is not allowed) on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation, under prevailing regulations. Directorate General of Tax ("DJP") may assess or amend tax liabilities within five years since the time the tax becomes due.

28. PINJAMAN SUBORDINASI

28. SUBORDINATED LOAN

Rincian pinjaman subordinasi pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, sebagai berikut:

The details of subordinated loan as of 31 March 2020 and 31 December 2019 is as follow:

	31 Maret/ *March* 2020	**31 Desember/ *December* 2019**	
MUFG Bank, Ltd.	25.000	25.000	*MUFG Bank, Ltd.*

Pada tanggal 27 November 2018, Bank melakukan perjanjian pinjaman subordinasi dengan MUFG Bank, Ltd., pihak berelasi, senilai Rp25.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,27% per tahun. Pinjaman subordinasi tersebut telah dibayarkan seluruhnya oleh MUFG Bank, Ltd. pada tanggal 4 Desember 2018. Pinjaman subordinasi tersebut dilakukan untuk memenuhi persyaratan rencana aksi (*recovery plan*) sesuai POJK No.14/POJK.03/2017 tentang Rencana Aksi (*Recovery Plan*) bagi Bank Sistemik. Jangka waktu pinjaman akan jatuh tempo dalam 5 tahun sejak tanggal penarikan. Pinjaman subordinasi ini tidak boleh dibatalkan atau dilunasi sebelum tanggal jatuh tempo tanpa mendapat persetujuan terlebih dahulu dari OJK.

On 27 November 2018, the Bank entered into a subordinated loan agreement amounting to Rp25,000 with MUFG Bank,Ltd., a related party, with a fixed interest rate of 9.27% per annum. The subordinated loan was fully disbursed by MUFG Bank, Ltd. on 4 December 2018. The subordinated loan were used to fulfill the requirements of recovery plan according to POJK No.14/POJK.03/2017 concerning the Recovery Plan for Systemic Banks. The subordinated loan will mature in 5 years from the loan disbursement date. The subordinated loan cannot be pre-terminated or repaid before its maturity date without obtaining prior approval from OJK.

Sesuai surat OJK No.S-85/PB.32/2018 tanggal 23 Oktober 2018, OJK telah memberikan persetujuan pelaksanaan pinjaman subordinasi untuk diperhitungkan sebagai komponen modal dan menjadi bagian dari kewajiban Bank dalam Rencana Aksi Bank untuk tahun 2018 setelah Bank memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam surat OJK tersebut. Bank melalui surat yang ditujukan kepada OJK No.042/TRS/1218 tanggal 6 Desember 2018, telah mengkonfirmasikan bahwa seluruh persyaratan tersebut yang ditetapkan OJK telah dipenuhi.

As per their letter No.S-85/PB.32/2018 dated 23 October 2018, OJK has approved the subordinated loan to be included as part of capital components and as part of the Bank's obligation in the Bank's Recovery Plan for 2018, subject to the Bank fulfilling all requirements as stated in the letter. The Bank per its letter to OJK No.042/TRS/1218 dated 6 December 2018, has confirmed that all requirements stipulated by OJK have been fulfilled.

Perjanjian pinjaman subordinasi ini memuat hal-hal diperjanjikan yang tidak boleh dilakukan Bank sebagai berikut:

1. Mengubah bidang usaha utama Bank.
2. Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor, kecuali jika pengurangan tersebut dilakukan atas dasar permintaan atau perintah dari regulator yang memiliki kewenangan untuk melakukan hal tersebut sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

The subordinated loan agreement has negative covenants as follows:

1. *Change the main business of the Bank.*
2. *Reduce the authorized capital, issued capital and paid-up capital, except if the reduction is done based on the request or order from the regulator which is capable to do so in accordance with prevailing law.*

Pada tanggal 31 Maret 2020, Bank telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian pinjaman subordinasi.

As of 31 March 2020, the Bank has complied with all the requirements mentioned in the subordinated loan agreement.

29. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN

29. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES

	31 Maret/ *March* 2020	31 Desember/ *December* 2019	
Pendapatan diterima dimuka	3.873.407	1.611.730	*Unearned income*
Beban yang masih harus dibayar	2.427.311	2.553.758	*Accrued expenses*
Cadangan imbalan kerja karyawan (Catatan 43)	1.969.650	1.918.252	*Provision for employee benefits (Note 43)*
Utang dividen	1.833.716	662	*Dividend payable*
Pembelian efek-efek yang masih harus dibayar	960.833	156.063	*Accrued purchase of marketable securities*
Utang bunga	540.161	535.915	*Interest payables*
Liabilitas sewa	279.846	-	*Lease liabilities*
Dana setoran	128.561	203.275	*Temporary fund*
Utang kepada *dealer*	124.056	111.064	*Payable to dealers*
Kerugian Kredit Ekspektasian - Transaksi Rekening Administratif (catatan 11)	103.550	-	*Expected Credit Losses - Off Balance Sheet (Note 11)*
Pajak final	67.992	69.945	*Final tax*
Kompensasi beban penggabungan usaha 8 BTO	16.119	16.119	*Compensation for merger costs 8 BTOs*
Setoran jaminan	9.429	10.375	*Security deposits*
Cadangan biaya lainnya	5.609	5.603	*Other provisions*
Utang kepada *merchant*	3.352	4.644	*Payable to merchants*
Lain-lain	982.316	856.172	*Others*
	13.325.908	**8.053.577**	
Terdiri dari:			***Consist of:***
Pihak berelasi	1.730.319	1.669.575	*Related parties*
Pihak ketiga	11.595.589	6.384.002	*Third parties*
	13.325.908	**8.053.577**	

Saldo di atas pada tanggal 31 Maret 2020 terdiri atas beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain dalam Rupiah sebesar Rp13.048.920 dan mata uang asing sebesar Rp276.988 (31 December 2019: Rp7.770.011 dan Rp283.566) (Catatan 55).

The above balance as of 31 March 2020 consists of accruals and other liabilities in Rupiah of Rp13,048,920 and in foreign currencies of Rp276,988 (31 December 2019: Rp7,770,011 and Rp283,566) (Note 55).

Beban yang masih harus dibayar

Akun ini termasuk akrual untuk kesejahteraan karyawan sebesar Rp762.977 (31 December 2019: Rp823.646), dan sisanya merupakan akrual untuk beban operasional Bank dan Entitas Anak.

Accrued expenses

This account includes an accrual for employees' welfare of Rp762,977 (31 December 2019: Rp823,646), and the remainder represents accruals in relation to operational costs of the Bank and Subsidiaries.

Utang kepada *dealer*

Utang kepada *dealer* merupakan liabilitas Entitas Anak kepada *dealer* atas nasabah-nasabah yang telah memperoleh persetujuan kredit dan pihak *dealer* telah menyerahkan kendaraan yang dibiayai kepada nasabah tersebut.

Payable to dealers

Payable to dealers represents the Subsidiary's liabilities to dealers for the approved consumer financing contracts, where the dealers have delivered the vehicles to the customers.

Pendapatan diterima dimuka

Akun ini termasuk imbalan yang diterima dimuka dari AI sebesar Rp1.462.875 dan diamortisasi selama periode kontrak.

Unearned income

This account includes upfront fees received from AI amounted to Rp1,462,875 and amortized over the contract period.

29. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

29. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES (continued)

Pendapatan diterima dimuka (lanjutan)

Selain itu, termasuk juga pendapatan diterima dimuka dari PT Asuransi Jiwa Manulife dimana berdasarkan perjanjian pada tanggal 31 Maret 2020, Bank dan PT Asuransi Jiwa Manulife setuju untuk memperpanjang *collaboration agreement* yang ada dalam mempromosikan dan memperkenalkan produk asuransi PT Asuransi Jiwa Manulife kepada konsumen Bank dan Entitas Anak. Sebagai imbal balik, Bank dan Entitas Anak akan menerima perpanjangan *collaboration fee* dari PT Asuransi Jiwa Manulife yang yang akan diakui dalam pendapatan diterima dimuka dan berdasarkan beberapa tahapan yang telah disepakati.

Unearned income (continued)

In addition, includes the collaboration fees received from PT Asuransi Jiwa Manulife which based on the agreement dated 31 March 2020, The Bank and PT Asuransi Jiwa Manulife agreed to extend their existing collaboration in promoting and introducing insurance products of PT Asuransi Jiwa Manulife to the Company's and its Subsidiary's customer. In return, the Company and its Subsidiary will receive extension collaboration fee from PT Asuransi Jiwa Manulife which will be recognised in unearned income and based on various agreed milestones.

Kompensasi beban penggabungan usaha dengan 8 Bank Taken Over (BTO)

Kompensasi beban penggabungan usaha merupakan cadangan beban sehubungan dengan penggabungan usaha eks 8 BTO dengan Bank pada tahun 2000, yang antara lain terdiri dari beban pemutusan hubungan kerja, beban legal, dan beban lindung nilai untuk menutupi risiko kerugian mata uang asing.

Bank telah mendapatkan persetujuan dari BPPN pada tanggal 30 Januari 2003 sehubungan dengan pertanggungjawaban penggunaan cadangan kompensasi beban ini sampai dengan tanggal 30 November 2002 dan BPPN juga memberikan wewenang kepada Bank atas penggunaan sisa dana kompensasi merger tersebut.

Compensation for merger costs with 8 Banks Taken Over (BTOs)

Compensation for merger costs is a provision for expenditures incurred in relation to the Bank's merger with ex 8 BTOs in 2000, consisting of, among others, termination of employees, legal costs, and hedging costs to cover the foreign currency exposures.

The Bank obtained approval from IBRA on 30 January 2003 in relation to the utilization of this provision up to 30 November 2002 and IBRA also gave the authority to the Bank to utilize the remaining balance of its provision.

30. MODAL SAHAM

30. SHARE CAPITAL

Pemegang saham	31 Maret/*March* 2020 Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah nominal/ *Nominal value*	*Shareholders*
Saham Seri A (nilai nominal Rp50.000 (nilai penuh) per saham)				***A Series shares (par value of Rp50,000 (full amount) per share)***
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	22.400.000	0,23%	1.120.000	*Public (ownership interest below 5% each)*
Saham Seri B (nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham)				***B Series shares (par value of Rp500 (full amount) per share)***
MUFG Bank, Ltd. (langsung dan tidak langsung)	9.196.854.792	94,10%	4.598.427	*MUFG Bank, Ltd. (direct and indirect)*
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	554.166.222	5,67%	277.084	*Public (ownership interest below 5% each)*
Direksi:				*Board of Directors:*
- Herry Hykmanto	131.856	0,00%	66	*Herry Hykmanto -*
	9.751.152.870	99,77%	4.875.577	
	9.773.552.870	**100,00%**	**5.995.577**	

30. MODAL SAHAM (lanjutan)

30. SHARE CAPITAL (continued)

Pemegang saham	31 Desember/*December* 2019 Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah nominal/ *Nominal value*	*Shareholders*
Saham Seri A (nilai nominal Rp50.000 (nilai penuh) per saham)				***A Series shares (par value of Rp50,000 (full amount) per share)***
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	22.400.000	0,23%	1.120.000	*Public (ownership interest below 5% each)*
Saham Seri B (nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham)				***B Series shares (par value of Rp500 (full amount) per share)***
MUFG Bank, Ltd. (langsung dan tidak langsung)	9.196.854.792	94,10%	4.598.427	*MUFG Bank, Ltd. (direct and indirect)*
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	554.166.222	5,67%	277.084	*Public (ownership interest below 5% each)*
Direksi:				*Board of Directors:*
- Herry Hykmanto	131.856	0,00%	66	*Herry Hykmanto -*
	9.751.152.870	99,77%	4.875.577	
	9.773.552.870	**100,00%**	**5.995.577**	

Pada tanggal 25 April 2019, Bank menerima surat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Perbankan atas penggabungan usaha Bank dan BNP dimana Bank menjadi bank yang menerima penggabungan (*surviving bank*).

On 25 April 2019, Bank received the Financial Services Authority (OJK) Banking's approval for the merger between Bank and BNP with the Bank as the surviving bank.

Bank dan BNP telah merampungkan proses penggabungan usaha secara hukum, efektif sejak tanggal 1 Mei 2019, BNP telah bergabung secara hukum dengan Bank. Dengan rampungnya proses penggabungan usaha secara hukum, maka MUFG Bank, Ltd. ("MUFG Bank"), menjadi pemegang saham pengendali tunggal Bank dengan kepemilikan sebesar 94,10% (secara langsung dan tidak langsung).

Bank and BNP have completed their legal merger process, effective starting 1 May 2019, BNP has legally merged into Bank. With the completion of the legal merger, MUFG Bank, Ltd. ("MUFG Bank"), becomes the Bank's single controlling shareholder with the percentage of ownership 94.10% (direct and indirect).

MUFG Bank merupakan entitas anak yang sepenuhnya dimiliki oleh Mitsubishi UFJ Financial Group, Inc. yang berkedudukan di Jepang.

MUFG Bank is wholly-owned subsidiary of Mitsubishi UFJ Financial Group, Inc. which is based in Japan.

31. TAMBAHAN MODAL DISETOR

31. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Tambahan modal disetor terdiri dari:

Additional paid-in capital consists of:

	31 Maret/ *March* 2020	31 Desember/ *December* 2019	
Agio saham	7.546.140	7.546.140	*Additional paid-in capital*
Biaya emisi efek ekuitas	(154.384)	(154.384)	*Share issuance costs*
Penyesuaian agio saham	(135.432)	(135.432)	*Adjustment on additional paid-up capital*
Penyesuaian agio saham - efek penggabungan usaha dengan BNP	729.647	729.647	*Adjustment on additional paid-up-capital - effect of merger with BNP*
Total	**7.985.971**	**7.985.971**	*Total*

32. PENGGUNAAN LABA BERSIH

Penggunaan laba bersih untuk dua tahun buku terakhir adalah sebagai berikut:

32. APPROPRIATION OF NET INCOME

The appropriation of net income for the last two financial years is as follows:

	Laba bersih untuk tahun buku/ ***Net income for financial year***		
	2019	**2018**	
Pembagian dividen tunai	1.833.054	1.372.712	*Distribution of cash dividend*
Pembentukan cadangan umum dan wajib	40.734	39.222	*Appropriation for general and legal reserve*
Saldo laba	2.199.665	2.510.238	*Retained earnings*
	4.073.453	**3.922.172**	

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPS Tahunan") yang diadakan pada tanggal 23 Maret 2020, memutuskan pembagian total dividen tunai dan dividen tambahan untuk tahun buku 2019 sebesar 45% dari laba bersih atau sejumlah kurang lebih Rp1.833.054 atau Rp187,55 (nilai penuh) per saham seri A dan seri B dan pembentukan cadangan umum dan wajib sebesar Rp40.734.

The Annual General Meeting of Shareholders (Annual GMS) which was held on 23 March 2020, approved the total cash dividend and additional dividend distribution for the 2019 financial year of 45% of the net profit or in the amount of approximately Rp1,833,054 or Rp187.55 (full amount) per share for series A and series B shares and the allocation for general and legal reserve in the amount of Rp40,734.

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham tanggal 3 April 2020 yang merupakan tanggal pencatatan daftar pemegang saham yang berhak atas dividen, jumlah saham yang beredar pada tanggal 3 April 2020 adalah 9.773.552.870 saham, sehingga dividen per saham yang dibagikan pada tanggal 24 April 2020 adalah sebesar Rp187,55 (nilai penuh) per saham seri A dan seri B atau jumlah dividen tunai adalah sebesar Rp1.833.030.

Based on the Shareholders Registry as of 3 April 2020 whereby shareholders registered as of that date are entitled to the dividends, the total number of issued shares as of 3 April 2020 was 9,773,552,870 shares, therefore, the dividends distributed on 24 April 2020 amounted to Rp187.55 (full amount) per share for series A and series B shares or total cash dividends of Rp1,833,030.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPS Tahunan") yang diadakan pada tanggal 26 Maret 2019, memutuskan pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2018 sebesar 35% dari laba bersih atau sejumlah kurang lebih Rp1.372.760 atau Rp143,22 (nilai penuh) per saham seri A dan seri B dan pembentukan cadangan umum dan wajib sebesar Rp39.222.

The Annual General Meeting of Shareholders (Annual GMS) which was held on 26 March 2019, approved the cash dividend distribution for the 2018 financial year of 35% of the net profit or in the amount of approximately Rp1,372,760 or Rp143.22 (full amount) per share for series A and series B shares and the allocation for general and legal reserve in the amount of Rp39,222.

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham tanggal 8 April 2019 yang merupakan tanggal pencatatan daftar pemegang saham yang berhak atas dividen, jumlah saham yang beredar pada tanggal 8 April 2019 adalah 9.584.643.365 saham, sehingga dividen per saham yang dibagikan pada tanggal 26 April 2019 adalah sebesar Rp143,22 (nilai penuh) per saham seri A dan seri B atau jumlah dividen tunai adalah sebesar Rp1.372.712.

Based on the Shareholders Registry as of 8 April 2019 whereby shareholders registered as of that date are entitled to the dividends, the total number of issued shares as of 8 April 2019 was 9,584,643,365 shares, therefore, the dividends distributed on 26 April 2019 amounted to Rp143.22 (full amount) per share for series A and series B shares or total cash dividends of Rp1,372,712.

33. CADANGAN UMUM DAN WAJIB

Pada tanggal 31 Maret 2020, Bank telah membentuk cadangan umum dan wajib sebesar Rp470.018 (31 Desember 2019: Rp429.284). Cadangan umum dan wajib ini dibentuk sehubungan dengan mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

33. GENERAL AND LEGAL RESERVES

As of 31 March 2020, the Bank had general and legal reserves of Rp470,018 (31 December 2019: Rp429,284). This general and legal reserve was provided in relation with regarding the Limited Liability Company which requires companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of the issued and fully paid share capital. There is no timeline over which this amount should be provided.

34. PENDAPATAN BUNGA / *34. INTEREST INCOME*

	31 Maret/ *March* 2020	31 Maret/ *March* 2019	
Pinjaman yang diberikan	2.634.278	2.522.471	*Loans*
Pendapatan pembiayaan konsumen	2.332.059	2.238.550	*Consumer financing income*
Efek-efek dan tagihan lainnya	288.380	170.227	*Marketable securities and other bills receivable*
Obligasi Pemerintah	195.307	151.512	*Government Bonds*
Penempatan pada bank lain dan BI	90.314	107.534	*Placements with other banks and BI*
	5.540.338	**5.190.294**	

Pendapatan bunga berdasarkan klasifikasi aset keuangan adalah sebagai berikut:

Interest income based on the classification of financial assets is as follows:

	31 Maret/ *March* 2020	31 Maret/ *March* 2019	
Biaya perolehan diamortisasi	5.236.359	4.961.361	*Amortized cost*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	290.168	219.372	*Fair value through other comprehensive income*
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	13.811	9.561	*Fair value through profit or loss*
	5.540.338	**5.190.294**	

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020, amortisasi dari beban yang terkait langsung dari perolehan nasabah ("biaya transaksi") sebesar Rp133.806 disajikan sebagai pengurang dari pendapatan bunga (2019: Rp104.139).

For the three-month period ended 31 March 2020, the amortization of costs directly incurred in acquiring customers ("transaction cost") amounting to Rp133,806 was recorded as a deduction from interest income (2019: Rp104,139).

Termasuk pendapatan bunga untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 sebesar Rp35.593 (2019: Rp40.908) adalah akrual bunga dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai.

Included under interest income for the three-month period ended 31 March 2020 is the amount of Rp35,593 (2019: Rp40,908) representing accrued interest on impaired financial assets.

35. BEBAN BUNGA / *35. INTEREST EXPENSE*

	31 Maret/ *March* 2020	31 Maret/ *March* 2019	
Simpanan nasabah			*Deposits from customers*
- Giro	115.313	99.657	*Current accounts -*
- Tabungan	207.469	175.828	*Savings -*
- Deposito berjangka	792.287	854.021	*Time deposits -*
Pinjaman yang diterima dan simpanan dari bank lain	277.653	297.790	*Borrowings and deposits from other banks*
Efek yang diterbitkan	277.335	219.236	*Securities issued*
Beban asuransi penjaminan simpanan	56.604	56.131	*Deposit insurance guarantee expense*
	1.726.661	**1.702.663**	

36. PENDAPATAN DAN BEBAN PROVISI DAN KOMISI

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020, termasuk di dalam pendapatan provisi dan komisi adalah pendapatan provisi terkait dengan kegiatan perkreditan sebesar Rp62.939 (2019: Rp59.724) dan komisi atas jasa yang dilakukan sebesar Rp207.311 (2019: Rp212.175).

Termasuk didalam beban provisi dan komisi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 adalah beban provisi terkait dengan kegiatan perkreditan sebesar Rp46.258 (2019: Rp36.065).

36. FEES AND COMMISSION INCOME AND EXPENSE

For the three-month period ended 31 March 2020, included in fees and commission income are credit related fees income amounting to Rp62,939 (31 December 2019: Rp59,724) and service commissions amounting to Rp207,311 (2019: Rp212,175).

Included in provision and commissions expense for the three-month period ended 31 March 2020 is credit related provision expense amounting to Rp46,258 (2019: Rp36,065).

37. IMBALAN JASA LAIN / *37. OTHER FEES*

	31 Maret/ *March* 2020	31 Maret/ *March* 2019	
Imbalan administrasi	324.946	349.568	*Administration fees*
Transaksi kartu kredit	16.428	18.731	*Credit card transactions*
Lain-lain	729.427	98.871	*Others*
	1.070.801	**467.170**	

38. KEUNTUNGAN/(KERUGIAN) DARI PERUBAHAN NILAI WAJAR ATAS INSTRUMEN KEUANGAN YANG DIUKUR PADA NILAI WAJAR MELALUI LABA RUGI - NETO / *38. GAINS/(LOSSES) FROM CHANGES IN FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS AT FAIR VALUE THROUGH PROFIT OR LOSS - NET*

	31 Maret/ *March* 2020	31 Maret/ *March* 2019	
Obligasi Pemerintah dan Efek-efek yang diperdagangkan	(12.235)	(487)	*Trading Government bonds and Marketable securities*
Instrumen derivatif (Catatan 10)	(446.273)	74.324	*Derivative instruments (Note 10)*
	(458.508)	**73.837**	

39. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *39. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	31 Maret/ *March* 2020	31 Maret/ *March* 2019	
Beban kantor	345.487	335.523	*Office expenses*
Penyusutan aset tetap dan aset hak guna	122.110	81.059	*Depreciation of fixed assets and right-of-use assets*
Sewa	69.981	111.625	*Rental*
Amortisasi perangkat lunak	49.723	48.321	*Amortization of software*
Komunikasi	43.717	54.794	*Communications*
Iklan dan promosi	22.972	19.035	*Advertising and promotion*
Lain-lain	6.669	3.158	*Others*
	660.659	**653.515**	

40. BEBAN TENAGA KERJA DAN TUNJANGAN / *40. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS*

	31 Maret/ *March* 2020	31 Maret/ *March* 2019	
Gaji	625.998	618.396	*Salaries*
Tunjangan dan fasilitas lainnya	600.690	570.408	*Other allowance and benefits*
Pendidikan dan pelatihan	24.847	28.217	*Education and training*
Lain-lain	84.576	34.213	*Others*
	1.336.111	**1.251.234**	

40. BEBAN TENAGA KERJA DAN TUNJANGAN (lanjutan)

40. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Remunerasi Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit Bank adalah sebagai berikut:

Remuneration for the Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee of the Bank is as follows:

	31 Maret/*March* 2020			
	Gaji, bruto/ *Salaries, gross*	Tunjangan dan fasilitas lainnya, bruto/ *Other allowance and benefits, gross*	Jumlah/*Total*	
Direksi	10.148	23.402	33.550	*Board of Directors*
Dewan Komisaris	2.034	6.064	8.098	*Board of Commissioners*
Komite Audit	299	91	390	*Audit Committee*
	12.481	**29.557**	**42.038**	

	31 Maret/*March* 2019			
	Gaji, bruto/ *Salaries, gross*	Tunjangan dan fasilitas lainnya, bruto/ *Other allowance and benefits, gross*	Jumlah/*Total*	
Direksi	10.180	14.413	24.593	*Board of Directors*
Dewan Komisaris	2.314	3.964	6.278	*Board of Commissioners*
Komite Audit	299	78	377	*Audit Committee*
	12.793	**18.455**	**31.248**	

Remunerasi Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit Bank dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Remuneration for Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee of the Bank and Subsidiary is as follows:

	31 Maret/*March* 2020			
	Gaji, bruto/ *Salaries, gross*	Tunjangan dan fasilitas lainnya, bruto/ *Other allowance and benefits, gross*	Jumlah/*Total*	
Direksi	13.116	31.558	44.674	*Board of Directors*
Dewan Komisaris	3.444	6.835	10.279	*Board of Commissioners*
Komite Audit	372	98	470	*Audit Committee*
	16.932	**38.491**	**55.423**	

	31 Maret/*March* 2019			
	Gaji, bruto/ *Salaries, gross*	Tunjangan dan fasilitas lainnya, bruto/ *Other allowance and benefits, gross*	Jumlah/*Total*	
Direksi	12.920	21.479	34.399	*Board of Directors*
Dewan Komisaris	3.590	4.654	8.244	*Board of Commissioners*
Komite Audit	363	83	446	*Audit Committee*
	16.873	**26.216**	**43.089**	

41. PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL / *41. NON-OPERATING INCOME*

	31 Maret/ *March* 2020	31 Maret/ *March* 2019	
Penerimaan dari asuransi atas pinjaman yang telah dihapusbukukan	8.539	7.011	*Insurance recoveries of loans written off*
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 18)	3.171	1.343	*Gain on sale of fixed assets (Note 18)*
Lain-lain	5.258	9.567	*Others*
	16.968	**17.921**	

42. BEBAN BUKAN OPERASIONAL / *42. NON-OPERATING EXPENSES*

	31 Maret/ *March* 2020	31 Maret/ *March* 2019	
Kerugian atas penjualan aset yang diambil alih	17.472	23.558	*Loss on disposal of foreclosed assets*
Kerugian penjualan aset tetap (Catatan 18)	721	439	*Loss on disposal of fixed assets (Note 18)*
Kerugian penghapusan aset tetap	81	12.198	*Loss on write-off fixed assets*
Lain-lain	26.980	6.558	*Others*
	45.254	**42.753**	

43. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA / *43. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS*

a. Program pensiun iuran pasti / *a. Defined contribution pension plan*

Bank / ***Bank***

Bank menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi syarat yang dikelola dan diadministrasikan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

The Bank has a defined contribution pension plan covering its qualified permanent employees, which is managed and administered by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, iuran yang dibayarkan oleh karyawan dan Bank masing-masing adalah sebesar 3,75% dan 4,25% dari penghasilan dasar karyawan.

As of 31 March 2020 and 31 December 2019, the employees' and the Bank's contributions were 3.75% and 4.25%, respectively, of the employees' basic salaries.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019, imbalan pasti Bank yang diakui sebagai "beban tenaga kerja dan tunjangan" masing-masing sebesar Rp2.774 dan Rp3.510.

For the three-month period ended 31 March 2020 and 2019, the Bank's defined benefit are recognized as "salaries and employee benefits" amounting to Rp2,774 and Rp3,510, respectively.

Bank mengikut-sertakan seluruh karyawan ke dalam program pemerintah BPJS Kesehatan yang dimulai pada bulan Juni 2015 dengan besar iuran yang dibayarkan oleh karyawan dan Bank masing-masing adalah sebesar 0,50% dan 4,00% dari upah karyawan. Besarnya iuran karyawan berubah menjadi 1,00% mulai bulan Juli 2015.

Bank registers all employees into the government program BPJS Medical starting June 2015 with the employee and the Bank's contribution at 0.50% and 4.00%, respectively of the employee wages. Employee contribution became 1.00% starting July 2015.

Bank juga mengikut-sertakan seluruh karyawan kedalam program pemerintah BPJS Ketenagakerjaan yang dimulai pada bulan Juli 2015 dengan besar iuran yang dibayarkan oleh karyawan dan Bank masing-masing adalah sebesar 1,00% dan 2,00% dari upah karyawan.

Bank also registered all employees into the government program BPJS Pension starting July 2015 with the employee and the Bank's contribution at 1.00% and 2.00%, respectively, of the employee wages.

Entitas Anak / ***Subsidiaries***

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, ADMF membayar iuran pensiun sebesar 3% dari penghasilan dasar karyawan.

As of 31 March 2020 and 31 December 2019, ADMF paid pension costs at 3% from the employees' basic salaries.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019, imbalan pasti ADMF yang diakui sebagai "beban tenaga kerja dan tunjangan" masing-masing sebesar Rp5.251 dan Rp4.582.

For the three-month period ended 31 March 2020 and 2019, the defined benefit for ADMF recognized as "salaries and employee benefits" amounted to Rp5,251 and Rp4,582, respectively.

43. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA (lanjutan)

43. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b. Program pensiun manfaat pasti

b. Defined benefit pension plan

Bank

Bank

Liabilitas atas program pensiun manfaat pasti dan imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dihitung oleh perusahaan konsultan aktuaria I Gde Eka Sarmaja, FSAI, dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*.

The liability for defined benefit pension plan and post-employment benefits as of 31 December 2019 and 2018 was calculated by a licensed actuarial consulting firm I Gde Eka Sarmaja, FSAI, using the Projected-Unit-Credit method.

Nilai yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain atas program pensiun imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income in respects of the defined benefit plan are as follows:

	31 Desember/ *December* 2019	31 Desember/ *December* 2018	
Diakui pada laba rugi			***Recognized in profit or loss***
Beban jasa kini	83.986	96.366	*Current service cost*
Kerugian/(keuntungan) kurtailmen	61.349	(154.587)	*Curtailment loss/(gain)*
Beban bunga atas kewajiban	76.409	82.071	*Interest on obligation*
	221.744	**23.850**	
Diakui pada penghasilan komprehensif			***Recognized in other comprehensive income***
Efek perubahan asumsi	133.025	(84.869)	*Effect of assumption changes*
Efek penyesuaian pengalaman	(38.078)	(63.689)	*Effect of experience adjustment*
	94.947	**(148.558)**	
Jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	**316.691**	**(124.708)**	***Total recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income***

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

The movements of the present value of obligation for post employment benefits are as follows:

	31 Desember/ *December* 2019	31 Desember/ *December* 2018	
Saldo pada awal tahun	948.085	1.152.580	*Balance at beginning year*
Beban jasa kini	83.986	96.366	*Current service cost*
Kerugian/(keuntungan) kurtailmen	61.349	(154.587)	*Curtailment loss/(gain)*
Beban bunga	76.409	82.071	*Interest expense*
Imbalan yang dibayar	(78.774)	(79.787)	*Benefits paid*
Pengukuran kembali:			*Remeasurement:*
Perubahan dalam asumsi keuangan	133.025	(84.869)	*Change in financial assumptions*
Penyesuaian pengalaman	(38.078)	(63.689)	*Experience adjustment*
Saldo pada akhir tahun	**1.186.002**	**948.085**	*Balance at end of year*

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan di atas:

Key assumptions used in the above calculation:

	31 Desember/ *December* 2019	31 Desember/ *December* 2018	
Asumsi ekonomi:			***Economic assumptions:***
- Tingkat diskonto per tahun	7,25%	8,25%	*Annual discount rate -*
- Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	7,00%	6,50%	*Annual basic salary growth rate -*
Asumsi demografi:			***Economic assumptions:***
- Tingkat kematian	TMI 2011	TMI 2011	*Mortality rate -*
- Tingkat kecacatan	10% of TMI 2011	10% of TMI 2011	*Disability rate -*

43. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA (lanjutan)

43. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b. Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

b. Defined benefit pension plan (continued)

Bank (lanjutan)

Bank (continued)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap kewajiban imbalan pasca-kerja dan beban jasa kini pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment and current service cost as of 31 December 2019 dan 2018:

	31 Desember/ *December* 2019			
	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligation*			
	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	**Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption***	**Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption***	
Asumsi ekonomi:				***Economic assumptions:***
Tingkat diskonto per tahun	100 *basis point*	(69.074)	76.820	*Annual discount rate*
Tingkat kenaikan penghasilan dasar	100 *basis point*	76.654	(70.221)	*Annual salary growth rate*

	31 Desember/ *December* 2018			
	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligation*			
	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	**Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption***	**Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption***	
Asumsi ekonomi:				***Economic assumptions:***
Tingkat diskonto per tahun	100 *basis point*	(53.313)	58.918	*Annual discount rate*
Tingkat kenaikan penghasilan dasar	100 *basis point*	60.180	(55.390)	*Annual salary growth rate*

Liabilitas imbalan kerja Bank pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 telah sesuai dengan laporan aktuaris independen tertanggal 10 Januari 2020 dan 11 Januari 2019.

The Bank's employee benefits liabilities as of 31 December 2019 and 2018 are in accordance with the independent actuarial report dated 10 January 2020 and 11 January 2019.

Entitas Anak

Subsidiaries

Liabilitas atas program pensiun manfaat pasti dan imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dihitung oleh perusahaan konsultan aktuaria I Gde Eka Sarmaja, FSAI, dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*.

The liability for defined benefit pension plan and post-employment benefits as of 31 December 2019 and 2018 was calculated by a licensed actuarial consulting firm I Gde Eka Sarmaja, FSAI, using the Projected-Unit-Credit method.

Nilai yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain atas program pensiun imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income in respects of the defined benefit plan are as follows:

43. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA (lanjutan)

43. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b. Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

b. Defined benefit pension plan (continued)

Entitas Anak

Subsidiaries

	31 Desember/ *December* 2019	31 Desember/ *December* 2018	
Diakui pada laba rugi			***Recognized in profit or loss***
Beban jasa kini	53.723	85.843	*Current service cost*
Kerugian kurtailmen	-	1.072	*Curtailment loss*
Beban bunga atas kewajiban	45.328	47.282	*Interest on obligation*
Reklasifikasi ke laba rugi dari kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	-	(7.791)	*Reclassified to net income from disposal group classified as held-for-sale*
	99.051	126.406	
Diakui pada penghasilan komprehensif lain			***Recognized in other comprehensive income***
Efek perubahan asumsi	69.343	(235.546)	*Effect of assumption changes*
Efek penyesuaian pengalaman	7.515	(20.835)	*Effect of experience adjustment*
Reklasifikasi ke penghasilan komprehensif lain dari kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	-	1.469	*Reclassified to other comprehensive income from disposal group classified as held-for-sale*
	76.858	254.912	
Jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	**175.909**	**(128.506)**	***Total recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income***

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

The movements of the present value of obligation for post employment benefits are as follows:

	31 Desember/ *December* 2019	31 Desember/ *December* 2018	
Saldo pada awal tahun	473.271	648.107	*Balance at beginning year*
Beban jasa kini	53.723	85.843	*Current service cost*
Kerugian kurtailmen	-	1.072	*Curtailment loss*
Beban bunga	45.328	47.282	*Interest expense*
Imbalan yang dibayar	(8.772)	(17.319)	*Benefits paid*
Pengukuran kembali:			*Remeasurement:*
Perubahan dalam asumsi keuangan	69.343	(235.546)	*Change in financial assumptions*
Penyesuaian pengalaman	7.515	(20.835)	*Experience adjustment*
Reklasifikasi ke liabilitas yang dimiliki untuk dijual	-	(35.333)	*Reclassification to liabilities classified as held-for-sale*
Saldo pada akhir tahun	640.408	473.271	*Balance at end of year*

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan di atas:

Key assumptions used in the above calculation:

	31 Desember/ *December* 2019	31 Desember/ *December* 2018	
Asumsi ekonomi:			***Economic assumptions:***
- Tingkat diskonto per tahun	7,75%	8,75%	*Annual discount rate -*
- Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	9,50%	9,50%	*Annual basic salary growth rate -*
Asumsi demografi:			***Economic assumptions:***
- Tingkat kematian	TMI 2011	TMI 2011	*Mortality rate -*
- Tingkat kecacatan	10% of TMI 2011	10% of TMI 2011	*Disability rate -*

43. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA (lanjutan)

43. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b. Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

b. Define benefit pension plan (continued)

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiaries (continued)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan pasca-kerja dan beban jasa kini Entitas anak pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment and current service cost of Subsidiaries as of 31 December 2019 and 2018:

	31 Desember/*December* 2019			
	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligation*			
	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	**Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption***	**Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption***	
Asumsi ekonomi:				***Economic assumptions:***
- Tingkat diskonto per tahun	100 basis point	(69.610)	81.152	*Annual discount rate -*
- Tingkat kenaikan Penghasilan dasar	100 basis point	95.696	(83.731)	*Annual salary growth rate -*

	31 Desember/*December* 2018			
	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligation*			
	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	**Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption***	**Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption***	
Asumsi ekonomi:				***Economic assumptions:***
- Tingkat diskonto per tahun - ADMF	100 *basis point*	(51.199)	59.549	*Annual discount rate - ADMF -*
- Tingkat diskonto per tahun - AI	100 *basis point*	(2.544)	2.883	*Annual discount rate - AI -*
- Tingkat kenaikan penghasilan dasar - ADMF	100 *basis point*	67.215	(58.686)	*Annual salary growth rate - - ADMF*
- Tingkat kenaikan penghasilan dasar - AI	100 *basis point*	2.919	(2.618)	*Annual salary growth rate - AI -*

Liabilitas imbalan kerja ADMF pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 telah sesuai dengan laporan aktuaris independen tertanggal 10 Januari 2020 dan 8 Januari 2019.

ADMF's employee benefits liability as of 31 December 2019 and 2018 was in accordance with the independent actuarial report dated 10 January 2020 and 8 January 2019.

c. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

c. Other long-term employment benefits

Bank

Bank

Nilai yang diakui dalam laporan laba rugi atas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in statement of profit or loss in respects of the other long-term employment benefits are as follows:

	31 Desember/ *December* 2019	**31 Desember/ *December* 2018**	
Diakui pada Laba Rugi			***Recognized in Profit or Loss***
Beban jasa lalu	50.874	-	*Past service cost*
Jumlah yang diakui di laporan laba rugi	**50.874**	**-**	***Total recognized in statement of profit or loss***

43. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA (lanjutan)

43. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS (continued)

c. Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

c. Other long-term employment benefits (continued)

Bank (lanjutan)

Bank (continued)

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

The movements of the present value of obligation for post-employment benefits are as follows:

	31 Desember/ *December* 2019	31 Desember/ *December* 2018	
Saldo pada awal tahun	-	-	*Balance at beginning year*
Beban jasa lalu	50.874	-	*Past service cost*
Saldo pada akhir tahun	**50.874**	**-**	***Balance at end of year***

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap imbalan kerja jangka panjang lainnya dan beban jasa kini Bank pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of other long-term employment benefits and current service cost of Bank as of 31 December 2019 dan 2018:

	31 Desember/ *December* 2019			
	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligation*			
	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption*	Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption*	
Asumsi ekonomi:				***Economic assumptions:***
Tingkat diskonto per tahun	100 *basis point*	(3.340)	3.761	*Annual discount rate*
Tingkat kenaikan penghasilan dasar	100 *basis point*	3.733	(3.378)	*Annual salary growth rate*

Entitas Anak (ADMF)

Subsidiary (ADMF)

Nilai yang diakui dalam laporan laba rugi atas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in statement of profit or loss in respects of the other long-term employment benefits are as follows:

	31 Desember/ *December* 2019	31 Desember/ *December* 2018	
Diakui pada Laba Rugi			***Recognized in Profit or Loss***
Beban jasa kini	4.919	6.299	*Current service cost*
Beban bunga atas kewajiban	3.159	2.731	*Interest on obligation*
Efek perubahan asumsi	2.596	(6.648)	*Effect of assumption changes*
Efek penyesuaian pengalaman	(2.490)	690	*Effect of experience adjustment*
Jumlah yang diakui di laporan laba rugi	**8.184**	**3.072**	***Total recognized in statement of Profit or loss***

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

The movements of the present value of obligation for post-employment benefits are as follows:

	31 Desember/ *December* 2019	31 Desember/ *December* 2018	
Saldo pada awal tahun	36.613	37.768	*Balance at beginning year*
Beban jasa kini	4.919	6.299	*Current service cost*
Beban bunga	3.159	2.731	*Interest expense*
Imbalan yang dibayar	(3.829)	(4.227)	*Benefits paid*
Pengukuran kembali atas imbalan pasca kerja:			*Remeasurement:*
Perubahan dalam asumsi keuangan	2.596	(6.648)	*Change in financial assumptions*
Penyesuaian pengalaman kewajiban	(2.490)	690	*Experience adjustment on obligation*
Saldo pada akhir tahun	**40.968**	**36.613**	*Balance at end of year*

43. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA (lanjutan)

43. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Entitas Anak (ADMF) (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap imbalan kerja jangka panjang lainnya dan beban jasa kini Entitas anak pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

Subsidiary (ADMF) (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of other long-term employment benefits and current service cost of Subsidiaries as of 31 December 2019 and 2018:

	31 Desember/ *December* 2019			
	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligation*			
	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	**Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption***	**Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption***	
Asumsi ekonomi:				***Economic assumptions:***
Tingkat diskonto per tahun	100 *basis point*	(2.070)	2.283	*Annual discount rate*
Tingkat kenaikan penghasilan dasar	100 *basis point*	2.223	(2.056)	*Annual salary growth rate*

	31 Desember/ *December* 2018			
	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligation*			
	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	**Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption***	**Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption***	
Asumsi ekonomi:				***Economic assumptions:***
Tingkat diskonto per tahun	100 *basis point*	(1.840)	2.030	*Annual discount rate*
Tingkat kenaikan penghasilan dasar	100 *basis point*	1.996	(1.844)	*Annual salary growth rate*

Bank dan Entitas Anak

Tabel berikut ini adalah perubahan liabilitas imbalan pasca kerja Bank dan Entitas Anak untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019:

Bank and Subsidiaries

The following table shows the movements of the post employment benefits liability of the Bank and Subsidiaries For the three-month period ended 31 March 2020 and 31 December 2019:

	31 Maret/ *March* 2020	**31 Desember/ *December* 2019**	
Saldo awal	1.918.252	1.457.969	*Beginning balance*
Beban periode berjalan - neto	80.411	318.504	*Current period expenses - net*
Keuntungan kurtailmen	-	61.349	*Curtailment gain*
Penghasilan komprehensif lain selama periode berjalan	-	171.805	*Other comprehensive income during the period*
Pembayaran kepada karyawan	(29.013)	(91.375)	*Payment to employees*
Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian	**1.969.650**	**1.918.252**	*Liability recognized in consolidated statement of financial position*

Rata-rata durasi dari liabilitas imbalan pasca-kerja adalah 17,73 tahun - 14,46 tahun (31 Desember 2018: 6,68 tahun - 13,34 tahun).

The average of duration of the obligation for post-employment benefits is 7.73 years - 14.46 years (31 Desember 2019: is 6.68 years - 13.34 years).

44. PROGRAM KOMPENSASI JANGKA PANJANG

Bank telah meluncurkan Program Insentif Jangka Panjang ("LTIP") berupa program retensi dalam bentuk kas yang diberikan kepada Senior Executive secara selektif dan telah diberikan pada tanggal 9 Februari 2018, dengan masa tunggu 2 tahun.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 jumlah yang telah dicatat ke laba rugi periode berjalan adalah sebesar Rp16.774 (2019: Rp18.464).

44. LONG-TERM COMPENSATION PROGRAM

The Bank has launched the new Long-Term Incentive Program ("LTIP") as a retention program in the form of cash which was awarded to the Senior Executives selectively and has been granted on 9 February 2018, with two years vesting period.

For the three-month period ended 31 March 2020 the amount recorded in profit and loss amounted to Rp16,774 (2019: Rp18,464).

45. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

45. BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY

Basic earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

	31 Maret/ *March* 2020	31 Maret/ *March* 2019	
Operasi yang dilanjutkan			***Continuing operations***
Laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.245.403	800.674	*Net income attributable to equity holders of the parent entity*
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	9.773.552.870	9.584.643.365	*Weighted average number of ordinary shares outstanding*
Laba bersih per saham dasar dari operasi yang dilanjutkan, yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	127,43	83,54	*Basic earnings per share from continuing operations attributable to equity holders of the parent entity (full amount)*
Kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual			***Disposal group classified as held-for-sale***
Laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	-	132.463	*Net income attributable to equity holders of the parent entity*
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	-	9.584.643.365	*Weighted average number of ordinary shares outstanding*
Laba bersih per saham dasar dari kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual, yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	-	13,82	*Basic earnings per share from disposal group classified as held-for-sale attributable to equity holders of the parent entity (full amount)*

Laba bersih per saham dasar dan dilusian adalah sama, karena Bank tidak memiliki potensi dilutif atas saham yang telah dikeluarkan.

Basic and diluted earnings per share are the same, because the Bank does not have dilutive effect of issued share.

46. KOMITMEN DAN KONTINJENSI / *46. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES*

	31 Maret/ *March* 2020	31 Desember/ *December* 2019	
Liabilitas komitmen			***Commitment payables***
- Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	108.869	144.239	*Unused loan facilities to - debtors*
- *Irrevocable letters of credit* yang masih berjalan	1.095.365	1.537.953	*Outstanding irrevocable - letters of credit*
Jumlah liabilitas komitmen	1.204.234	1.682.192	*Total commitment payables*
Tagihan kontinjensi			***Contingent receivables***
- Garansi dari bank lain	130.204	95.235	*Guarantee from other banks -*
- Pendapatan bunga dalam penyelesaian	528.475	556.651	*Interest receivable on - non-performing assets*
Jumlah tagihan kontinjensi	658.679	651.886	*Total contingent receivables*

	31 Maret/ *March* 2020	31 Desember/ *December* 2019	
Liabilitas kontinjensi			***Contingent payables***
- Garansi yang diterbitkan dalam bentuk:			*Guarantees issued in the - form of:*
- Garansi bank	4.407.208	4.597.054	*Bank guarantees -*
- *Standby letters of credit*	147.319	143.552	*Standby letters of credit -*
Jumlah liabilitas kontinjensi	4.554.527	4.740.606	*Total contingent payables*
Liabilitas kontinjensi - neto	3.895.848	4.088.720	*Contingent payables - net*
Liabilitas komitmen dan kontinjensi - neto	5.100.082	5.770.912	*Commitment payables and contingent payables - net*

Liabilitas komitmen / ***Commitment payables***

a. Berdasarkan jenis dan mata uang / ***a. By type and currency***

	31 Maret/ *March* 2020	31 Desember/ *December* 2019	
Rupiah			***Rupiah***
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan:			*Outstanding irrevocable letters of credit:*
- L/C dalam negeri	230.325	226.977	*Domestic L/C -*
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	108.869	144.239	*Unused loan facilities to debtors*
	339.194	371.216	
Mata uang asing			***Foreign currencies***
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan:			*Outstanding irrevocable letters of credit:*
- L/C dalam negeri	92.485	79.261	*Domestic L/C -*
- L/C luar negeri	772.555	1.231.715	*Foreign L/C -*
	865.040	1.310.976	
Jumlah	**1.204.234**	**1.682.192**	***Total***

46. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

46. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Liabilitas komitmen (lanjutan)

Commitment payables (continued)

b. Berdasarkan kolektibilitas BI

b. By BI collectability

	31 Maret/ *March* 2020	31 Desember/ *December* 2019	
Lancar	1.203.177	1.682.032	*Current*
Dalam perhatian khusus	1.057	160	*Special mention*
Jumlah	**1.204.234**	**1.682.192**	***Total***

Liabilitas kontinjensi

Contingent payables

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	31 Maret/ *March* 2020	31 Desember/ *December* 2019	
Rupiah			***Rupiah***
Garansi yang diterbitkan dalam bentuk:			*Guarantees issued in the form of:*
- Garansi bank	4.183.580	4.381.115	*Bank guarantees -*
- *Standby letters of credit*	113.471	117.035	*Standby letters of credit -*
	4.297.051	4.498.150	
Mata uang asing			***Foreign currencies***
Garansi yang diterbitkan dalam bentuk:			*Guarantees issued in the form of:*
- Garansi bank	223.628	215.939	*Bank guarantees -*
- *Standby letters of credit*	33.848	26.517	*Standby letters of credit -*
	257.476	242.456	
Jumlah	**4.554.527**	**4.740.606**	***Total***

b. Berdasarkan kolektibilitas BI

b. By BI collectibility

	31 Maret/ *March* 2020	31 Desember/ *December* 2019	
Lancar	4.539.992	4.732.748	*Current*
Dalam perhatian khusus	13.685	7.058	*Special mention*
Kurang lancar	500	-	*Substandard*
Diragukan	50	-	*Doubtful*
Macet	300	800	*Loss*
Jumlah	**4.554.527**	**4.740.606**	***Total***

Selain itu, Bank menghadapi berbagai kasus hukum yang belum terselesaikan, tuntutan administrasi, dan gugatan sehubungan dengan kegiatan usaha Bank. Tidak memungkinkan bagi Bank untuk memperkirakan dengan pasti apakah Bank akan berhasil dalam setiap kasus hukum tersebut, atau jika tidak, dampak yang mungkin timbul.

In addition, the Bank is a party to various unresolved legal actions, administrative proceedings, and claims in the ordinary course of its business. It is not possible to predict with certainty whether or not the Bank will ultimately be successful in any of these legal matters or, if not, what the impact might be.

47. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

47. RELATED PARTIES INFORMATION

Pihak berelasi/ ***Related parties****	**Sifat dari hubungan/** ***Nature of relationship***	**Sifat dari transaksi/** ***Nature of transaction***
Komisaris, direksi, dan personil manajemen kunci/*Commissioners, directors, and key management personnel*	Pengawas, pengurus dan karyawan kunci/*Oversight team, management, and key management personnel*	Pinjaman yang diberikan dan remunerasi/*Loans and remuneration*
MUFG Bank, Ltd.	Pemegang saham/*Shareholder*	Penempatan dana, pinjaman yang diberikan, tagihan akseptasi, simpanan dana, utang akseptasi, pinjaman subordinasi dan liabilitas lain-lain/*Fund placements, loan, acceptance receivable, deposit fund, acceptance payable, subordinated loan and other liabilities*
PT Asuransi Adira Dinamika Tbk	Entitas Asosiasi/*Associate Entity*	Pinjaman yang diberikan, aset lain-lain, utang obligasi, utang sukuk mudharabah, dan liabilitas lain-lain/*Loans, other assets, bonds payable, sukuk mudharabah payable, and other liabilities*
PT Mitra Pinasthika Mustika Finance	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama dengan MUFG Bank/*Owned by the same controlling shareholder of MUFG Bank*	Pinjaman yang diberikan/*Loans*
PT General Integrated Company	Dimiliki oleh keluarga Komisaris/*Owned by Commissioner's family*	Asset lain-lain, dan liabilitas lain-lain/*Other assets, and other liabilities*

*) Berdasarkan PSAK 7/Peraturan Bank Indonesia

**) According to PSAK 7/Bank Indonesia's Regulation*

47. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) / *47. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)*

	31 Maret/ *March* 2020	31 Desember/ *December* 2019	
Aset			***Assets***
Giro pada bank lain - neto			***Current accounts with other banks - net***
MUFG Bank, Ltd.	12.457	15.945	*MUFG Bank, Ltd.*
Persentase terhadap jumlah aset	0,01%	0,00%	*Percentage to total assets*
Penempatan pada bank lain - neto			***Placement with other bank - net***
MUFG Bank, Ltd.	192.662	189.886	*MUFG Bank, Ltd.*
Persentase terhadap jumlah aset	0,09%	0,10%	*Percentage to total assets*
Pinjaman yang diberikan - neto			***Loans - net***
PT Mitra Pinasthika Mustika Finance	36.621	45.976	*PT Mitra Pinasthika Mustika Finance*
Komisaris dan karyawan kunci	25.788	23.110	*Commissioners and key management*
MUFG Bank, Ltd.	-	436	*MUFG Bank, Ltd.*
PT Asuransi Adira Dinamika Tbk	-	198	*PT Adira Dinamika Insurance Tbk*
	62.409	69.720	
Persentase terhadap jumlah aset	0,03%	0,04%	*Percentage to total assets*
Tagihan akseptasi			***Acceptance receivable***
MUFG Bank, Ltd.	13.844	-	*MUFG Bank, Ltd.*
Persentase terhadap jumlah aset	0,01%	-	*Percentage to total assets*
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain			***Prepayments and other assets***
PT General Integrated Company	26	103	*PT General Integrated Company*
PT Asuransi Adira Dinamika Tbk	121.216	85.968	*PT Adira Dinamika Insurance Tbk*
	121.242	86.071	
Persentase terhadap jumlah aset	0,06%	0,04%	*Percentage to total assets*
Liabilitas			***Liabilities***
Simpanan nasabah			***Deposits from customers***
Giro	403.299	113.769	*Current Accounts*
Tabungan	267.754	400.493	*Savings*
Deposito berjangka	96.568	76.695	*Time deposits*
	767.621	590.957	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,48%	0,40%	*Percentage to total liabilities*
Simpanan dari bank lain			***Deposit for other banks***
MUFG Bank, Ltd.	69.252	266.031	*MUFG Bank, Ltd.*
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,04%	0,18%	*Percentage to total liabilities*
Utang akseptasi			***Acceptance payables***
MUFG Bank, Ltd.	71.524	83.443	*MUFG Bank, Ltd.*
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,04%	0,06%	*Percentage to total liabilities*
Utang obligasi			***Bonds payable***
PT Asuransi Adira Dinamika Tbk	670.000	490.000	*PT Adira Dinamika Insurance Tbk*
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,42%	0,33%	*Percentage to total liabilities*

47. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) *47. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)*

	31 Maret/ *March* 2020	31 Desember/ *December* 2019	
Liabilitas (lanjutan)			***Liabilities (continued)***
Utang sukuk Mudharabah			***Sukuk Mudharabah Payable***
PT Asuransi Adira Dinamika Tbk	40.000	40.000	*PT Adira Dinamika Insurance Tbk*
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,03%	0,03%	*Percentage to total liabilities*
Pinjaman Subordinasi			***Subordinated Loan***
MUFG Bank, Ltd.	25.000	25.000	*MUFG Bank, Ltd.*
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,02%	0,02%	*Percentage to total liabilities*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain			***Accruals and other liabilities***
PT Asuransi Adira Dinamika Tbk	1.723.094	1.669.260	*PT Adira Dinamika Insurance Tbk*
MUFG Bank, Ltd.	7.199	212	*MUFG Bank, Ltd.*
PT General Integrated Company	26	103	*PT General Integrated Company*
	1.730.319	1.669.575	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	1,08%	1,13%	*Percentage to total liabilities*

	31 Maret/ *March* 2020	31 Maret/ *March* 2019	
Pendapatan dan beban			***Income and expenses***
Pendapatan bunga			***Interest income***
MUFG Bank, Ltd.	2.904	-	*MUFG Bank, Ltd.*
PT Mitra Pinasthika Mustika Finance	969	115	*PT Mitra Pinasthika Mustika Finance*
Komisaris, direksi, dan personil manajemen kunci	400	368	*Commissioners, directors, and key management personnel*
PT General Integrated Company	2	2	*PT General Integrated Company*
	4.275	485	
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga	0,08%	0,01%	*Percentage to total interest income*
Beban bunga			***Interest expense***
PT Asuransi Adira Dinamika Tbk	11.598	-	*PT Asuransi Adira Dinamika Tbk*
MUFG Bank, Ltd.	655	-	*MUFG Bank, Ltd.*
Komisaris, direksi, dan personil manajemen kunci	4.764	340	*Commissioners, directors, and key management personnel*
PT General Integrated Company	26	2	*PT General Integrated Company*
Development Bank of Singapore (DBS), Ltd.	-	1.068	*Development Bank of Singapore (DBS), Ltd.*
PT Bank DBS Indonesia	-	567	*PT Bank DBS Indonesia*
	17.043	1.977	
Persentase terhadap jumlah beban bunga	0,99%	0,12%	*Percentage to total interest expense*

47. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

47. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

	31 Maret/ *March* 2020	31 Maret/ *March* 2019	
Pendapatan dan beban (lanjutan)			***Income and expenses (continued)***
Beban tenaga kerja dan tunjangan atas Komisaris, direksi, dan personil manajemen kunci Bank dan Entitas Anak:			***Salaries and employee benefits of the Bank's and Subsidiaries' Commissioners, directors, and key management personnel:***
Imbalan kerja jangka pendek	122.007	93.522	*Short-term employee benefits*
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	12.760	18.662	*Other long-term employee benefits*
Imbalan pasca-kerja	45.092	5.981	*Post - employment benefits*
Pesangon pemutusan kontrak kerja	-	320	*Working termination benefit*
	179.859	118.485	
Persentase terhadap jumlah beban tenaga kerja dan tunjangan	13,46%	9,47%	*Percentage to total salaries and employee benefits*

Selama periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019, tidak terdapat kerugian penurunan nilai atas saldo transaksi dengan personil manajemen kunci, dan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 tidak ada penyisihan khusus yang dibuat untuk kerugian penurunan nilai atas transaksi dengan personil manajemen kunci dan kerabat dekat mereka.

During the three-month period ended 31 March 2020 and 2019, no impairment losses have been recorded on outstanding balances due from key management personnel, and as of 31 March 2020 and 31 December 2019, there was no specific allowance made for impairment losses on balances with key management personnel and their immediate relatives.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan kebijakan harga dan syarat normal, sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi, kecuali pinjaman yang diberikan kepada karyawan Bank.

Transactions with related parties are conducted with normal pricing policy and conditions similar with those of third parties, except for loans to the Bank's employees.

48. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

48. NON-CONTROLLING INTERESTS

Kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

The movements of the non-controlling interests' share in the net assets of the Subsidiaries are as follows:

	31 Maret/ *March* 2020	31 Desember/ *December* 2019	
Kepentingan non-pengendali pada awal tahun	479.861	629.215	*Non-controlling interests at the beginning of year*
Bagian kepentingan non-pengendali atas laba bersih periode berjalan	41.245	167.218	*Net income for the period attributable to non-controlling interests*
Bagian kepentingan non-pengendali atas kerugian dari bagian efektif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	3.391	(7.331)	*Losses from effective portion on derivative instruments for cash flow hedges Attributable to non-controlling interests*
Bagian kepentingan non-pengendali atas pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	-	(4.570)	*Remeasurement of obligation for post-employment benefits to non-controlling interest*
Pembagian dividen	(83.622)	(72.004)	*Dividend distribution*
Dampak penerapan awal PSAK 71	(9.051)	-	*Effect of initial implementation PSAK 71*
Divestasi atas AI	-	(232.667)	*Divestment of AI*
Kepentingan non-pengendali pada akhir periode	**431.824**	**479.861**	***Non-controlling interests at the end of period***

49. INFORMASI SEGMEN OPERASI

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama secara konsolidasian disajikan dalam tabel di bawah ini:

49. OPERATING SEGMENT INFORMATION

Information concerning the main business segments as a consolidated entity is set out in the table below:

	31 Maret/*March* 2020			
	Retail[1)]	***Wholesale***[2)]	**Jumlah/*Total***	
Hasil Segmen				***Segment Results***
Pendapatan bunga neto	2.868.529	945.148	3.813.677	*Net interest income*
Pendapatan selain bunga	1.078.904	239.402	1.318.306	*Non-interest income*
Jumlah pendapatan operasional	3.947.433	1.184.550	5.131.983	*Total operating income*
Beban operasional	(1.944.990)	(255.693)	(2.200.683)	*Operating expenses*
Beban atas kredit	(1.004.872)	(142.809)	(1.147.681)	*Cost of credit*
Pendapatan dan beban bukan operasional - neto	(22.182)	(5.577)	(27.759)	*Non-operating income and Expenses - net*
Laba sebelum pajak penghasilan	975.389	780.471	1.755.860	*Income before income tax*
Beban pajak penghasilan	(263.236)	(205.977)	(469.212)	*Income tax expense*
Laba bersih	**712.153**	**574.494**	**1.286.648**	***Net income***
Aset Segmen:				***Segment Assets:***
Pinjaman yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan tidak termasuk piutang bunga	96.746.707	47.419.480	144.166.187	*Loans, consumer financing receivables, and investment in finance leases excluding interest receivables*
Aset tresuri	-	34.790.161	34.790.161	*Treasury assets*
	96.746.707	82.209.641	178.956.348	
Aset yang tidak dapat dialokasi			24.256.704	*Unallocated assets*
Jumlah aset			**203.213.052**	***Total assets***
Liabilitas Segmen:				***Segment Liabilities:***
Pendanaan	84.202.127	35.475.837	119.677.964	*Funding*
Liabilitas tresuri	-	23.401.311	23.401.311	*Treasury liabilities*
	84.202.127	58.877.148	143.079.275	
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi			16.856.034	*Unallocated liabilities*
Jumlah liabilitas			**159.935.309**	***Total liabilities***

49. INFORMASI SEGMEN OPERASI (lanjutan) / *49. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)*

	31 Maret/*March* 2019			
	Retail[1)]	***Wholesale***[2)]	**Jumlah/*Total***	
Hasil Segmen				***Segment Results***
Pendapatan bunga neto	2.957.199	530.432	3.487.631	*Net interest income*
Pendapatan selain bunga	446.849	132.493	579.342	*Non-interest income*
Jumlah pendapatan operasional	3.404.048	662.925	4.066.973	*Total operating income*
Beban operasional	(1.800.295)	(255.220)	(2.055.515)	*Operating expenses*
Beban atas kredit	(696.639)	(113.006)	(809.645)	*Cost of credit*
Pendapatan dan beban bukan operasional - neto	(33.683)	(11.068)	(44.751)	*Non-operating income and Expenses - net*
Laba sebelum pajak penghasilan	873.431	283.631	1.157.062	*Income before income tax*
Beban pajak penghasilan	(247.159)	(72.569)	(319.728)	*Income tax expense*
Laba bersih dari operasi yang dilanjutkan	626.272	211.062	837.334	*Net income from continuing operations*
Laba bersih kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual			142.689	*Net income from disposal group classified held-for-sale*
Laba bersih			**980.023**	*Net income*

	31 Desember/December 2019			
	Retail[1)]	***Wholesale***[2)]	**Jumlah/*Total***	
Aset Segmen:				***Segment Assets:***
Pinjaman yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan tidak termasuk piutang bunga	86.289.301	55.171.457	141.460.758	*Loans, consumer financing receivables, and investment in finance leases excluding interest receivables*
Aset tresuri	-	35.601.795	35.601.795	*Treasury assets*
	86.289.301	90.773.252	177.062.553	
Aset yang tidak dapat dialokasi			16.471.417	*Unallocated assets*
Jumlah aset			**193.533.970**	*Total assets*
Liabilitas Segmen:				***Segment Liabilities:***
Pendanaan	79.097.053	33.196.674	112.293.727	*Funding*
Liabilitas tresuri	-	25.364.195	25.364.195	*Treasury liabilities*
	79.097.053	58.560.869	137.657.922	
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi			10.459.021	*Unallocated liabilities*
Jumlah liabilitas			**148.116.943**	*Total liabilities*

1) *Retail* terdiri dari usaha kecil dan menengah, bisnis mikro, kartu kredit, syariah, bisnis asuransi, pembiayaan konsumen, pegadaian, dan perbankan *retail.*

2) *Wholesale* terdiri dari perbankan komersial, korporasi, institusi keuangan, dan tresuri.

1) *Retail consists of small, medium enterprise, micro business, credit card, sharia, insurance business, consumer financing, pawn broking, and retail banking.*

2) *Wholesale consists of commercial, corporate banking, financial institution, and treasury.*

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Bank melakukan pengelolaan risiko yang terdiri dari Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas dan Risiko Operasional yang diuraikan pada huruf b sampai dengan huruf e dibawah ini. Uraian ini menyajikan informasi mengenai eksposur Bank terhadap risiko-risiko tersebut termasuk tujuan, kebijakan dan proses yang dilakukan oleh Bank dalam mengukur dan mengelola risiko. Selain itu, Bank juga melakukan pengelolaan terhadap risiko lainnya, yaitu Risiko Kepatuhan, Risiko Stratejik, Risiko Hukum, Risiko Reputasi dan Risiko terkait dengan Syariah (Risiko Investasi dan Risiko Imbal Hasil). Sedangkan untuk pengelolaan risiko terkait dengan konglomerasi keuangan, risiko yang dikelola termasuk Risiko Transaksi Intra-Grup. Risiko Asuransi dikecualikan dari pengelolaan risiko karena pada tanggal 27 November 2019, Bank telah menyelesaikan pelaksanaan divestasi penyertaan modal di AI, sehingga kepemilikan Bank atas AI telah berubah menjadi sebesar 19,81%. Berdasarkan POJK No.17/POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan, AI tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Konglomerasi Keuangan Bank.

Selain itu, Bank telah melakukan penyesuaian yang diperlukan atas kebijakan dan limit sehubungan dengan adanya penggabungan antara Bank dengan BNP.

a. Kerangka manajemen risiko

Organisasi manajemen risiko Bank melibatkan pengawasan dari Dewan Komisaris dan Direksi. Komite Pemantau Risiko merupakan komite risiko tertinggi di tingkat Dewan Komisaris yang bertanggung jawab untuk memberikan pengawasan atas pelaksanaan strategi dan kebijakan manajemen risiko serta mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan satuan kerja manajemen risiko Bank dan Entitas Anak.

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Bank implements the risk management which consists of Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk and Operational Risk as described in letter b to letter e stated below. The explanation present information about the Bank's exposure to those risks including the objectives, policies and process which are done by the Bank in measuring and managing the risks. In addition, the Bank also manages risk management for other risks, namely Compliance Risk, Strategic Risk, Legal Risk, Reputation Risk and Sharia related Risk (Investment Risk and Rate of Return Risk). While for risk management related to financial conglomeration, the managed risks include Intra-Group Transaction Risk. Insurance risk is excluded from risk management because in 27 November 2019, the Bank has completed the divestation of equity investment in, hence the ownership of the Bank on AI has changed to be 19.81%. Based on OJK regulation No.17/POJK.03/2014 regarding the Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomeration, AI was no longer fulfil the requirement as member of the Bank's Financial Conglomeration.

In addition, the Bank has aligned some policies and limits when necessary in relation with a merger between the Bank and BNP.

a. Risk management framework

The organization of the Bank's risk management involves oversight from the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Risk Monitoring Committee is a highest risk committee at the Board of Commissioners' level that responsible to oversight the implementation of risk management strategies and policies and evaluate the implementation of duties of the Risk Management Committee and risk management working unit in the Bank and Subsidiaries.

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Dewan Komisaris mendelegasikan wewenang kepada Direksi untuk mengimplementasikan strategi manajemen risiko. Komite Manajemen Risiko dibentuk pada tingkat Direksi dan bertanggungjawab untuk memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama dalam mengembangkan strategi dan kebijakan manajemen risiko, mengelola risiko secara keseluruhan di Bank dan Entitas Anak, serta perbaikan atas pelaksanaan strategi, kebijakan dan evaluasi atas permasalahan risiko yang signifikan. Komite Manajemen Risiko diketuai oleh Direktur *Integrated Risk*.

Selain itu, sejalan dengan ketentuan OJK perihal Manajemen Risiko Terintegrasi untuk Konglomerasi Keuangan, Bank juga telah membentuk Komite Manajemen Risiko Terintegrasi yang diketuai oleh Direktur *Integrated Risk* dan anggotanya terdiri dari Direksi yang mewakili Entitas Anak serta Pejabat Eksekutif terkait yang ditunjuk. Fungsi utama Komite Manajemen Risiko Terintegrasi adalah memberikan rekomendasi kepada Direksi Bank terkait dengan penyusunan, perbaikan atau penyempurnaan Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan.

Sejalan dengan peraturan OJK dan praktek di industri perbankan, Bank telah membentuk unit kerja Risiko Terintegrasi. Unit kerja Risiko Terintegrasi merupakan suatu fungsi manajemen risiko secara terintegrasi yang menggabungkan risiko kredit, pasar, likuiditas, dan operasional, termasuk risiko teknologi informasi, keamanan informasi dan data serta manajemen kelangsungan bisnis dibawah satu payung. Unit kerja ini dipimpin oleh Direktur *Integrated Risk* dan didukung penuh oleh para manajer risiko yang berpengalaman. Ini merupakan unit kerja yang terpusat dan independen yang secara jelas terlepas dari semua bisnis dan tidak memiliki tanggung jawab terhadap bisnis.

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risk management framework (continued)

The Board of Commissioners delegate authority to the Board of Directors to implement the risk management strategy. The Risk Management Committee is established at the Board of Directors' level and is responsible in providing recommendation to the President to develop the risk management strategy and policy, manage overall risk in the Bank and Subsidiaries, and improve oversee the implementation of strategies, policies and evaluate significant risk issues. The Risk Management Committee is chaired by the Integrated Risk Director.

In addition, in line with the OJK Regulation on Integrated Risk Management of Financial Conglomeration, the Bank established an Integrated Risk Management Committee which is chaired by the Integrated Risk Director and the members consist of Director who represents Subsidiaries and other related Executive Officer as nominated. The main function of Integrated Risk Management Committee is to provide recommendation to the Bank's Board of Directors in relation to the preparation, improvement or enhancement of the Integrated Risk Management Policy based on the evaluation of the implementation.

In line with OJK Regulation and industry best practices, the Bank has established an Integrated Risk working unit. Integrated Risk working unit is an integrated risk management function by combining credit, market, liquidity, and operational risks include the risk related to information technology, information and data security and business continuity management under one umbrella. This working unit is chaired by the Integrated Risk Director and fully staffed with experienced risk managers. It is a centralized and independent working unit, clearly separated with no reporting line or responsibility to business.

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Prinsip pengelolaan risiko oleh Bank dilakukan secara proaktif untuk mendukung tercapainya pertumbuhan yang sehat. Oleh karenanya, Bank telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi yang sesuai dengan Peraturan OJK perihal Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum dan Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan. Kebijakan ini digunakan sebagai pedoman utama dalam pelaksanaan pengelolaan risiko di Bank dan konglomerasi keuangan. Bank juga memiliki berbagai kebijakan dan prosedur manajemen risiko untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko yang dihadapi Bank, menetapkan limit risiko dan pengendalian yang sesuai, dan untuk memonitor risiko yang melekat pada limit. Berbagai kebijakan dan prosedur tersebut ini dikaji ulang secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, produk, dan jasa yang ditawarkan.

Untuk meningkatkan kesadaran risiko dikalangan karyawan dan mendukung pertumbuhan Bank, unit kerja Risiko Terintegrasi bekerja sama dengan *Danamon Corporate University* telah mengembangkan Akademi Manajemen Risiko. Silabusnya terdiri dari pelatihan mengenai Manajemen Risiko untuk Dasar, Menengah, dan Mahir. Seluruh materi pelatihan secara berkala dikaji ulang dan pelatihan telah dilaksanakan setiap tahun baik di dalam kelas, maupun melalui *e-learning*.

Dalam rangka memenuhi Peraturan OJK No.14/POJK.03/2017, Bank telah membuat dan melakukan kaji ulang tahunan atas Rencana Aksi ("*Recovery Plan*") dan dalam hal ini Bank telah menetapkan berbagai opsi pemulihan yang telah dinilai dalam hal kelayakan, kredibilitas, kerangka waktu implementasi dan efektivitas guna mempertahankan Bank dalam menghadapi serangkaian skenario *stress* parah yang mungkin terjadi.

Sesuai dengan POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik yang dikeluarkan pada tahun 2017, Bank mengimplementasikan Keuangan Berkelanjutan mulai 1 Januari 2019.

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risk management framework (continued)

The Bank principles of risk management are implemented proactively to support the achievement of sustainable growth. Therefore, the Bank has an Integrated Risk Management Policy which in line with OJK regulation regarding Risk Management Implementation for Commercial Banks and Integrated Risk Management Implementation for Financial Conglomeration. This policy is used as a main guideline in the implementation of risk management at the Bank and financial conglomeration.The Bank also has various risk management policies and procedure to identify and analyze the risks faced by the Bank, to set appropriate risk limits and controls, and to monitor risks and adherence to limits. These various risk management policies and procedures are reviewed regularly to reflect changes in market conditions, products and services offered.

To improve risk awareness among employee and support the Bank's growth, Integrated Risk working unit in collaboration with Danamon Corporate University has established Risk Management Academy. The syllabus consists of Basic, Intermediate, and Advanced Risk Management, trainings. All training materialshave been reviewed on a regular basis and training has been carried out every year either in the classroom, or e-learning.

In order to comply with OJK's Regulation No.14/POJK.03/2017, Bank has developed and reviewed Recovery Plan on annual basis in which the Bank has set various recovery options that are assessed in terms of feasibility, credibility, implementation timeframe and effectiveness in order to ensure that the Bank able to survive in facing a range of severe but plausible stress scenarios.

According to POJK No.51/POJK.03/2017 about Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institution, Issuers, and Public Company that issued in 2017, the Bank implements the Sustainable Finance starting from 1 January 2019.

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah potensi kerugian finansial yang diakibatkan oleh kegagalan dari peminjam atau *counterparty* dalam memenuhi kewajibannya sesuai dengan kesepakatan. Eksposur risiko kredit pada Bank terutama muncul dari kegiatan perkreditan maupun aktivitas lainnya seperti pembiayaan perdagangan (*trade finance*), tresuri dan investasi. Eksposur risiko kredit juga dapat meningkat karena adanya konsentrasi kredit pada debitur, wilayah geografis, produk, jenis pembiayaan atau lapangan usaha tertentu. Tujuan dari pengelolaan risiko kredit adalah untuk mengendalikan dan mengelola eksposur risiko kredit dalam batasan yang dapat diterima, sekaligus memaksimalkan *risk adjusted return*.

Risiko kredit dikelola melalui penetapan kebijakan-kebijakan dan proses-proses yang meliputi kriteria pemberian kredit, *origination,* persetujuan kredit, penetapan *pricing*, pemantauan, pengelolaan kredit bermasalah dan manajemen portofolio.

Untuk memastikan bahwa fungsi Manajemen Risiko telah beroperasi secara independen, Bank telah membentuk unit kerja Kredit yang bertugas secara mandiri untuk mengelola risiko kredit secara efektif. Unit ini terpisah dari unit kerja Risiko Terintegrasi.

Bank memiliki Kebijakan Risiko Kredit yang merupakan kebijakan inti dan kerangka acuan utama dalam penerapan pengelolaan risiko kredit. Kebijakan ini, bersama dengan panduan risiko kredit, mengatur proses pengelolaan risiko secara komprehensif. Seluruh kebijakan dan panduan risiko kredit ditinjau secara berkala untuk memenuhi peraturan yang berlaku serta menyesuaikan dengan tingkat selera risiko Bank.

Bank juga memantau perkembangan portofolio kredit yang memungkinkan untuk melakukan tindakan pencegahan secara tepat waktu apabila terjadi penurunan kualitas kredit.

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk

Credit risk is the potential financial loss which caused by the failure of the borrower or counterparty in fulfilling its obligations in accordance with the agreement. Credit risk exposure at the Bank primarily arises from lending activities as well as other activities such as trade finance, treasury and investment. Credit risk exposure can also increase due to the concentration of credit on certain debtor, geographic region, products, type of financing or business field. The objective of credit risk management is to control and manage credit risk exposures within acceptable limits in accordance to risk appetite, while optimizing the risk adjusted returns.

Credit risk is managed through established policies and processes covering credit acceptance criteria, credit origination, approval, pricing, monitoring, problem loan management and portfolio management.

To ensure the risk management function has operated independently, the Bank has established Credit working unit that is independently responsible for managing credit risk effectively. This unit is separated from Integrated Risk working unit.

The Bank has a Credit Risk Policy which is the core policy and main reference framework for the implementation of credit risk management. This policy, together with credit risk guidelines, regulate a comprehensive risk management process. All credit risk policies and guidelines are reviewed periodically to comply with applicable regulations and adjust to the level of risk appetite of the Bank.

The Bank also closely monitors the performance of its loan portfolios, that enable to initiate preventive actions in a timely manner when deterioration is observed in credit quality.

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Kelayakan kredit setiap nasabah dievaluasi untuk menetapkan batasan kredit yang sesuai. Batas kredit ditetapkan sesuai dengan maksimum eksposur yang bersedia ditanggung oleh Bank untuk jangka waktu tertentu. Batas kredit juga ditetapkan untuk industri, dan produk untuk memastikan diversifikasi risiko kredit yang luas dan menghindari terjadinya ketidakseimbangan konsentrasi.

Bank telah membuat *Internal Rating/Scorecard* untuk debitur dan dipetakan ke dalam Danamon *Rating Scale* untuk diaplikasikan di hampir semua lini bisnis.

Dalam menentukan kualitas kredit berdasarkan segmen nasabah, untuk portofolio *enterprise banking*, retail, dan investasi, eksposur dianalisis berdasarkan peringkat risiko kredit yang memainkan peranan utama dalam penilaian kualitas dan risiko pengawasan. Seluruh aset keuangan diberikan peringkat risiko kredit yang ditelaah ulang secara periodik dan diubah berdasarkan perubahan keadaan atau perilaku debitur. Peringkat risiko kredit (*Danamon Rating Scale*) 1 sampai dengan 25 diklasifikasikan ke akun stage 1 dan 2, sementara peringkat 26-28 diklasifikasikan ke stage 3.

Untuk memperhitungkan potensi kerugian kredit yang nonlinier, berbagai macam skenario *forward-looking* diperhitungkan ke dalam rentang peristiwa yang mungkin dapat terjadi untuk seluruh portofolio yang material.

Agunan

Bank menerapkan kebijakan untuk memitigasi risiko kredit, antara lain dengan meminta agunan sebagai jaminan pelunasan kredit. Jenis agunan utama yang dapat diterima untuk kredit modal kerja dan investasi antara lain adalah uang tunai (termasuk simpanan dari nasabah), tanah dan/atau bangunan, *Standby* LC/Bank Garansi yang diterima Bank, mesin, kendaraan bermotor, piutang dagang, bahan baku/barang dagangan (persediaan), saham atau surat berharga lainnya. Perkiraan nilai wajar dari agunan yang digunakan oleh Bank didasarkan pada nilai agunan yang dinilai oleh penilai internal atau eksternal.

i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya. Untuk liabilitas kontinjensi, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus Bank bayarkan dalam hal timbul kewajiban atas instrumen yang diterbitkan.

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

The creditworthiness of individual counterparty is evaluated and appropriate credit limits are established. Credit limits set forth maximum credit exposures the Bank is willing to assume over specified period. Credit limits are also established for industries, and products to ensure broad diversification of credit risk and to avoid undue concentration.

The Bank has established an Internal Rating/Scorecard for its borrowers and is mapped to Danamon's Rating Scale to be applied in almost all lines of business.

In determining credit quality by client segment, for enterprise banking, retail and investment portfolios, exposures are analysed by credit grade, which plays a central role in the quality assessment and monitoring of risk. All financial assets are assigned a credit grade which is reviewed periodically and amended in light of changes in the debtor's circumstances or behavior. Credit grade (Danamon Rating Scale) 1 to 25 are assigned to stage 1 and 2 accounts, while rating 26-28 are assigned to stage 3.

To account for the potential non-linearity in credit losses, multiple forward-looking scenarios are incorporated into the range of reasonably possible outcomes for all material portfolios.

Collateral

The Bank employs policies to mitigate credit risk, by asking collateral to secure the repayment of loan. The main collateral types that can be used for working capital and investment loans are such as: cash (including deposits from customers), land and/or building, Standby LC/Bank Guarantee received by the Bank, machinery, vehicle, trade receivable, inventory, shares or other marketable securities. Estimates of fair value of collateral held by the Bank is based on the value of collateral assessed by internal or external appraisers.

i. Maximum exposure to credit risk

For financial assets recognized on the consolidated statement of financial position, the maximum exposure to credit risk equals their carrying amount. For contingent liabilities, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank would have to pay if the obligations of the instruments issued are called upon.

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit (lanjutan)

Untuk komitmen kredit, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah sebesar jumlah fasilitas yang belum ditarik dari nilai penuh fasilitas kredit yang telah disepakati (*committed*) kepada nasabah.

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum terhadap risiko kredit Bank atas instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan komitmen dan kontinjensi (rekening administratif), tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau jaminan kredit lainnya.

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

i. Maximum exposure to credit risk (continued)

For credit commitments, the maximum exposure to credit risk is the full amount of the un-drawn committed credit facilities granted to customers.

The following table presents the Bank's maximum exposure to credit risk on financial instruments in its consolidated statements of financial position and commitments and contingencies (administrative accounts), without taking into account any collateral held or other credit enhancement.

	31 Maret/ *March* 2020	**31 Desember/ *December* 2019**	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian:			*Consolidated Statements of Financial Position:*
Giro pada Bank Indonesia - neto	5.908.312	5.403.446	*Current accounts with Bank Indonesia - net*
Giro pada bank lain - neto	2.088.518	2.615.674	*Current accounts with other banks - net*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - neto	4.180.079	5.590.722	*Placements with other banks and Bank Indonesia - net*
Efek-efek - neto			*Marketable securities - net*
Nilai wajar melalui laba rugi	12.894	954	*Fair value through proft or loss*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	5.622.704	6.674.746	*Fair value through other comprehensive income*
Biaya perolehan diamortisasi	2.811.422	2.730.226	*Amortized cost*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	8.260.574	3.732.413	*Securities purchased under resale agreements*
Obligasi Pemerintah			*Government bonds*
Nilai wajar melalui laba rugi	605.774	1.360.447	*Fair value through proft or loss*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	14.014.866	12.471.871	*Fair value through other comprehensive income*
Biaya perolehan diamortisasi	-	394.780	*Amortized cost*
Tagihan derivatif	1.582.726	159.123	*Derivative receivables*
Pinjaman yang diberikan - neto	108.604.538	106.865.502	*Loans - net*
Piutang pembiayaan konsumen - neto	29.016.598	29.624.404	*Consumer financing receivables - net*
Piutang sewa pembiayaan - neto	287.228	290.517	*Finance lease receivables -net*
Tagihan akseptasi - neto	1.382.823	862.696	*Acceptance receivables - net*
Investasi dalam saham	112.799	115.592	*Investments in shares*
Investasi pada entitas asosiasi	861.064	908.858	*Investment in associate*
Aset lain-lain - neto	4.801.605	1.084.392	*Other assets - net*
Total	190.154.524	180.886.363	*Total*
Komitmen dan Kontinjensi:			*Commitments and Contingencies:*
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	108.869	144.239	*Unused loan facilities*
Irrevocable Letters of Credit yang masih berjalan	1.095.365	1.537.953	*Outstanding irrevocable Letters of Credit*
Garansi yang diterbitkan	4.554.527	4.740.606	*Guarantees issued*
	5.758.761	6.422.798	
Jumlah	**195.913.285**	**187.309.161**	***Total***

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit (lanjutan)

Nilai wajar agunan

Bank memiliki agunan terhadap pinjaman yang diberikan dalam bentuk agunan tunai, aset tetap, dan lain-lain.

Estimasi nilai terendah dari nilai wajar agunan dan jumlah tercatat dari aset keuangan pada tanggal pelaporan ditampilkan seperti di bawah ini.

Agunan terhadap pinjaman yang diberikan

	31 Maret/ *March* 2020	31 Desember/ *December* 2019	
Agunan Tunai	1.869.991	1.850.496	*Cash Collateral*
Aset Tetap	42.042.710	43.396.052	*Fixed Assets*
Lain-lain	14.972.470	14.009.113	*Others*
Jumlah	**58.885.171**	**59.255.661**	*Total*

Atas agunan yang diterima, Bank tidak diperkenankan untuk menjual/menjaminkan kembali.

ii. Analisis risiko konsentrasi kredit

Risiko konsentrasi kredit timbul ketika sejumlah nasabah bergerak dalam aktivitas usaha yang sejenis atau memiliki kegiatan usaha dalam wilayah geografis yang sama, atau memiliki karakteristik yang sejenis.

Bank mendorong adanya diversifikasi dari portofolio kreditnya pada berbagai wilayah geografis, sektor industri, produk kredit, individual obligor, mencerminkan profil risiko yang seimbang dan sehat, dan untuk fokus pada upaya pemasaran terhadap industri dan nasabah yang potensial untuk meminimalisir risiko kredit. Bank telah menetapkan limit konsentrasi industri yang ditentukan berdasarkan tingkat risiko sektor industri, proyeksi pertumbuhan kredit dan juga ketersediaan modal.

Diversifikasi portofolio kredit didasarkan rencana strategi bank, sektor target, kondisi ekonomi saat ini, kebijakan pemerintah, sumber pendanaan, dan proyeksi pertumbuhan. Konsentrasi pinjaman yang diberikan berdasarkan jenis kredit, mata uang, sektor ekonomi, dan wilayah geografis diungkapkan pada Catatan 11.

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

i. Maximum exposure to credit risk (continued)

Fair value of collateral

Bank holds collaterals against loans in the form of cash collaterals, fixed assets and others.

An estimate of the lower of fair value of collateral and carrying amounts of the financial assets as at the reporting date is shown below.

Collateral of loans

Bank is not permitted to sell or repledge the collateral received.

ii. Concentration of credit risk analysis

Concentrations of credit risk arise when a number of customers are engaged in similar business activities or activities within the same geographic region, or when they have similar characteristics.

The Bank encourages the diversification of its credit portfolio among a variety of geographic areas, industries, credit products, individual obligors, reflecting a well-balanced and healthy risk profile, and to focus marketing efforts toward potential industries and customers in order to minimize the credit risk. The Bank has set its industry concentration limit based on industry risk level, projection of loan growth and availability of capital.

The extent of diversification is based on the Bank's strategic plan, target sectors, current economic conditions, government policy, funding sources and growth projections. Concentration of credit risk of loans receivable by type of loans, currency, economic sector, and geographic region is disclosed in Note 11.

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

iii. *Stress testing*

Stress testing adalah metode pengukuran risiko dengan memperkirakan potensi kerugian ekonomi Bank berdasarkan kondisi pasar abnormal untuk memastikan sensitivitas kinerja Bank terhadap perubahan faktor risiko dan mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi dan berdampak kepada pendapatan dan modal Bank secara signifikan. Bank melaksanakan *stress testing* kredit setidaknya setiap tahun sebagai bagian dari ICAAP stress testing atau lebih sering ketika timbul kejadian peristiwa atau kejadian yang memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap portofolio kredit Bank. Skenario untuk *stress testing* tahunan didefinisikan menjadi tiga kategori: *Mild, Moderate* dan *Severe*, berdasarkan *severity* faktor-faktor ekonomi makro yang digunakan dalam skenario (contoh: GDP, inflasi, IDR/USD, dll). Selain skenario yang dibuat berdasarkan kejadian historis yang diamati, Bank juga mempertimbangkan kejadian yang berdampak buruk secara hipotetis dan dampaknya. Selain itu, Bank juga telah melakukan *stress test* atas dampak COVID-19 terhadap portofolio kredit dan kecukupan modal Bank. Selanjutnya, Bank akan terus kembali melakukan *stress test* terkait COVID-19 untuk disesuaikan dengan kondisi terkini.

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

iii. Stress testing

Stress testing is a method of risk measurement which estimates the potential economic loss to the Bank under abnormal market conditions in order to ascertain the sensitivity of the Bank's performance to changes in risk factors and to identify influencing factors that significantly impact the Bank's revenue and capital. The Bank conducts credit stress testing at least annually as a part of ICAAP stress testing or more often when there is an occurrence of events that have a significant negative impact to the Bank's credit portfolio. Scenarios for annual stress testing are defined into three categories: Mild, Moderate, and Severe based on the severity of macroeconomic factors used in the scenarios (e.g. GDP, inflation, IDR/USD, etc). In addition to the determined scenarios based on observed historical events, hypothetical adverse events and their impact are also considered. In addition, the Bank has also conducted stress test on COVID-19 to measure the impact to the credit portfolio and capital adequacy of the Bank. Furthermore, the Bank will continue to conduct stress test related to COVID-19 to be adjusted with the latest condition.

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

iv. Konsentrasi berdasarkan jenis debitur

Tabel berikut menyajikan konsentrasi aset keuangan dan komitmen dan kontinjensi (rekening administratif) berdasarkan jenis debitur:

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

iv. Concentration by type of debtors

The following table presents the concentration of financial assets and commitments and contingencies (administrative accounts) by type of debtors:

	31 Maret/*March* 2020					
	Korporasi/ *Corporate*	**Pemerintah dan Bank Indonesia/ *Government and Bank Indonesia***	**Bank-bank/ *Banks***	**Retail/ *Retail***	**Jumlah/ *Total***	
Giro pada BI - neto	-	5.908.312	-	-	5.908.312	*Current accounts with BI - net*
Giro pada bank lain - neto	-	-	2.088.518	-	2.088.518	*Current accounts with other Banks - net*
Penempatan pada bank lain dan BI - neto	-	3.143.850	1.036.229	-	4.180.079	*Placements with other banks and BI - net*
Efek-efek - neto	4.753.129	1.633.653	2.060.238	-	8.447.020	*Marketable securities - net*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	8.260.574	-	-	8.260.574	*Securities purchased under resale agreements*
Obligasi Pemerintah	-	14.620.640	-	-	14.620.640	*Government Bonds*
Tagihan derivatif	18.594	281.291	1.276.123	6.718	1.582.726	*Derivative receivables*
Pinjaman yang diberikan - neto	66.961.079	2.630.645	915.000	38.097.814	108.604.538	*Loans - net*
Piutang pembiayaan konsumen - neto	818.905	-	-	28.197.693	29.016.598	*Consumer financing Receivables - net*
Piutang sewa pembiayaan - neto	222.880	-	-	64.348	287.228	*Finance lease receivables - net*
Tagihan akseptasi - neto	1.199.165	2.542	85.203	95.913	1.382.823	*Acceptance receivables - net*
Investasi dalam saham	2.380	-	110.419	-	112.799	*Investments in shares*
Investasi pada entitas asosiasi	861.064	-	-	-	861.064	*Investments in associate*
Aset lain-lain - neto	3.446.031	943.255	113.065	299.254	4.801.605	*Other assets - net*
Komitmen dan kontinjensi	4.671.917	-	43.308	1.043.536	5.758.761	*Commitments and contingencies*
Jumlah	**82.955.144**	**37.424.762**	**7.728.103**	**67.805.276**	**195.913.285**	***Total***
%	**42%**	**19%**	**4%**	**35%**	**100%**	**%**

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / ***50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)***

b. Risiko kredit (lanjutan) / ***b. Credit risk (continued)***

iv. Konsentrasi berdasarkan jenis debitur (lanjutan) / *iv. Concentration by type of debtors (continued)*

	31 Desember/*December* 2019					
	Korporasi/ *Corporate*	**Pemerintah dan Bank Indonesia/ *Government and Bank Indonesia***	**Bank-bank/ *Banks***	**Retail/ *Retail***	**Jumlah/ *Total***	
Giro pada BI - neto	-	5.403.446	-	-	5.403.446	*Current accounts with BI - net*
Giro pada bank lain - neto	-	-	2.615.674	-	2.615.674	*Current accounts with other Banks - net*
Penempatan pada bank lain dan BI - neto	-	3.363.090	2.227.632	-	5.590.722	*Placements with other banks and BI - net*
Efek-efek - neto	5.033.506	2.624.010	1.748.410	-	9.405.926	*Marketable securities - net*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	3.732.413	-	-	3.732.413	*Securities purchased under Resale agreements*
Obligasi Pemerintah	-	14.227.098	-	-	14.227.098	*Government Bonds*
Tagihan derivatif	57.303	-	83.095	18.725	159.123	*Derivative receivables*
Pinjaman yang diberikan - neto	65.790.201	913.749	880.197	39.281.355	106.865.502	*Loans - net*
Piutang pembiayaan konsumen - neto	861.917	-	-	28.762.487	29.624.404	*Consumer financing Receivables - net*
Piutang sewa pembiayaan - neto	218.104	-	-	72.413	290.517	*Finance lease receivables - net*
Tagihan akseptasi - neto	706.124	25.629	40.969	89.974	862.696	*Acceptance receivables - net*
Investasi dalam saham	2.380	-	113.212	-	115.592	*Investments in shares*
Investasi pada entitas asosiasi	908.858	-	-	-	908.858	*Investments in associate*
Aset lain-lain - neto	484.794	185.369	80.913	333.316	1.084.392	*Other assets - net*
Komitmen dan kontinjensi	5.323.836	-	18.047	1.080.915	6.422.798	*Commitments and Commitments and contingencies*
Jumlah	**79.387.023**	**30.474.804**	**7.808.149**	**69.639.185**	**187.309.161**	***Total***
%	**42%**	**17%**	**4%**	**37%**	**100%**	**%**

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

v. Kualitas kredit dari aset keuangan

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, eksposur risiko kredit atas aset keuangan diklasifikasikan sebagai berikut:

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

v. Credit quality of financial assets

As of 31 March 2020 and 31 December 2019, credit risk exposure relating to financial assets is classified as follows:

	31 Maret/*March* 2020				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/*Neither past due nor impaired*	**Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/*Past due but not impaired***	**Mengalami penurunan nilai/ *Impaired***	**Jumlah/ *Total***	
ASET					***ASSETS***
Giro pada Bank Indonesia	5.908.312	-	-	5.908.312	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	2.090.133	-	-	2.090.133	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	4.183.367	-	-	4.183.367	*Placements with other banks and Bank Indonesia*
Efek-efek					*Marketable securities*
Nilai wajar melalui laba rugi	12.894	-	-	12.894	*Fair value through proft or loss*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	5.650.815	-	-	5.650.815	*Fair value through other comprehensive income*
Biaya perolehan diamortisasi	2.811.422			2.811.422	*Amortized cost*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	8.260.574	-	-	8.260.574	*Securities purchased under resale agreements*
Obligasi Pemerintah					*Government Bonds*
Nilai wajar melalui laba rugi	605.774	-	-	605.774	*Fair value through proft or loss*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	14.014.866	-	-	14.014.866	*Fair value through other comprehensive income*
Tagihan derivatif	1.582.726	-	-	1.582.726	*Derivative receivables*
Pinjaman yang diberikan	105.161.437	2.994.106	4.969.753	113.125.296	*Loans*
Piutang pembiayaan konsumen	21.601.981	7.903.916	1.250.632	30.756.529	*Consumer financing receivables*
Piutang sewa pembiayaan	239.833	52.871	1.996	294.700	*Finance lease receivables*
Tagihan akseptasi	1.384.185	-	-	1.384.185	*Acceptance receivables*
Investasi dalam saham	112.799	-	-	112.799	*Investments in shares*
Investasi pada entitas asosiasi	861.064	-	-	861.064	*Investment in associate*
Aset lain-lain	4.817.960	-	-	4.817.960	*Other assets*
Jumlah	179.300.142	10.950.893	6.222.381	196.473.416	*Total*
Dikurangi:					*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai				(6.318.892)	*Allowance for Impairment loss*
				190.154.524	

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / ***50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)***

b. Risiko kredit (lanjutan) / ***b. Credit risk (continued)***

v. Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan) / *v. Credit quality of financial assets (continued)*

	31 Desember/*December* 2019				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/*Neither past due nor impaired*	**Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/*Past due but not impaired***	**Mengalami penurunan nilai/ *Impaired***	**Jumlah/ *Total***	
ASET					***ASSETS***
Giro pada Bank Indonesia	5.403.446	-	-	5.403.446	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	2.616.360	-	-	2.616.360	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	5.593.013	-	-	5.593.013	*Placements with other banks and Bank Indonesia*
Efek-efek					*Marketable securities*
Diperdagangkan	954	-	-	954	*Trading*
Tersedia untuk dijual	6.674.746	-	-	6.674.746	*Available-for-sale*
Pinjaman dan piutang	2.757.209	-	-	2.757.209	*Loan and Receivable*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3.732.413	-	-	3.732.413	*Securities purchased under resale agreements*
Obligasi Pemerintah					*Government Bonds*
Diperdagangkan	1.360.447	-	-	1.360.447	*Trading*
Tersedia untuk dijual	12.471.871	-	-	12.471.871	*Available-for-sale*
Dimiliki hingga jatuh tempo	394.780	-	-	394.780	*Held-to-maturity*
Tagihan derivatif	159.123	-	-	159.123	*Derivative receivables*
Pinjaman yang diberikan	102.604.157	2.865.264	4.501.917	109.971.338	*Loans*
Piutang pembiayaan konsumen	24.145.501	6.001.503	1.041.536	31.188.540	*Consumer financing receivables*
Piutang sewa pembiayaan	275.294	22.726	2.572	300.592	*Finance lease receivables*
Tagihan akseptasi	862.696	-	-	862.696	*Acceptance receivables*
Investasi dalam saham	115.592	-	-	115.592	*Investments in shares*
Investasi pada entitas asosiasi	908.858	-	-	908.858	*Investment in associate*
Aset lain-lain	1.108.155	-	-	1.108.155	*Other assets*
Jumlah	171.184.615	8.889.493	5.546.025	185.620.133	*Total*
Dikurangi:					*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai				(4.733.770)	*Allowance for Impairment loss*
				180.886.363	

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

v. Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Analisa umur pinjaman yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, dan piutang sewa pembiayaan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah:

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

v. Credit quality of financial assets (continued)

An aging analysis of loans, consumer financing receivables, and finance lease receivables that are "past due but not impaired" as of 31 March 2020 and 31 December 2019 is set out below:

	31 Maret/*March* 2020				
	Modal kerja/ *Working capital*	**Investasi/ *Investment***	**Konsumsi/ *Consumer***	**Jumlah/ *Total***	
1 - 30 hari	430.605	709.162	6.254.053	7.393.820	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	190.016	158.525	1.241.729	1.590.270	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	1.241.281	264.276	461.246	1.966.803	*61 - 90 days*
	1.861.902	**1.131.963**	**7.957.028**	**10.950.893**	

	31 Desember/December 2019				
	Modal kerja/ *Working capital*	**Investasi/ *Investment***	**Konsumsi/ *Consumer***	**Jumlah/ *Total***	
1 - 30 hari	379.001	553.232	5.259.269	6.191.502	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	207.631	62.318	528.211	798.160	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	1.379.312	254.760	265.759	1.899.831	*61 - 90 days*
	1.965.944	**870.310**	**6.053.239**	**8.889.493**	

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

vi. Saling hapus atas aset keuangan dan liabilitas keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dapat saling hapus sesuai dengan perjanjian induk untuk penyelesaian secara neto (*master netting agreements*) atau perjanjian serupa pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

vi. Offsetting of financial assets and financial liabilities

Financial assets and financial liabilities subject to offsetting under enforceable master netting agreements and similar agreements as of 31 March 2020 and 31 December 2019 are as follows:

	31 Maret/*March* 2020						
	Jumlah bruto aset/ liabilitas keuangan yang diakui/ *Gross amount of recognized financial assets/ financial liabilities*	Jumlah bruto diakui saling hapus dalam laporan posisi keuangan/ *Gross amount offset in the statement of financial position*	Jumlah neto disajikan dalam laporan posisi keuangan/ *Amount presented in the statement of financial position*	Jumlah yang tidak di saling hapus pada laporan posisi keuangan/ *Amount not offset in the statement of financial position*			
				Instrumen keuangan/ *Financial instruments*	Jaminan keuangan yang di terima/ dijaminkan/ *Financial collateral received/ pledged*	Jumlah neto/ *Net amount*	
Aset Keuangan							***Financial Assets***
Tagihan derivatif	1.582.726	-	1.582.726	(135.864)	-	1.446.862	*Derivative assets*
Liabilitas Keuangan							***Financial Liabilities***
Liabilitas derivatif	1.119.264	-	1.119.264	(135.864)	-	983.400	*Derivative liabilities*

	31 Desember/*December* 2019						
	Jumlah bruto aset/ liabilitas keuangan yang diakui/ *Gross amount of recognized financial assets/ financial liabilities*	Jumlah bruto diakui saling hapus dalam laporan posisi keuangan/ *Gross amount offset in the statement of financial position*	Jumlah neto disajikan dalam laporan posisi keuangan/ *Amount presented in the statement of financial position*	Jumlah yang tidak di saling hapus pada laporan posisi keuangan/*Amount not offset in the statement of financial position*			
				Instrumen keuangan/ *Financial instruments*	Jaminan keuangan yang di terima/ dijaminkan/ *Financial collateral received/ pledged*	Jumlah neto/ *Net amount*	
Aset Keuangan							***Financial Assets***
Tagihan derivatif	159.123	-	159.123	(17.830)	-	141.293	*Derivative assets*
Liabilitas Keuangan							***Financial Liabilities***
Liabilitas derivatif	581.662	-	581.662	(17.830)	-	563.832	*Derivative liabilities*

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang timbul karena adanya pergerakan faktor pasar seperti suku bunga dan nilai tukar pada portofolio yang dimiliki oleh Bank yang dapat menyebabkan kerugian bagi bank *(adverse movement)*.

Risiko pasar terdapat pada aktivitas fungsional Bank termasuk level kegiatan tresuri. Aktivitas ini mencakup posisi dalam bentuk surat berharga dan pasar uang, penyertaan pada lembaga keuangan lainnya, penyediaan dana (pinjaman dan bentuk sejenis lainnya), kegiatan pendanaan dan penerbitan surat utang, dan kegiatan *trade finance*.

Komite Aset dan Liabilitas (ALCO) berperan sebagai komite manajemen senior tertinggi untuk mengambil keputusan atas kebijakan yang berkaitan dengan manajemen risiko pasar dan likuiditas. Pemantauan dan pengendalian risiko pasar diterapkan melalui kerangka limit yang secara periodik ditelaah untuk mendapatkan struktur limit yang lebih sensitif. Limit risiko pasar ditetapkan untuk *Trading* dan *Interest Rate Risk in the Banking Book* (termasuk Portofolio AFS dan *Derivative for Funding & Hedging*).

Secara keseluruhan, risiko pasar dibagi menjadi dua bagian sebagai berikut:

i. Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing timbul dari adanya posisi neraca dan komitmen dan kontinjensi (*off-balance sheet*) baik di sisi aset maupun liabilitas yang timbul melalui transaksi mata uang asing.

Bank mengukur risiko nilai tukar untuk melihat dampak perubahan nilai tukar pada pendapatan dan modal Bank. Untuk mengelola dan memitigasi risiko nilai tukar, pembatasan posisi secara internal telah ditetapkan di bawah limit regulator sebesar 20%.

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Market risk

Market risk is the risk of loss arising from adverse movement in market variables in portfolios held by the Bank which are defined as interest rates and exchange rates.

Market risk exists at a bank wide level, as well as treasury business level. These include exposure in securities and money market, equity participation in other financial institutions, provisions of funds (loans and other similar forms), funding and issuance of debt instruments, and trade financing activities.

The Assets and Liability Committee (ALCO) acts as the apex senior management committee that in charge of making all policy decisions regarding market and liquidity risk management. Market risk monitoring and controlling is implemented through a limit framework which is periodically reviewed in order to accomplish a more sensitive limit structure. The limits are set for Trading and Interest Rate Risk in the Banking Book (including AFS Portfolio and derivative for Funding & Hedging).

In overall, market risk is divided into two following risks:

i. Foreign currency risk

Foreign exchange risks arise from on and off-balance sheet positions both on the asset and liability sides through transactions in foreign currencies.

The Bank measures the foreign exchange risk to understand the impact of the exchange rate movement on the Bank's revenue and capital. In order to manage and mitigate the foreign exchange risk, predefined limits are set on top of the 20% regulatory limit.

	31 Maret/*March* 2020			
Mata Uang	Aset/*Assets*	Liabilitas/ *Liabilities*	Posisi Devisa Neto/*Net Open Position*	*Currencies*
Keseluruhan (Laporan posisi keuangan dan Rekening Administratif)				***Aggregate (Statement of financial position and Off-Balance Sheet)***
Dolar Amerika Serikat	34.482.721	34.453.785	28.936	*United States Dollar*
Euro Eropa	272.016	239.616	32.400	*European Euro*
Yen Jepang	161.916	151.581	10.335	*Japanese Yen*
Dolar Singapura	1.411.762	1.421.783	10.021	*Singapore Dollar*
Poundsterling Inggris	271.671	268.121	3.550	*Great Britain Poundsterling*
Dolar Hong Kong	2.479	-	2.479	*Hong Kong Dollar*
Dolar Australia	595.975	597.377	1.402	*Australian Dollar*
Lain-lain	126.392	127.049	15.085 *)	*Other currencies*
Jumlah			**104.207**	***Total***
Jumlah Modal Tier I dan II			**32.676.541**	***Total Tier I and II Capital***
Rasio PDN (Keseluruhan)			**0,32%**	***NOP Ratio (Aggregate)***

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko pasar (lanjutan)

i. Risiko mata uang asing (lanjutan)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Market risk (continued)

i. Foreign currency risk (continued)

	31 Desember/*December* 2019			
Mata Uang	Aset/*Assets*	Liabilitas/ *Liabilities*	Posisi Devisa Neto/*Net Open Position*	*Currencies*
Keseluruhan (Laporan posisi keuangan dan Rekening Administratif)				***Aggregate (Statement of financial position and Off-Balance Sheet)***
Dolar Amerika Serikat	23.761.767	24.171.255	409.488	*United States Dollar*
Euro Eropa	252.866	251.193	1.673	*European Euro*
Dolar Singapura	546.489	550.490	4.001	*Singapore Dollar*
Dolar Hong Kong	3.098	-	3.098	*Hong Kong Dollar*
Yen Jepang	217.379	201.618	15.761	*Japanese Yen*
Poundsterling Inggris	132.940	111.486	21.454	*Great Britain Poundsterling*
Dolar Australia	490.525	482.305	8.220	*Australian Dollar*
Lain-lain	43.173	50.739	21.385 *)	*Other currencies*
Jumlah			**485.080**	***Total***
Jumlah Modal Tier I dan II			**33.740.338**	***Total Tier I and II Capital***
Rasio PDN (Keseluruhan)			**1,44%**	***NOP Ratio (Aggregate)***

*) Merupakan penjumlahan dari nilai absolut atas selisih aset dan liabilitas di Laporan posisi keuangan untuk setiap mata uang asing ditambah dengan selisih tagihan dan liabilitas dalam bentuk komitmen dan kontinjensi.

*) *The sum of the absolute values of the difference between assets and liabilities at the Statement of financial position for each foreign currency and added with the difference between receivables and liabilities in the form of commitments and contingencies.*

Analisa Sensitivitas

Selain melakukan pemantauan terhadap rasio PDN, Bank juga melakukan pemantauan sensitivitas nilai tukar mata uang asing. Bank melakukan simulasi untuk menggambarkan besarnya eksposur jika terjadi pergerakan nilai tukar mata uang asing. Faktor sensitivitas untuk nilai tukar didefinisikan sebagai jumlah total eksposur untuk setiap perubahan nilai tukar mata uang asing sebesar 1%.

Sensitivity Analysis

In addition to the NOP ratio monitoring, the Bank also monitors the foreign exchange sensitivity. The Bank performs simulations to illustrate the exposure if there are movements in the foreign exchange. Sensitivity factor for foreign exchange is defined as the total amount of exposure for each foreign exchange given unit changes by 1%.

	Peningkatan 1%/ *1% increase (IDR)*	**Penurunan 1%/ *1% decrease (IDR)***	
31 Maret 2020			***31 March 2020***
Potensi keuntungan/(kerugian) perubahan nilai tukar	656	(656)	*Potential gains/(losses) on exchange rate change*
31 Desember 2019			***31 December 2019***
Potensi keuntungan/(kerugian) perubahan nilai tukar	(3.709)	3.709	*Potential gains/(losses) on exchange rate change*

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko pasar (lanjutan)

ii. Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga adalah potensi kerugian yang timbul akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi atau transaksi Bank yang mengandung risiko suku bunga.

Tabel di bawah merangkum tingkat suku bunga efektif per tahun untuk Rupiah dan mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019:

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Market risk (continued)

ii. Interest rate risk

Interest rate risk is the probability loss that may occur from adverse movement in market interest rates vis-à-vis the Bank position or transaction.

The table below summarizes the effective interest rate per annum for Rupiah and foreign currencies as of 31 March 2020 and 31 December 2019:

	31 Maret/ *March* 2020		**3 Desember/ *December* 2019**		
	Rupiah/ *Rupiah* %	**Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies* %**	**Rupiah/ *Rupiah* %**	**Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies* %**	
ASET					***ASSETS***
Giro pada bank lain	0,13	0,34	0,27	0,82	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	3,87	0,82	5,42	1,65	*Placements with other banks and Bank Indonesia*
Efek-efek	7,98	3,92	7,23	3,92	*Marketable securities*
Obligasi Pemerintah	7,33	4,01	7,05	4,68	*Government Bonds*
Pinjaman yang diberikan	10,08	3,82	10,35	4,36	*Loans*
Piutang pembiayaan konsumen	25,59	-	25,57	-	*Consumer financing receivables*
Piutang sewa pembiayaan	16,51	-	17,33	-	*Finance lease receivables*
LIABILITAS					***LIABILITIES***
Simpanan nasabah					*Deposits from customers*
- Giro	3,05	0,43	2,65	0,66	*Current accounts -*
- Tabungan	2,56	0,29	2,70	0,30	*Savings -*
- Deposito berjangka	5,70	1,68	5,93	2,16	*Time deposits -*
Simpanan dari bank lain	3,96	0,97	4,30	0,97	*Deposits from other banks*
Efek yang diterbitkan	8,93	-	8,35	-	*Securities issued*
Pinjaman yang diterima	7,87	2,47	9,18	2,83	*Borrowings*

Bank mengelola risiko suku bunga dengan menggunakan analisa *repricing gap, serta ∆NII (Net Interest Income)* dan *∆EVE (Economiv Value of Equity)* sesuai dengan SEOJK No.12/SEOJK.03/2018.

Buku *trading* tetap harus dikelola melalui pengukuran terhadap posisi dan juga melalui pengukuran yang lebih sensitif terhadap risiko suku bunga seperti DV01 (per *tenor bucket* dan mata uang) dan *Stop Loss Limit*.

The Bank manages its interest rate risk using repricing gap analysis, as well as ∆NII (Net Interest Income) and ∆EVE (Economic Value of Equity) in accordance to SEOJK No.12/SEOJK.03/2018.

Trading book remains to be managed through position and more interest rate risk sensitive measurements such as DV01 (per bucket tenor and per currency) and Stop Loss Limit.

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko pasar (lanjutan)

c. Market risk (continued)

ii. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan portofolio Bank (tidak termasuk portofolio yang diperdagangkan) pada nilai tercatatnya, yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal *repricing* atau tanggal jatuh tempo kontraktual:

ii. Interest rate risk (continued)

The table below summarizes the Bank's non-trading portfolios at carrying amounts, categorized by the earlier of contractual repricing or contractual maturity dates:

	31 Maret/*March* 2020									
		Suku bunga mengambang/ *Floating interest rate*				Suku bunga tetap/ *Fixed interest rate*				
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Kurang dari/ *Less than* 3 bulan/ *months*	3 - 12 bulan/ *months*	12 - 24 bulan/ months	12 - 24 bulan/ *months*	Kurang dari/*Less than* 3 bulan/ *months*	3 - 12 bulan/ *months*	12 - 24 bulan/ *months*	Lebih dari/ *More than* 24 bulan/ *months*	
ASET										***ASSETS***
Giro pada Bank Indonesia - neto	5.908.312	-	-	-	-	5.908.312	-	-	-	*Current accounts with Bank Indonesia - net*
Giro pada bank lain - neto	2.088.518	-	-	-	-	2.088.518	-	-	-	*Current accounts with other banks - net*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - neto	4.180.079	-	-	-	-	3.579.025	601.054	-	-	*Placements with other banks and Bank Indonesia - net*
Efek-efek - neto	8.434.126	-	-	-	-	4.766.163	1.033.461	652.100	1.982.402	*Marketable securities - net*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	8.260.574	-	-	-	-	4.376.235	3.884.339	-	-	*Securities purchased under resale agreements*
Obligasi Pemerintah	14.014.866	-	-	-	-	-	469.243	6.579.252	6.966.371	*Government bonds*
Pinjaman yang diberikan - neto	108.604.538	44.563.892	1.669.384	22.086.343	2.231.417	9.431.502	12.893.776	7.637.447	8.090.777	*Loans - net*
Piutang pembiayaan Konsumen - neto	29.016.598	-	-	-	-	4.872.606	10.165.944	8.672.261	5.305.787	*Consumer financing receivables - net*
Piutang sewa pembiayaan - neto	287.228	-	-	-	-	40.181	88.928	83.794	74.325	*Finance lease recievables - net*
Aset lain-lain - neto	4.801.605	-	-	-	-	4.801.605	-	-	-	Other assets - net
Jumlah	185.596.444	44.563.892	1.669.384	22.086.343	2.231.417	39.864.147	29.136.745	23.624.854	22.419.662	*Total*
LIABILITAS										***LIABILITIES***
Simpanan nasabah	(117.690.973)	(15.390.164)	(42.733.256)	-	-	(53.106.290)	(6.448.097)	(11.166)	(2.000)	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	(1.988.323)	-	-	-	-	(1.030.210)	(95.846)	(862.267)	-	*Deposits from other banks*
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(1.159)	-	-	-	-	-	(1.159)	-	-	*Securities sold under repurchase agreements*
Utang obligasi	(11.153.070)	-	-	-	-	(1.342.736)	(4.387.062)	(1.443.365)	(3.979.907)	*Bonds payable*
Sukuk mudharabah	(405.000)	-	-	-	-	(72.000)	(117.000)	(76.000)	(140.000)	*Mudharabah bonds*
Pinjaman yang diterima	(11.809.258)	(971.803)	(7.373.480)	-	-	(847.861)	(2.320.539)	(238.751)	(56.824)	*Borrowings*
Pinjaman subordinasi	(25.000)	-	-	-	-	-	-	-	(25.000)	*Subordinated loan*
Jumlah	(143.072.783)	(16.361.967)	(50.106.736)	-	-	(56.399.097)	(13.369.703)	(2.631.549)	(4.203.731)	*Total*
Pengaruh dari derivatif untuk manajemen risiko	-	(8.134.532)	-	-	-	1.019.874	2.945.465	3.123.509	1.045.684	*Effect of derivatives held for risk management*
Selisih	**42.523.661**	**20.067.393**	**(48.437.352)**	**22.086.343**	**2.231.417**	**(15.515.076)**	**18.712.507**	**24.116.814**	**19.261.615**	***Difference***

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko pasar (lanjutan)

c. Market risk (continued)

ii. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

ii. Interest rate risk (continued)

	31 Desember/*December* 2019									
		Suku bunga mengambang/ *Floating interest rate*				Suku bunga tetap/ *Fixed interest rate*				
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Kurang dari/ *Less than* 3 bulan/ *months*	3 - 12 bulan/ *months*	12 - 24 bulan/ months	12 - 24 bulan/ *months*	Kurang dari/*Less than* 3 bulan/ *months*	3 - 12 bulan/ *months*	12 - 24 bulan/ *months*	Lebih dari/ *More than* 24 bulan/ *months*	
ASET										***ASSETS***
Giro pada Bank Indonesia - neto	5.403.446	-	-	-	-	5.403.446	-	-	-	*Current accounts with Bank Indonesia - net*
Giro pada bank lain - neto	2.615.674	-	-	-	-	2.615.674	-	-	-	*Current accounts with other banks - net*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - neto	5.590.722	-	-	-	-	4.479.832	1.110.890	-	-	*Placements with other banks and Bank Indonesia - net*
Efek-efek - neto	9.404.972	-	-	-	-	5.420.552	1.218.362	652.651	2.113.407	*Marketable securities - net*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3.732.413	-	-	-	-	1.619.524	2.112.889	-	-	*Securities purchased under resale agreements*
Obligasi Pemerintah	12.866.651	-	-	-	-	1.111.400	1.987.784	3.676.355	6.091.112	*Government bonds*
Pinjaman yang diberikan - neto	106.865.502	61.585.505	1.632.928	2.663.141	2.670.193	10.955.830	12.489.262	7.265.076	7.603.567	*Loans - net*
Piutang pembiayaan Konsumen - neto	29.624.404	-	-	-	-	4.601.796	10.218.265	8.966.306	5.838.037	*Consumer financing receivables - net*
Piutang sewa pembiayaan - neto	290.517	-	-	-	-	41.232	93.538	90.706	65.041	*Finance lease recievables - net*
Aset lain-lain - neto	1.084.392	-	-	-	-	1.084.392	-	-	-	*Other assets - net*
Jumlah	177.478.693	61.585.505	1.632.928	2.663.141	2.670.193	37.333.678	29.230.990	20.651.094	21.711.164	*Total*
LIABILITAS										***LIABILITIES***
Simpanan nasabah	(109.791.910)	(14.892.467)	(39.202.725)	-	-	(49.183.244)	(6.501.064)	(10.410)	(2.000)	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	(4.482.622)	-	-	-	-	(3.457.908)	(101.207)	(923.507)	-	*Deposits from other banks*
Utang obligasi	(12.809.342)	-	-	-	-	(1.660.444)	(4.525.169)	(2.348.203)	(4.275.526)	*Bonds payable*
Sukuk mudharabah	(637.000)	-	-	-	-	(232.000)	(127.000)	(76.000)	(202.000)	*Mudharabah bonds*
Pinjaman yang diterima	(10.400.058)	(751.968)	(6.200.851)	-	-	(1.424.955)	(1.551.773)	(368.055)	(102.456)	*Borrowings*
Pinjaman Subordinasi	(25.000)	-	-	-	-	-	-	-	(25.000)	*Subordinated Loan*
Jumlah	(138.145.932)	(15.644.435)	(45.403.576)	-	-	(55.958.551)	(12.806.213)	(3.726.175)	(4.606.982)	*Total*
Pengaruh dari derivatif untuk manajemen risiko	-	(8.079.880)	-	-	-	948.117	2.734.530	3.227.316	1.169.917	*Effect of derivatives held for risk management*
Selisih	39.332.761	37.861.190	(43.770.648)	2.663.141	2.670.193	(17.676.756)	19.159.307	20.152.235	18.274.099	***Difference***

Analisis sensitivitas

Pengelolaan risiko tingkat suku bunga dilengkapi dengan analisa sensitivitas secara periodik untuk mengukur dampak dari perubahan suku bunga.

Mulai tahun 2020, metode yang digunakan untuk analisis sensitivitas ini diubah menjadi ΔEVE dan ΔNII seperti yang digunakan dalam SEOJK No.12/SEOJK.03/2018 tentang Penerapan Manajemen Risiko dan Pengukuran Risiko Pendekatan Standar untuk Risiko Suku Bunga dalam *Banking Book*. Pada kedua metode tersebut, analisis sensitivitas dilakukan dengan menaikkan dan menurunkan suku bunga sesuai dengan skenario yang ditetapkan pada SEOJK tersebut.

Sensitivity analysis

The interest rate risk management is supplemented by regularly conducting sensitivity analyzes on scenarios to see the impact of changes in interest rate.

Starting year 2020, methods that are being used is changed to ΔEVE and ΔNII as stipulated in OJK circular letter SEOJK No.12/SEOJK.03/2018 concerning Risk Management Implementation and Standardized Approach Risk Measurement for Interest Rate Risk in the Banking Book. Under both methods, sensitivity analysis is conducted by increasing and decreasing the interest rate in accordance to the scenarios stipulated in the circular letter.

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

c. Risiko pasar (lanjutan) / *c. Market risk (continued)*

ii. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan) / *ii. Interest rate risk (continued)*

	Kenaikan paralel/ *parallel increase*		Penurunan paralel/ *parallel decrease*		
	Dampak terhadap laba rugi/ *Effect on profit or loss*	Dampak terhadap ekuitas/*Effect on equity*	Dampak terhadap laba rugi/ *Effect on profit or loss*	Dampak terhadap ekuitas/ *Effect on equity*	
Sensitivitas terhadap risiko suku bunga					***Sensitivity to interest rate risk***
Pada tanggal 31 Maret 2020[1)]					*As of 31 March 2020[1)]*
Mata uang asing	58.351	(274.447)	(48.378)	29.040	*Foreign currencies*
Rupiah	(544.097)	(2.394.969)	(404.869)	2.721.922	*Rupiah*
Pada tanggal 31 Desember 2019[2)]					*As of 31 December 2019[2)]*
Mata uang asing	19.930	(96.297)	(15.811)	103.789	*Foreign currencies*
Rupiah	223.175	(714.842)	(221.487)	741.641	*Rupiah*

1) Menggunakan metode ΔNII dan ΔEVE sesuai SEOJK No.12/SEOJK.03/2018
2) Menggunakan metode EAR dan EVE

1) Using ΔNII and ΔEVE method in accordance to SEOJK No.12/SEOJK.03/2018
2) Using EAR and EVE method

d. Risiko likuiditas / *d. Liquidity risk*

Risiko likuiditas adalah risiko yang disebabkan oleh ketidakmampuan Bank dalam memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo dan menutup posisi di pasar. Risiko likuiditas merupakan risiko yang terpenting pada bank umum dan perlu dikelola secara berkesinambungan.

Liquidity risk is the risk caused by the inability of the Bank to meet its obligations at due date and unwind position created from market. Liquidity risk is an important risk for commercial bank and as such needs to be managed on an on-going basis.

Komite Aset dan Liabilitas (ALCO) berperan sebagai Komite manajemen senior tertinggi untuk memonitor situasi likuiditas Bank.

The Asset and Liability Committee (ALCO) acts as the apex Committee entrusted to monitor liquidity situation of the Bank.

Bank mengelola risiko likuiditas melalui analisis perbedaan jatuh tempo likuiditas dan rasio-rasio likuiditas.

The Bank manages liquidity risk through liquidity gap analysis and liquidity ratios.

Pemantauan dan pengendalian risiko likuiditas diterapkan melalui kerangka limit yang secara periodik direview untuk mendapatkan struktur limit yang lebih sensitif. Struktur limit risiko likuiditas terkini mencakup pengukuran limit dan indikator antara lain *Liquidity Coverage Ratio* (LCR), *Net Stable Funding Ratio* (NSFR), *Maximum Cumulative Outflow* (MCO), Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM), dan risiko konsentrasi pendanaan.

Liquidity risk monitoring and controlling is implemented through a limit framework which is periodically reviewed in order to accomplish a more sensitive limit structure. The coverage of current liquidity risk limit structure includes measurement of limit and indicator such as Liquidity Coverage Ratio (LCR), Net Stable Funding Ratio (NSFR), Maximum Cumulative Outflow (MCO), Macroprudential Intermediation Ratio (MIR), and funding concentration risk.

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Eksposur terhadap risiko likuiditas

Untuk melengkapi kerangka kerja, risiko likuiditas diukur dan dikelola pada kondisi normal (*business-as-usual*) dan kejadian kondisi *stress*. Sehingga, *Maximum Cummulative Outflow* (MCO) juga diukur untuk situasi tidak normal, untuk itu rencana pendanaan darurat likuiditas (CFP) telah disusun untuk mempersiapkan Bank jika terjadi krisis likuiditas.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, rasio dari aset likuid neto terhadap simpanan nasabah adalah sebagai berikut:

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Liquidity risk (continued)

Exposure to liquidity risk

To complete the framework, liquidity risk is measured and controlled under both normal and stress scenarios. Thus, the Maximum Cumulative Outflow (MCO) is estimated also under abnormal market condition, such that the Contingency Funding Plan (CFP) is in place in case of liquidity crisis.

As of 31 March 2020 and 31 December 2019, the ratio of net liquid assets to deposits from customers are as follows:

	31 Maret/ *March* 2020	**31 Desember/ December 2019**	
Kas dan setara kas	12.606.060	13.074.963	*Cash and cash equivalents*
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah diperdagangkan, tidak termasuk SBI yang sudah diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas	618.668	1.361.401	*Trading marketable securities and Government Bonds, excluding Certificates of Bank Indonesia classified as cash and cash equivalents*
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, tidak termasuk SBI yang sudah diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas	19.637.570	19.146.618	*Marketable securities and Government Bonds measured at fair value through other comprehensive income, excluding Certificates of Bank Indonesia classified as cash and cash equivalents*
Simpanan dari bank lain	(1.988.323)	(4.482.622)	*Deposits from other banks*
Jumlah aset likuid neto	30.873.975	29.100.360	*Total net liquid assets*
Simpanan dari nasabah	117.690.973	109.791.910	*Deposits from customers*
Rasio aset likuid neto terhadap simpanan dari nasabah	26,23%	26,51%	*Ratio of net liquid assets to deposits from customers*

Sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas

Tabel di bawah ini menyajikan ekspektasi arus kas dari liabilitas keuangan Bank berdasarkan tahun jatuh tempo kontraktual yang terdekat dan asumsi perilaku (*behavioral assumptions*) pada tanggal laporan posisi keuangan.

Nilai nominal arus masuk/arus keluar yang disajikan pada tabel di bawah ini merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan terkait dengan pokok dan bunga atas liabilitas keuangan. Pengungkapan instrumen derivatif menunjukkan nilai neto derivatif yang dapat diselesaikan secara neto, juga arus masuk dan arus keluar bruto untuk derivatif yang diselesaikan bruto secara bersamaan (seperti kontrak berjangka valuta asing).

Residual contractual maturities of liabilities

The table below shows the expected cash flows on the Bank's financial liabilities on the basis of their earliest possible contractual maturity and behavioral assumptions as of the statement of financial position date.

The nominal inflow/outflow disclosed in the following table represent the contractual undiscounted cash flows relating to the principal and interest on the financial liability. The disclosure for derivatives shows a net amount for derivatives that are net settled, and a gross inflow and outflow amount for derivatives that have simultaneous gross settlement (e.g. currency forward).

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

d. Risiko likuiditas (lanjutan) / *d. Liquidity risk (continued)*

Sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan (lanjutan) / ***Residual contractual maturities of financial liabilities (continued)***

	31 Maret/*March* 2020					
	Kurang dari 1 bulan/ *Less than 1 month*	**1 - 3 bulan/ *months***	**3 - 12 bulan/ *months***	**>1 tahun/ *years***	**Jumlah/*Total***	
Liabilitas non derivatif:						***Non-derivative liabilities:***
Simpanan nasabah	118.429.437	-	-	-	118.429.437	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	1.988.323	-	-	-	1.988.323	*Deposits from other banks*
Utang akseptasi	226.802	442.921	703.950	10.512	1.384.185	*Acceptance payables*
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	1.159	-	-	-	1.159	*Securities sold under repurchase agreements*
Utang obligasi	1.200.537	95.341	5.143.297	6.041.104	12.480.279	*Bonds payable*
Sukuk mudharabah	76.406	3.909	136.272	248.196	464.783	*Mudharabah bonds*
Pinjaman yang diterima	769.096	1.726.209	4.872.896	4.850.705	12.218.906	*Borrowings*
Pinjaman Subordinasi	-	-	-	32.126	32.126	*Subordinated loan*
Liabilitas lain-lain	5.657.553	-	-	-	5.657.553	*Other liabilities*
	128.349.313	2.268.380	10.856.415	11.182.643	152.656.751	
Derivatif:						***Derivatives:***
Arus keluar	(16.210.140)	(7.730.063)	(6.269.919)	(4.885.787)	(35.095.909)	*Outflow*
Arus masuk	16.203.226	7.679.385	6.055.572	5.180.047	35.118.230	*Inflow*
	(6.914)	(50.678)	(214.347)	294.260	22.321	
	128.342.399	2.217.702	10.642.068	11.476.903	152.679.072	

	31 Desember/*December* 2019					
	Kurang dari 1 bulan/ *Less than 1 month*	**1 - 3 bulan/ *months***	**3 - 12 bulan/ *months***	**>1 tahun/ *years***	**Jumlah/*Total***	
Liabilitas non derivatif:						***Non-derivative liabilities:***
Simpanan nasabah	110.492.086	-	-	-	110.492.086	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	4.482.622	-	-	-	4.482.622	*Deposits from other banks*
Utang akseptasi	355.256	207.445	290.660	9.335	862.696	*Acceptance payables*
Utang obligasi	680.910	1.834.072	6.554.350	5.337.146	14.406.478	*Bonds payable*
Sukuk mudharabah	4.252	241.006	299.701	165.082	710.041	*Mudharabah bonds*
Pinjaman yang diterima	774.664	1.520.953	4.005.935	4.486.749	10.788.301	*Borrowings*
Pinjaman Subordinasi	-	-	-	36.588	36.588	*Subordinated loan*
Liabilitas lain-lain	3.185.381	-	-	-	3.185.381	*Other liabilities*
	119.975.171	3.803.476	11.150.646	10.034.900	144.964.193	
Derivatif:						***Derivatives:***
Arus keluar	(6.827.101)	(3.769.701)	(4.410.521)	(5.117.472)	(20.124.795)	*Outflow*
Arus masuk	6.848.053	3.694.832	4.047.841	4.717.350	19.308.076	*Inflow*
	20.952	(74.869)	(362.680)	(400.122)	(816.719)	
	119.996.123	3.728.607	10.787.966	9.634.778	144.147.474	

Analisis perbedaan jatuh tempo aset dan liabilitas

Tabel di bawah ini menyajikan analisa jatuh tempo aset dan liabilitas Bank dan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontrak dan asumsi perilaku (*behavioral assumptions*):

Maturity gap analysis of assets and liabilities

The table below shows the analysis of maturities of assets and liabilities of the Bank and Subsidiaries as of 31 March 2020 and 31 December 2019, based on remaining terms to contractual maturity date and behavioral assumptions:

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

d. Risiko likuiditas (lanjutan) / *d. Liquidity risk (continued)*

	31 Maret/*March* 2020							
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	**Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ *No contractual maturity***	**Kurang dari/ *Less than* 1 bulan/*month***	**1 - 3 bulan/ *months***	**3- 6 bulan/ *months***	**6 - 12 bulan/ *months***	**Lebih dari/*More than* 12 bulan/ *months***	
ASET								**ASSETS**
Kas	2.103.902	-	2.103.902	-	-	-	-	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	5.908.312	-	5.908.312	-	-	-	-	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	2.090.133	-	2.090.133	-	-	-	-	*Current accounts with other Banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	4.183.367	-	1.930.688	573.025	1.360.903	318.751	-	*Placements with other banks and Bank Indonesia*
Efek-efek:								*Marketable securities:*
Nilai wajar melalui laba rugi	12.894	-	12.894	-	-	-	-	*Fair value through proft or loss*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	5.622.704	-	138.864	679.199	1.157.633	1.056.836	2.590.172	*Fair value through other comprehensive income*
Biaya perolehan diamortisasi	2.839.533	-	1.034.675	1.530.153	267.527	7.178	-	*Amortized cost*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	8.260.574	-	2.346.977	2.029.258	1.930.227	1.954.112	-	*Securities purchased under resale agreements*
Obligasi Pemerintah:								*Government Bonds:*
Nilai wajar melalui laba rugi	605.774	-	-	-	-	62.829	542.945	*Fair value through proft or loss*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	14.014.866	-	-	-	147.302	321.941	13.545.623	*Fair value through other comprehensive income*
Tagihan derivatif	1.582.726	-	511.496	266.907	100.390	194.353	509.580	*Derivative receivables*
Pinjaman yang diberikan	113.125.296	-	14.613.461	16.097.965	12.823.246	31.583.075	38.007.549	*Loans*
Piutang pembiayaan konsumen	30.756.529	-	2.359.748	2.710.051	3.837.120	6.755.027	15.094.583	*Consumer financing receivables*
Piutang sewa pembiayaan	294.700	-	15.226	25.437	33.975	56.227	163.835	*Finance lease receivables*
Tagihan akseptasi	1.384.185	-	226.802	442.921	673.471	30.479	10.512	*Acceptance receivables*
Investasi dalam saham	112.799	112.799	-	-	-	-	-	*Investments in shares*
Investasi pada entitas asosiasi	861.064	861.064	-	-	-	-	-	*Investment in associate*
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	8.503.628	204.846	3.504.058	12.264	6.633	9.166	4.766.661	*Prepayments and other assets*
Jumlah	202.262.986	1.178.709	36.797.236	24.367.180	22.338.427	42.349.974	75.231.460	*Total*
Dikurangi:								***Less:***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.471.546)	(6.471.546)	-	-	-	-	-	*Allowance for impairment losses*
	195.791.440	**(5.292.837)**	**36.797.236**	**24.367.180**	**22.338.427**	**42.349.974**	**75.231.460**	
LIABILITAS								***LIABILITIES***
Simpanan nasabah	117.690.973	-	41.918.891	25.028.032	3.822.370	2.619.832	44.301.848	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	1.988.323	-	509.478	520.732	65.899	29.947	862.267	*Deposits from other banks*
Utang akseptasi	1.384.185	-	226.802	442.921	673.471	30.479	10.512	*Acceptance payables*
Efek yang dijual dengan janji dijual kembali	1.159	-	-	-	-	-	1.159	*Securities sold under resale agreements*
Utang obligasi	11.153.070	-	1.104.808	1.383.355	845.677	2.393.385	5.425.845	*Bonds payable*
Sukuk mudharabah	405.000	-	72.000	-	-	117.000	216.000	*Mudharabah bonds*
Pinjaman yang diterima	11.809.258	-	841.955	1.777.710	1.855.091	3.380.860	3.953.642	*Borrowings*
Liabilitas derivatif	1.119.264	-	521.822	257.568	136.576	130.884	72.414	*Derivative liabilities*
Pinjaman subordinasi	25.000	-	-	-	-	-	25.000	*Subordinated loan*
Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	13.325.908	1.680.788	2.914.117	664.597	299.383	813.173	6.953.850	*Accruals and other liabilities*
	158.902.140	1.680.788	48.109.873	30.074.915	7.698.467	9.515.560	61.822.537	
Selisih	**36.889.300**	**(6.973.625)**	**(11.312.637)**	**(5.707.735)**	**14.639.960**	**32.834.414**	**13.408.923**	***Difference***

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

d. Risiko likuiditas (lanjutan) / *d. Liquidity risk (continued)*

	31 Desember/*December* 2019							
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	**Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ *No contractual maturity***	**Kurang dari/ *Less than* 1 bulan/*month***	**1 - 3 bulan/ *months***	**3- 6 bulan/ *months***	**6 - 12 bulan/ *months***	**Lebih dari/*More than* 12 bulan/ *months***	
ASET								**ASSETS**
Kas	2.950.563	-	2.950.563	-	-	-	-	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	5.403.446	-	5.403.446	-	-	-	-	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	2.616.360	-	2.616.360	-	-	-	-	*Current accounts with other Banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	5.593.013	-	2.709.840	1.949.778	242.164	691.231	-	*Placements with other banks and Bank Indonesia*
Efek-efek:								*Marketable securities:*
Diperdagangkan	954	-	954	-	-	-	-	*Trading*
Tersedia untuk dijual	6.674.746	-	11.025	1.557.348	811.976	1.539.412	2.754.985	*Available-for-sale*
Pinjaman dan piutang	2.757.209	-	667.760	863.837	1.224.177	1.435	-	*Loan and receivable*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3.732.413	-	1.619.524	-	1.299.492	813.397	-	*Securities purchased under resale agreements*
Obligasi Pemerintah:								*Government Bonds:*
Diperdagangkan	1.360.447	-	-	327.783	-	4.741	1.027.923	*Trading*
Tersedia untuk dijual	12.471.871	-	-	2.646.959	-	376.158	9.448.754	*Available-for-sale*
Dimiliki hingga jatuh tempo	394.780	-	-	74.067	-	2.001	318.712	*Held-to-maturity*
Tagihan derivatif	159.123	-	53.685	32.246	5.029	29.990	38.173	*Derivative receivables*
Pinjaman yang diberikan	109.971.338	-	16.764.445	13.088.558	12.173.524	30.919.721	37.025.090	*Loans*
Piutang pembiayaan konsumen	31.188.540	-	2.117.144	2.762.904	3.916.125	6.832.434	15.559.933	*Consumer financing receivables*
Piutang sewa pembiayaan	300.592	-	15.539	26.936	33.581	62.733	161.803	*Finance lease receivables*
Tagihan akseptasi	862.696	-	355.256	207.445	269.697	20.963	9.335	*Acceptance receivables*
Investasi dalam saham	115.592	115.592	-	-	-	-	-	*Investments in shares*
Investasi pada entitas asosiasi	908.858	908.858	-	-	-	-	-	*Investment in associate*
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	4.060.512	335.422	487.276	21.261	7.079	8.155	3.201.319	*Prepayments and other assets*
Jumlah	191.523.053	1.359.872	35.772.817	23.559.122	19.982.844	41.302.371	69.546.027	*Total*
Dikurangi:								***Less:***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.859.376)	(4.859.376)	-	-	-	-	-	*Allowance for impairment losses*
	186.663.677	**(3.499.504)**	**35.772.817**	**23.559.122**	**19.982.844**	**41.302.371**	**69.546.027**	
LIABILITAS								***LIABILITIES***
Simpanan nasabah	109.791.910	-	38.766.329	21.902.360	4.415.434	2.060.817	42.646.970	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	4.482.622	-	2.913.728	544.180	30.445	70.762	923.507	*Deposits from other banks*
Utang akseptasi	862.696	-	355.256	207.445	269.697	20.963	9.335	*Acceptance payables*
Utang obligasi	12.809.342	-	-	1.660.444	2.486.647	2.035.972	6.626.279	*Bonds payable*
Sukuk mudharabah	637.000	-	-	232.000	72.000	55.000	278.000	*Mudharabah bonds*
Pinjaman yang diterima	10.400.058	-	2.229.023	1.447.901	1.562.203	2.245.476	2.915.455	*Borrowings*
Liabilitas derivatif	581.662	-	48.821	50.362	64.964	117.060	300.455	*Derivative liabilities*
Pinjaman subordinasi	25.000	-	-	-	-	-	25.000	*Subordinated loan*
Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	8.053.577	1.459.732	1.197.030	224.644	124.781	675.007	4.372.383	*Accruals and other liabilities*
	147.643.867	1.459.732	45.510.187	26.269.336	9.026.171	7.281.057	58.097.384	
Selisih	**39.019.810**	**(4.959.236)**	**(9.737.370)**	**(2.710.214)**	**10.956.673**	**34.021.314**	**11.448.643**	***Difference***

e. Risiko operasional

Kebijakan Manajemen Risiko Operasional secara *bankwide* digunakan sebagai acuan utama bagi semua lini bisnis, fungsi pendukung dan Entitas Anak dalam mengelola risiko operasional.

Tujuan Bank dalam mengelola risiko operasional adalah untuk mencegah atau meminimalisasi dampak kegagalan/ketidakcukupan proses internal, manusia, sistem atau kejadian-kejadian eksternal yang dapat mengakibatkan kerugian keuangan dan merusak reputasi Bank.

e. Operational risk

Bank wide Operational Risk Management Policy is used as a main reference for all line of businesses, support functions and Subsidiaries in managing their operational risk.

The Bank's objective in managing operational risk is to prevent or minimize the impact of the failure or inadequate internal process, people, systems or from external events, which could impact the financial losses, and damage the Bank's reputation.

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko operasional (lanjutan)

Pendekatan Bank terhadap manajemen risiko operasional adalah dengan menentukan strategi mitigasi guna memperoleh keseimbangan yang optimal antara paparan risiko operasional, efektivitas mekanisme kontrol, dan pembuatan *risk appetite* sebagai salah satu strategi bank dengan melakukan implementasi yang konsisten atas kerangka kerja Manajemen Risiko Operasional (“ORM”).

Komponen utama dari Kerangka Kerja Pengelolaan Risiko Operasional yang dijalankan secara berkesinambungan antara lain:

1. Tiga lini pertahanan

   Unit bisnis dan fungsi pendukung sebagai pemilik dari proses pengelolaan risiko, ORM di Lini Bisnis/ Fungsi Pendukung, dan fungsi Pengendalian Internal yang ada pada setiap *Risk Taking Unit* (RTU) berperan sebagai lini pertahanan lapis pertama dalam penegakan pengelolaan risiko operasional sehari-hari. Mereka bertanggungjawab dalam mengidentifikasi, mengelola, memonitor, memitigasi, dan melaporkan Risiko Operasional.

   Divisi ORM bersama-sama dengan Divisi *Compliance* dan *Legal* berperan sebagai pertahanan lapis kedua yang bertanggungjawab dalam pengawasan pengelolaan risiko operasional di Bank, termasuk pengelolaan *fraud d*engan tujuan untuk mengantisipasi risiko operasional yang mungkin terjadi akibat tindakan *fraud* yang dilakukan baik oleh karyawan internal bank ataupun oleh pihak eksternal.

   Sedangkan Auditor Internal (SKAI) secara independen berperan sebagai pertahanan lapis ketiga yang bertanggungjawab untuk mengidentifikasi kelemahan yang ditemukan dalam pengelolaan risiko operasional dan menilai pelaksanaan kerangka manajemen risiko operasional telah berjalan sesuai dengan ketentuan.

2. Proses pengelolaan risiko operasional

   Pelaksanaan kerangka kerja ORM di Bank dan Entitas Anak dilakukan dalam proses ORM yang terpadu dan terdiri dari:

   (1) Identifikasi dan analisa risiko yang melekat pada produk, jasa, sistem dan proses baru maupun perubahannya, serta memastikan adanya kecukupan kontrol preventif atas seluruh proses yang dijalankan.

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational risk (continued)

The Bank’s approach to Operational Risk management is to define the best mitigation strategy to get optimum balance between operational risk exposure, effectiveness of control mechanism, and creating risk appetite as a Bank strategy by a consistent implementation of a comprehensive Operational Risk Management (“ORM”).

Major components of Operational Risk Management Framework which are being consistently applied are:

1. Three lines of defense

   Business and supporting units as the owner of risk management process, ORM at Line of Business/Support Function, and Internal Control functions in each Risk Taking Unit (RTU) act as the first line of defense in day-to-day execution/ implementation of operational risk management. They are responsible to identify, manage, monitor, mitigate, and report on Operational Risk.

   ORM Division together with Compliance and Legal Division act as the second line of defense which responsible for overseeing operational risk management in the Bank, including fraud management with the objective to anticipate operational risks which might arise caused by fraudulent activities committed by internal employee or external.

   Meanwhile, the Internal Auditors (SKAI) are independently performing the role as the third line of defense to identify any weaknesses that have been found in operational risk management and assess the implementation of operational risk management in line with governance.

2. Operational risk management process

   Practices of ORM Framework in the Bank and Subsidiaries are being conducted through an integrated ORM process which consists of:

   (1) Identify and analyze the inherent risk in new and/or changes in product, service and processes, also ensures the preventive control adequacy over all the processes.

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko operasional (lanjutan)

2. Proses pengelolaan risiko operasional (lanjutan)

(2) Pengukuran risiko di tingkat unit operasional didukung dengan perangkat *Risk/Loss Event Database* (R/LED*), Risk Control Self-Assessment* (RCSA), dan *Key Risk Indicator* (KRI), untuk mengetahui efektivitas penerapan manajemen risiko operasional.

(3) Pemantauan risiko melalui penyusunan laporan secara berkala ke manajemen untuk mengidentifikasi masalah yang muncul terkait dengan adanya kelemahan atau kegagalan didalam penerapan fungsi kontrol.

(4) Pengendalian risiko dilakukan diantaranya dengan memastikan ketersediaan kebijakan operasional dan kecukupan kontrol pada seluruh prosedur operasional untuk memitigasi risiko operasional, termasuk memberikan penekanan kepada pentingnya *control preventif* dan mekanisme pendeteksian dini atas pemaparan risiko operasional melalui pembentukan fungsi *Quality Assurance* yang berperan dalam mengkoordinasikan usaha memperkuat system pengendalian internal dari setiap lini bisnis dan fungsi pendukung.

3. Sarana pendukung

Implementasi dari proses pengelolaan risiko operasional secara menyeluruh didukung dengan alat bantu *online real time* yaitu ORMS (*Operational Risk Management System*). ORMS memiliki fungsi sebagai berikut:

- Pencatatan *Risk Loss Event;*
- Pencatatan *Self Raise;*
- Memonitor *Key Risk Indicator;*
- *Risk Control Self-Assessment;* dan
- *Reporting.*

ORM juga mempunyai e-*Learning* yang telah dan sedang dilaksanakan di seluruh jajaran manajemen dan karyawan Bank serta Entitas Anak untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya risiko operasional.

4. Fungsi Pendukung Pengelolaan Risiko Operasional

Pengelolaan risiko operasional juga didukung dengan kerjasama antar bagian terkait di bank.

Dalam rangka memenuhi peraturan OJK No.38/ POJK.03/2016 tentang penerapan manajemen risiko dalam penggunaan Teknologi Informasi oleh Bank umum, maka Bank telah membentuk divisi khusus yang mengelola risiko tersebut.

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational risk (continued)

2. Operational risk management process (continued)

(2) Risk measurement at operating unit level supported by Risk/Loss Event Database (R/LED), Risk Control Self-Assessment (RCSA), and Key Risk Indicator (KRI) to identify the effectiveness of operational risk management.

(3) Risk monitoring through regular reports to management to identify issues related to weakness or failure of controls functions.

(4) Risk control is conducted amongst others through ensuring the availability of operational policy and control adequacy in all operational procedures to mitigate the operational risk, including re-emphasizing the importance of preventative control and early detection mechanisms over operational risk exposures through setting up a Quality Assurance function which undertakes a bank wide coordination to strengthen internal control systems in each Line of Business and Support Function.

3. Supporting infrastructure

The implementation of the comprehensive ORM process is supported by ORMS (Operational Risk Management System), an internally designed online-real time tool. The ORMS have the following functions:

- *Risk Loss Event recording;*
- *Self Raise recording;*
- *Key Risk Indicator monitoring;*
- *Risk Control Self-Assessment, and*
- *Reporting.*

ORM also has e-Learning which has been and being implemented for all level of management and employees of the Bank and Subsidiaries to increase awareness on the importance of operational risk.

4. Operational Risk Management Support Function

Operational risk management is also supported by cooperation between related departments in the bank.

To comply with the OJK Regulation No.38/ POJK.03/2016 related to the risk management implementation of Information Technology use for the commercial banks, the Bank has established a special division to manage such risk.

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko operasional (lanjutan)

4. Fungsi Pendukung Pengelolaan Risiko Operasional (lanjutan)

Pengelolaan Risiko Informasi adalah bagian utama dari proses manajemen risiko perusahaan, yang mencakup penilaian risiko keamanan informasi (termasuk risiko keamanan siber) dan risiko teknologi pada Bank serta penentuan tindakan manajemen yang tepat dan prioritas yang ditetapkan untuk mengelola dan menerapkan kontrol untuk melindungi terhadap risiko tersebut. Dari perspektif pengelolaan manajemen yang luas, risiko yang terkait dengan Keamanan Informasi, teknologi dan kelangsungan bisnis adalah bagian dari risiko operasional.

Manajemen Risiko Keamanan Informasi merupakan serangkaian kebijakan, dan kerangka kerja atau panduan yang menjadi dasar/acuan dasar bagi penerapan Keamanan Informasi di dalam Bank, ditinjau dari aspek-aspek kerahasiaan, integritas dan ketersediaan.

Manajemen Risiko Teknologi adalah aktivitas berkesinambungan untuk mengelola risiko yang berpotensi muncul dengan penggunaan teknologi, sesuai dengan siklus manajemen risiko yang berlaku, khususnya dengan memberikan penilaian risiko terhadap layanan dan produk baru Bank dari perspektif risiko dan kontrol teknologi.

Business Continuity Management merupakan serangkaian kebijakan, kerangka kerja dan proses yang ditujukan untuk meningkatkan kemampuan adaptasi Bank dan membuat langkah pencegahan dalam menghadapi potensi insiden yang mengganggu keberlangsungan operasional Bank dan Entitas Anak.

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational risk (continued)

4. Operational Risk Management Support Function (continued)

Information Risk Management is major subset of the enterprise risk management process, which covers the assessment of Information Security risk (including cyber security risk) and technology risks to the bank as well as the determination of appropriate management actions and established priorities for managing and implementing controls to protect against those risks. From the bankwide risk management perspective, the risk associated with Information Security, Technology and Business Continuity are subset of operational risk.

Information Security Risk Management comprises of a set of policy and frameworks or guidelines as a basis/reference for implementing the Information Security within the Bank, from the perspective of confidentiality, integrity and availability.

Technology Risk Management is a continuous activities to manage the potential emerging risk from the use of tehcnology, following the agreed risk management cycle in the bank, especially to provide a risk review for Bank's new services and products from risk perspective and technology control.

Business Continuity Management is comprises of a set of policy, framework and process to improve the Bank's adaptability and to establish preventive measures to respond to the potential incidents that may disrupt the operational continuity of the Bank and Subsidiaries.

51. NILAI WAJAR ATAS ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Nilai wajar instrumen keuangan

Sebagian besar instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian disajikan menggunakan nilai wajar. Berikut ini adalah perbandingan antara nilai tercatat, seperti yang dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan nilai wajarnya.

Pada tabel berikut ini, instrumen keuangan telah dialokasikan berdasarkan klasifikasinya. Kebijakan akuntansi penting pada Catatan 2f menjelaskan bagaimana setiap kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian atas nilai wajar (perubahan nilai wajar instrumen keuangan) diakui.

51. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES

Fair value of financial instruments

A significant number of financial instruments are carried at fair value in the consolidated statements of financial position. Below is the comparison of the carrying amounts, as reported on the consolidated statements of financial position, and their fair values.

In the following table, financial instruments have been categorized based on their classification. The significant accounting policies in Note 2f describe how the categories of the financial assets and financial liabilities are measured and how income and expenses, including fair value gains and losses (changes in fair value of financial instruments), are recognized.

51. NILAI WAJAR ATAS ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

51. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (continued)

Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Pengelompokan aset keuangan telah diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain; dan biaya perolehan diamortisasi. Sama halnya dengan setiap liabilitas keuangan yang juga telah diklasifikasikan menjadi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan biaya perolehan diamortisasi.

Nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah berdasarkan informasi yang tersedia dan belum diperbaharui untuk merefleksikan perubahan keadaan pasar setelah tanggal laporan posisi keuangan.

Tabel berikut ini merupakan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

Fair value of financial instruments (continued)

Financial assets have been classified into fair value through profit or loss; fair value through other comprehensive income; amortized cost. Similarly, each class of financial liability has been classified into fair value through profit or loss and amortized cost.

The fair values are based on relevant information available as at the consolidated statement of financial position date and have not been updated to reflect changes in market condition after the statement of financial position date.

The table below sets out the carrying amounts and fair values of the financial assets and liabilities as of 31 March 2020 and 31 December 2019.

	31 Maret/*March* 2020					
	Nilai tercatat/*Carrying amount*					
	Nilai wajar melalui laba rugi/*Fair value through profit or loss*	**Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/*Fair value through other comperhensive income***	**Biaya perolehan diamortisasi /*Amortized cost***	**Jumlah nilai tercatat/ *Total carrying amount***	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Aset Keuangan						***Financial Assets***
Kas	-	-	2.103.902	2.103.902	2.103.902	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia - neto	-	-	5.908.312	5.908.312	5.908.312	*Current accounts with Bank Indonesia - net*
Giro pada bank lain - neto	-	-	2.088.518	2.088.518	2.088.518	*Current accounts with other banks - net*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - neto	-	-	4.180.079	4.180.079	4.180.079	*Placements with other banks and Bank Indonesia - net*
Efek-efek - neto	12.894	5.622.704	2.811.422	8.447.020	8.447.020	*Marketable securities - net*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	8.260.574	8.260.574	8.260.574	*Securities purchased under resale agreements*
Obligasi Pemerintah	605.774	14.014.866	-	14.620.640	14.620.640	*Government Bonds*
Tagihan derivatif	1.582.726	-	-	1.582.726	1.582.726	*Derivative receivables*
Pinjaman yang diberikan - neto	-	-	108.604.538	108.604.538	108.633.606	*Loans - net*
Piutang pembiayaan konsumen - neto	-	-	29.016.598	29.016.598	29.246.877	*Consumer financing receivable - net*
Piutang sewa pembiayaan - neto	-	-	287.228	287.228	275.346	*Finance lease receivables - net*
Tagihan akseptasi - neto	-	-	1.382.823	1.382.823	1.382.823	*Acceptance receivables - net*
Investasi dalam saham	-	112.799	-	112.799	112.799	*Investments in shares*
Investasi pada entitas asosiasi	-	861.064	-	861.064	861.064	*Investment in associate*
Aset lain-lain - neto	-	-	4.801.605	4.801.605	4.801.605	*Other assets - net*
Liabilitas Keuangan						***Financial Liabilities***
Simpanan nasabah	-	-	117.690.973	117.690.973	117.690.973	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	-	-	1.988.323	1.988.323	1.988.323	*Deposits from other banks*
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	1.159	1.159	1.159	*Securities sold under repurchase agreements*
Utang akseptasi	-	-	1.384.185	1.384.185	1.384.185	*Acceptance payables*
Utang obligasi	-	-	11.153.070	11.153.070	11.401.061	*Bonds payable*
Sukuk mudharabah	-	-	405.000	405.000	416.469	*Mudharabah bonds*
Pinjaman yang diterima	-	-	11.809.258	11.809.258	11.802.670	*Borrowings*
Liabilitas derivatif	1.119.264	-	-	1.119.264	1.119.264	*Derivative liabilities*
Pinjaman Subordinasi	-	-	25.000	25.000	25.000	*Subordinated Loan*
Liabilitas lain-lain	-	-	5.657.553	5.657.553	5.657.553	*Other liabilities*

51. NILAI WAJAR ATAS ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

51. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (continued)

	31 Desember/*December* 2019							
	Nilai tercatat/*Carrying amount*							
	Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/*Fair value through profit or loss*	Dimiliki hingga jatuh tempo/ *Held-to-maturity*	Pinjaman yang diberikan dan piutang/*Loans and receivables*	Tersedia untuk dijual/ *Available-for-sale*	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ *Other Amortized cost*	Jumlah nilai tercatat/ *Total carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset Keuangan								***Financial Assets***
Kas	-	-	2.950.563	-	-	2.950.563	2.950.563	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia - neto	-	-	5.403.446	-	-	5.403.446	5.403.446	*Current accounts with Bank Indonesia - net*
Giro pada bank lain - neto	-	-	2.615.674	-	-	2.615.674	2.615.674	*Current accounts with other banks - net*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - neto	-	-	5.590.722	-	-	5.590.722	5.590.722	*Placements with other banks and Bank Indonesia - net*
Efek-efek - neto	954	-	2.730.226	6.674.746	-	9.405.926	9.405.926	*Marketable securities - net*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	3.732.413	-	-	3.732.413	3.732.413	*Securities purchased under resale agreements*
Obligasi Pemerintah	1.360.447	394.780	-	12.471.871	-	14.227.098	14.227.098	*Government Bonds*
Tagihan derivatif	159.123	-	-	-	-	159.123	159.123	*Derivative receivables*
Pinjaman yang diberikan - neto	-	-	106.865.502	-	-	106.865.502	106.908.707	*Loans - net*
Piutang pembiayaan konsumen - neto	-	-	29.624.404	-	-	29.624.404	30.047.429	*Consumer financing receivable - net*
Piutang sewa pembiayaan - neto	-	-	290.517	-	-	290.517	297.561	*Finance lease receivables - net*
Tagihan akseptasi - neto	-	-	862.696	-	-	862.696	862.696	*Acceptance receivables - net*
Investasi dalam saham	-	-	-	115.592	-	115.592	115.592	*Investments in shares*
Investasi pada entitas asosiasi	-	-	-	908.858	-	908.858	908.858	*Investment in associate*
Aset lain-lain - neto	-	-	1.084.392	-	-	1.084.392	1.084.392	*Other assets - net*
Liabilitas Keuangan								***Financial Liabilities***
Simpanan nasabah	-	-	-	-	109.791.910	109.791.910	109.791.910	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	-	-	-	-	4.482.622	4.482.622	4.482.622	*Deposits from other banks*
Utang akseptasi	-	-	-	-	862.696	862.696	862.696	*Acceptance payables*
Utang obligasi	-	-	-	-	12.809.342	12.809.342	13.159.570	*Bonds payable*
Sukuk mudharabah	-	-	-	-	637.000	637.000	647.234	*Mudharabah bonds*
Pinjaman yang diterima	-	-	-	-	10.400.058	10.400.058	10.387.151	*Borrowings*
Liabilitas derivatif	581.662	-	-	-	-	581.662	581.662	*Derivative liabilities*
Pinjaman Subordinasi	-	-	-	-	25.000	25.000	25.000	*Subordinated Loan*
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	3.185.381	3.185.381	3.185.381	*Other liabilities*

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, kecuali efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo, pinjaman yang diberikan yang mempunyai risiko nilai wajar, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, efek yang diterbitkan, dan pinjaman yang diterima, mendekati nilai tercatatnya karena mempunyai jangka waktu tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut dan/atau suku bunganya sering ditinjau ulang.

- Nilai wajar efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo dan efek yang diterbitkan ditentukan berdasarkan harga kuotasi pasar yang berlaku pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

- Nilai wajar pinjaman yang diberikan yang mempunyai risiko nilai wajar, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, dan pinjaman yang diterima dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair values:

- *The fair values of financial assets and liabilities, except for held-to-maturity marketable securities, loans with fair value risk, consumer financing receivables, finance lease receivables, securities issued, and borrowings, approximated the carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments and/or repricing of interest rate frequently.*

- *The fair values of held-to-maturity marketable securities and securities issued were determined on the basis of quoted market price as of 31 March 2020 and 31 December 2019.*

- *The fair values of loans with fair value risk, consumer financing receivables, finance lease receivables, and borrowings are determined by discounting cash flows using market interest rate as of 31 March 2020 and 31 December 2019.*

51. NILAI WAJAR ATAS ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

- Nilai wajar investasi dalam saham dinilai sebesar biaya perolehannya karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, kecuali untuk investasi dalam saham tertentu yang memiliki harga kuotasi dicatat sebesar harga kuotasi pasar yang berlaku.

Hirarki nilai wajar instrumen keuangan

Tabel berikut ini merupakan hirarki nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

a. Aset keuangan

51. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (continued)

- *The fair value of investments in shares is the same as the cost since fair value cannot be reliably measured, except for certain investment in shares that has quoted price was determined on the basis of quoted market price.*

Fair value hierarchy of financial instruments

The table below sets out the fair values hierarchy of the financial assets and liabilities as of 31 March 2020 and 31 December 2019.

a. Financial assets

	Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan menggunakan/ *Fair value measurement as at reporting date using*:				
	31 Maret/ *March* 2020	**Tingkat/ *Level* 1**	**Tingkat/ *Level* 2**	**Tingkat/ *Level* 3**	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar - neto					***Financial asset measured at fair value - net***
Nilai wajar melalui laba rugi:					*Fair value through profit or loss:*
Efek-efek	12.894	-	12.894	-	*Marketable securities*
Tagihan Derivatif	1.582.726	-	1.582.726	-	*Derivative receivables*
Obligasi Pemerintah	605.774	605.774	-	-	*Government Bonds*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:					*Fair value through other comprehensive income:*
Efek-efek	5.622.704	1.633.653	3.989.051	-	*Marketable securities*
Obligasi Pemerintah	14.014.866	14.014.866	-	-	*Government Bonds*
Investasi dalam saham	112.799	108.919	-	3.880	*Investments in Shares*
Investasi pada entitas asosiasi	861.064	-	-	861.064	*Investment in associate*
Aset keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan - neto					***Financial asset of which the fair value is disclosed - net***
Biaya perolehan diamortisasi:					*At amortized cost:*
Efek-efek	2.811.422	-	2.811.422	-	*Marketable securities*
Pinjaman yang diberikan	108.633.606	-	107.444.169	1.189.437	*Loans*
Piutang pembiayaan konsumen	29.246.877	-	29.246.877	-	*Consumer financing receivables*
Piutang sewa pembiayaan	275.346	-	275.346	-	*Finance lease receivables*

	Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan menggunakan/ *Fair value measurement as at reporting date using*:				
	31 Desember/ *December* 2019	**Tingkat/ *Level* 1**	**Tingkat/ *Level* 2**	**Tingkat/ *Level* 3**	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar - neto					***Financial asset measured at fair value - net***
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:					*Fair value through profit or loss:*
Efek-efek	954	-	954	-	*Marketable securities*
Tagihan Derivatif	159.123	-	159.123	-	*Derivative receivables*
Obligasi Pemerintah	1.360.447	1.360.447	-	-	*Government Bonds*
Tersedia untuk dijual:					*Available-for-sale:*
Efek-efek	6.674.746	2.624.010	4.050.736	-	*Marketable securities*
Obligasi Pemerintah	12.471.871	12.471.871	-	-	*Government Bonds*
Investasi dalam saham	115.592	111.712	-	3.880	*Investments in Shares*
Investasi pada entitas asosiasi	908.858	-	-	908.858	*Investment in associate*
Aset keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan - neto					***Financial asset of which the fair value is disclosed - net***
Dimiliki hingga jatuh tempo:					*Held-to-maturity:*
Obligasi Pemerintah	394.780	394.780	-	-	*Government Bonds*
Pinjaman yang diberikan dan piutang:					*Loans and receivables:*
Pinjaman yang diberikan	106.908.707	-	105.518.554	1.390.153	*Loans*
Efek-efek	2.730.226	-	2.730.226	-	*Marketable securities*
Piutang pembiayaan konsumen	30.047.429	-	30.047.429	-	*Consumer financing receivables*
Piutang sewa pembiayaan	297.561	-	297.561	-	*Finance lease receivables*

51. NILAI WAJAR ATAS ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

51. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (continued)

Hirarki nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Fair value hierarchy of financial instruments (continued)

b. Liabilitas keuangan

b. Financial liabilities

	Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan menggunakan/ *Fair value measurement as at reporting date using*:				
	31 Maret/ *March* 2020	**Tingkat/ *Level* 1**	**Tingkat/ *Level* 2**	**Tingkat/ *Level* 3**	
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar					***Financial liability measured at fair value***
Nilai wajar melalui laba rugi:					*Fair value through profit or loss:*
Liabilitas derivatif	1.119.264	-	1.119.264	-	*Derivative liabilities*
Liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan					***Financial liability which fair value is disclosed***
Biaya perolehan diamortisasi:					*At amortized cost:*
Utang obligasi	11.401.061	-	11.401.061	-	*Bonds payable*
Sukuk mudharabah	416.469	-	416.469	-	*Mudharabah bonds*
Pinjaman yang diterima	11.802.670	-	11.802.670	-	*Borrowings*

	Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan menggunakan/ *Fair value measurement as at reporting date using*:				
	31 Desember/ *December* 2019	**Tingkat/ *Level* 1**	**Tingkat/ *Level* 2**	**Tingkat/ *Level* 3**	
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar					***Financial liability measured at fair value***
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:					*Fair value through profit or loss:*
Liabilitas derivatif	581.662	-	581.662	-	*Derivative liabilities*
Liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan					***Financial liability which fair value is disclosed***
Diukur dengan biaya perolehan diamortisasi:					*At amortized cost:*
Utang obligasi	13.159.570	-	13.159.570	-	*Bonds payable*
Sukuk mudharabah	647.234	-	647.234	-	*Mudharabah bonds*
Pinjaman yang diterima	10.387.151	-	10.387.151	-	*Borrowings*

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, tidak ada aset keuangan atau liabilitas keuangan yang ditransfer dari atau ke tingkat 2 dan/atau tingkat 3.

As of 31 March 2020 and 31 December 2019, there are no financial assets and financial liabilities transfer out of or into level 2 and/or level 3.

52. AKTIVITAS *FIDUCIARY*

52. FIDUCIARY ACTIVITIES

Bank menyediakan jasa kustodian, agen sekuritas, *trustee*, pengelolaan investasi *discretionary*, dan reksadana kepada pihak ketiga. Aset yang terdapat dalam aktivitas *fiduciary* tidak termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian ini. Jumlah komisi yang diterima dari pemberian jasa ini untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 adalah Rp5.453 dan Rp5.490.

The Bank provides custodial, securities agency, trustee, investment management discretionary, and mutual fund services to third parties. Assets that are held in fiduciary activities are not included in these consolidated financial statements. Total fees received from these services for the three-month period ended 31 March 2020 and 2019 was Rp5,453 and Rp5,490, respectively.

53. BATAS MAKSIMUM PEMBERIAN KREDIT BANK UMUM ("BMPK")

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, tidak terdapat pelampauan BMPK kepada pihak terkait maupun pihak tidak terkait.

Bank telah menerapkan peraturan OJK No.38/POJK.03/2017 tentang penerapan manajemen risiko secara konsolidasi bagi Bank yang melakukan pengendalian terhadap Perusahaan Anak dalam perhitungan BMPK Bank.

Perhitungan BMPK 31 Desember 2019 disusun berdasarkan Peraturan OJK No.32/POJK.03/2018 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar Bagi Bank Umum, sedangkan perhitungan BMPK 31 Maret 2020 disusun berdasarkan:

- Peraturan OJK No.32/POJK.03/2018 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar Bagi Bank Umum yang berlaku mulai 1 Juni 2019; dan
- Peraturan OJK No.38/POJK.03/2019 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No.32/POJK.03/2018 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar Bagi Bank Umum yang berlaku mulai 1 Januari 2020.

Batas maksimum penyediaan dana diatur sebagai berikut:

- kepada Pihak Terkait tidak melebihi 10% dari modal Bank,
- kepada satu peminjam yang Bukan Pihak Terkait tidak melebihi 25% dari modal inti Bank,
- kepada satu kelompok peminjam yang Bukan Pihak Terkait tidak melebihi 25% dari modal inti Bank,
- kepada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) untuk tujuan pembangunan tidak melebihi 30% dari modal Bank.

53. LEGAL LENDING LIMIT FOR COMMERCIAL BANKS ("LLL")

As of 31 March 2020 and 31 December 2019, there was no excess of LLL to both related parties and non-related parties.

The Bank has implemented OJK regulation No.38/POJK.3/2017 regarding the implementation of consolidated risk management to the Subsidiaries which are controlled by the Bank in the Bank's LLL calculation.

LLL calculation as of 31 December 2019 is prepared based on OJK Regulation No.32/POJK.03/2018 regarding Legal Lending Limit and Large Exposure for Commercial Bank, while the LLL calculation as of 31 March 2020 is prepared based on:

- *OJK Regulation No.32/POJK.03/2018 regarding Legal Lending Limit and Large Exposure for Commercial Bank which is effective starting on 1 June 2019; and*
- *OJK Regulation No.38/POJK.03/2019 regarding Amendments of OJK Regulation No.32/POJK.03/ 2018 regarding Legal Lending Limit and Large Exposure for Commercial Bank which is effective starting on 1 January 2020.*

The maximum lending limit is as follows:

- *to Related Parties not exceed than 10% from Bank's capital,*
- *to one Non-Related Party debtor not exceed than 25% of the Bank's tier 1 capital,*
- *to one Non-Related Party group debtors not exceed than 25% of the Bank's tier 1 capital,*
- *to State Own Entities (SOE) for development purpose not exceed than 30% from Bank's capital.*

54. MANAJEMEN PERMODALAN

Penerapan Bank atas risiko pasar, risiko kredit, dan risiko operasional dalam permodalan adalah sebagai berikut:

a. Risiko pasar

Bank telah menerapkan pendekatan standar untuk mengelola risiko pasar sesuai Surat Edaran OJK No.38/SEOJK.03/2016 tanggal 8 September 2016.

b. Risiko kredit

Bank telah menerapkan pendekatan standar untuk mengelola risiko kredit sesuai dengan Surat Edaran OJK No.42/SEOJK.03/2016 tanggal 28 September 2016 serta perubahannya sesuai Surat Edaran OJK No.11/SEOJK.03/2018 tanggal 15 Agustus 2018.

54. CAPITAL MANAGEMENT

The Bank implementation on market risk, credit risk, and operational risk in capital is as follows:

a. Market risk

The Bank has adopted standardized approach for market risk management in accordance with OJK Circular Letter No.38/SEOJK.03/2016 dated 8 September 2016.

b. Credit risk

The Bank has adopted standardized approach for credit risk management in accordance with OJK Circular Letter No.42/SEOJK.03/2016 dated 28 September 2016 and its amendments in accordance with OJK Circular Letter No.11/SEOJK.03/2018 dated 15 August 2018.

54. MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)

c. Risiko operasional (lanjutan)

Untuk pengelolaan risiko operasional Bank masih menerapkan pendekatan indikator dasar sesuai Surat Edaran OJK No.24/SEOJK.03/2016 tanggal 14 Juli 2016.

Untuk Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM), Bank telah melakukan perhitungan sesuai Peraturan OJK (POJK) No.11/POJK.03/2016 tanggal 29 Januari 2016 serta perubahannya sesuai Peraturan OJK (POJK) No.34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016. Struktur permodalan Bank saat ini terdiri dari:

i. Modal inti (*tier* 1) terdiri dari komponen-komponen yang seluruhnya termasuk dalam modal inti utama (*common equity tier* 1).

   Modal inti (*tier* 1) tersebut terdiri dari modal disetor dan cadangan tambahan modal dikurangi dengan perhitungan pajak tangguhan, aset tidak berwujud dan penyertaan di entitas anak.

   Cadangan tambahan modal terdiri dari agio saham, cadangan umum, laba tahun-periode tiga bulanan lalu, laba periode tiga bulanan berjalan, penghasilan komprehensif lainnya, dikurangi selisih kurang antara PPA dan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset produktif, dan PPA atas aset non produktif yang wajib dihitung.

ii. Modal pelengkap (*tier* 2) terdiri dari cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dibentuk (maksimum 1,25% dari ATMR untuk risiko kredit) dan instrumen modal dalam bentuk pinjaman subordinasi yang memenuhi persyaratan *tier* 2.

Selain itu, sesuai dengan PBI No.17/22/PBI/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Kewajiban Pembentukan *Countercyclical Buffer* dan POJK No.2/POJK.03/2018 tanggal 26 Juni 2018 tentang Penetapan *Systemically Important Bank* dan *Capital Surcharge*, Bank wajib membentuk tambahan modal sebagai penyangga (*buffer*) dan *capital surcharge* yang telah berlaku penuh sejak 1 Januari 2019.

Hasil penilaian menunjukkan bahwa Bank mampu memenuhi ketentuan KPMM minimum sesuai dengan profil risiko, dan mampu memenuhi ketentuan tambahan modal (*buffer*) dan *capital surcharge*, baik untuk Bank maupun konsolidasi.

54. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

c. Operational risk (continued)

For operational risk management, the Bank still uses basic indicator approach as per OJK Circular Letter No.24/SEOJK.03/2016 dated 14 July 2016.

The Capital Adequacy Ratio (CAR) calculation made by the Bank is in accordance with OJK regulation No.11/POJK.03/2016 dated 29 January 2016 and and its amendments in accordance with OJK regulation No.34/POJK.03/2016 dated 22 September 2016. The current Bank capital structure consists of:

i. Core capital (tier 1) consists of components which are included in main core capital (common equity tier 1).

   The core capital (tier 1) comprises of paid-up capital and disclosed reserves less deductions for deferred tax, intangible assets and investment in subsidiaries.

   Disclosed reserve consists of additional paid up capital, general reserves, prior year profit, current year profit, other comprehensive income less shortage in regulatory provision on allowance for impairment loss for productive assets and non-productive assets.

ii. Supplementary capital (tier 2) comprises the regulatory provision general reserve on productive assets (maximum 1.25% from RWA for credit risk) and subordinated loan which is qualified as capital instrument in tier 2.

Furthermore, according to BI Regulation No.17/22/PBI/2015 dated 23 December 2015 about Countercyclical Buffer Requirement and OJK regulation No.2/POJK.03/2018 dated 26 June 2018 about Stipulation of Systemically Important Bank and Capital Surcharge, Bank need to provide additional capital buffers and capital surcharge which fully implemented since 1 January 2019.

The assessment result shows that the Bank has met the minimum CAR in accordance to its risk profile, and met additional capital buffers requirement and capital surcharge, both on standalone and consolidated basis.

54. MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)

Berikut adalah posisi modal berdasarkan peraturan BI dan OJK pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019:

54. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

The following is the Bank's capital position based on BI and OJK regulation as of 31 March 2020 and 31 December 2019:

	31 Maret/ *March* 2020	31 Desember/ *December* 2019	
Bank			***Bank***
Dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional			*With credit risk, market risk and operational risk*
- Aset Tertimbang Menurut Risiko	138.518.731	135.997.251	*Risk Weighted Assets -*
- Jumlah modal	32.149.757	33.445.305	*Total capital -*
- Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	23,21%	24,59%	*Capital Adequacy Ratio -*
Bank dan Entitas Anak			***Bank and Subsidiaries***
Dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional			*With credit risk, market risk and operational risk*
- Aset Tertimbang Menurut Risiko	175.569.070	170.789.224	*Risk Weighted Assets -*
- Jumlah modal	38.751.636	41.298.702	*Total capital -*
- Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	22,07%	24,18%	*Capital Adequacy Ratio -*

Manajemen permodalan dilakukan dengan memonitor jumlah modal dan rasio modal secara berkala dengan mengikuti standar industri guna mengukur kecukupan permodalan. Pendekatan BI dan OJK atas pengukuran tersebut terutama berdasarkan pengukuran dan pemantauan atas kebutuhan modal minimum terhadap ketersediaan sumber modal.

Capital management is done through monitoring the capital base and capital ratios based on industry standards in order to measure capital adequacy. BI's and OJK's approach to such measurement is primarily based on measurement and monitoring the minimum capital requirement to the available capital resources.

Bank telah memenuhi ketentuan BI dan OJK yang berlaku tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dan perhitungan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

The Bank has fulfilled the BI's and OJK's regulation regarding the Minimum Capital Adequacy Requirement (CAR) and calculation of Risk Weighted Assets (RWA).

Bank juga telah menerapkan mekanisme *Internal Capital Adequacy Assessment Process* (ICAAP) yaitu merupakan proses penilaian sendiri oleh Bank dimana tidak hanya meliputi kecukupan modal dari risiko-risiko dasar dalam Pilar I (Risiko Kredit, Pasar dan Operasional) tetapi juga mempertimbangkan kecukupan modal untuk risiko-risiko lainnya (Risiko Konsentrasi Kredit, Risiko Suku Bunga Buku Bank, Risiko Likuiditas dan Dampak dari *Stress Test*) seperti disebutkan dalam Pilar 2 Basel II dan ketentuan OJK.

The Bank has also implemented Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP) mechanism, which is self assessment process by Bank where it does not only cover capital adequacy from basic risks under Pillar I (Credit, Market and Operational Risk) but also take into consideration capital adequacy of other risks (Credit Concentration Risk, Banking Book Interest Risk, Liquidity Risk and Stress Test Impact) as specified in Pillar 2 Basel II & OJK's regulation.

Sebagai bagian dari Pilar 3 Basel II, Keterbukaan dan Disiplin Pasar juga diterapkan oleh Bank mulai dari tahun 2012 melalui publikasi Laporan Tahunan sesuai ketentuan OJK.

As part of Pillar 3 Basel II, Disclosure and Market Discipline is also implemented by the Bank starting 2012 through its Annual Report publication as per OJK regulation.

55. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

55. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

The balances of monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

	31 Maret/*March* 2020		
	Mata uang asing (dalam ribuan)/ *Foreign currency (in thousand)*	**Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ *Rupiah equivalent (in million)***	
ASET			***ASSETS***
Kas			*Cash*
Dolar Amerika Serikat	11.445	186.675	*United States Dollar*
Dolar Singapura	7.017	80.380	*Singapore Dollar*
Dolar Australia	1.277	12.846	*Australian Dollar*
Yen Jepang	60.629	9.121	*Japanese Yen*
Euro Eropa	172	3.081	*uropean Euro*
Poundsterling Inggris	110	2.215	*Great Britain Poundsterling*
		294.318	
Giro pada Bank Indonesia			*Bank Indonesia*
Dolar Amerika Serikat	56.600	923.146	*United States Dollar*
Giro pada bank lain			*Current accounts with other banks*
Dolar Amerika Serikat	40.899	667.064	*United States Dollar*
Dolar Singapura	8.716	99.835	*Singapore Dollar*
Euro Eropa	4.612	82.723	*European Euro*
Dolar Australia	7.874	79.191	*Australian Dollar*
Yen Jepang	324.827	48.867	*Japanese Yen*
Poundsterling Inggris	2.416	48.549	*Great Britain Poundsterling*
Yuan China	2.911	6.686	*China Yuan*
Dolar Selandia Baru	521	5.093	*New Zealand Dollar*
Dolar Hongkong	1.180	2.483	*Hongkong Dollar*
Baht Thailand	4.965	2.471	*Thailand Baht*
Lain-lain	1.205	4.322	*Others*
		1.047.284	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia			*Placements with other banks and Bank Indonesia*
Dolar Amerika Serikat	135.000	2.201.850	*United States Dollar*
Dolar Singapura	8.000	91.639	*Singapore Dollar*
		2.293.489	
Efek-efek			*Marketable securities*
Dolar Amerika Serikat	110.154	1.796.603	*United States Dollar*
Tagihan derivatif			*Derivative receivables*
Dolar Amerika Serikat	845	13.790	*United States Dollar*

55. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

55. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

	31 Maret/*March* 2020		
	Mata uang asing (dalam ribuan)/ *Foreign currency (in thousand)*	**Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ *Rupiah equivalent (in million)***	
ASET (lanjutan)			***ASSETS (continued)***
Pinjaman yang diberikan			*Loan*
Dolar Amerika Serikat	674.276	10.997.442	*United States Dollar*
Dolar Singapura	11.718	134.226	*Singapore Dollar*
Euro Eropa	4.244	76.115	*European Euro*
Dolar Australia	540	5.427	*Australian Dollar*
		11.213.210	
Tagihan akseptasi			*Acceptance receivables*
Dolar Amerika Serikat	66.437	1.083.580	*United States Dollar*
Yen Jepang	141.771	21.328	*Japanese Yen*
Yuan China	5.968	13.723	*China Yuan*
Euro Eropa	287	5.140	*European Euro*
		1.123.771	
Obligasi Pemerintah			*Government Bonds*
Dolar Amerika Serikat	346.491	5.651.272	*United States Dollar*
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain			*Prepayments and other assets*
Dolar Amerika Serikat	12.026	196.137	*United States Dollar*
Dolar Singapura	30	346	*Singapore Dollar*
Lain-lain	8	134	*Others*
		196.617	
Jumlah aset		**24.553.500**	***Total assets***
Liabilitas			***Liabilities***
Simpanan nasabah			*Deposits from customers*
Dolar Amerika Serikat	1.036.784	16.909.947	*United States Dollar*
Dolar Singapura	49.262	564.289	*Singapore Dollar*
Dolar Australia	47.270	475.423	*Australian Dollar*
Euro	7.973	142.999	*Euro*
Yen Jepang	324.349	48.795	*Japanese Yen*
Poundsterling Inggris	2.332	46.848	*Great Britain poundsterling*
Yuan China	3.178	7.307	*China Yuan*
Lain-lain	490	4.787	*Others*
		18.200.395	
Simpanan dari Bank lain			*Deposits from Other Banks*
Dolar Amerika Serikat	362	5.898	*United States Dollar*

55. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

55. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

	31 Maret/*March* 2020		
	Mata uang asing (dalam ribuan)/ *Foreign currency (in thousand)*	**Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ *Rupiah equivalent (in million)***	
Liabilitas (lanjutan)			***Liabilities (continued)***
Utang akseptasi			*Acceptance payables*
Dolar Amerika Serikat	66.437	1.083.580	*United States Dollar*
Yen Jepang	141.771	21.328	*Japanese Yen*
Yuan China	5.968	13.723	*China Yuan*
Euro Eropa	287	5.140	*European Euro*
		1.123.771	
Pinjaman yang diterima			*Borrowings*
Dolar Amerika Serikat	511.667	8.345.283	*United States Dollar*
Liabilitas derivatif			*Derivative liabilities*
Dolar Amerika Serikat	480	7.829	*United States Dollar*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain			*Accruals and other liabilities*
Dolar Amerika Serikat	16.394	267.379	*United States Dollar*
Dolar Australia	401	4.033	*Australian Dollar*
Dolar Singapura	250	2.860	*Singapore Dollar*
Euro Eropa	89	1.601	*European Euro*
Yuan China	246	565	*China Yuan*
Yen Jepang	1.835	276	*Japanese Yen*
Lain-lain	14	274	*Others*
		276.988	
Jumlah liabilitas		**27.960.164**	***Total liablilities***
Posisi Liabilitas - neto		**(3.406.664)**	***Liabilities position - net***

Dalam melakukan transaksi dalam mata uang asing, Bank memiliki kebijakan untuk memelihara posisi devisa neto sesuai dengan peraturan BI yakni setinggi-tingginya sebesar 20% dari jumlah modal *Tier* I dan *Tier* II. Berdasarkan kebijakan ini, Bank akan melakukan lindung nilai atau melakukan *square* atas posisi yang dimiliki jika diperlukan untuk menjaga agar posisi devisa neto masih dalam limit sesuai peraturan BI.

In conducting foreign currency transactions, the Bank has a policy of maintaining net open position as required by BI regulation at the maximum 20% of the total Tier I and Tier II capital. Based on this policy, the Bank will hedge or square its open position, if necessary, within the limit as per BI regulation.

56. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN UNIT SYARIAH

Informasi keuangan Unit Usaha Syariah disajikan sesuai dengan Salinan Surat Edaran OJK No.10/SEOJK.03/2017 tanggal 24 Februari 2017 tentang Transparansi dan Publikasi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

56. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION SHARIA UNIT

Financial information of Sharia Business Unit is presented in accordance with a Copy of the Circular Letter of OJK No.10/SEOJK.03/2017 dated 24 February 2017 regarding Transparency and Publication of Sharia Bank and Sharia Business Unit.

	31 Maret/ *March* 2020	**31 Desember/ *December* 2019**	
ASET			***ASSETS***
Kas	2.648	5.218	*Cash*
Penempatan pada Bank Indonesia	179.069	609.865	*Placements with Bank Indonesia*
Pembiayaan berbasis piutang*)	1.580.896	1.297.615	*Financing receivables*)*
Pembiayaan bagi hasil	2.810.770	2.397.132	*Profit sharing financing*
Pembiayaan sewa	773.226	833.009	*Lease financing*
Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif	(162.489)	(125.718)	*Allowance for impairment losses on other assets*
Aset tetap dan inventaris	6.001	6.015	*Fixed assets and equipment*
Aset non produktif	24.673	24.673	*Non earning asset*
Aset lainnya	44.613	53.443	*Other assets*
JUMLAH ASET	**5.259.407**	**5.101.252**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS			***LIABILITIES***
Dana simpanan wadiah	301.002	504.115	*Wadiah saving*
Dana investasi *non profit sharing*	2.936.315	3.442.238	*Non profit sharing investment funds*
Liabilitas kepada bank lain	372.361	729.940	*Liabilities to other banks*
Liabilitas lainnya	18.204	17.466	*Other liabilities*
Dana usaha	1.610.530	327.475	*Working fund*
Saldo laba	20.995	80.018	*Retained earnings*
JUMLAH LIABILITAS	**5.259.407**	**5.101.252**	***TOTAL LIABILITIES***

*) Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, jumlah piutang iB tidak termasuk marjin yang belum diterima masing-masing sebesar Rp316.256 dan 241.917.

*) *As of 31 March 2020 and 31 December 2019, the total iB receivable excludes margin to be received of Rp316,256 and Rp241,917, respectively.*

56. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN UNIT SYARIAH (lanjutan)

56. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION SHARIA UNIT (continued)

	31 Maret/ *March* 2020	31 Maret/ *March* 2019	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			***OPERATING INCOME AND EXPENSES***
Pendapatan dan beban operasional dari penyaluran dana			***Operating Income and expenses from fund distribution***
Pendapatan penyaluran dana			*Income from distribution of fund*
Pendapatan dari piutang	59.815	23.359	*Income from receivables*
Pendapatan dari bagi hasil	61.976	68.639	*Income from profit sharing*
Lainnya	19.380	26.632	*Others*
Bagi hasil untuk pemilik dana investasi *Non profit sharing*	(45.233)	(57.198)	*Margin distribution to owners of investment funds non profit sharing*
Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	**95.938**	**61.432**	*Income after margin distribution*
Pendapatan dan beban operasional selain penyaluran dana			***Other operating income and expenses except fund distribution***
Pendapatan operasional lainnya			*Other operating income*
Komisi/provisi/imbalan dan administrasi	4.071	4.380	*Commission/provision/fee and administrative*
Pendapatan lainnya	8.584	10.734	*Other income*
Beban operasional lainnya			*Other operating expense*
Beban bonus wadiah	3.193	2.175	*Wadiah bonus expenses*
Kerugian penurunan nilai aset keuangan	54.409	10.894	*Impairment losses on financial assets*
Kerugian terkait risiko operasional	27	5	*Losses on operational risk*
Komisi/provisi/imbalan dan administrasi	181	89	*Commission/provision/fee and administrative*
Beban tenaga kerja	12.095	11.848	*Salaries and employee benefits*
Beban lainnya	9.239	12.525	*Other expense*
Beban operasional lainnya	(66.489)	(22.422)	*Other operating expenses*
	29.449	39.010	
LABA OPERASIONAL			***OPERATING PROFIT***
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL			***NON OPERATING INCOME AND EXPENSES***
Kerugian penjualan aset tetap dan inventaris	-	(3)	*Losses from sale of premises and equipment*
Keuntungan penjabaran transaksi valuta asing	6	(23)	*Gains on foreign currency translation*
Beban non operasional lainnya	(1.462)	(1.148)	*Non operating expenses*
RUGI NON OPERASIONAL	**(1.456)**	**(1.174)**	***NON OPERATING LOSS***
LABA PERIODE TIGA BULAN BERJALAN SEBELUM PAJAK	27.993	37.836	***INCOME FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED BEFORE TAX***
Pajak penghasilan	6.998	10.319	*Income tax*
LABA PERIODE TIGA BULAN BERJALAN SETELAH PAJAK BERSIH	**20.995**	**27.517**	***INCOME FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED NET OF TAX***

57. AKTIVITAS INVESTASI NON-KAS / *57. NON-CASH INVESTING ACTIVITY*

	31 Maret/ *March* 2020	31 Desember/ *December* 2019	
Aktivitas investasi non-kas:			***Non-cash investing activities:***
Pembelian aset tetap yang masih terutang	7.728	7.993	*Acquisition of fixed assets still unpaid*
Pembelian aset takberwujud yang masih terutang	19.005	-	*Acquisition of intangible assets still unpaid*
Kerugian penghapusan aset tetap dan perangkat lunak	81	12.449	*Loss on write off of fixed assets and software*

58. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Berikut ini ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) di Indonesia, yang relevan bagi Bank dan Entitas Anak tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020:

PSAK yang berlaku sejak 1 Januari 2021 dan penerapan dini diperkenankan:

- PSAK 112 “Akuntansi Wakaf”;
- Amandemen PSAK 22: “Kombinasi Bisnis”.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Bank dan Entitas Anak masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

58. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The following summarizes the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) that are issued by the Indonesian Accounting Standards Board (DSAK) which are relevant to the Bank and Subsidiaries, but not yet effective for the consolidated financial statements for the three-month period ended 31 March 2020:

PSAK that will become effective on 1 January 2021 and early implementation is permitted:

- *PSAK 112 “Accounting for Endowments”;*
- *Amendment of PSAK 22: “Business Combinations”.*

As at the authorization date of these consolidated financial statements, the Bank and Subsidiaries are still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the consolidated financial statements.

59. REKONSILIASI AKTIVITAS PENDANAAN BERSIH / *59. NET FINANCING ACTIVITIES RECONCILIATION*

Rekonsiliasi dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

Reconciliation from financing activities are as follows:

	31 Maret/*March* 2020					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Arus kas/ *Cashflow***	**Pergerakan valuta asing/ *Movement of foreign exchange***	**Pergerakan beban transaksi/ *Changes in transaction cost***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Pinjaman yang diterima	10.400.057	134.022	1.275.109	70	11.809.258	*Borrowings*
Utang obligasi	12.849.341	(1.699.313)	-	3.042	11.153.070	*Bond payables*
Sukuk mudharabah	597.000	(192.000)	-	-	405.000	*Mudharabah bonds*
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	23.846.398	(1.757.291)	1.275.109	3.112	23.367.328	*Total liabilities from financing activities*

59. REKONSILIASI AKTIVITAS PENDANAAN BERSIH (lanjutan)

59. NET FINANCING ACTIVITIES RECONCILIATION (continued)

	31 Desember/*Desember* 2019					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Arus kas/ *Cashflow***	**Pergerakan valuta asing/ *Movement of foreign exchange***	**Pergerakan beban transaksi/ *Changes in transaction cost***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Pinjaman yang diterima	11.828.091	(1.033.133)	(402.537)	7.636	10.400.057	*Borrowings*
Utang obligasi	8.911.907	3.949.814	-	(12.379)	12.849.342	*Bond payables*
Sukuk mudharabah	728.000	(131.000)	-	-	597.000	*Mudharabah bonds*
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	21.467.998	2.785.681	(402.537)	(4.743)	23.846.399	*Total liabilities from financing activities*

ADMF telah menerapkan kebijakan lindung nilai untuk pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dan memiliki tingkat suku bunga mengambang (Lihat catatan 10 dan 26).

ADMF has applied hedging policy to borrowings denominated in foreign currencies with floating interest rates (See notes 10 and 26).

60. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

60. SUBSEQUENT EVENT

Sehubungan dengan perkembangan penyebaran *Coronavirus Disease* 2019 (COVID-19) terdapat beberapa peraturan baru yang dikeluarkan oleh pihak Regulator, antara lain sebagai berikut:

1. POJK No.11/POJK.03/2020 tanggal 16 Maret 2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran COVID-19 yang bertujuan untuk mendorong optimalisasi kinerja perbankan khususnya fungsi intermediasi, menjaga stabilitas sistem keuangan, dan mendukung pertumbuhan ekonomi.

2. Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang No.1 tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan tanggal 31 Maret 2020. Penyesuaian tarif pajak penghasilan badan yang secara bertahap menurun menjadi 22% untuk tahun 2020-2021 dan 20% mulai berlaku pada tahun 2022.

3. Siaran pers Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) atas dampak pandemi COVID-19 terhadap penerapan PSAK 8 tentang Peristiwa Setelah Periode Pelaporan dan PSAK 71 tentang Instrumen Keuangan tanggal 1 April 2020.

In relation to the update of Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) outbreak there are several new regulations issued by the Regulator are as follows:

1. *POJK No.11/POJK.03/2020 dated 16 March 2020 regarding National Economy Stimulus as the COVID-19 Outbreak Impact Countercyclical Policy with the objective to push the optimization of bank's performance specifically for the intermediation function, manage the stability of the financial system, and support the economic growth.*

2. *Government Regulation in Lieu of Law No.1 year 2020 regarding State Financial Policy and Stability of Financial Systems for the Management of Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) and/or Encounter the Threat to National Economy and/or Stability of Financial Systems dated 31 March 2020. Adjustment of corporate income tax rates which gradually decrease to 22% in 2020-2021 and 20% starting 2022 onwards.*

3. *Press release of the Indonesian Accountants Association (IAI) on the impact of the COVID-19 pandemic on the adoption of PSAK 8 concerning Events after the Reporting Period and PSAK 71 concerning Financial Instruments dated 1 April 2020.*

60. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN (lanjutan)

4. Siaran pers Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) atas dampak pandemi COVID-19 terhadap penerapan ISAK 102 tentang Penurunan Nilai Piutang Murabahah tanggal 14 April 2020.

5. Siaran pers OJK No.SP 28/DHMSOJK/IV/2020 tentang Panduan Penerapan PSAK 71 dan PSAK 68 untuk Perbankan di Masa Pandemi COVID-19 tanggal 16 April 2020.

Pada bulan April 2020, Bank telah melakukan beberapa program untuk mengantisipasi penyebaran COVID-19 di area kerja antara lain melaksanakan pemisahan operasi (*split operations*), *work from home*, survei kesehatan secara rutin, pemakaian masker dan *hand sanitizer*, dan lain-lain, termasuk pemeriksaan cepat pada karyawan oleh penyedia jasa kesehatan .

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Bank dan Entitas Anak masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan peraturan-peraturan di atas serta pengaruhnya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

60. SUBSEQUENT EVENT (continued)

4. Press release of the Indonesian Accountants Association (IAI) on the impact of the COVID-19 pandemic on the adoption of ISAK 102 concerning Impairment on Murabahah Receivables dated 14 April 2020.

5. OJK press release No.SP 28/DHMSOJK/IV/2020 concerning Guidelines for the Implementation of PSAK 71 and PSAK 68 for Banking during the COVID-19 Pandemic dated 16 April 2020.

In April 2020, the Bank has carried out several programs to anticipate the spread of COVID-19 in the working areas, among others implementation of split operations, work from home, routine health surveys, the use of masks and hand sanitizer, and others, include staff rapid test by health provider.

As at the authorization date of these consolidated financial statements, the Bank and Subsidiaries are still evaluating the potential impact of above new regulations to the consolidated financial statements.

61. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi yang disajikan pada lampiran 6/1 - 6/9 merupakan informasi keuangan tambahan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Entitas Induk), yang menyajikan investasi pada Entitas Anak berdasarkan metode ekuitas dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak.

61. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

Information presented in schedule 6/1-6/9 are additional financial informations of PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Parent Company), which presented investment in Subsidiaries according to equity method and are an integral part of the consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of 31 March 2020 and 31 December 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Laporan keuangan Entitas Induk berikut ini, dimana tidak termasuk saldo dari Entitas Anak, telah disajikan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang konsisten dengan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian Bank, kecuali untuk investasi pada entitas anak yang disajikan berdasarkan metode ekuitas. Dampak perubahan pencatatan investasi pada Entitas Anak dari metode harga perolehan ke metode ekuitas dibukukan sebagai bagian dari saldo laba secara retrospektif. Informasi mengenai Entitas Anak diungkapkan pada Catatan 1c atas laporan keuangan konsolidasian Bank.

The following Parent Company-only financial statements, which exclude the balances of the Bank's Subsidiaries, have been prepared using the accounting policies that are consistent with those applied to the Bank's consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries, which have been presented using equity method. The impact of changes in accounting policy for investments in shares of Subsidiaries from cost method to equity method was booked as part of retained earnings retrospectively. Information pertaining to Subsidiaries is disclosed in Note 1c to the Bank's consolidated financial statements.

	31 Maret/ *March* 2020	**31 Desember/ *December* 2019**	
ASET			***ASSETS***
Kas	2.004.174	2.779.681	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	5.908.312	5.403.446	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.615 pada tanggal 31 Maret 2020 (31 Desember 2019: Rp686)			*Current accounts with other banks, net of allowance for impairment losses of Rp1,615 as of 31 March 2020 (31 December 2019: Rp686)*
- Pihak berelasi	12.450	15.938	*Related parties -*
- Pihak ketiga	1.082.051	1.453.022	*Third parties -*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp3.288 pada tanggal 31 Maret 2020 (31 Desember 2019: Rp2.291)			*Placements with other banks and Bank Indonesia, net of allowance for impairment losses of Rp3,288 as of 31 March 2020 (31 December 2019: Rp2,291)*
- Pihak berelasi	192.662	189.886	*Related parties -*
- Pihak ketiga	3.987.417	5.400.836	*Third parties -*
Efek-efek, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp28.111 pada tanggal 31 Maret 2020 (31 Desember 2019: Rp26.983)			*Marketable securities, net of allowance for impairment losses of Rp28,111 as of 31 March 2020 (31 December 2019: Rp26,983)*
- Pihak berelasi	73.972	83.850	*Related parties -*
- Pihak ketiga	8.447.020	9.405.926	*Third parties -*
Obligasi Pemerintah	14.620.640	14.227.098	*Government Bonds*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	8.260.574	3.732.413	*Securities purchased under resale agreements*
Tagihan derivatif	760.840	159.123	*Derivative receivables*
Pinjaman yang diberikan, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp4.520.758 pada tanggal 31 Maret 2020 (31 Desember 2019: Rp3.105.836)			*Loans, net of allowance for impairment losses of Rp4,520,758 as of 31 March 2020 (31 December 2019: Rp3,105,836)*
- Pihak berelasi	809.552	1.558.419	*Related parties -*
- Pihak ketiga	108.544.986	106.807.083	*Third parties -*
Dipindahkan	154.704.650	151.216.721	*Carried forward*

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of 31 March 2020 and 31 December 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret/ *March* 2020	31 Desember/ *December* 2019	
Pindahan	154.704.650	151.216.721	*Carried forward*
Tagihan akseptasi			*Acceptance receivables*
Setelah dikurangi cadangan kerugian Penurunan nilai sebesar Rp1.362 pada Tanggal 31 Maret 2020 (31 Desember 2019: RpNihil)			*net of allowance for impairment losses of Rp1,362 as of 31 March 2020 (31 December 2019: RpNil)*
- Pihak berelasi	13.844	-	*Related parties -*
- Pihak ketiga	1.368.979	862.696	*Third parties -*
Pajak dibayar dimuka	498.239	335.566	*Prepaid tax*
Investasi dalam saham	8.355.979	8.915.976	*Investments in shares*
Investasi pada entitas asosiasi	861.064	908.858	*Investment in associate*
Aset tak berwujud, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp1.297.385 pada tanggal 31 Maret 2020 (31 Desember 2019: Rp1.259.271)	383.627	373.268	*Intangible assets, net of accumulated amortization of Rp1,297,385 as of 31 March 2020 (31 Desember 2019: Rp1,259,271)*
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp2.432.271 pada tanggal 31 Maret 2020 (31 Desember 2019: Rp2.411.037)	1.485.332	1.529.303	*Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp2,432,271 as of 31 March 2020 (31 December 2019: Rp2,411,037)*
Aset pajak tangguhan - neto	2.687.783	2.324.500	*Deferred tax asset - net*
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp169.009 pada tanggal 31 Maret 2020 (31 Desember 2019: Rp149.369)			*Prepayments and other assets, net of allowance for impairment losses of Rp169,009 as of 31 March 2020 (31 December 2019: Rp149,369)*
- Pihak berelasi	35.168	-	*Related parties -*
- Pihak ketiga	7.969.277	3.514.056	*Third parties -*
JUMLAH ASET	**178.363.942**	**169.980.944**	***TOTAL ASSETS***

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/*SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION*

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of 31 March 2020 and 31 December 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret/ *March* 2020	31 Desember/ *December* 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS			***LIABILITIES***
Simpanan nasabah			*Deposits from customers*
- Pihak berelasi	1.869.371	2.667.942	*Related parties -*
- Pihak ketiga	116.923.352	109.200.953	*Third parties -*
Simpanan dari bank lain			*Deposits from other banks*
- Pihak berelasi	69.252	266.031	*Related parties -*
- Pihak ketiga	1.919.071	4.216.591	*Third parties -*
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	1.159	-	*Securitires sold under repurchase agreement*
Utang akseptasi			*Acceptance payables*
- Pihak berelasi	71.524	83.443	*Related parties -*
- Pihak ketiga	1.312.661	779.253	*Third parties -*
Utang Obligasi			*Bonds Payable*
- Pihak berelasi	200.000	200.000	*Related parties -*
- Pihak ketiga	1.795.518	2.293.482	*Third parties -*
Pinjaman yang diterima	50.000	50.000	*Borrowings*
Utang pajak	626.663	108.619	*Taxes payable*
Liabilitas derivatif	1.119.264	71.443	*Derivative liabilities*
Pinjaman subordinasi	25.000	25.000	*Subordinated loan*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain			*Accruals and other liabilities*
- Pihak berelasi	733.741	739.120	*Related parties -*
- Pihak ketiga	8.801.447	4.341.901	*Third parties -*
JUMLAH LIABILITAS	**135.518.023**	**125.043.778**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS			***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal sebesar Rp50.000 (nilai penuh) per saham untuk seri A dan Rp500 (nilai penuh) per saham untuk seri B			*Share capital - par value per share of Rp50,000 (full amount) for A series shares and Rp500 (full amount) for B series shares*
Modal dasar - 22.400.000 saham seri A dan 17.760.000.000 saham seri B			*Authorized - 22,400,000 A series shares and 17,760,000,000 B series shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 22.400.000 saham seri A dan 9.751.152.870 saham seri B	5.995.577	5.995.577	*Issued and fully paid - 22,400,000 A series shares and 9,751,152,870 B series shares*
Tambahan modal disetor	7.985.971	7.985.971	*Additional paid-up capital*
Modal disetor lainnya	189	189	*Other paid-up capital*
Komponen ekuitas lainnya	(85.263)	120.975	*Other equity components*
Saldo laba			*Retained earnings*
- Sudah ditentukan penggunaannya	470.018	429.284	*Appropriated -*
- Belum ditentukan penggunaannya	28.479.427	30.405.170	*Unappropriated -*
Jumlah saldo laba	28.949.445	30.834.454	*Total retained earnings*
JUMLAH EKUITAS	42.845.919	44.937.166	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**178.363.942**	**169.980.944**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Three-month Period ended 31 March 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret/ *March* 2020	**31 Maret/ *March* 2019**	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			***OPERATING INCOME AND EXPENSES***
Pendapatan bunga	3.196.356	3.040.141	*Interest income*
Beban bunga	(1.274.093)	(1.248.842)	*Interest expense*
Pendapatan bunga neto	1.922.263	1.791.299	***Net interest income***
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA			***OTHER OPERATING INCOME***
Pendapatan provisi dan komisi	161.547	172.804	*Fees and commission income*
Imbalan jasa lain	816.704	263.313	*Other fees*
(Kerugian)/keuntungan dari perubahan nilai wajar atas instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - neto	(458.508)	73.837	*(Losses)/gains from changes in fair value of financial instruments at fair value through profit or loss - net*
Perubahan nilai wajar pada lindung nilai arus kas	(212.080)	(113.513)	*Changes in value of cashflow hedge*
Keuntungan atas transaksi dalam mata uang asing - neto	790.138	84.662	*Gains from foreign exchange transactions - net*
Keuntungan penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah - neto	102.926	36.715	*Gains on sale of marketable securities and Government Bonds - net*
Pendapatan dividen	-	295	*Dividend income*
Bagian laba bersih entitas anak	479.386	426.786	*Share in net income of subsidiaries*
Bagian laba bersih entitas asosiasi	12.354	-	*Share in net income of associate*
	1.692.467	944.899	
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA			***OTHER OPERATING EXPENSES***
Beban provisi dan komisi lain	(75.124)	(71.899)	*Fees and commissions expenses*
Beban umum dan administrasi	(455.741)	(467.329)	*General and administrative expenses*
Beban tenaga kerja dan tunjangan	(784.587)	(752.271)	*Salaries and employee benefits*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(705.132)	(382.490)	*Allowance for impairment losses*
Lain-lain	(38.404)	(39.040)	*Others*
	(2.058.988)	(1.713.029)	
PENDAPATAN OPERASIONAL NETO	1.555.742	1.023.169	***NET OPERATING INCOME***
PENDAPATAN DAN BEBAN BUKAN OPERASIONAL			***NON-OPERATING INCOME AND EXPENSES***
Pendapatan bukan operasional	7.531	9.378	*Non-operating income*
Beban bukan operasional	(41.625)	(40.939)	*Non-operating expenses*
PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL - NETO	(34.094)	(31.561)	***NON-OPERATING INCOME - NET***
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1.521.648	991.608	***INCOME BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(276.245)	(150.509)	***INCOME TAX EXPENSE***
LABA BERSIH DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN	1.245.403	841.099	***NET INCOME FROM CONTINUING OPERATIONS***
LABA BERSIH DARI KELOMPOK LEPASAN YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL	-	92.038	***NET INCOME FROM DISPOSAL GROUP CLASSIFIED AS HELD-FOR-SALE***
LABA BERSIH	**1.245.403**	**933.137**	***NET INCOME***

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Three-month Period ended 31 March 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret/ *March* 2020	31 Maret/ *March* 2019	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba-rugi			***Items that will be reclassified to profit or loss***
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:			*Financial assets measured at fair value through other comprehensive income:*
Perubahan nilai wajar yang berakhir pada periode berjalan	(253.235)	79.696	*Changes in fair value in current period*
Jumlah yang ditransfer ke laba rugi sehubungan dengan perubahan nilai wajar	(60.540)	(9.288)	*Amount transferred to profit or loss in respect of fair value changes*
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	(11.364)		*Financial assets measured at fair value through other comprehensive income form associate*
Arus kas lindung nilai:			*Cash flow hedge:*
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	39.370	(11.216)	*Effective portion on fair value changes of derivative instruments for cash flow hedge*
Pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain	77.999	(26.329)	*Income tax related to other comprehensive income*
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	(207.770)	32.863	*Other comprehensive income, net of tax*
Laba komprehensif lainnya-setelah pajak dari operasi yang dilanjutkan	1.037.633	873.962	*Other comprehensive Income - net of tax from continuing operations*
Kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual:			***Disposal group classified as held-for-sale:***
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba-rugi			***Items that will be reclassified to profit or loss***
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:			*Financial assets measured at fair value through other comprehensive income:*
Perubahan nilai wajar yang berakhir pada periode berjalan	-	32.348	*Changes in fair value in current period*
Laba komprehensif lainnya-setelah pajak dari kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	-	124.386	*Other comprehensive income - net of tax from disposal group classified as held-for-sale*
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	**1.037.633**	**998.348**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME***
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (NILAI PENUH)			***BASIC EARNINGS PER SHARE (FULL AMOUNT)***
Dari operasi yang dilanjutkan	127,43	87,76	*From continuing operations*
Dari kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	-	9,60	*From disposal group classified as held-for-sale*
	127,43	**97,36**	

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Three-month period ended
31 March 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Atribusi kepada pemilik entitas induk/*Attributable to equity holders of the parent entity*								
				Komponen ekuitas lainnya/ *Other equity components*		Saldo laba/ *Retained earnings*			
	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-up capital*	Modal disetor lainnya/ *Other paid-up capital*	Perubahan nilai wajar atas Efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan Investasi dalam saham yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain-neto/*Changes in fair value on Marketable securities, Government Bonds, and Investments in shares measured at fair value through other comprehensive income-net*	Perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas-neto/ *Changes in fair value of cashflow hedge-net*	Sudah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaan-nya/ *Unappro-priated*)*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020	5.995.577	7.985.971	189	261.972	(140.997)	429.284	30.405.170	44.937.166	*Balance as of 1January 2020*
Dampak penerapan awal PSAK 71	-	-	-	1.532	-	-	(1.297.358)	(1.295.826)	*Effect of initial implementation PSAK 71*
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020, setelah dampak penerapan PSAK 71	**5.995.577**	**7.985.971**	**189**	**263.504**	**(140.997)**	**429.284**	**29.107.812**	**43.641.340**	***Balance as of 1 January 2020, after initial implementation of PSAK 71***
Jumlah laba komprehensif periode berjalan									***Total income comprehensive for the period***
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	-	1,245,403	1,245,403	*Net income for the period*
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak									***Other comprehensive income, net of tax***
Perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas-neto	-	-	-	-	39,370	-	-	39.370	*Changes in fair value of cashflow hedge-net*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	-	-	-	-	-	-	-		*Remeasurement of obligation for post-employment-benefits*
Perubahan nilai wajar atas Efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan Investasi dalam saham yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	-	(247.140)	-	-	-	(247.140)	*Changes in fair value on Marketable securities, Government Bonds, and Investments in shares measured at fiar value through other comprehensive income-net*
Jumlah penghasilan komprehensif lain	**-**	**-**	**-**	**(247.140)**	**39.370**	**-**	**-**	**(207.770)**	***Total other comprehensive income***
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	**5.995.577**	**7.985.971**	**189**	**16.364**	**(101.627)**	**429.284**	**30.353.215**	**44.678.973**	***Total comprehensive income for the period***
Pembentukan cadangan umum dan wajib	-	-	-	-	-	40.734	(40.734)	-	*Appropriation for general and legal reserve*
Pembagian dividen tunai	-	-	-	-	-	-	(1.833.054)	(1.833.054)	*Distribution of cash dividends*
Saldo pada tanggal 31 Maret 2020	**5.995.577**	**7.985.971**	**189**	**16.364**	**(101.627)**	**470.018**	**28.479.427**	**42.845.919**	***Balance as of 31 March 2020***

*) Saldo laba yang tidak ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali atas program imbalan pasti

**) Unappropriated retained earnings include remeasurement on defined benefit plans*

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Three-month period ended
31 March 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Atribusi kepada pemilik entitas induk/*Attributable to equity holders of the parent entity*								
				Komponen ekuitas lainnya/ *Other equity components*		Saldo laba/ *Retained earnings*			
	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-up capital*	Modal disetor lainnya/ *Other paid-up capital*	Perubahan nilai wajar atas efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan investasi dalam saham dalam kelompok tersedia untuk dijual- neto/ *Changes in fair value on available-for-sale marketable securities, Government Bonds, and investments in shares-net*	Perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas/ *Changes in fair value of cashflow hedge*	Sudah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*)*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2019	5.901.122	7.256.324	189	(98.328)	(55.878)	390.062	27.917.115	41.310.606	*Balance as of 1 January 2019*
Jumlah laba komprehensif periode berjalan									***Total comprehensive income for the period***
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	-	933.137	933.137	*Net income for the periodr*
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak									***Other comprehensive income, net of tax***
Perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas	-	-	-	-	(11.216)	-	-	(11.216)	*Changes in fair value of cashflow hedge*
Perubahan nilai wajar atas efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan investasi dalam saham dalam kelompok tersedia untuk dijual - neto	-	-	-	76.427	-	-	-	76.427	*Changes in fair value on available-for-sale marketable securities, Government Bonds, and investment in shares – net*
Jumlah penghasilan komprehensif lain	**-**	**-**	**-**	**76.427**	**(11.216)**	**-**	**-**	**65.211**	***Total other comprehensive income***
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	**-**	**-**	**-**	**76.427**	**(11.216)**	**-**	**933.137**	**998.348**	***Total comprehensive income for the period***
Pembentukan cadangan umum dan wajib	-	-	-	-	-	39.222	(39.222)	-	*Appropriation for general and legal reserve*
Pembagian dividen tunai	-	-	-	-	-	-	(1.372.760)	(1.372.760)	*Distribution of cash dividends*
Saldo pada tanggal 31 Maret 2019	**5.901.122**	**7.256.324**	**189**	**(21.901)**	**(67.094)**	**429.284**	**27.438.270**	**40.936.194**	***Balance as of 31 March 2019***

*) Saldo laba yang tidak ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali atas program imbalan pasti

**) Unappropriated retained earnings include remeasurement on defined benefit plans*

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Three-month Period ended 31 March 2020 and 31 December 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret/ *March* 2020	31 Maret/ *March* 2019	
Arus kas dari kegiatan operasi:			***Cash flows from operating activities:***
Pendapatan bunga, provisi, dan komisi	5.342.983	3.209.084	*Interest income, fees, and commissions*
Pembayaran bunga, provisi, dan komisi	(1.328.549)	(1.254.378)	*Payments of interest, fees, and commissions*
Pendapatan operasional lainnya	706.213	185.404	*Other operating income*
Keuntungan atas transaksi mata uang asing - neto	619.123	(26.215)	*Gains from foreign exchange transactions - net*
Beban operasional lainnya	(1.617.568)	(1.350.850)	*Other operating expenses*
(Beban)/pendapatan bukan operasional - neto	(36.489)	(11.642)	*Non-operating (expenses)/income - net*
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	3.685.713	751.403	*Cash flows before changes in operating assets and liabilities*
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:			*Changes in operating assets and liabilities:*
Penurunan/(kenaikan) aset operasi:			*Decrease/(increase) in operating assets:*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - jatuh tempo lebih dari 3 bulan sejak tanggal perolehan	1.808.765	(549.992)	*Placements with other banks and Bank Indonesia - maturing more than 3 months from the date of acquisition*
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah - Diperdagangkan	755.986	(788.744)	*Marketable securities and Government Bonds - trading*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(4.528.161)	(248.226)	*Securities purchased under resale agreements*
Pinjaman yang diberikan	(1.630.776)	107.771	*Loans*
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	(3.680.605)	(1.246.367)	*Prepayments and other assets*
(Penurunan)/kenaikan liabilitas operasi:			*Increase/(decrease) in operating liabilities:*
Simpanan nasabah:			*Deposits from customers*:
- Giro	2.357.546	(506.055)	*Current accounts -*
- Tabungan	(519.712)	(492.050)	*Savings -*
- Deposito berjangka	2.468.089	839.028	*Time deposits -*
Simpanan dari bank lain	(2.495.177)	608.730	*Deposits from other banks*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	68.176	788.247	*Accruals and other liabilities*
Pembayaran pajak penghasilan selama periode berjalan	(116.137)	(162.589)	*Income tax paid during the period*
Kas neto digunakan untuk kegiatan operasi	**(1.826.293)**	**(898.844)**	***Net cash used by operating activities***
Arus kas dari kegiatan investasi:			***Cash flows from investing activities:***
Pembelian efek-efek dan Obligasi Pemerintah - biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(4.994.452)	4.755.112	*Acquisition of marketable securities and Government Bonds - amortized cost and fair value through other comprehensive income*
Penerimaan dari efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang dijual dan telah jatuh tempo – biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	5.720.231	(3.528.063)	*Proceeds from sales of and matured marketable securities and Government Bonds - amortized cost and fair value through other comprehensive income*
Pembelian aset tetap	(62.407)	(140.142)	*Acquisition of fixed assets*
Hasil penjualan aset tetap	4.509	628	*Proceeds from sale of fixed assets*
Penerimaan hasil investasi	1.186.668	1.020.769	*Receipt from investment*
Penerimaan dividen kas	-	295	*Receipt of cash dividends*
Kas neto diperoleh dari kegiatan investasi	**1.854.549**	**2.108.599**	***Net cash provided from investing activities***

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Three-month Period ended
31 March 2020 and 31 December 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret/ *March* 2020	31 Maret/ *March* 2019	
Arus kas dari kegiatan pendanaan:			***Cash flows from financing activities:***
Kenaikan efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	1.159	498.728	*Increase in securities sold under repurchase agreements*
Penerimaan dari penerbitan obligasi	(4.482)	(248.145)	*Proceeds from bonds issuance*
Pembayaran pokok obligasi	(493.481)	-	*Payments of principal on bonds issued*
Kas neto (digunakan untuk)/ diperoleh dari kegiatan pendanaan	**(496.804)**	**250.583**	***Net cash (used by)/ provided from financing activities***
(Penurunan)/kenaikan kas dan setara kas - neto	(468.548)	1.460.338	***Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents***
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	223.497	(81.976)	***Net effect on changes in exchange rates on cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas pada awal tahun	11.757.366	18.599.282	***Cash and cash equivalents at beginning of the year***
Kas dan setara kas pada akhir tahun	**11.512.315**	**19.977.644**	***Cash and cash equivalents at end of the year***
Kas dan setara kas terdiri dari:			***Cash and cash equivalents consist of:***
Kas	2.004.174	1.446.277	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	5.908.312	5.648.095	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	1.096.116	989.248	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - jatuh tempo sampai dengan 3 bulan sejak tanggal perolehan	2.503.713	11.894.024	*Placements with other banks and Bank Indonesia - maturing within 3 months from the date of acquisition*
Jumlah kas dan setara kas	**11.512.315**	**19.977.644**	***Total cash and cash equivalents***